



RISET KESEHATAN DASAR DALAM ANGKA RISKESDAS 2013

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

PENULIS:

1. Awal P. Kusumadewi
2. Nuning Rahmawati
3. Harto Widodo
4. Nurul Husniyati Listyana
5. Dicky Andiarsa
6. Djenta Saha
7. Yongwan Nyamin
8. Natalansyah
9. Munifah
10. Yeyentimalla
11. Tri Ratna Ariestini
12. Yetty Harum
13. Yuniarti

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2013**

614.407 2 **Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI**

Ind Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan
Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
r **Riskesdas dalam Angka Provinsi Kalimantan Tengah 2013.**—Jakarta :
Kementerian Kesehatan RI.2013

ISBN 978-602-235-545-8

1. Judul I. HEALTH SERVICES – ORGANIZATION
AND ADMINISTRATION II. HEALTH PLANNING
III. HEALTH POLICY

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas dalam Angka Provinsi Kalimantan Tengah 2013

Penulis : Awal Prihatin, dkk

Layout : Andi Maharany Patta Katy

Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor : Susilowati Herman, Trihono
C-1 Jakarta

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, 340 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penerbitan

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933

Email: LPB@litbang.depkes.go.id; Website: terbitan.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh :

Tim Riskesdas 2013

Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Riskesdas 2013 telah selesai dilaksanakan. Riskesdas merupakan kegiatan riset kesehatan dasar berbasis masyarakat, yang dilaksanakan secara berkala. Riskesdas menghasilkan indikator kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan kesehatan.

Hasil akhir Riskesdas 2013 disajikan dalam dua buku yaitu buku 1: Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 Provinsi Sulawesi Tengah dan buku 2: Riskesdas 2013 Dalam Angka Provinsi Sulawesi Tengah. Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 berisi hasil analisis variabel utama pembangunan kesehatan, dilengkapi dengan filosofi, teori dan justifikasi pengumpulan variabel dan indikator. Riskesdas 2013 dalam Angka menyajikan hasil lebih rinci dalam bentuk tabel.

Analisis disajikan secara deskriptif dan kecenderungan untuk melihat perubahan indikator 2007–2013. Informasi kecenderungan dapat dimanfaatkan program untuk mengevaluasi strategi yang telah diterapkan, sehingga dapat diidentifikasi kemajuan kinerja provinsi dan perbaikan yang dibutuhkan. Laporan Riskesdas 2013 dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.depkes.go.id

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Gubernur, Bupati, Walikota, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Poltekkes, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian Daerah, dan berbagai institusi yang membantu kelancaran Riskesdas 2013. Kontribusi semua pihak dari tahap persiapan, pembuatan instrumen, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan sangat kami apresiasi. Ungkapan serupa juga kami tujukan kepada para koordinator wilayah beserta jajaran administrasinya, para penanggung jawab operasional, para enumerator di lapangan Tim Manajemen Data Badan Litbangkes sehingga pelaksanaan dan pelaporan Riskesdas 2013 dapat berjalan lancar.

Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan bagi para pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan barokah-Nya kepada kita.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Tanaman Obat dan Obat Tradisional
Selaku Koordinator Wilayah IV Riskesdas 2013

Indah Yuning Prapti, SKM, MKes.

SAMBUTAN
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing-masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013.

Riskesdas 2013 berbasis komunitas, mencakup seluruh provinsi di Indonesia dan menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan. Dengan adanya data dan informasi hasil Riskesdas, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan data dan informasi yang dihasilkan Riskesdas dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2013, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para responden, enumerator, para penanggung jawab teknis Badan Litbangkes dan Poltekkes, para penanggung jawab operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, para pakar dari universitas dan BPS, serta semua pihak yang terlibat dalam Riskesdas 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini. Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Desember 2013
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Trihono, MSc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
SAMBUTAN.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR SINGKATAN	XXX
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA	2
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
3.1. AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN	5
3.2. FARMASI DAN PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL.....	31
3.3. KESEHATAN LINGKUNGAN.....	42
3.4. PENYAKIT MENULAR (PM)	76
3.5. PENYAKIT TIDAK MENULAR	91
3.6. CEDERA	99
3.7. GIGI DAN MULUT	117
3.8. STATUS DISABILITAS.....	133
3.9. KESEHATAN JIWA	134
3.10. PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU	139
3.11. PEMBIAYAAN KESEHATAN	190
3.12. KESEHATAN REPRODUKSI.....	198
3.13. KESEHATAN ANAK	226
3.14. GIZI.....	274
3.15. KESEHATAN INDRA	296
LAMPIRAN	306

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1.1	PERSENTASE PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TENTANG KEBERADAAN JENIS FASILITAS KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	6
TABEL 3.1.2	PERSENTASE PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TENTANG KEBERADAAN FASILITAS KESEHATAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	6
TABEL 3.1.3	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU RUMAH SAKIT PEMERINTAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	7
TABEL 3.1.4	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU RUMAH SAKIT PEMERINTAH MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	7
TABEL 3.1.5	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU RUMAH SAKIT SWASTA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	8
TABEL 3.1.7	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU PUSKESMAS ATAU PUSKESMAS PEMBANTU MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	9
TABEL 3.1.8	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU PUSKESMAS ATAU PUSKESMAS PEMBANTU MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	9
TABEL 3.1.9	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU PRAKTEK DOKTER ATAU KLINIK MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	10
TABEL 3.1.10	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU PRAKTEK DOKTER ATAU KLINIK MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	10
TABEL 3.1.11	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU PRAKTEK BIDAN ATAU RUMAH BERSALIN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	11
TABEL 3.1.12	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU PRAKTEK BIDAN ATAU RUMAH BERSALIN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	11
TABEL 3.1.13	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU KE POSYANDU MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	12

TABEL 3.1.14	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU POSYANDU MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	12
TABEL 3.1.15	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU POSKESDES ATAU POSKESTREN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	13
TABEL 3.1.16	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU POSKESDES ATAU POSKESTREN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	13
TABEL 3.1.17	PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU POLINDES MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	14
TABEL 3.1.18	PERSENTASE SERUMAH TANGGA YANG DAPAT MENGGUNAKAN MODA TRANSPORTASI MENUJU POLINDES MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	14
TABEL 3.1.19	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU RUMAH SAKIT PEMERINTAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	15
TABEL 3.1.20	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU RUMAH SAKIT PEMERINTAH MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	15
TABEL 3.1.21	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU RUMAH SAKIT SWASTA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	16
TABEL 3.1.22	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU RUMAH SAKIT SWASTA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	16
TABEL 3.1.23	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU PUSKESMAS ATAU PUSKESMAS PEMBANTU MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	17
TABEL 3.1.24	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU PUSKESMAS ATAU PUSKESMAS PEMBANTU MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	17
TABEL 3.1.25	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU PRAKTEK DOKTER ATAU KLINIK MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	18
TABEL 3.1.26	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU PRAKTEK DOKTER ATAU KLINIK MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	18
TABEL 3.1.27	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU PRAKTEK BIDAN ATAU RUMAH BERSALIN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013..	19
TABEL 3.1.28	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU PRAKTEK BIDAN ATAU RUMAH BERSALIN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	19

TABEL 3.1.29	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU POSYANDU MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	20
TABEL 3.1.30	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU POSYANDU MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	20
TABEL 3.1.31	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU POSKESDES ATAU POSKESTREN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	21
TABEL 3.1.32	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU POSKESDES ATAU POSKESTREN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.	21
TABEL 3.1.33	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU POLINDES MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	22
TABEL 3.1.34	PERSENTASE WAKTU TEMPUH RUMAH TANGGA MENUJU POLINDES MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	22
TABEL 3.1.35	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU RUMAH SAKIT PEMERINTAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	23
TABEL 3.1.36	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU RUMAH SAKIT PEMERINTAH MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	23
TABEL 3.1.37	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU RUMAH SAKIT SWASTA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	24
TABEL 3.1.38	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU RUMAH SAKIT SWASTA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	24
TABEL 3.1.39	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU PUSKESMAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	25
TABEL 3.1.40	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU PUSKESMAS MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	25
TABEL 3.1.41	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU PRAKTEK DOKTER ATAU KLINIK MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	26
TABEL 3.1.42	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU PRAKTEK DOKTER ATAU KLINIK MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013...	26
TABEL 3.1.43	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU PRAKTEK BIDAN ATAU RUMAH BERSALIN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	27
TABEL 3.1.44	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU PRAKTEK BIDAN/RUMAH BERSALIN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	27
TABEL 3.1.45	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU POSYANDU MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	28

TABEL 3.1.47	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU POSKESDES ATAU POSKESTREN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	29
TABEL 3.1.48	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU POSKESDES ATAU POSKESTREN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.	29
TABEL 3.1.49	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU POLINDES MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	30
TABEL 3.1.50	PERSENTASE BIAYA TRANSPORTASI RUMAH TANGGA MENUJU POLINDES MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	30
TABEL 3.2.1	PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MENYIMPAN OBAT, DAN RERATA JUMLAH OBAT YANG DISIMPAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	32
TABEL 3.2.2	PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MENYIMPAN OBAT, DAN RERATA JUMLAH OBAT YANG DISIMPAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	32
TABEL 3.2.4	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS OBAT YANG DISIMPAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	33
TABEL 3.2.5	PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MENYIMPAN OBAT KERAS DAN ANTIBIOTIKA TANPA RESEP MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	34
TABEL 3.2.6	PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MENYIMPAN OBAT KERAS DAN ANTIBIOTIKA TANPA RESEP MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH 2013.....	34
TABEL 3.2.7	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN SUMBER MENDAPATKAN OBAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	35
TABEL 3.2.8	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN SUMBER MENDAPATKAN OBAT MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	35
TABEL 3.2.9	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN STATUS OBAT YANG DISIMPAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	36
TABEL 3.2.10	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN STATUS OBAT YANG DISIMPAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	36
TABEL 3.2.11	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KONDISI OBAT YANG DISIMPAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	37
TABEL 3.2.12	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KONDISI OBAT YANG DISIMPAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	37
TABEL 3.2.13	PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MENGETAHUI DAN BERPENGETAHUAN BENAR TENTANG OBAT GENERIK (OG) MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	38

TABEL 3.2.14	PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MENGETAHUI DAN BERPENGETAHUAN BENAR TENTANG OBAT GENERIK (OG) MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH RISKESDAS 2013	38
TABEL 3.2.15	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN PERSEPSINYA TENTANG OBAT GENERIK (OG) MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	39
TABEL 3.2.16	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN PERSEPSINYA TENTANG OBAT GENERIK (OG) MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	39
TABEL 3.2.17	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN SUMBER INFORMASI TENTANG OBAT GENERIK (OG) MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	40
TABEL 3.2.18	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN SUMBER INFORMASI TENTANG OBAT GENERIK (OG) MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	40
TABEL 3.2.19	PROPORSI RUMAH TANGGA YANG PERNAH MEMANFAATKAN YANKESTRAD DALAM 1 TAHUN TERAKHIR DAN JENIS YANKESTRAD YANG DIMANFAATKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	41
TABEL 3.2.20	PROPORSI RUMAH TANGGA YANG PERNAH MEMANFAATKAN YANKESTRAD DALAM 1 TAHUN TERAKHIR DAN JENIS YANKESTRAD YANG DIMANFAATKAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	41
TABEL 3.3.1	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS SUMBER AIR UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	43
TABEL 3.3.2	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS SUMBER AIR UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	43
TABEL 3.3.3	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS SUMBER AIR MINUM MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	44
TABEL 3.3.4	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS SUMBER AIR MINUM MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	44
TABEL 3.3.5	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN RERATA PEMAKAIAN AIR PER ORANG PER HARI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	45
TABEL 3.3.6	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN RERATA PEMAKAIAN AIR PER ORANG PER HARI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	45
TABEL 3.3.7	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JARAK SUMBER AIR MINUM RUMAH TANGGA TERHADAP PENAMPUNGAN TINJA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	46
TABEL 3.3.8	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JARAK SUMBER AIR MINUM RUMAH TANGGA TERHADAP PENAMPUNGAN TINJA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	46

TABEL 3.3.9	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JARAK DAN WAKTU TEMPUH KE SUMBER AIR MINUM MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013..	47
TABEL 3.3.10	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JARAK DAN WAKTU TEMPUH KE SUMBER AIR MINUM MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH RISKESDAS 2013	47
TABEL 3.3.11	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BIASA MENGAMBIL AIR DALAM RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	48
TABEL 3.3.12	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BIASA MENGAMBIL AIR DALAM RUMAH TANGGA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	48
TABEL 3.3.13	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KUALITAS FISIK AIR MINUM MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	49
TABEL 3.3.14	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KUALITAS FISIK AIR MINUM MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	49
TABEL 3.3.15	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN PENGOLAHAN AIR MINUM SEBELUM DIMINUM MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	50
TABEL 3.3. 16	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN PENGOLAHAN AIR MINUM SEBELUM DIMINUM MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	50
TABEL 3.3. 17	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN CARA PENGOLAHAN AIR MINUM SEBELUM DIMINUM MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	51
TABEL 3.3. 18	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN CARA PENGOLAHAN AIR MINUM SEBELUM DIMINUM MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAN, RISKESDAS 2013.....	51
TABEL 3.3. 19	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS TEMPAT PENYIMPANAN AIR MINUM MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	52
TABEL 3.3. 20	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS TEMPAT PENYIMPANAN AIR MINUM MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	52
TABEL 3.3. 21	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN AKSES KE SUMBER AIR MINUM BERDASARKAN KRITERIA JMP WHO – UNICEF 2006 MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	53
TABEL 3.3. 22	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN AKSES KE SUMBER AIR MINUM BERDASARKAN KRITERIA JMP WHO – UNICEF 2006 MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	53
TABEL 3.3.23	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN PENGGUNAAN FASILITAS BUANG AIR BESAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	54
TABEL 3.3. 24	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN PENGGUNAAN FASILITAS BUANG AIR BESAR MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	54
TABEL 3.3. 25	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN TEMPAT BUANG AIR BESAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	55

TABEL 3.3. 26	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN TEMPAT BUANG AIR BESAR MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	55
TABEL 3.3. 27	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	56
TABEL 3.3. 28	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	56
TABEL 3.3.29	PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI BERDASARKAN KRITERIA JMP WHO – UNICEF 2006 MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	57
TABEL 3.3. 30	PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI BERDASARKAN KRITERIA JMP WHO – UNICEF 2006 MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	57
TABEL 3.3. 31	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN PENAMPUNGAN AIR LIMBAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	58
TABEL 3.3. 32	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN PENAMPUNGAN AIR LIMBAH MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	58
TABEL 3.3. 33	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN SARANA PEMBUANGAN AIR LIMBAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	59
TABEL 3.3. 34	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN SARANA PEMBUANGAN AIR LIMBAH MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	59
TABEL 3.3. 35	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH ORGANIK MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013 ...	60
TABEL 3.3. 36	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH ORGANIK MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	60
TABEL 3.3. 37	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN CARA PENGELOLAAN SAMPAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	61
TABEL 3.3. 38	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN CARA PENGELOLAAN SAMPAH MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	61
TABEL 3.3. 39	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN STATUS PENGUASAAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	62
TABEL 3.3. 40	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN STATUS PENGUASAAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	62
TABEL 3.3. 41	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KEPADATAN HUNIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	63
TABEL 3.3. 42	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KEPADATAN HUNIAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	63

TABEL 3.3. 43	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS PLAFON/LANGIT-LANGIT TERLUAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	64
TABEL 3.3. 44	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS PLAFON/LANGIT-LANGIT TERLUAS MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	64
TABEL 3.3. 45	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS DINDING TERLUAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	65
TABEL 3.3. 46	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS DINDING TERLUAS MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	65
TABEL 3.3. 47	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS LANTAI TERLUAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	66
TABEL 3.3. 48	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS LANTAI TERLUAS MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	66
TABEL 3.3. 49	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN LOKASI RUMAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	67
TABEL 3.3.50	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN LOKASI RUMAH MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	67
TABEL 3.3. 51	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS SUMBER PENERANGAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	68
TABEL 3.3. 52	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS SUMBER PENERANGAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	68
TABEL 3.3. 53	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS BAHAN BAKAR/ENERGI UTAMA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	69
TABEL 3.3.54	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS BAHAN BAKAR/ENERGI UTAMA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	69
TABEL 3.3. 55	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KETERSEDIAAN RUANG TIDUR TERPISAH, KEBERSIHAN RUANGAN, KETERSEDIAAN JENDELA, KEADAAN VENTILASI, DAN PENCAHAYAAN ALAMI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	70
TABEL 3.3. 56	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KETERSEDIAAN RUANG TIDUR TERPISAH, KEBERSIHAN RUANGAN, KETERSEDIAAN JENDELA, KEADAAN VENTILASI, DAN PENCAHAYAAN ALAMI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	70
TABEL 3.3. 57	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KETERSEDIAAN RUANG MASAK TERPISAH, KEBERSIHAN RUANGAN, KETERSEDIAAN JENDELA, KEADAAN VENTILASI, DAN PENCAHAYAAN ALAMI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	71
TABEL 3.3. 58	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KETERSEDIAAN RUANG MASAK TERPISAH, KEBERSIHAN RUANGAN, KETERSEDIAAN JENDELA, KEADAAN VENTILASI, DAN	

	PENCAHAYAAN ALAMI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	71
TABEL 3.3. 59	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KETERSEDIAAN RUANG KELUARGA TERPISAH, KEBERSIHAN RUANGAN, KETERSEDIAAN JENDELA, KEADAAN VENTILASI, DAN PENCAHAYAAN ALAMI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	72
TABEL 3.3. 60	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KETERSEDIAAN RUANG KELUARGA TERPISAH, KEBERSIHAN RUANGAN, KETERSEDIAAN JENDELA, KEADAAN VENTILASI, DAN PENCAHAYAAN ALAMI MENURUT KARAKTERISTIK, KLAIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	72
TABEL 3.3. 61	PROPORSI RUMAH TANGGA DALAM PERILAKU PENCEGAHAN GIGITAN NYAMUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	73
TABEL 3.3. 62	PROPORSI RUMAH TANGGA DALAM PERILAKU PENCEGAHAN GIGITAN NYAMUK MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	73
TABEL 3.3. 63	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN PERILAKU MENGURAS BAK MANDI DALAM SEMINGGU MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	74
TABEL 3.3. 64	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN PERILAKU MENGURAS BAK MANDI DALAM SEMINGGU MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	74
TABEL 3.3. 65	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN PENGGUNAAN/PENYIMPANAN PESTISIDA/INSEKTISIDA/PUPUK KIMIA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	75
TABEL 3.3. 66	PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN PENGGUNAAN/PENYIMPANAN PESTISIDA/INSEKTISIDA/PUPUK KIMIA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	75
TABEL 3.4. 1	PERIOD PREVALENCE ISPA, PERIOD PREVALENCE DAN PREVALENSI PNEUMONIA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	76
TABEL 3.4. 2	PERIOD PREVALENCE ISPA DAN PERIOD PREVALENCE DAN PREVALENSI PNEUMONIA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013...	77
TABEL 3.4. 3	DIAGNOSIS, PENGOBATAN OBAT PROGRAM, DAN GEJALA TB MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	78
TABEL 3.4. 4	DIAGNOSIS, PENGOBATAN OBAT PROGRAM DAN GEJALA TB MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	79
TABEL 3.4. 5	PREVALENSI HEPATITIS, INSIDEN DAN PERIOD PREVALENCE DIARE MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	80
TABEL 3.4. 6	PREVALENSI HEPATITIS, INSIDEN DAN PERIOD PREVALENCE DIARE MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	81
TABEL 3.4. 7	PROPORSI JENIS HEPATITIS MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	82

TABEL 3.4.8	PROPORSI JENIS HEPATITIS MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	83
TABEL 3.4.9	INSIDEN DIARE DAN PERIOD PREVALENCE PNEUMONIA PADA BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	84
TABEL 3.4.10	INSIDEN DIARE DAN PERIOD PREVALENCE PNEUMONIA PADA BALITA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	85
TABEL 3.4.11	PENGGUNAAN ORALIT DAN ZINC PADA DIARE BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	86
TABEL 3.4.12	PENGGUNAAN ORALIT DAN ZINC PADA DIARE BALITA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	86
TABEL 3.4.13	INSIDEN DAN PREVALENSI MALARIA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	87
TABEL 3.4.14	INSIDEN DAN PREVALENSI MALARIA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	88
TABEL 3.4.15	PENGOBATAN MALARIA DENGAN OBAT PROGRAM DAN PENGOBATAN RESPONDEN SENDIRI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	89
TABEL 3.4.16	PENGOBATAN MALARIA DENGAN OBAT PROGRAM DAN PENGOBATAN RESPONDEN SENDIRI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	90
TABEL 3.5.1	PREVALENSI PENYAKIT ASMA, PPOK, DAN KANKER MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	91
TABEL 3.5.3	PREVALENSI DIABETES, HIPERTIROID PADA UMUR ≥ 15 TAHUN DAN HIPERTENSI PADA UMUR ≥ 18 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	93
TABEL 3.5.4	PREVALENSI DIABETES, HIPERTIROID, HIPERTENSI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	94
TABEL 3.5.5	PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG KORONER, GAGAL JANTUNG, DAN STROKE PADA UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	95
TABEL 3.5.6	PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG KORONER, GAGAL JANTUNG, DAN STROKE PADA UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	96
TABEL 3.5.7	PREVALENSI PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS, BATU GINJAL, DAN SENDI PADA UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	97
TABEL 3.5.8	PREVALENSI PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS, BATU GINJAL, DAN SENDI PADA UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	98
TABEL 3.6.1	PREVALENSI DAN PROPORSI PENYEBAB CEDERA LANGSUNG MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	99

TABEL 3.6. 2	PREVALENSI DAN PROPORSI CEDERA DAN PENYEBAB CEDERA LANGSUNG MENURUT KARAKTERISTIK. KALIMANTAN TENGAH. RISKESDAS 2013	100
TABEL 3.6. 3	PROPORSI CEDERA DAN PENYEBAB CEDERA TIDAK LANGSUNG MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	101
TABEL 3.6. 4	PROPORSI CEDERA DAN PENYEBAB CEDERA TIDAK LANGSUNG MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	102
TABEL 3.6. 5	PROPORSI BAGIAN TUBUH YANG TERKENA CEDERA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	103
TABEL 3.6. 6	PROPORSI BAGIAN TUBUH YANG TERKENA CEDERA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	104
TABEL 3.6. 7	PROPORSI JENIS CEDERA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	105
TABEL 3.6. 8	PROPORSI JENIS CEDERA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	106
TABEL 3.6. 9	PROPORSI TEMPAT TERJADINYA CEDERA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	107
TABEL 3.6. 10	PROPORSI TEMPAT TERJADINYA CEDERA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	108
TABEL 3.6. 11	PROPORSI POLA PENCARIAN PENGOBATAN AKIBAT CEDERA MENURUT KABUPATEN/KOTA. KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	109
TABEL 3.6. 12	PROPORSI POLA PENCARIAN PENGOBATAN AKIBAT CEDERA MENURUT KARAKTERISTIK. KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	110
TABEL 3.6. 13	LAMA RAWAT AKIBAT CEDERA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	111
TABEL 3.6. 14	LAMA RAWAT AKIBAT CEDERA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	112
TABEL 3.6. 15	PROPORSI KECACATAN AKIBAT CEDERA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	113
TABEL 3.6. 16	PROPORSI KECACATAN AKIBAT CEDERA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	114
TABEL 3.6. 17	PROPORSI PEMAKAIAN HELM PADA RESPONDEN CEDERA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	115
TABEL 3.6. 18	PROPORSI PEMAKAIAN HELM PADA RESPONDEN CEDERA MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	116
TABEL 3.7. 1	PREVALENSI PENDUDUK YANG BERMASALAH GIGI DAN MULUT DALAM 12 BULAN TERAKHIR SESUAI EFFECTIVE MEDICAL DEMAND MENURUT KABUPATEN KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	117

TABEL 3.7. 2	PREVALENSI PENDUDUK BERMASALAH GIGI DAN MULUT DALAM 12 BULAN TERAKHIR MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	118
TABEL 3.7. 3	RATA- RATA LAMA AKTIVITAS SEHARI ² TERGANGGU AKIBAT MASALAH GIGI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	119
TABEL 3.7. 4	RATA- RATA LAMA AKTIVITAS SEHARI ² TERGANGGU AKIBAT MASALAH GIGI-MULUT MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	120
TABEL 3.7. 5	PERSENTASE PENDUDUK YANG MENERIMA PERAWATAN PENGOBATAN GIGI MENURUT JENIS PERAWATAN DAN KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	121
TABEL 3.7. 6	PERSENTASE PENDUDUK YANG MENERIMA JENIS PERAWATAN PENGOBATAN GIGI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	122
TABEL 3.7. 7	PROPORSI PENDUDUK BEROBAT GIGI SESUAI JENIS PELAYANAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	124
TABEL 3.7. 8	PROPORSI PENDUDUK BEROBAT GIGI SESUAI JENIS PELAYANAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	125
TABEL 3.7. 9	PERSENTASE PENDUDUK SEPULUH TAHUN KE ATAS YANG MENYIKAT GIGI SETIAP HARI DAN BERPERILAKU BENAR MENYIKAT GIGI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	126
TABEL 3.7. 10	PERSENTASE PENDUDUK SEPULUH TAHUN KE ATAS YANG MENYIKAT GIGI SETIAP HARI DAN BERPERILAKU BENAR MENYIKAT GIGI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	127
TABEL 3.7. 11	KOMPONEN D. M. F DAN INDEX DMF-T MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	128
TABEL 3.7. 12	PREVALENSI KARIES AKTIF DAN PENGALAMAN KARIES PENDUDUK UMUR 12 TAHUN KE ATAS MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	129
TABEL 3.7. 13	REQUIRED TREATMENT INDEX DAN PERFORMED TREATMENT INDEX MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	130
TABEL 3.7. 14	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 12 TAHUN MENURUT FUNGSI NORMAL GIGI. EDENTULOUS DAN PROTESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	131
TABEL 3.7. 15	KONDISI GIGI & KESEHATAN MULUT MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	132
TABEL 3.8. 1	INDIKATOR DISABILITAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	133
TABEL 3.8. 2	PREVALENSI DISABILITAS MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	134
TABEL 3.9. 1	PREVALENSI GANGGUAN JIWA BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	135

TABEL 3.9. 2	PREVALENSI GANGGUAN JIWA BERAT MENURUT TEMPAT TINGGAL DAN KUINTIL INDEKS KEPEMILIKAN, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	135
TABEL 3.9. 3	PREVALENSI GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL PADA PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS (BERDASARKAN SELF REPORTING QUESTIONNAIRE-20)* MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	136
TABEL 3.9. 4	PREVALENSI GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL PADA PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS (BERDASARKAN SELF REPORTING QUESTIONNAIRE-20)* MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	137
TABEL 3.9. 5	PROPORSI CAKUPAN PENGOBATAN PENDERITA GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	138
TABEL 3.9. 6	PERSENTASE CAKUPAN PENGOBATAN PENDERITA GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	139
TABEL 3.10. 1	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN YANG BERPERILAKU BENAR DALAM BUANG AIR BESAR DAN CUCI TANGAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	140
TABEL 3.10. 2	PROPORSI PENDUDUK ≥ 10 TAHUN YANG BERPERILAKU BENAR DALAM HAL BUANG AIR BESAR DAN CUCI TANGAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	141
TABEL 3.10. 3	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN YANG MELAKUKAN KEBIASAAN MEROKOK MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	142
TABEL 3.10. 4	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN YANG MELAKUKAN KEBIASAAN MEROKOK MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	143
TABEL 3.10. 5	RERATA JUMLAH BATANG ROKOK (KRETEK,PUTIH DAN LINTING) TIAP/HARI DAN SETIAP MINGGU DIHISAP PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	144
TABEL 3.10. 6	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN BERDASARKAN RERATA RERATA JUMLAH BATANG ROKOK YANG DIHISAP TIAP HARI DAN PERMINGGU MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	145
TABEL 3.10. 7	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN BERDASARKAN USIA PERTAMA KALI MEROKOK TIAP HARI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	146
TABEL 3.10. 8	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT USIA PERTAMA KALI MEROKOK TIAP HARI BERDASARKAN KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	147
TABEL 3.10. 9	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT USIA MULAI MEROKO K MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	148
TABEL 3.10. 10	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT USIA PERTAMA KALI MEROKOK MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	149

TABEL 3.10. 11	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT JENIS ROKOK YANG DIHISAP BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	150
TABEL 3.10. 12	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN YANG MEROKOK MENURUT JENIS ROKOK YANG DIHISAP MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	151
TABEL 3.10. 13	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN YANG MEMPUNYAI KEBIASAAN PERILAKU MEROKOK DALAM GEDUNG/RUANGAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	152
TABEL 3.10. 14	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN YANG MEROKOK DALAM GEDUNG MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	153
TABEL 3.10. 15	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN YANG MEROKOK DALAM RUMAH KETIKA BERSAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	154
TABEL 3.10. 16	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN YANG MEROKOK DALAM RUMAH KETIKA BERSAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA MENURUT KARAKTERITIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	155
TABEL 3.10. 17	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN YANG MEMPUNYAI KEBIASAAN MENGUNYAH TEMBAKAU MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	156
TABEL 3.10. 18	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN KEBIASAAN MENGUNYAH TEMBAKAU MENURUT KARATERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	157
TABEL 3.10. 19	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN AKTIVITAS FISIK MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH 2013	158
TABEL 3.10. 20	PROPORSI AKTIVITAS FISIK PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	159
TABEL 3.10. 21	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN PERILAKU SEDENTARI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	160
TABEL 3.10. 22	PROPORSI AKTIVITAS DUDUK (SEDENTARI) PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	161
TABEL 3.10. 23	PROPORSI PORSI MAKAN BUAH/SAYUR PER HARI DALAM SEMINGGU PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	162
TABEL 3.10. 24	PROPORSI MAKAN BUAH DAN SAYUR PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	163
TABEL 3.10. 25	RERATA JUMLAH PORSI PER HARI BUAH DAN SAYUR PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	164
TABEL 3.10. 26	RERATA JUMLAH PORSI PER HARI BUAH DAN SAYUR PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	165

TABEL 3.10. 27	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN KE ATAS DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN/MINUMAN MANIS MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	166
TABEL 3.10. 28	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN KE ATAS DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN/MINUMAN MANIS MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	167
TABEL 3.10. 29	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN ASIN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	168
TABEL 3.10. 30	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN ASIN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	169
TABEL 3.10. 31	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN BERLEMAK MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	170
TABEL 3.10. 32	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN BERLEMAK MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013..	171
TABEL 3.10. 33	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN DIBAKAR/PANGGANG MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	172
TABEL 3.10. 34	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN DIBAKAR/PANGGANG MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	173
TABEL 3.10. 35	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN HEWANI DENGAN PENGAWET MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	174
TABEL 3.10. 36	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN HEWANI DENGAN PENGAWET MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	175
TABEL 3.10. 37	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN BUMBU PENYEDAP MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	176
TABEL 3.10. 38	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN KE ATAS DENGAN MENGGONSUMSI BUMBU PENYEDAP MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013...	177
TABEL 3.10. 39	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MINUMAN BERKAFEIN BUATAN BUKAN KOPI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	178
TABEL 3.10. 40	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MINUMAN BERKAFEIN BUATAN BUKAN KOPI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	179

TABEL 3.10. 41	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MINUMAN KOPI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	180
TABEL 3.10. 42	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN KEBIASAAN MINUM KOPI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	181
TABEL 3.10. 43	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN MIE INSTAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013....	182
TABEL 3.10. 44	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MIE INSTAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	183
TABEL 3.10. 45	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI MAKANAN MIE BASAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	184
TABEL 3.10. 46	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN KONSUMSI MIE BASAH MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	185
TABEL 3.10. 47	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI ROTI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	186
TABEL 3.10. 48	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI ROTI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	187
TABEL 3.10. 49	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI BISKUIT MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	188
TABEL 3.10. 50	PROPORSI PENDUDUK UMUR ≥ 10 TAHUN DENGAN MENGGONSUMSI BISKUIT MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	189
TABEL 3.10. 51	PROPORSI RUMAH TANGGA MEMENUHI KRITERIA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	190
TABEL 3.11.1	PROPORSI PENDUDUK MENURUT KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN DAN KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	191
TABEL 3.11. 2	PROPORSI PENDUDUK MENURUT KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN DAN KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	191
TABEL 3.11. 3	PROPORSI PENDUDUK YANG MENGOBATI SENDIRI SEBULAN TERAKHIR DAN BESARAN BIAYANYA MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.	192
TABEL 3.11.4.	PROPORSI PENDUDUK YANG MENGOBATI SENDIRI SEBULAN TERAKHIR DAN BESARAN BIAYANYA MENURUT KARAKTERISTIK (UMUR, PEKERJAAN, TEMPAT TINGGAL, JENIS KELAMIN, KUINTIL), KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	192
TABEL 3.11. 5	PROPORSI PEMANFAATAN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP BESERTA BIAYA YANG DIKELUARKAN (RP) MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	193
TABEL 3.11. 6	PROPORSI PEMANFAATAN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP BESERTA BIAYA YANG DIKELUARKAN (RP) MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	193

TABEL 3.11. 7	PROPORSI PENDUDUK YANG MEMANFAATKAN FASILITAS KESEHATAN UNTUK RAWAT JALAN MENURUT TEMPAT BEROBAT DAN KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	194
TABEL 3.11. 8	PROPORSI PENDUDUK YANG MEMANFAATKAN FASILITAS KESEHATAN UNTUK RAWAT JALAN MENURUT TEMPAT BEROBAT DAN KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	194
TABEL 3.11. 9	PROPORSI PENDUDUK MENURUT SUMBER BIAYA UNTUK RAWAT JALAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	195
TABEL 3.11. 10	PROPORSI PENDUDUK MENURUT SUMBER BIAYA UNTUK RAWAT JALAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	195
TABEL 3.11. 11	PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMANFAATKAN FASILITAS KESEHATAN UNTUK RAWAT INAP MENURUT TEMPAT BEROBAT DAN KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	196
TABEL 3.11. 12	PROPORSI PENDUDUK YANG MEMANFAATKAN FASILITAS KESEHATAN UNTUK RAWAT INAP MENURUT TEMPAT BEROBAT DAN KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	196
TABEL 3.11. 13	SUMBER BIAYA YANG DIPAKAI UNTUK PENGOBATAN RAWAT INAP MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	197
TABEL 3.11. 14	SUMBER BIAYA YANG DIPAKAI UNTUK PENGOBATAN RAWAT INAP MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	197
TABEL 3.12. 1	PROPORSI PENDUDUK SEDANG HAMIL DARI LAPORAN RUMAH TANGGA MENURUT KELOMPOK UMUR DAN TEMPAT TINGGAL, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	198
TABEL 3.12. 2	PERSENTASE WUS KAWIN MENURUT PENGGUNAAN ALAT/CARA KB SAAT INI DAN INDIKATOR CPR MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	198
TABEL 3.12. 3	PERSENTASE WUS KAWIN MENURUT PENGGUNAAN ALAT/CARA KB SAAT INI DAN INDIKATOR CPR MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	199
TABEL 3.12. 4	DISTRIBUSI PENGGUNAAN KB SAAT INI MENURUT JENIS CARA/ALAT KB DAN KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	200
TABEL 3.12. 5	PROPORSI WUS KAWIN YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB MODERN BERDASARKAN KANDUNGAN HORMONAL, JANGKA WAKTU EFEKTIVITAS KB MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	202
TABEL 3.12. 6	PROPORSI WUS KAWIN YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB MODERN BERDASARKAN KANDUNGAN HORMONAL, JANGKA WAKTU EFEKTIVITAS ALAT KB MODERN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	203

TABEL 3.12. 7	PERSENTASE WUS KAWIN YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB MODERN MENURUT TENAGA KESEHATAN YANG MEMBERIKAN PELAYANAN KB MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	204
TABEL 3.12. 8	PERSENTASE WUS KAWIN YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB MODERN MENURUT TENAGA KESEHATAN YANG MEMBERIKAN PELAYANAN KB MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.	205
TABEL 3.12. 9	PERSENTASE WUS KAWIN YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB MODERN MENURUT TEMPAT MENDAPATKAN PELAYANAN ALAT KONTRASEPSI, KALIMANTAN TENGAH, RSKESDAS 2013.....	206
TABEL 3.12. 10	PERSENTASE WUS KAWIN YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB MODERN MENURUT TEMPAT MENDAPATKAN PELAYANAN ALAT KONTRASEPSI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	207
TABEL 3.12. 11	PERSENTASE MELAKUKAN ANC SERTA CAKUPAN ANC MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	208
TABEL 3.12. 12	PERSENTASE MELAKUKAN ANC SERTA CAKUPAN ANC MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	209
TABEL 3.12. 13	PERSENTASE TENAGA KESEHATAN YANG MEMBERI PELAYANAN ANC MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	209
TABEL 3.12. 14	PERSENTASE TENAGA KESEHATAN YANG MEMBERI PELAYANAN ANC MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	210
TABEL 3.12. 15	PERSENTASE TEMPAT MENERIMA PELAYANAN ANC MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	211
TABEL 3.12. 16	PERSENTASE TEMPAT MENERIMA PELAYANAN ANC MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	212
TABEL 3.12. 17	PERSENTASE IBU HAMIL MENGGUNAKAN ZAT BESI DAN JUMLAH HARI MENGGUNAKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	213
TABEL 3.12. 18	PERSENTASE IBU HAMIL MENGGUNAKAN ZAT BESI DAN JUMLAH HARI MENGGUNAKAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	214
TABEL 3.12. 19	PERSENTASE KEPEMILIKAN BUKU KIA DAN OBSERVASI ISIAN AMANAT PERSALINAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	215
TABEL 3.12. 20	PERSENTASE KEPEMILIKAN BUKU KIA DAN OBSERVASI ISIAN AMANAT PERSALINAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	216
TABEL 3.12. 21	PERSENTASE CARA PERSALINAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	217
TABEL 3.12.22	PERSENTASE PENOLONG PERSALINAN KUALIFIKASI TERTINGGI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	218

TABEL 3.12. 23	PERSENTASE PENOLONG PERSALINAN KUALIFIKASI TERTINGGI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	219
TABEL 3.12. 24	PERSENTASE PENOLONG PERSALINAN KUALIFIKASI TERENDAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	220
TABEL 3.12. 25	PERSENTASE PENOLONG PERSALINAN KUALIFIKASI TERENDAH MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	221
TABEL 3.12. 26	PERSENTASE TEMPAT BERSALIN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	222
TABEL 3.12. 27	PERSENTASE TEMPAT BERSALIN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	223
TABEL 3.12. 28	PROPORSI PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	224
TABEL 3.12. 29	PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN MASA NIFAS MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	225
TABEL 3.12. 30	PERSENTASE PELAYANAN KB PASCA PERSALINAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	225
TABEL 3.12. 31	PERSENTASE PELAYANAN KB PASCA SALIN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	226
TABEL 3.13. 1	PERSENTASE IMUNISASI DASAR PADA ANAK UMUR 12-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	228
TABEL 3.13. 2	PERSENTASE IMUNISASI DASAR PADA ANAK UMUR 12-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	228
TABEL 3.13. 3	PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK UMUR 12-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	229
TABEL 3.13. 4	PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK UMUR 12-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	229
TABEL 3.13. 5	PERSENTASE KELUHAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) PADA ANAK UMUR 12-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	230
TABEL 3.13. 6	PERSENTASE KELUHAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) ANAK UMUR 12-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	230
TABEL 3.13. 7	PERSENTASE JENIS KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) PADA ANAK UMUR 12-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	231
TABEL 3.13. 8	PERSENTASE JENIS KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) PADA ANAK UMUR 12-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	231
TABEL 3.13. 9	PERSENTASE KUNJUNGAN NEONATAL PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	232

TABEL 3.13. 10	PERSENTASE KUNJUNGAN NEONATAL PADA ANAK ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH 2013	233
TABEL 3.13. 11	PERSENTASE KUNJUNGAN NEONATAL PADA ANAK ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	234
TABEL 3.13. 12	PERSENTASE KUNJUNGAN NEONATAL PADA ANAK ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	235
TABEL 3.13. 13	PERSENTASE ALASAN TIDAK MELAKUKAN PEMERIKSAAN NEONATAL PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	236
TABEL 3.13. 14	PERSENTASE TEMPAT KUNJUNGAN NEONATAL PADA SAAT KUNJUNGAN NEONATAL 6-48 JAM (KN1) MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	237
TABEL 3.13. 15	PERSENTASE PROSES MULAI MENYUSU PADA ANAK UMUR 0-23 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	238
TABEL 3.13. 16	PERSENTASE PROSES MULAI MENYUSU PADA ANAK UMUR 0-23 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	239
TABEL 3.13. 17	PERSENTASE LAMA INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA ANAK UMUR 0-23 BULAN BERDASARKAN PENGAKUAN IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	240
TABEL 3.13. 18	PERSENTASE LAMA INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA ANAK UMUR 0-23 BULAN BERDASARKAN PENGAKUAN IBU MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	241
TABEL 3.13. 19	PERSENTASE PERILAKU IBU ANAK UMUR 0-23 BULAN TERHADAP KOLOSTRUM MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	242
TABEL 3.13. 20	PERSENTASE PERILAKU IBU ANAK UMUR 0-23 BULAN TERHADAP KOLOSTRUM MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	243
TABEL 3.13. 21	PERSENTASE ANAK UMUR 0-23 BULAN YANG DIBERI MAKANAN PRELAKTEAL MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	244
TABEL 3.13. 22	PERSENTASE ANAK UMUR 0-23 BULAN YANG DIBERI MAKANAN PRELAKTEAL MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	244
TABEL 3.13. 23	PERSENTASE JENIS MAKANAN PRELAKTEAL YANG DIBERIKAN KEPADA BAYI BARU LAHIR MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	245
TABEL 3.13. 24	PERSENTASE ANAK UMUR 0-23 BULAN YANG PERNAH DISUSUI DAN MASIH DISUSUI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	246
TABEL 3.13. 25	PERSENTASE ANAK UMUR 0-23 BULAN YANG PERNAH DISUSUI DAN MASIH DISUSUI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	247
TABEL 3.13. 26	PERSENTASE ANAK BALITA YANG TIDAK MEMILIKI CATATAN BERAT BADAN DAN PANJANG BADAN BAYI LAHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	248

TABEL 3.13. 27	PERSENTASE ANAK BALITA YANG TIDAK MEMILIKI CATATAN BERAT BADAN DAN PANJANG BADAN BAYI LAHIR MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	249
TABEL 3.13. 28	PERSENTASE BERAT BADAN LAHIR ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	250
TABEL 3.13. 29	PERSENTASE BERAT BADAN LAHIR ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	251
TABEL 3.13. 30	PERSENTASE PANJANG BADAN LAHIR ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	252
TABEL 3.13. 31	PERSENTASE PANJANG BADAN LAHIR ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	253
TABEL 3.13. 32	PERSENTASE BERAT BAYI LAHIR RENDAH DAN PANJANG BADAN LAHIR PENDEK MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	254
TABEL 3.13. 33	PERSENTASE CARA PERAWATAN TALI PUSAR PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	255
TABEL 3.13. 34	PERSENTASE CARA PERAWATAN TALI PUSAR PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	256
TABEL 3.13.35.	PERSENTASE ANAK UMUR 6-59 BULAN YANG MENERIMA KAPSUL VITAMIN A SELAMA ENAM BULAN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	257
TABEL 3.13.36.	PERSENTASE ANAK UMUR 6-59 BULAN YANG MENERIMA KAPSUL VITAMIN A SELAMA ENAM BULAN TERAKHIR MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	258
TABEL 3.13. 37.	PERSENTASE FREKUENSI PENIMBANGAN ANAK UMUR 6-59 BULAN SELAMA ENAM BULAN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	259
TABEL 3.13. 38.	PERSENTASE FREKUENSI PENIMBANGAN ANAK UMUR 6-59 BULAN SELAMA ENAM BULAN TERAKHIR MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	260
TABEL 3.13. 39	PERSENTASE ALASAN TIDAK MELAKUKAN PENIMBANGAN ANAK UMUR 6-59 BULAN SELAMA ENAM BULAN TERAKHIR MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	261
TABEL 3.13. 40	PERSENTASE FREKUENSI PENIMBANGAN PADA ANAK UMUR 6-23 BULAN SELAMA ENAM BULAN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	262
TABEL 3.13. 41	PERSENTASE FREKUENSI PENIMBANGAN PADA ANAK UMUR 6-23 BULAN SELAMA ENAM BULAN TERAKHIR MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	262

TABEL 3.13. 42	PERSENTASE KEPEMILIKAN KMS PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	263
TABEL 3.13. 43	PERSENTASE KEPEMILIKAN KMS PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	264
TABEL 3.13. 44	PERSENTASE KEPEMILIKAN BUKU KIA PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	265
TABEL 3.13. 45	PERSENTASE KEPEMILIKAN BUKU KIA PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	266
TABEL 3.13. 46	PERSENTASE KEPEMILIKAN KMS ATAU BUKU KIA PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	267
TABEL 3.13. 47	PERSENTASE KEPEMILIKAN KMS ATAU BUKU KIA PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	268
TABEL 3.13. 48	KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	269
TABEL 3.13.49.	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	270
TABEL 3.13. 50	PERSENTASE PERNAH DISUNAT PADA ANAK PEREMPUAN UMUR 0 - 11 TAHUN YANG MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	271
TABEL 3.13.51.	PERSENTASE PERNAH DISUNAT PADA ANAK PEREMPUAN UMUR 0 - 11 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	271
TABEL 3.13. 52	PERSENTASE KATEGORI UMUR KETIKA DISUNAT PADA ANAK PEREMPUAN UMUR 0 - 11 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	272
TABEL 3.13. 53	PERSENTASE ORANG YANG MENYARANKAN UNTUK MELAKUKAN SUNAT PADA ANAK PEREMPUAN UMUR 0-11 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	272
TABEL 3.13. 54	PERSENTASE ORANG YANG MENYARANKAN UNTUK MELAKUKAN SUNAT PADA ANAK PEREMPUAN UMUR 0-11 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	273
TABEL 3.13. 55	PERSENTASE PESUNAT ANAK PEREMPUAN UMUR 0-11 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	273
TABEL 3.14. 1	PREVALENSI STATUS GIZI BALITA BB/U MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	274
TABEL 3.14. 2	PREVALENSI STATUS GIZI BALITA BB/U MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	275
TABEL 3.14. 3	PREVALENSI STATUS GIZI BALITA TB/U MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	276
TABEL 3.14. 4	PREVALENSI STATUS GIZI BALITA TB/U MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	277

TABEL 3.14. 5	PREVALENSI STATUS GIZI BALITA BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	278
TABEL 3.14. 6	PREVALENSI STATUS GIZI BALITA BB/TB)MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	279
TABEL 3.14. 7	PREVALENSI STATUS GIZI TB/U UMUR 5 – 12 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	280
TABEL 3.14. 8	PREVALENSI STATUS GIZI TB/U UMUR 5 – 12 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	280
TABEL 3.14. 9	PREVALENSI STATUS GIZI IMT/U)UMUR 5 – 12 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	281
TABEL 3.14. 10	PREVALENSI STATUS GIZI IMT/U UMUR 5 – 12 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	281
TABEL 3.14. 11	PREVALENSI STATUS GIZI TB/U REMAJA UMUR 13 – 15 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	282
TABEL 3.14. 12	PREVALENSI STATUS GIZI TB/U ANAK UMUR 13 – 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	282
TABEL 3.14. 13	PREVALENSI STATUS GIZI IMT/U ANAK UMUR 13 – 15 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	283
TABEL 3.14. 14	PREVALENSI STATUS GIZI IMT/U ANAK UMUR 13 – 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	283
TABEL 3.14. 15	PREVALENSI STATUS GIZI TB/U ANAK UMUR 16 – 18 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	284
TABEL 3.14. 16	PREVALENSI STATUS GIZI IMT/U ANAK UMUR 16 – 18 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	284
TABEL 3.14. 17	PREVALENSI STATUS GIZI TB/U ANAK UMUR 16 – 18 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	285
TABEL 3.14. 18	PREVALENSI STATUS GIZI IMT/U ANAK UMUR 16 – 18 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH 2013.....	286
TABEL 3.14. 19	PERSENTASE STATUS GIZI PENDUDUK DEWASA (>18 TAHUN) MENURUT KATEGORI IMT DAN KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	287
TABEL 3.14. 20	PERSENTASE STATUS GIZI PENDUDUK DEWASA (>18 TAHUN) MENURUT IMT DAN KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	288
TABEL 3.14. 21	PREVALENSI STATUS GIZI PENDUDUK DEWASA (> 18 TAHUN) MENURUT KATEGORI IMT DAN KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	289
TABEL 3.14. 22	PREVALENSI OBESITAS SENTRAL PADA PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013.....	290
TABEL 3.14. 23	PREVALENSI OBESITAS SENTRAL PADA PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	291

TABEL 3.14.24	NILAI RERATA LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) PENDUDUK WANITA UMUR 15-49 TAHUN DAN WANITA HAMIL, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	292
TABEL 3.14.25	PREVALENSI RISIKO KURANG ENERGI KRONIS PENDUDUK WANITA UMUR 15-49 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	293
TABEL 3.14.26	PREVALENSI RISIKO KURANG ENERGI KRONIS (KEK) PENDUDUK WANITA UMUR 15-49 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	294
TABEL 3.14.27	PREVALENSI WANITA HAMIL BERISIKO TINGGI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	295
TABEL 3.14.28	PREVALENSI WANITA HAMIL BERISIKO TINGGI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	295
TABEL 3.15.1	PROPORSI KETERSEDIAAN KOREKSI REFRAKSI SERTA PREVALENSI SEVERE LOW VISION DAN KEBUTAAN PADA PENDUDUK UMUR ≥ 6 TAHUN TANPA/DENGAN KOREKSI OPTIMAL MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013 ..	296
TABEL 3.15.2	PROPORSI KETERSEDIAAN KOREKSI REFRAKSI SERTA PREVALENSI SEVERE LOW VISION DAN KEBUTAAN PADA PENDUDUK UMUR ≥ 6 TAHUN TANPA/DENGAN KOREKSI OPTIMAL MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	297
TABEL 3.15.3	PREVALENSI PTERYGIUM DAN KEKERUHAN KORNEA PADA PENDUDUK SEMUA UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	298
TABEL 3.15.4	PREVALENSI PTERYGIUM DAN KEKERUHAN KORNEA PADA PENDUDUK SEMUA UMUR MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	299
TABEL 3.15.5	PREVALENSI KATARAK DAN TIGA ALASAN UTAMA BELUM MENJALANI OPERASI KATARAK PADA PENDUDUK SEMUA UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	300
TABEL 3.15.6	PREVALENSI KATARAK DAN TIGA ALASAN UTAMA BELUM MENJALANI OPERASI KATARAK PADA PENDUDUK SEMUA UMUR MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	301
TABEL 3.15.7	PREVALENSI GANGGUAN PENDENGARAN DAN KETULIAN PENDUDUK UMUR ≥ 5 TAHUN SESUAI TES KONVERSASI MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	302
TABEL 3.15.8	PREVALENSI GANGGUAN PENDENGARAN DAN KETULIAN PENDUDUK UMUR ≥ 5 TAHUN SESUAI TES KONVERSASI MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	303
TABEL 3.15.9	PREVALENSI MORBIDITAS TELINGA LAINNYA PADA PENDUDUK UMUR ≥ 2 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	304
TABEL 3.15.10	PREVALENSI MORBIDITAS TELINGA LAINNYA PADA PENDUDUK UMUR ≥ 2 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, KALIMANTAN TENGAH, RISKESDAS 2013	305

DAFTAR SINGKATAN

µg/L	:	microgram per Liter
ACT	:	Artemisinin-based combination therapy
ADA	:	American Diabetes Association
Amanat Persalinan	:	Menyambut Persalinan Agar Aman dan Selamat
ANC	:	Antenatal care
ANC 4x +	:	proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.
APN	:	Asuhan Persalinan Normal
ART	:	Anggota Rumah Tangga
Asabri	:	Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	:	Air Susu Ibu
Askes	:	Asuransi kesehatan
BAB	:	Buang air besar
Babel	:	Bangka Belitung
Badan Litbangkes	:	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Balita	:	Bawah lima tahun
BB	:	Berat Badan
BB/TB	:	Berat badan/Tinggi Badan
BB/U	:	Berat badan/umur
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
BP	:	Balai Pengobatan
BPS	:	Badan Pusat Statistik
BS	:	Blok Sensus
Buku KIA	:	Buku Kesehatan Ibu dan Anak
CPR	:	<i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
D	:	Diagnosis dokter/tenaga kesehatan
D1	:	Diploma 1
D3	:	Diploma 3
DG	:	Diagnosis atau gejala
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
DIY	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
DKI	:	Daerah Khusus Ibukota
DM	:	Diabetes Mellitus
DO	:	Diagnosis tenaga kesehatan atau minum obat sendiri
EIU	:	Eksresi Iodium Urin
EKG	:	Elektro Kardio Gram
EMD	:	<i>Effective Medical Demand</i>
FKM	:	Fakultas Kesehatan Masyarakat
G	:	Gejala klinis spesifik penyakit
GAKI	:	Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GATS	:	<i>Global Adults Tobacco Survey</i>
GDP	:	Glukosa Darah Puasa
GDPP	:	Glukosa Darah Pasca Pembebanan
GDS	:	Glukosa Darah Sewaktu
GGK	:	Gagal ginjal kronik
Hb	:	Hemoglobin
HDL	:	High-Density Lipoprotein
HIV/ AIDS	:	Human Immunodeficiency Virus Infection / Acquired Immunodeficiency Syndrome
ICCIDD	:	International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders

ICF	:	<i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	:	International Federation of Clinical Chemistry
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
Indeks <i>DMF-T</i>	:	Penjumlahan dari <i>D(Decay)</i> , <i>M(Missing)</i> , <i>F(Filling)-T</i> (<i>teeth</i>)
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IU	:	International Unit
IUD	:	Intra Uterine Device
Jabar	:	Jawa Barat
Jamkesda	:	Jaminan Kesehatan Daerah
Jamkesmas	:	Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	:	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Jateng	:	Jawa Tengah
Jatim	:	Jawa Timur
JMP	:	Joint Monitoring Programme
JNC	:	Joint National Committee
JPK	:	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
K1	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan
K1 ideal	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trimester 1
K4	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil selama 4 kali dan memenuhi kriteria 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2 dan minimal 2 kali pada trimester 3.
Kadinkes	:	Kepala Dinas Kesehatan
Kalbar	:	Kalimantan Barat
Kalsel	:	Kalimantan Selatan
Kalteng	:	Kalimantan Tengah
Kaltim	:	Kalimantan Timur
Kasie litbang	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan
Kasie Litbangda	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kasie puldata	:	Kepala Seksi Pengumpulan Data
Kasubdin	:	Kepala Sub Dinas
Katim	:	Ketua Tim
KB	:	Keluarga Berencana
KDRT	:	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEK	:	Kurang Energi Kronis
Kep. Riau	:	Kepulauan Riau
KEPK	:	Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Kepmenkes	:	Keputusan Menteri Kesehatan
Kespro	:	Kesehatan Reproduksi
KF	:	Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu selama periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan.
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIO3	:	Kalium Iodat
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KLB	:	Kejadian Luar Biasa
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal

Korwil	:	Koordinator Wilayah
Lansia	:	Lanjut usia
LDL	:	Low-Density Lipoprotein
LH	:	Lahir Hidup
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
Linakes	:	Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan)
LM	:	Lahir Mati
LP	:	Lingkar Perut
Malut	:	Maluku Utara
MDGs	:	Millennium Development Goals
Menkes	:	Menteri Kesehatan
MI	:	Missing Indeks
MKJP	:	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MPASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Nakes	:	Tenaga Kesehatan
NCEP-ATP III	:	National Cholesterol Education Program- Adult Treatment Panel III
NLIS	:	Nutrition Landscape Information System
Non MKJP	:	Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
NTB	:	Nusa Tenggara Barat
NTT	:	Nusa Tenggara Timur
OAT	:	Obat Anti Tuberkulosis
OG	:	Obat Generik
OT	:	Obat Tradisional
P4K	:	Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
Pabar	:	Papua Barat
PB	:	Panjang Badan
PBTDK	:	Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
PCA	:	Principal Component Analysis
PD3I	:	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDBK	:	Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan
PERDAMI	:	Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia
PERHATI	:	Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia
Permenkes	:	Peraturan Menteri Kesehatan
Perpres	:	Peraturan Presiden
PHBS	:	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJK	:	Penyakit Jantung Koroner
PM	:	Penyakit Menular
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
PNS	:	Pegawai Negeri Sipil
Polindes	:	Pondok Bersalin Desa
Poltekkes	:	Politeknik Kesehatan
Poskesdes	:	Pos Kesehatan Desa
Poskestren	:	Pos Kesehatan Pesantren
Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPI	:	Program Pengembangan Imunisasi
Ppm	:	Part per million
PPS	:	Probability Proportional To Size
PPOK	:	Penyakit Paru Obstruksi Kronis
PSU	:	Primary Sampling Unit
PT	:	Perguruan Tinggi
PTI	:	Performance Treatment Index
PTM	:	Penyakit Tidak Menular

PUS	:	Pasangan Usia Subur
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Puskesmas Pembantu
PWS KIA	:	Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
RB	:	Rumah Bersalin
RDT	:	Rapid Diagnostic Test
RI	:	Republik Indonesia
Riskesdas	:	Riset Kesehatan Dasar
RKD	:	Riskesdas
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	:	Rumah Sakit
RT	:	Rumah Tangga
RTI	:	Required Treatment Index
SD/MI	:	Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SKN	:	Sistem Kesehatan Nasional
SKRT	:	Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTA	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTP	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA/MA	:	Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
SMP/MTS	:	Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
SP 2010	:	Sensus Penduduk 2010
SPK	:	Standar Pelayanan Kebidanan
SRQ	:	Self Reporting Questionnaire
STIKES	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Sulbar	:	Sulawesi Barat
Sulsel	:	Sulawesi Selatan
Sulteng	:	Sulawesi Tengah
Sultra	:	Sulawesi Tenggara
Sulut	:	Sulawesi Utara
Sumbar	:	Sumatera Barat
Sumsel	:	Sumatera Selatan
Sumut	:	Sumatera Utara
Susenas	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	:	Tinggi Badan
TB	:	Tuberkulosis
TB/U	:	Tinggi badan/Umur
TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TKP	:	Tempat Kejadian Perkara
TNI/Polri	:	Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian RI
U	:	Ukur
UI	:	Universitas Indonesia
UKBM	:	Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UNAIR	:	Universitas Airlangga
UNHAS	:	Universitas Hasanuddin
UNICEF	:	United Nations Children's Fund
USI	:	Universal Salt Iodization
UU	:	Undang – Undang
WG	:	Washington Group
WHO	:	World Health Organization
WHODAS 2	:	WHO Disability Assessment Schedule 2
WUS	:	Wanita Usia Subur
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional

BAB 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 tahun 2010, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Litbangkes melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Pada Riskesdas 2013, sebagian besar indikator Riskesdas 2007 dikumpulkan kembali, untuk mengevaluasi perkembangan program kesehatan yang telah dicapai. Hasil akhir Riskesdas 2013 Provinsi Kalimantan Tengah disajikan dalam dua buku yaitu buku 1: Laporan utama dan, buku 2: Riskesdas 2013 Provinsi Kalimantan Tengah dalam angka.

Buku Riskesdas 2013 dalam Angka memuat tabel yang menyajikan data lebih rinci dari semua indikator yang dikumpulkan dan dapat memberikan gambaran status kesehatan dan gizi sampai tingkat provinsi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data Riskesdas maka diperlukan buku 1 dan buku 2 secara bersamaan.

Hasil Riskesdas 2013 ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Data Riskesdas 2013 dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan RPJMN 2015-2019. Data Riskesdas dapat pula dikembangkan sebagai bahan penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). Badan Litbangkes telah mengembangkan IPKM dari Riskesdas 2007 dan akan dilakukan pula untuk Riskesdas 2013. IPKM ini berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota dalam rangka mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK).

BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan informasi rinci yang disajikan dalam tabel untuk melengkapi laporan utama riskesdas (buku 1). Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disarankan membaca laporan utama riskesdas.

Indikator status kesehatan yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia ≥ 19 tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkaran perut (LP) dan, lingkaran lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/ sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan.

Proporsi/Insiden/Period Prevalence/Prevalensi diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait. Proporsi adalah persentase jumlah responden dengan kasus dibanding dengan jumlah seluruh responden sesuai dengan kriteria tertentu. Insiden adalah jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan populasi yang berisiko. *Period prevalence* adalah kejadian penyakit tertentu dalam kurun waktu tertentu dibanding dengan jumlah populasi. Prevalensi adalah jumlah kejadian penyakit dalam kurun waktu 1 tahun dibanding dengan jumlah populasi. Riskesdas 2013 menggunakan keempat istilah tersebut. Sebagian besar menggunakan proporsi dan prevalensi. Pada kasus diare menggunakan istilah insiden dan *period prevalence*. Kasus malaria menggunakan insiden dan prevalensi. Pneumonia menggunakan *period prevalence* dan prevalensi, sedangkan ISPA menggunakan *period prevalence*.

Status Imunisasi dianalisis pada anak umur 12-59 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

Data Kesehatan Lingkungan yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP* WHO – Unicef tahun 2006. Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur

bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan Ruta lainnya *improved*). Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga dengan menggunakan fasilitas BAB sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatal, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti kelompok umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, tempat tinggal, serta kuintil indeks kepemilikan.

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

Kuintil indeks kepemilikan adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil. Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan kuintil indeks kepemilikan

penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) menengah bawah, 3) menengah, 4) menengah atas, dan 5) teratas.

BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Akses dan Pelayanan Kesehatan

Data yang disajikan dalam bab Akses dan Pelayanan Kesehatan Riskesdas 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Penyajian data tentang akses pelayanan kesehatan dianalisis menurut provinsi dan karakteristik yang terdiri dari tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, menengah bawah, menengah, menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas 2013 adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktek atau klinik, praktek bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes.

Moda transportasi yang digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenis, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kaki serta yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu ≤ 15 menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan diatas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktek dokter atau klinik dan praktek bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu: $\leq \text{Rp.}10.000,-$; $>\text{Rp.}10.000 - \text{Rp.}50.000,-$; $>\text{Rp.}50.000,-$. Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu $\leq \text{Rp.}10.000$ dan $>\text{Rp.}10.000,-$. Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

Tabel 3.1
 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/Pustu	Praktek dokter/ Klinik	Praktek bidan/ RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
Kotawaringin Barat	67.1	15.0	90.4	57.6	47.3	51.2	1.4	8.7
Kotawaringin Timur	78.7	21.4	98.0	62.1	64.2	64.5	13.2	9.8
Kapuas	34.0	0.8	75.2	13.1	32.3	27.3	13.1	3.4
Barito Selatan	30.1	0.6	93.2	23.2	26.3	19.7	7.6	1.8
Barito Utara	57.4	0.1	88.2	16.7	9.7	10.0	0.8	0.9
Sukamara	44.4	0.5	66.6	41.2	45.7	48.4	17.2	0.4
Lamandau	34.2		92.4	24.3	32.2	38.2	6.1	20.0
Seruyan	46.4	0.2	80.8	50.2	44.0	26.1	0.4	3.6
Katingan	55.1	8.1	94.2	31.9	31.9	33.9	17.9	27.1
Pulang Pisau	24.0	1.6	87.3	9.3	17.6	29.7	2.2	2.3
Gunung Mas	47.6	11.9	86.9	11.3	16.8	9.8	19.6	0.8
Barito Timur	59.9	1.0	85.4	24.8	21.1	27.7	6.8	24.4
Murung Raya	92.5	22.6	100.0	55.4	48.0	75.5	1.8	1.8
Palangka Raya	99.0	94.6	98.6	82.1	58.4	12.1	0.1	1.3
Kalimantan Tengah	59.1	17.2	89.4	40.9	40.3	36.0	7.8	7.2
Indonesia	69,6	53,9	89,8	56,0	66,3	65,2	10,9	13,1

Tabel 3.2
 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan/ RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
Tempat Tinggal								
Perkotaan	86.3	36.3	94.1	67.6	51.6	32.2	1.6	1.6
Perdesaan	44.7	7.2	86.9	26.8	34.3	37.9	11.1	10.3
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	33.1	2.6	86.1	13.0	22.1	32.3	11.8	7.1
Menengah Bawah	46.9	6.6	85.5	28.0	34.5	36.9	8.8	9.0
Menengah	58.0	12.5	88.7	39.3	38.9	34.6	8.2	8.3
Menengah Atas	73.0	26.3	93.6	56.0	47.2	39.0	6.0	7.9
Teratas	87.5	40.5	93.5	71.5	60.7	37.0	4.1	3.7

Tabel 3.3
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Trans portasi udara	Lainnya	
Kotawaringin Barat	4,0	0,5		32,2	0,2	0,2	0,0	21,1	41,7
Kotawaringin Timur	6,9	10,4	0,7	67,2	1,4	2,5	0,0	0,9	10,2
Kapuas	1,3	5,7	0,4	75,7	0,4	5,4	0,0	9,2	2,0
Barito Selatan	3,3	2,1		79,5	2,0	3,6	0,0	4,4	5,1
Barito Utara	1,9	13,1	0,9	73,3	0,2	5,4	0,0	0,3	5,0
Sukamara	2,4	2,4	0,7	70,6		0,4	0,0	6,3	17,0
Lamandau	5,7	15,0	2,1	65,7		1,1	0,0		10,4
Seruyan	1,4	20,7	0,3	68,2		0,8	0,0	6,9	1,7
Katingan	10,7	33,6	0,6	37,2	2,4	0,9	0,0		14,7
Pulang Pisau	3,5	8,9		71,2	4,3		0,0	8,5	3,7
Gunung Mas	3,3	33,4	0,3	46,3		12,9	0,0		3,8
Barito Timur	4,1	13,7	0,2	78,2	0,4		0,0		3,4
Murung Raya	0,5	16,9		40,0		18,4	0,0	0,2	24,0
Palangka Raya	9,4	9,1		79,1		0,8	0,0		1,5
Kalimantan Tengah	5,2	11,8	0,4	62,2	0,7	3,4	0,0	4,5	11,9
Indonesia	5,5	31,3	0,7	50,5	0,5	0,3	0,0	1,4	9,7

Tabel 3.4
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Trans portasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	5,9	6,3	0,6	82,1	0,9	0,4	0,0	0,6	3,1
Perdesaan	4,5	17,3	0,1	41,9	0,4	6,4	0,0	8,4	20,9
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	1,4	19,5	0,2	34,9	1,2	18,4	0,0	7,2	17,2
Menengah Bawah	1,8	13,5	0,3	46,8	1,7	5,0	0,0	9,4	21,5
Menengah	1,8	15,7	0,8	54,8	1,2	1,4	0,0	5,8	18,4
Menengah Atas	2,6	12,3	0,3	75,7	0,2	0,5	0,0	2,9	5,6
Teratas	13,5	4,3	0,2	76,0			0,0	0,9	5,1

Tabel 3.5
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Kotawaringin Barat	6.5			72.2				1.1	20.2
Kotawaringin Timur	10.2	5.6		74.7	2.8	1.9			4.8
Kapuas		73.7				26.3			
Barito Selatan				41.1		58.9			
Barito Utara					100.0				
Sukamara	51.9			48.1					
Lamandau									
Seruyan		90.4	9.6						
Katingan	22.5	64.0		11.7					1.8
Pulang Pisau	27.6	14.4		31.0				27.0	
Gunung Mas	2.1	56.5	1.2	38.5			1.8		
Barito Timur				100.0					
Murung Raya		23.8	0.9	0.4					74.9
Palangka Raya	9.7	8.5		79.3		0.9			1.6
Kalimantan Tengah	9.1	11.6	0.1	69.0	0.6	1.2	0.1	0.2	8.1
Indonesia	6,7	26,9	1,8	54,5	0,6	0,1	0,0	1,2	8,2

Tabel 3.6
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	8.9	9.8	0.1	79.1	0.8	0.7		0.1	0.5
Perdesaan	9.7	16.5	0.2	41.9	0.1	2.5	0.2	0.5	28.4
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	6.6	16.6	1.6	3.4	1.0	30.3			40.6
Menengah Bawah		8.2		49.4	4.9	2.9		0.5	34.2
Menengah	1.2	22.1		67.6	0.8			0.3	8.0
Menengah Atas	2.2	13.3		78.9	0.2		0.2	0.5	4.6
Teratas	18.3	7.4	0.1	70.8					3.3

Tabel 3.7
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas
 atau puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Kotawaringin Barat	1.9	0.5	8.0	82.7	0.3	1.5		2.5	2.5
Kotawaringin Timur	1.7	2.5	10.3	76.9	3.4	3.4			1.8
Kapuas	0.0	0.6	12.4	52.5	8.1	14.7		7.1	4.5
Barito Selatan	1.3	1.8	12.5	64.8	2.0	14.8		0.1	2.6
Barito Utara	0.5	0.5	26.8	62.3		1.8		0.0	8.1
Sukamara	0.2	0.7	24.0	72.5	2.2			0.1	0.2
Lamandau	1.8	2.0	25.0	69.4	0.2			0.1	1.4
Seruyan	0.1	1.1	20.7	70.5	0.3	3.8		1.0	2.5
Katingan	0.9	7.1	25.1	59.1	2.2	1.0			4.6
Pulang Pisau	1.1	8.1	20.4	58.5	6.5	3.3		0.8	1.4
Gunung Mas	0.2	2.5	23.8	54.1	0.6	18.5			0.4
Barito Timur	1.2	4.1	4.9	85.2	1.4			0.5	2.8
Murung Raya	0.1	8.6	14.2	75.9				0.1	1.1
Palangka Raya	6.5	5.7	1.9	84.2	0.1	1.3			0.2
Kalimantan Tengah	1.6	3.1	13.8	70.5	2.4	4.9		1.3	2.5
Indonesia	1,8	16,3	12,8	60,4	1,8	0,3	1.1	5,4	1,8

Tabel 3.8
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas
 atau puskesmas pembantu menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya		
Tempat Tinggal									
Perkotaan	3.5	2.4	5.5	84.7	1.6	0.7	0.0	1.7	
Perdesaan	0.5	3.5	18.5	62.3	2.8	7.3	2.0	3.0	
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0.2	3.1	30.3	37.1	4.6	19.6	2.9	2.2	
Menengah Bawah	0.1	4.0	19.3	64.3	3.6	3.6	2.1	2.9	
Menengah	0.3	5.1	13.5	73.4	3.0	0.9	0.5	3.2	
Menengah Atas	0.6	2.5	4.9	88.1	0.7	0.5	0.4	2.2	
Teratas	6.8	0.8	1.1	88.8	0.0	0.1	0.4	2.0	

Tabel 3.9

Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Kotawaringin Barat	3.3	0.2		67.7	0.3	0.2		1.7	26.7
Kotawaringin Timur	2.9	3.3	7.2	77.0	3.5	3.6			2.4
Kapuas	1.2	0.2	7.6	80.1	1.4	1.9			7.5
Barito Selatan	3.3	0.0	0.7	85.4	2.5			0.8	7.2
Barito Utara	1.3		33.3	59.1					6.3
Sukamara	1.4	1.4	8.5	86.8	1.7			0.2	
Lamandau	6.2	0.9	4.2	80.8	1.6	0.8		0.8	4.5
Seruyan	0.7	1.7	12.9	83.2				1.0	0.5
Katingan	2.4	16.8	7.9	72.1					0.8
Pulang Pisau	4.1	15.2	2.5	69.5	2.3	1.3		2.6	2.4
Gunung Mas	0.9	16.4	2.5	77.1					3.1
Barito Timur	1.9	2.4	4.5	86.3					4.9
Murung Raya		2.8		74.4		4.8			18.1
Palangka Raya	8.7	3.5	0.6	85.7		1.0			0.5
Kalimantan Tengah	3.7	3.3	5.0	77.9	1.2	1.5		0.4	7.1
Indonesia	3,5	13,3	12,0	64,0	1,3	0,1	0,1	4,9	3,5

Tabel 3.10

Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya		
Tempat Tinggal									
Perkotaan	5.2	1.7	1.3	88.1	1.3	0.4	0.1		2.0
Perdesaan	1.6	5.4	9.9	64.1	1.1	3.0	0.9		13.9
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0.8	13.3	10.6	40.5	4.7	19.7	0.2		10.1
Menengah Bawah	0.2	2.8	9.6	67.1	3.2	1.4	1.6		14.1
Menengah	0.5	6.0	8.7	69.4	1.4	0.3	0.8		12.9
Menengah Atas	1.5	2.6	2.4	89.3	0.4		0.1		3.6
Teratas	9.3	0.5	1.9	85.3	0.1				2.9

Tabel 3.11
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Kotawaringin Barat	3.0		2.5	83.7			5.8	5.1
Kotawaringin Timur	1.2	2.9	5.9	85.0	3.0			1.9
Kapuas			30.7	36.3	12.5	3.9	13.3	3.3
Barito Selatan	2.9		18.9	72.0	1.7			4.5
Barito Utara			0.7	89.5				9.8
Sukamara		1.3	23.9	74.9				
Lamandau	4.2	0.9	10.6	79.8		1.5		3.0
Seruyan	0.5	0.1	19.3	77.4	0.3		0.7	1.7
Katingan	0.3	1.5	15.9	77.9	3.2			1.1
Pulang Pisau	1.5	7.0	20.2	46.5	11.6	9.5	1.3	2.4
Gunung Mas		1.1	45.6	53.3				
Barito Timur	0.8	2.8	6.8	87.2	0.0		2.0	0.4
Murung Raya			6.0	90.9				3.1
Palangka Raya	9.6	2.1	1.8	84.7		0.8		1.1
Kalimantan Tengah	2.4	1.5	11.2	76.5	2.7	0.8	2.4	2.5
Indonesia	1,5	7,9	26,6	57,6	2,0	0,1	3,6	1,5

Tabel 3.12
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	5.2	1.2	3.1	87.2	1.2	0.3	0.0	1.8
Perdesaan	0.2	1.7	17.7	67.9	3.9	1.2	4.3	3.0
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah		1.9	36.1	38.6	7.4	6.2	7.8	1.9
Menengah Bawah		0.6	17.0	66.8	5.6	0.6	6.0	3.5
Menengah	0.2	2.3	11.0	78.2	3.3		1.0	4.1
Menengah Atas	0.6	2.0	6.9	87.2	1.0		0.8	1.5
Teratas	8.0	1.0	1.5	87.6			0.2	1.7

Tabel 3.13
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke posyandu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Kotawaringin Barat	0.6	0.3	8.2	75.7	0.2		12.1	2.8
Kotawaringin Timur	0.5	2.0	21.0	65.2	3.0	5.8		2.5
Kapuas			75.9	14.0	6.5		2.6	1.1
Barito Selatan	1.5		24.2	70.3	2.9			1.0
Barito Utara			30.8	61.2				8.0
Sukamara	1.2		44.7	53.8				0.3
Lamandau	3.5		23.0	73.3			0.2	
Seruyan			42.2	55.9			1.3	0.6
Katingan	0.8	1.0	26.0	68.9	1.7	0.0		1.6
Pulang Pisau		8.0	22.1	57.7	9.2	1.7		1.4
Gunung Mas			43.9	56.1				
Barito Timur		0.8	39.6	57.0				2.6
Murung Raya			9.8	88.8				1.5
Palangka Raya	10.5		27.9	57.8		3.8		
Kalimantan Tengah	0.8	1.1	27.3	62.3	2.2	2.0	2.3	1.9
Indonesia	0,4	1,6	69,5	25,1	1,2	0,1	0,2	1,9

Tabel 3.14
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju posyandu menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	2.4	0.5	15.7	77.3	1.6			2.5
Perdesaan	0.1	1.4	32.5	55.6	2.5	2.8	3.4	1.6
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah		0.8	51.5	29.7	5.6	10.7	1.3	0.4
Menengah Bawah		0.7	35.4	54.4	3.1		5.1	1.4
Menengah		0.8	24.1	67.4	1.4		2.6	3.7
Menengah Atas	0.5	2.0	16.7	77.3	1.2		1.2	1.0
Teratas	3.7	1.2	10.2	80.6	0.0		1.1	3.3

Tabel 3.15
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Kotawaringin Barat			73.3	26.7				
Kotawaringin Timur		9.8	16.9	70.4	2.9			
Kapuas			50.1	31.0	6.1		11.6	1.2
Barito Selatan			85.3	14.7				
Barito Utara				100.0				
Sukamara			36.8	63.2				
Lamandau			42.6	57.4				
Seruyan				17.6			82.4	
Katingan			57.9	40.0	0.9			1.2
Pulang Pisau			76.5	5.9	11.2		6.4	
Gunung Mas			53.7	46.3				
Barito Timur			78.1	16.2				5.7
Murung Raya				34.3		48.6		17.1
Palangka Raya				100.0				
Kalimantan Tengah	0,0	2,8	44,1	46,2	2,5	0,5	3,1	0,8
Indonesia	0,6	4,1	37,1	52,9	2,1	0,2	0,4	2,6

Tabel 3.16
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju poskesdes atau poskestren menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tempat Tinggal								
Perkotaan			41.1	56.0				2.9
Perdesaan		3.0	44.3	45.5	2.7	0.5	3.3	0.7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah		0.7	59.0	31.9	1.8	0.3	5.6	0.6
Menengah Bawah			44.6	45.3	4.2	0.8	4.0	1.1
Menengah			49.5	47.0	1.3	0.8	0.5	0.8
Menengah Atas		11.2	31.3	52.8	4.7			0.1
Teratas		8.9	5.1	81.2			3.0	1.9

Tabel 3.17
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju polindes
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Kotawaringin Barat		2.0	12.5	84.1	1.4			
Kotawaringin Timur		3.2	29.1	61.6	0.9			5.2
Kapuas			56.1	38.5		5.4		
Barito Selatan	7.0		45.3	47.7				
Barito Utara				100.0				
Sukamara			85.2	14.8				
Lamandau	1.1		18.2	80.3			0.4	
Seruyan			45.7	45.1			9.2	
Katingan	0.6	5.9	15.8	70.9	0.6			6.3
Pulang Pisau			27.3	65.7	7.0			
Gunung Mas				100.0				
Barito Timur	1.2	1.3	22.4	71.3			1.7	2.1
Murung Raya				34.3		48.6		17.1
Palangka Raya						94.5		5.5
Kalimantan Tengah	0.5	2.6	23.2	66.6	0.7	2.5	0.6	3.3
Indonesia	0,5	4,3	37,7	51,3	3,1	0,1	0,5	2,4

Tabel 3.18
 Persentase serumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju polindes
 menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	3.2	1.4	34.5	58.3				2.7
Perdesaan	0.3	2.7	22.3	67.3	0.7	2.7	0.6	3.3
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah		4.6	45.0	38.7	1.3	6.3	1.2	2.9
Menengah Bawah		1.3	23.3	68.6	0.7	2.9		3.2
Menengah		2.0	18.4	75.8	0.9	0.8		2.0
Menengah Atas	0.8	4.2	17.7	71.7			0.1	5.5
Teratas	3.4		1.1	86.9		3.2	3.3	2.1

Tabel 3.19
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	> 60'
Kotawaringin Barat	22.7	13.4	16.8	47.1
Kotawaringin Timur	21.1	17.9	21.0	40.1
Kapuas	50.1	19.1	11.3	19.5
Barito Selatan	83.1	7.7	2.2	7.0
Barito Utara	40.2	24.4	2.0	33.4
Sukamara	56.7	9.2	5.1	29.0
Lamandau	53.5	29.6		16.9
Seruyan	32.0	15.6	12.0	40.4
Katingan	23.9	14.3	10.5	51.3
Pulang Pisau	27.0	20.3	23.7	29.0
Gunung Mas	12.3	3.2	13.1	71.3
Barito Timur	14.5	6.4	30.9	48.2
Murung Raya	6.0	10.0	26.6	57.4
Palangka Raya	34.6	49.0	13.1	3.3
Kalimantan Tengah	29.0	20.9	15.7	34.5
Indonesia	18,2	34,4	29,0	18,5

Tabel 3.20
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tempat tinggal				
Perkotaan	56.0	29.7	7.5	6.7
Perdesaan	1.3	11.9	24.0	62.8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	2.0	10.6	13.8	73.6
Menengah Bawah	6.7	15.2	22.8	55.3
Menengah	21.9	22.0	18.3	37.8
Menengah Atas	39.8	23.3	14.7	22.3
Teratas	48.9	25.9	11.1	14.2

Tabel 3.21
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Kotawaringin Barat	42.7	31.0	18.7	7.6
Kotawaringin Timur	31.1	11.6	29.0	28.4
Kapuas				100.0
Barito Selatan			41.1	58.9
Barito Utara				100.0
Sukamara	48.1			51.9
Lamandau				
Seruyan	9.6			90.4
Katingan	2.4	4.7		92.9
Pulang Pisau	11.8	1.2	10.2	76.7
Gunung Mas	3.7	8.2	2.6	85.5
Barito Timur	31.8	30.5		37.7
Murung Raya		0.4		99.6
Palangka Raya	30.3	62.5	3.9	3.3
Kalimantan Tengah	27.9	40.6	10.3	21.1
Indonesia	28,5	37,3	21,9	12,4

Tabel 3.22
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tempat tinggal				
Perkotaan	38.1	51.0	4.7	6.2
Perdesaan	0.6	13.0	25.4	61.1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah		15.7	6.3	78.0
Menengah Bawah	8.1	18.3	11.2	62.3
Menengah	30.9	34.1	16.4	18.7
Menengah Atas	30.8	44.2	11.0	13.9
Teratas	30.7	46.1	8.1	15.1

Tabel 3.23
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Kotawaringin Barat	67.5	18.7	12.2	1.6
Kotawaringin Timur	76.8	19.3	2.1	1.8
Kapuas	57.7	24.9	15.8	1.6
Barito Selatan	76.7	21.2	2.0	0.1
Barito Utara	91.1	5.2	1.1	2.6
Sukamara	93.4	5.8	0.4	0.4
Lamandau	94.4	5.0	0.2	0.5
Seruyan	61.0	16.2	9.3	13.6
Katingan	61.5	24.2	7.8	6.5
Pulang Pisau	72.9	23.3	1.9	2.0
Gunung Mas	58.1	20.1	13.8	7.9
Barito Timur	78.5	19.0	1.0	1.5
Murung Raya	69.3	18.3	3.0	9.4
Palangka Raya	71.7	27.1	1.1	0.1
Kalimantan Tengah	71.1	19.8	6.0	3.2
Indonesia	65,6	26,7	5,3	2,4

Tabel 3.24
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu
 menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tempat tinggal				
Perkotaan	81.8	16.9	1.3	0.0
Perdesaan	64.9	21.5	8.7	5.0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	57.2	24.1	10.7	8.0
Menengah Bawah	62.0	23.8	10.0	4.2
Menengah	73.2	19.6	5.2	2.0
Menengah Atas	80.5	16.0	2.3	1.2
Teratas	82.2	15.5	1.8	0.4

Tabel 3.25
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Kotawaringin Barat	38.5	28.3	16.6	16.6
Kotawaringin Timur	77.7	13.9	4.0	4.4
Kapuas	79.1	14.2	3.8	2.9
Barito Selatan	97.1	1.6	0.7	0.6
Barito Utara	100.0	0.0		
Sukamara	96.6	3.4		
Lamandau	87.4	11.7	0.8	
Seruyan	58.6	36.0	4.2	1.2
Katingan	66.7	6.0	20.8	6.5
Pulang Pisau	61.0	34.1		4.9
Gunung Mas	41.3	17.4	27.0	14.3
Barito Timur	84.8	13.6	1.6	
Murung Raya	34.4	12.4	40.9	12.3
Palangka Raya	53.3	44.6	1.3	0.8
Kalimantan Tengah	63.0	23.2	8.3	5.5
Indonesia	69,5	23,4	5,1	2,0

Tabel 3.26
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tempat tinggal				
Perkotaan	77.3	21.1	0.9	0.7
Perdesaan	43.9	26.0	18.1	11.9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	28.1	32.0	20.8	19.1
Menengah Bawah	42.5	28.3	19.5	9.8
Menengah	54.0	25.4	10.1	10.5
Menengah Atas	74.3	18.9	5.6	1.2
Teratas	74.8	21.5	2.0	1.7

Tabel 3.27
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Kotawaringin Barat	68.0	26.0	1.6	4.4
Kotawaringin Timur	90.4	9.5	0.0	
Kapuas	71.5	25.5	2.8	0.2
Barito Selatan	98.3	1.7		
Barito Utara	95.5		4.5	
Sukamara	87.2	2.7	10.1	
Lamandau	91.4	7.2		1.4
Seruyan	82.9	14.1	1.9	1.1
Katingan	90.3	7.7	2.0	
Pulang Pisau	92.5	5.9	1.6	
Gunung Mas	68.4	16.2	13.8	1.6
Barito Timur	95.3	4.7		
Murung Raya	83.0	10.9	5.3	0.7
Palangka Raya	62.2	35.8	1.4	0.6
Kalimantan Tengah	80.2	17.0	1.9	0.9
Indonesia	83,8	13,8	1,7	0,7

Tabel 3.28
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tempat tinggal				
Perkotaan	83.5	16.5	0.0	
Perdesaan	77.7	17.4	3.3	1.6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	75.5	18.0	5.8	0.8
Menengah Bawah	73.2	21.3	3.5	2.0
Menengah	77.6	20.4	0.8	1.2
Menengah Atas	85.2	12.8	1.3	0.8
Teratas	84.2	15.2	0.5	0.1

Tabel 3.29
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Kotawaringin Barat	68.7	25.0	6.4	
Kotawaringin Timur	88.4	9.3	0.7	1.6
Kapuas	83.1	13.7	3.2	
Barito Selatan	100.0			
Barito Utara	100.0			
Sukamara	100.0			
Lamandau	94.6	5.0		0.4
Seruyan	95.0	3.4	1.7	
Katingan	82.8	16.9		0.3
Pulang Pisau	86.2	12.6		1.3
Gunung Mas	81.8	14.7		3.6
Barito Timur	98.9	1.1		
Murung Raya	91.6	4.9	2.6	0.9
Palangka Raya	93.9	6.1		
Kalimantan Tengah	86.3	11.1	1.9	0.7
Indonesia	94,4	4,7	0,5	0,4

Tabel 3.30
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tempat tinggal				
Perkotaan	89.5	8.5	2.0	0.1
Perdesaan	84.8	12.3	1.9	1.0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	84.0	10.7	3.4	1.9
Menengah Bawah	81.8	15.6	1.8	0.8
Menengah	85.9	12.3	1.7	0.1
Menengah Atas	88.6	9.1	2.2	0.1
Teratas	91.3	7.5	0.6	0.6

Tabel 3.31
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	> 60'
Kotawaringin Barat	100.0			
Kotawaringin Timur	92.9	4.7		2.4
Kapuas	66.8	32.1		1.1
Barito Selatan	100.0			
Barito Utara	100.0			
Sukamara	98.9	1.1		
Lamandau	100.0			
Seruyan	100.0			
Katingan	95.8	4.2		
Pulang Pisau	100.0			
Gunung Mas	89.3	5.9		4.8
Barito Timur	96.4	3.6		
Murung Raya	34.3			65.7
Palangka Raya	100.0			
Kalimantan Tengah	87.6	10.3		2.2
Indonesia	89,3	9,0	1,1	0,5

Tabel 3.32
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tempat tinggal				
Perkotaan	76.1	23.9		
Perdesaan	88.4	9.2		2.3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	79.9	16.9		3.2
Menengah Bawah	84.5	12.0		3.5
Menengah	95.1	3.3		1.6
Menengah Atas	99.2	0.8		
Teratas	85.4	14.6		

Tabel 3.33
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Kotawaringin Barat	82.0	14.2	3.8	
Kotawaringin Timur	88.4	11.0		0.6
Kapuas	88.6	11.4		
Barito Selatan	100.0			
Barito Utara	100.0			
Sukamara	100.0			
Lamandau	96.5	3.5		
Seruyan	100.0			
Katingan	88.3	11.3		0.4
Pulang Pisau	99.9	0.1		
Gunung Mas	50.2	49.8		
Barito Timur	97.9	2.1		
Murung Raya	34.3			65.7
Palangka Raya	77.5	17.1	5.5	
Kalimantan Tengah	89.4	9.1	0.6	0.9
Indonesia	88,5	9,4	1,4	0,7

Tabel 3.34
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tepat tinggal				
Perkotaan	68.7	27.0	3.0	1.4
Perdesaan	91.0	7.7	0.4	0.9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	93.5	5.3		1.2
Menengah Bawah	94.4	3.3	1.5	0.8
Menengah	83.3	15.0		1.6
Menengah Atas	90.0	9.6		0.5
Teratas	79.0	18.7	2.3	

Tabel 3.35
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000 - 200.000,-	>200.000,-
Kotawaringin Barat	47.6	34.5	11.8	6.1
Kotawaringin Timur	34.0	43.3	15.6	7.1
Kapuas	56.5	27.2	15.4	0.9
Barito Selatan	83.7	11.9	1.9	2.5
Barito Utara	11.4	36.0	25.2	27.4
Sukamara	23.5	47.7	28.7	
Lamandau	72.8	10.0	17.2	
Seruyan	53.3	18.7	27.6	0.4
Katingan	33.7	31.1	19.3	15.9
Pulang Pisau	42.5	40.4	15.3	1.8
Gunung Mas	12.3	12.1	61.6	14.1
Barito Timur	10.9	25.6	58.2	5.4
Murung Raya	5.4	10.9	49.4	34.3
Palangka Raya	76.4	21.7	1.9	
Kalimantan Tengah	42.9	29.3	19.8	8.0
Indonesia	63,6	30,3	6,1	0,0

Tabel 3.36
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 – 50.000,-	>50.000 – 200.000,-	>200.000,-
Tempat tinggal				
Perkotaan	73.0	19.8	5.9	1.4
Perdesaan	12.1	39.0	34.1	14.7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	9.8	31.6	41.3	17.4
Menengah bawah	21.0	41.8	28.8	8.4
Menengah	39.4	30.3	21.6	8.6
Menengah Bawah	55.7	22.3	15.1	6.9
Teratas	60.9	26.2	8.6	4.4

Tabel 3.37
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000 - 200.000,-	>200.000,-
Kotawaringin Barat	74.8	24.9	0.3	
Kotawaringin Timur	43.4	43.7	7.6	5.3
Kapuas			100.0	
Barito Selatan		41.1	39.7	19.2
Barito Utara			100.0	
Sukamara	48.1			51.9
Lamandau				
Seruyan	9.6	90.4		
Katingan	3.9	83.1	6.4	6.7
Pulang Pisau	11.8	21.7	50.9	15.6
Gunung Mas	6.2	7.9	69.0	16.9
Barito Timur	31.8		68.2	
Murung Raya		0.4		99.6
Palangka Raya	75.6	22.0	2.4	
Kalimantan Tengah	59.0	26.9	6.6	7.5
Indonesia	71,6	23,9	4,4	0,0

Tabel 3.38
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut
 karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 – 50.000,-	>50.000 – 200.000,-	>200.000,-
Tempat tinggal				
Perkotaan	76.0	21.5	1.7	0.7
Perdesaan	13.2	41.4	19.8	25.7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	15.7	10.0	32.7	41.6
Menengah bawah	24.6	27.9	13.4	34.1
Menengah	65.4	22.9	7.5	4.2
Menengah Bawah	70.8	22.1	2.8	4.3
Teratas	58.2	32.5	5.9	3.4

Tabel 3.39
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000 - 200.000,-	>200.000,-
Kotawaringin Barat	75.3	24.7		
Kotawaringin Timur	93.3	5.9	0.8	
Kapuas	86.4	13.6		
Barito Selatan	94.0	6.0		
Barito Utara	27.9	70.0	2.1	
Sukamara	89.1	8.0	1.9	1.1
Lamandau	99.7	0.3		
Seruyan	79.6	20.2	0.2	
Katingan	74.5	14.0	10.3	1.2
Pulang Pisau	89.3	7.2	3.5	
Gunung Mas	84.0	11.4	4.6	
Barito Timur	80.3	19.7		
Murung Raya	40.2	59.8		
Palangka Raya	91.5	8.5		
Kalimantan Tengah	83.3	15.7	0.9	0.1
Indonesia	91,3	7,7	0,8	0,3

Tabel 3.40
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000 - 200.000,-	>200.000,-
Tempat tinggal				
Perkotaan	92.3	7.7	0.0	
Perdesaan	69.6	27.9	2.3	0.2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	73.9	18.1	7.1	1.0
Menengah bawah	72.3	27.1	0.6	
Menengah	77.1	21.0	1.8	0.1
Menengah Bawah	87.9	12.0	0.2	
Teratas	88.6	11.2	0.2	

Tabel 3.41
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000 - 200.000,-	>200.000,-
Kotawaringin Barat	51.3	41.8	6.9	
Kotawaringin Timur	86.1	8.5	5.4	
Kapuas	82.7	15.9	1.4	
Barito Selatan	95.4	4.0	0.6	
Barito Utara	89.5	9.2	1.3	
Sukamara	95.8	3.0	1.2	
Lamandau	95.5	4.5		
Seruyan	89.3	9.5	1.2	
Katingan	70.4	19.5	8.5	1.6
Pulang Pisau	89.2	7.9	2.9	
Gunung Mas	55.2	28.3	16.1	0.4
Barito Timur	52.6	44.6	1.3	1.6
Murung Raya	14.0	42.3	43.7	
Palangka Raya	85.4	13.4	1.2	
Kalimantan Tengah	75.1	18.6	6.2	0.1
Indonesia	90,5	8,3	0,9	0,3

Tabel 3.42
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 – 50.000,-	>50.000 – 200.000,-	>200.000,-
Tempat tinggal				
Perkotaan	90.9	7.7	1.3	0.0
Perdesaan	54.0	33.1	12.6	0.3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	47.4	27.0	24.7	0.9
Menengah bawah	56.8	33.0	10.1	0.1
Menengah	69.7	21.1	9.2	0.0
Menengah Bawah	83.9	13.5	2.4	0.1
Teratas	84.5	13.3	2.2	0.0

Tabel 3.43
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000 - 200.000,-	>200.000,-
Kotawaringin Barat	80.7	19.3		
Kotawaringin Timur	94.9	5.1		
Kapuas	95.3	4.3	0.4	
Barito Selatan	88.1	11.9		
Barito Utara	95.5		4.5	
Sukamara	86.5	13.5		
Lamandau	96.1	3.9		
Seruyan	95.2	4.8		
Katingan	97.4	2.6		
Pulang Pisau	93.6	2.4	4.0	
Gunung Mas	44.2	19.7	36.1	
Barito Timur	87.1	12.9		
Murung Raya	72.6	24.5	2.9	
Palangka Raya	85.8	13.4	0.8	
Kalimantan Tengah	89.1	9.7	1.2	
Indonesia	95,2	3,8	0,2	0,8

Tabel 3.44
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut
 karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 – 50.000,-	>50.000 – 200.000,-	>200.000,-
Tempat tinggal				
Perkotaan	94.0	5.8	0.2	
Perdesaan	85.2	12.9	1.9	
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	83.8	11.0	5.2	
Menengah bawah	85.1	14.2	0.7	
Menengah	86.9	12.0	1.1	
Menengah Bawah	94.1	5.4	0.4	
Teratas	91.0	8.4	0.6	

Tabel 3.45
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskedas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000 - 200.000,-	>200.000,-
Kotawaringin Barat	91.9	8.1		
Kotawaringin Timur	96.7	3.3	0.0	
Kapuas	99.1	0.9		
Barito Selatan	100.0			
Barito Utara	97.0	3.0		
Sukamara	98.8	1.2		
Lamandau	99.8	0.2		
Seruyan	98.7	1.3		
Katingan	97.9	2.1		
Pulang Pisau	98.8	1.2		
Gunung Mas	99.2	0.8		
Barito Timur	99.8	0.2		
Murung Raya	61.5	37.9	0.6	
Palangka Raya	98.5	1.5		
Kalimantan Tengah	93.8	6.1	0.1	
Indonesia	97,8	0,8	1,4	

Tabel 3.46
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskedas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 – 50.000,-	>50.000 – 200.000,-	>200.000,-
Tempat tinggal				
Perkotaan	97.5	2.5		
Perdesaan	92.1	7.8	0.1	
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	96.6	3.4	0.1	
Menengah bawah	89.9	9.9	0.2	
Menengah	91.1	8.9		
Menengah Bawah	96.4	3.6		
Teratas	95.2	4.8		

Tabel 3.47
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000 - 200.000,-	>200.000,-
Kotawaringin Barat	100.0			
Kotawaringin Timur	95.2	4.8		
Kapuas	96.2	2.0	1.7	
Barito Selatan	100.0			
Barito Utara	100.0			
Sukamara	99.2	0.8		
Lamandau	100.0			
Seruyan	100.0			
Katingan	96.0	4.0		
Pulang Pisau	93.6	6.4		
Gunung Mas	98.6	1.4		
Barito Timur	100.0			
Murung Raya		34.3	65.7	
Palangka Raya	100.0			
Kalimantan Tengah	95.9	3.1	1.0	
Indonesia	97,4	1,8	0,8	

Tabel 3.48
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 – 50.000,-	>50.000 – 200.000,-	>200.000,-
Tempat tinggal				
Perkotaan	96.9	3.1		
Perdesaan	95.8	3.1	1.1	
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	93.5	6.2	0.3	
Menengah bawah	97.0	0.5	2.4	
Menengah	94.2	4.2	1.6	
Menengah Bawah	100.0			
Teratas	97.8	2.2		

Tabel 3.49
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000 - 200.000,-	>200.000,-
Kotawaringin Barat	100.0			
Kotawaringin Timur	100.0	0.0		
Kapuas	100.0			
Barito Selatan	81.0	19.0		
Barito Utara	100.0			
Sukamara	100.0			
Lamandau	100.0			
Seruyan	100.0			
Katingan	90.6	9.4		
Pulang Pisau	100.0			
Gunung Mas	100.0			
Barito Timur	99.8	0.2		
Murung Raya		34.3	65.7	
Palangka Raya	64.5	35.5		
Kalimantan Tengah	95.8	3.5	0.7	
Indonesia	97,8	1,8	0,4	

Tabel 3.50
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	<=10.000,-	>10.000 – 50.000,-	>50.000 – 200.000,-	>200.000,-
Tempat tinggal				
Perkotaan	94.3	5.7		
Perdesaan	95.9	3.3	0.7	
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	96.4	3.0	0.6	
Menengah bawah	97.3	1.9	0.8	
Menengah	94.6	3.7	1.6	
Menengah Bawah	95.7	4.3		
Teratas	93.4	6.6		

3.2 Farmasi dan pelayanan kesehatan tradisional

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional memuat tabel data rumah tangga berdasarkan provinsi serta berdasarkan karakteristik tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, sebanyak 28 tabel. Penyajian data Farmasi dan Yankestrad dibagi dalam tiga bagian, yaitu:

3.2.1. Obat dan obat tradisional (OT) di rumah tangga

3.2.2. Pengetahuan rumah tangga tentang obat generik (OG)

3.2.3. Pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad)

Tabel pada sub-blok 3.2.1 (Obat dan obat tradisional di rumah tangga) menyajikan data proporsi rumah tangga yang menyimpan obat untuk swamedikasi, rerata jumlah obat yang disimpan, jenis obat yang disimpan, proporsi rumah tangga menyimpan obat keras dan antibiotika yang diperoleh tanpa resep dokter, sumber mendapatkan obat, "status" obat yang disimpan (sedang digunakan, untuk persediaan, obat sisa), dan kondisi obat yang disimpan di rumah tangga.

Tabel pada sub-blok 3.2.2 menyajikan data proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan 'benar' tentang OG, persepsi tentang OG, serta sumber informasi OG.

Tabel pada sub-blok 3.2.3 menyajikan data proporsi rumah tangga yang memanfaatkan Yankestrad dalam satu tahun terakhir, jenis Yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan memanfaatkan Yankestrad.

3.2.1 Obat dan Obat Tradisional (OT) di Rumah Tangga

Tabel 3.2.1

Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menyimpan obat	
	Ya (%)	Rerata jumlah obat
Kotawaringin Barat	11.4	2.65
Kotawaringin Timur	56.3	3.16
Kapuas	40.3	2.50
Barito Selatan	52.1	2.31
Barito Utara	30.8	2.91
Sukamara	36.9	2.58
Lamandau	21.3	2.35
Seruyan	32.5	3.33
Katingan	50.5	4.38
Pulang Pisau	27.3	2.47
Gunung Mas	35.3	3.07
Barito Timur	44.9	3.19
Murung Raya	44.8	2.05
Kota Palangka Raya	49.8	2.54
Kalimantan Tengah	39.7	2.91
Indonesia	35,2	2,9

Tabel 3.2.2

Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menyimpan Obat	
	Ya*	Rerata Jumlah Items Obat
Tempat Tinggal		
Perkotaan	48.8	2.88
Perdesaan	34.9	2.93
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	29.9	2.93
Menengah bawah	32.4	2.74
Menengah	38.8	2.95
Menengah atas	45.5	3.03
Teratas	53.5	2.88

Tabel 3.2.3
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat yang disimpan*) menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika*	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Kotawaringin Barat	38.3	82.2	21.0	12.4	
Kotawaringin Timur	46.4	87.3	33.2	12.6	2.1
Kapuas	32.8	85.7	40.0	5.0	0.1
Barito Selatan	42.8	85.1	39.0	4.8	
Barito Utara	40.7	87.8	42.0	7.5	0.1
Sukamara	24.0	89.0	17.8	8.2	1.2
Lamandau	26.6	75.1	23.4	32.8	
Seruyan	39.9	90.1	31.7	17.3	0.6
Katingan	53.6	88.7	46.0	14.0	7.5
Pulang Pisau	28.4	87.9	35.5	14.2	
Gunung Mas	50.8	85.1	51.5	7.0	0.2
Barito Timur	46.7	88.7	51.2	15.8	0.3
Murung Raya	34.3	87.9	24.3	5.5	
Kota Palangka Raya	28.4	84.7	31.0	11.2	0.7
Kalimantan Tengah	38.3	86.6	36.0	10.8	1.3
Indonesia	35,7	82,0	27,8	15,7	6,4

*) Rumah tangga dihitung menyimpan jenis obat tertentu (obat keras, obat bebas, antibiotika, obat tradisional, atau obat tidak teridentifikasi) jika rumah tangga tsb menyimpan satu saja dari jenis-jenis obat tersebut

Tabel 3.2.4
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat yang disimpan menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Obat keras	Obat bebas	Antibiotika*	Obat tradisional	Obat tidak teridentifikasi
Tempat tinggal					
Perkotaan	36.4	86.8	35.9	10.8	1.4
Perdesaan	42.4	86.4	36.1	10.9	1.3
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	43.3	82.3	38.6	10.7	1.3
Menengah bawah	38.1	84.6	39.6	10.0	1.8
Menengah	41.9	87.5	38.0	10.8	1.1
Menengah atas	39.5	89.8	33.6	11.1	1.3
Teratas	37.9	87.0	32.7	11.3	1.1

Tabel 3.2.5
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis obat tanpa resep	
	Obat keras	Antibiotika
Kotawaringin Barat	84.0	88.6
Kotawaringin Timur	85.2	91.9
Kapuas	93.1	91.7
Barito Selatan	94.0	98.4
Barito Utara	84.6	90.0
Sukamara	96.9	96.9
Lamandau	94.6	97.6
Seruyan	93.2	93.1
Katingan	82.5	86.9
Pulang Pisau	96.0	95.8
Gunung Mas	100.0	98.8
Barito Timur	88.5	92.9
Murung Raya	89.8	95.2
Kota Palangka Raya	91.9	97.2
Kalimantan Tengah	89.8	93.3
Indonesia	81,9	86,1

Tabel 3.2.6
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Kalimantan Tengah 2013

Karakteristik	Jenis Obat	
	Obat Keras	Antibiotika
Tempat Tinggal		
Perkotaan	88.4	92.7
Perdesaan	90.7	93.7
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	94.2	95.7
Menengah bawah	92.6	90.7
Menengah	87.8	93.0
Menengah atas	87.1	92.6
Teratas	88.9	94.5

Tabel 3.2.7
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber obat ^{*)}						
	Apotek	Toko obat/warung	Pembe-rian org lain	Yankes formal	Nakes	Yankes-trad	Penjual OT keliling
Kotawaringin Barat	42.3	54.0		7.3	8.7	0,5	
Kotawaringin Timur	42.7	52.6	0,7	10.0	15.0	0,2	0,6
Kapuas	29.9	61.5	3,4	6.9	9.8	0,3	0,3
Barito Selatan	25.5	68.6	0,5	5.0	5.3	0,5	0,4
Barito Utara	21.9	63.5	3,9	10.1	20.7	0,0	0,1
Sukamara	19.6	64.8	1,6	2.4	20.6	1,1	
Lamandau	17.9	64.4	0,7	3.4	20.2	0,9	5,9
Seruyan	24.9	59.3	0,9	4.4	36.0		3,6
Katingan	25.4	59.9	1,3	15.7	25.5	1,9	2,2
Pulang Pisau	18.0	67.6	2,7	3.9	12.2	0,8	
Gunung Mas	8.0	93.3	0,3		1.1		
Barito Timur	20.3	62.0	1,5	5.4	18.4	1,1	1,3
Murung Raya	8.2	81.4	1,6	10.4	9.3		1,0
Kota Palangka Raya	45.7	49.1		5.2	7.6		0,7
Kalimantan Tengah	30.8	60.5	1,3	7.6	14.1	0,4	0,9
Indonesia	41,1	37,2	1,7	16,8	23,4	1,3	1,3

*) Sumber Obat rumah tangga (Apotek, Toko Obat dst.) dihitung jika di rumah tangga tsb. ada/menyimpan satu saja obat yang diperoleh dari sumber obat tersebut

Tabel 3.2.8
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber obat						
	Apotek	Toko obat/warung	Pembe-rian org lain	Yankes formal	Nakes	Yankes-trad	Penjual OT keliling
Tempat tinggal							
Perkotaan	52.9	43.0	0,8	4.7	11.1	0,6	0,7
Perdesaan	14.5	73.5	1,6	9.6	16.3	0,3	1,0
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	8.5	76.7	1,2	5.5	13.3		2,1
Menengah bawah	14.3	72.5	1,9	10.9	16.5	0,1	0,3
Menengah	21.3	66.2	1,8	7.9	14.8	0,2	1,2
Menengah atas	45.5	53.6	1,5	5.9	14.6	1,0	0,4
Teratas	49.6	44.4	0,3	7.8	12.1	0,6	0,6

Tabel 3.2.9
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Obat di Rumah Tangga		
	Sedang Digunakan	Untuk Persediaan	Obat Sisa
Kotawaringin Barat	24.3	26.2	64.9
Kotawaringin Timur	28.5	65.1	29.8
Kapuas	21.5	53.3	44.5
Barito Selatan	22.6	67.7	21.1
Barito Utara	25.2	52.7	42.6
Sukamara	26.6	59.7	29.4
Lamandau	19.6	57.8	35.5
Seruyan	22.7	36.7	59.6
Katingan	22.0	48.4	59.9
Pulang Pisau	12.1	74.5	21.2
Gunung Mas	6.4	73.2	23.5
Barito Timur	19.7	68.6	25.2
Murung Raya	25.0	66.3	15.5
Kota Palangka Raya	31.3	49.5	31.6
Kalimantan Tengah	24.0	57.6	35.9
Indonesia	32,1	42,2	47,0

*) Status obat di rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang statusnya dinyatakan sedang digunakan, untuk persediaan, atau sisa

Tabel 3.2.10
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status obat di rumah tangga		
	Sedang digunakan	Untuk persediaan	Obat sisa
Tempat tinggal			
Perkotaan	28.6	57.2	35.0
Perdesaan	20.6	57.9	36.7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	17.8	56.1	36.9
Menengah bawah	22.2	53.7	39.0
Menengah	24.4	53.7	38.4
Menengah atas	30.1	60.1	34.5
Teratas	23.2	61.7	32.7

Tabel 3.2.11
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kondisi Obat di Rumah Tangga	
	Baik	Tidak baik
Kotawaringin Barat	97.2	2.8
Kotawaringin Timur	99.7	0.3
Kapuas	99.2	0.8
Barito Selatan	75.6	24.4
Barito Utara	94.5	5.5
Sukamara	100.0	
Lamandau	99.0	1.0
Seruyan	87.1	12.9
Katingan	85.3	14.7
Pulang Pisau	94.9	5.1
Gunung Mas	99.5	0.5
Barito Timur	95.4	4.6
Murung Raya	97.6	2.4
Kota Palangka Raya	99.5	0.5
Kalimantan Tengah	95.3	4.7
Indonesia	96,1	3,9

*) Kondisi obat di Rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang kondisinya dinyatakan baik atau tidak baik.

Tabel 3.2.12
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kondisi Obat di Rumah Tangga	
	Baik	Tidak baik
Tempat Tinggal		
Perkotaan	97.8	2.2
Perdesaan	93.4	6.6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	87.1	12.9
Menengah bawah	94.7	5.3
Menengah	95.0	5.0
Menengah atas	97.7	2.3
Teratas	98.7	

3.2.2 Pengetahuan Rumah Tangga tentang Obat Generik (OG)

Tabel 3.2.13

Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Kotawaringin Barat	28.7	10.1	89.9
Kotawaringin Timur	32.8	8.5	91.5
Kapuas	35.1	13.6	86.4
Barito Selatan	23.6	25.9	74.1
Barito Utara	24.0	34.0	66.0
Sukamara	14.7	3.1	96.9
Lamandau	12.7	3.5	96.5
Seruyan	12.7	15.0	85.0
Katingan	20.1	20.1	79.9
Pulang Pisau	12.0	11.1	88.9
Gunung Mas	15.3	2.2	97.8
Barito Timur	24.7	9.3	90.7
Murung Raya	36.5	56.5	43.5
Kota Palangka Raya	24.6	4.4	95.6
Kalimantan Tengah	25.5	14.8	85.2
Indonesia	31,9	14,1	85,9

Tabel 3.2.14

Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Kalimantan Tengah 2013

Karakteristik	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Tempat tinggal			
Perkotaan	38.3	11.0	89.0
Perdesaan	18.7	18.9	81.1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	8.9	11.9	88.1
Menengah bawah	15.1	27.6	72.4
Menengah	21.5	17.0	83.0
Menengah atas	33.1	10.9	89.1
Teratas	51.4	12.9	87.1

Tabel 3.2.15
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Persepsi Rumah Tangga tentang OG						
	Obat Gratis	Obat Murah	Obat bagi Pasien Miskin	Dapat dibeli di Warung	Obat tanpa Merek Dagang	Khasiat sama dg Obat Bermerek	Obat Program Pemerintah
Kotawaringin Barat	80.2	90.8	46.7	8.2	16.8	41.8	67.0
Kotawaringin Timur	49.2	87.7	34.1	57.4	20.5	59.1	88.0
Kapuas	37.7	74.6	33.4	22.5	20.2	43.0	65.4
Barito Selatan	29.1	93.3	40.7	53.2	33.5	38.3	62.7
Barito Utara	27.0	87.9	35.6	35.2	41.7	54.3	82.2
Sukamara	35.5	49.6	15.8	14.4	7.8	18.9	66.9
Lamandau	41.2	72.7	30.7	24.8	10.9	29.5	69.7
Seruyan	40.2	72.5	18.5	32.1	15.0	37.0	50.1
Katingan	38.6	71.8	40.0	50.6	33.7	53.8	76.7
Pulang Pisau	24.4	82.2	16.9	44.5	20.3	26.8	56.9
Gunung Mas	13.9	57.2	13.2	47.5	5.3	18.9	48.2
Barito Timur	26.6	55.9	44.0	45.8	13.6	34.1	74.1
Murung Raya	44.5	98.2	75.4	61.6	62.4	73.5	76.4
Kota Palangka Raya	36.6	69.1	10.4	6.7	4.4	10.1	69.3
Kalimantan Tengah	43.7	80.3	35.0	35.1	22.0	43.6	72.0
Indonesia	42,9	82,3	43,9	22,4	21,0	42,9	71,9

Tabel 3.2.16
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persepsi rumah tangga tentang OG						
	Obat gratis	Obat murah	Obat bagi pasien miskin	Dapat dibeli di warung	Obat tanpa merek dagang	Khasiat sama dg obat bermerek	Obat program pemerintah
Tempat tinggal							
Perkotaan	40.0	82.7	30.6	40.2	16.7	40.1	73.4
Perdesaan	47.7	77.8	39.7	29.5	27.8	47.5	70.6
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	43.9	72.1	38.1	39.5	16.6	38.8	62.0
Menengah bawah	43.1	72.6	50.6	34.0	34.3	48.9	72.5
Menengah	45.1	81.5	39.1	31.3	23.5	40.4	65.9
Menengah atas	41.8	82.0	30.6	33.2	19.3	39.7	71.2
Teratas	44.6	82.8	30.4	37.5	20.1	46.9	77.0

Tabel 3.2.17
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) Menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rumah tangga yang mengetahui tentang OG dan menyatakan sumber informasi OG diperoleh dari:					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Kotawaringin Barat	61.7	74.9	63.9	10.6	24.0	29.1
Kotawaringin Timur	43.2	84.2	73.5	8.8	28.3	9.2
Kapuas	9.0	46.9	60.9	3.5	17.3	3.7
Barito Selatan	8.8	65.7	60.9	7.7	40.4	13.6
Barito Utara	37.5	61.5	58.5	24.2	39.6	29.0
Sukamara	7.0	75.8	39.6	1.8	3.2	6.2
Lamandau	27.4	66.3	68.3	6.4	17.0	21.7
Seruyan	24.1	59.7	50.9	6.1	28.8	16.2
Katingan	29.7	68.0	55.4	18.8	28.5	20.5
Pulang Pisau	21.7	70.5	59.9	9.7	29.0	5.0
Gunung Mas	28.7	57.0	55.0	7.3	49.7	12.8
Barito Timur	26.3	50.0	47.2	1.6	21.5	2.5
Murung Raya	50.2	86.1	96.2	12.7	29.7	20.8
Kota Palangka Raya	47.5	62.5	61.4	2.2	8.4	11.1
Kalimantan Tengah	34.3	67.3	64.5	8.3	24.8	13.5
Indonesia	25,6	56,0	63,1	16,6	20,7	8,3

Tabel 3.2.18
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber informasi tentang OG					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tempat tinggal						
Perkotaan	39.3	73.2	64.6	7.0	20.6	14.7
Perdesaan	28.8	60.9	64.4	9.7	29.4	12.1
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	5.9	37.3	61.2	7.6	25.8	5.9
Menengah bawah	20.3	57.9	65.1	9.2	25.7	8.2
Menengah	28.0	59.0	61.0	13.6	35.1	10.1
Menengah atas	31.0	69.7	65.3	6.2	19.6	9.4
Teratas	49.2	78.0	65.9	7.3	23.5	20.9

3.2.3 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad)

Tabel 3.2.19

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan yankestrad	Jenis Yankestrad			
		Ramuan	Keterampilan		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Kotawaringin Barat	2.5	92.9		11.1	
Kotawaringin Timur	38.7	35.4	0.4	91.8	
Kapuas	67.2	59.5	9.2	88.0	1.2
Barito Selatan	27.6	10.5	5.3	95.9	
Barito Utara	12.8	3.7	10.7	95.1	1.4
Sukamara	18.9	7.9	1.5	97.4	
Lamandau	21.0	26.6	2.4	91.1	3.1
Seruyan	24.7	25.6	5.9	93.6	0.3
Katingan	26.4	35.1	3.3	86.2	
Pulang Pisau	0.8	100.0		48.1	
Gunung Mas	15.3	28.5	10.4	64.2	
Barito Timur	18.5	36.2	1.5	69.8	3.8
Murung Raya	20.7	26.7	1.7	84.9	4.0
Kota Palangka Raya	47.8	12.1	1.5	95.1	
Kalimantan Tengah	30.0	36.3	4.6	89.0	0.7
Indonesia	30,4	49,0	7,1	77,8	2,6

Tabel 3.2.20

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah memanfaatkan yankestrad	Jenis Yankestrad			
		Ramuan	Keterampilan		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Tempat tinggal					
Perkotaan	36.9	26.6	3.3	91.5	0.2
Perdesaan	26.3	43.6	5.6	87.1	1.1
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	25.0	41.5	4.0	91.7	0.7
Menengah bawah	28.9	50.1	5.3	85.8	1.3
Menengah	31.5	37.4	6.7	86.8	0.9
Menengah atas	34.2	29.0	3.4	91.4	0.4
Teratas	30.5	24.5	3.7	89.3	0.3

3.3. Kesehatan Lingkungan

Data kesehatan lingkungan yang disajikan dalam buku 2 Riskesdas 2013 meliputi, air untuk keperluan seluruh rumah tangga dan air minum, sanitasi, dan perumahan. Ruang lingkup air meliputi, jenis sumber air, rerata pemakaian air per orang per hari, jarak sumber air minum terhadap penampungan tinja, jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum, anggota rumah tangga yang mengambil air minum, kualitas fisik air minum, pengelolaan (pengolahan dan penyimpanan) air minum. Untuk akses terhadap sumber air minum digunakan kriteria JMP WHO - Unicef tahun 2006. Menurut kriteria tersebut, rumah tangga memiliki akses ke sumber air minum *improved* adalah rumah tangga dengan sumber air minum dari air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, dan air kemasan (HANYA JIKA sumber air untuk keperluan rumah tangga lainnya *improved*), sedangkan yang *unimproved* adalah rumah tangga yang menggunakan air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tidak terlindung, mata air tidak terlindung, air sungai/danau/irigasi.

Data sanitasi yang dikumpulkan meliputi penggunaan fasilitas buang air besar (BAB), jenis tempat BAB, tempat pembuangan akhir tinja, jenis tempat penampungan air limbah, jenis tempat penampungan sampah, dan cara pengelolaan sampah. Untuk akses terhadap fasilitas sanitasi digunakan kriteria JMP WHO - Unicef tahun 2006. Menurut kriteria tersebut, rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, jenis tempat BAB jenis leher angsa atau plengsengan, dan jenis tempat pembuangan akhir tinja tangki septik; sedangkan yang *unimproved* adalah rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik bersama, umum, dan atau BAB sembarangan, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja tidak di tangki septik

Data perumahan yang dikumpulkan adalah data status penguasaan bangunan, kepadatan hunian, jenis bahan bangunan (plafon/langit-langit, dinding, lantai), lokasi rumah, kondisi ruang rumah (terpisah, kebersihan, ketersediaan dan kebiasaan membuka jendela, ventilasi, dan pencahayaan alami, penggunaan bahan bakar untuk memasak, perilaku rumah tangga dalam menguras bak mandi, dan penggunaan/penyimpanan bahan berbahaya dan beracun seperti pestisida/insektisida dan pupuk kimia di dalam rumah.

Tabel 3.1
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Kotawaringin Barat	25,1	2,0	25,4	27,5	4,3	7,2	2,1	2,1	4,4
Kotawaringin Timur	30,2	1,9	11,4	17,8	15,3		0,5	0,9	22,0
Kapuas	15,7	0,7	14,7	1,8	2,9			9,0	55,2
Barito Selatan	35,7		2,5	2,6	8,6	0,2			50,4
Barito Utara	38,0	1,3	4,0	4,5	3,9	14,0	0,5	5,4	28,4
Sukamara	10,4	0,7	30,5	21,4	3,0	1,0	0,4		32,6
Lamandau	10,5	1,2	0,8	25,2	30,0	5,2	10,8		16,3
Seruyan	8,5	0,3	11,7	19,1	3,0	0,5		2,6	54,3
Katingan	3,9	1,0	30,9	19,7	15,5			0,1	28,9
Pulang Pisau	8,1	2,3	19,3	16,2	16,9		0,3	4,5	32,2
Gunung Mas	12,4	2,8	22,4	2,4	4,4	9,3	3,7	1,3	41,3
Barito Timur	16,0	1,2	1,2	38,1	17,7	0,3	3,1	0,4	22,0
Murung Raya	17,3	0,1	2,2	2,0	1,5	31,1	13,5	0,4	31,9
Palangka Raya	13,9	2,7	79,8	1,2	0,2				2,3
Kalimantan Tengah	19,2	1,4	21,1	13,4	8,2	3,5	1,6	2,5	29,1
Indonesia	19,7	2,0	24,1	29,2	8,1	7,5	3,4	1,5	4,3

Tabel 3.2
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/mem-beli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tempat tinggal									
Perkotaan	40,5	2,2	36,7	6,6	4,3	0,0	0,1	0,7	8,7
Perdesaan	8,0	1,0	12,8	17,0	10,3	5,4	2,3	3,4	39,9
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	1,2	0,7	5,3	6,2	4,8	5,1	2,3	3,4	70,9
Menengah bawah	7,3	1,0	10,2	13,2	13,0	5,4	3,6	5,4	40,8
Menengah	17,0	1,0	22,5	20,1	10,3	4,1	1,3	2,2	21,6
Menengah atas	33,1	1,6	31,3	16,6	8,7	2,3	0,3	0,6	5,7
Teratas	40,0	3,0	38,3	11,2	3,8	0,5	0,1	0,3	2,9

Tabel 3.3
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Kotawaringin Barat	5,8	32,8	6,6	5,9	11,4	23,0	2,1	7,4	1,8	2,0	1,2
Kotawaringin Timur	3,2	38,0	10,1		5,2	12,9	6,3			16,8	7,5
Kapuas	5,5	14,6	8,2	0,3	8,6	1,3	2,4	0,2	0,8	26,1	32,1
Barito Selatan	4,5	13,7	20,8		3,9	5,4	5,8				46,0
Barito Utara	2,1	15,3	17,6	0,5	1,4	4,3	2,4	25,5	0,9	6,5	23,5
Sukamara	0,7	21,9	3,9	4,8	27,7	18,6	1,7	1,0	0,7	18,2	0,9
Lamandau	0,4	24,2	4,1	0,9	0,8	27,0	21,3	5,2	11,0	0,3	4,8
Seruyan	2,8	17,8	4,6	0,3	5,9	22,5	2,2	1,8	0,3	7,1	34,7
Katingan	3,3	19,6	0,9	0,7	22,1	18,2	6,4			6,9	22,0
Pulang Pisau	3,6	22,9	5,1	0,1	17,2	11,3	3,4			29,4	7,0
Gunung Mas	0,2	27,8	4,9	0,3	13,8	2,5	4,2	12,0	2,9	1,4	30,1
Barito Timur	2,3	27,4	6,0	0,9	1,1	29,1	14,0	0,3	3,4	0,4	15,0
Murung Raya	0,4	11,4	10,5	0,3	2,3	1,9	1,4	31,2	26,1	0,3	14,1
Palangka Raya	6,3	53,1	7,9	0,1	30,2			0,3			2,1
Kalimantan Tengah	3,7	27,0	8,2	1,0	10,9	11,5	4,3	4,4	2,1	10,1	16,7
Indonesia	9,7	21,0	11,9	1,6	12,8	22,5	4,9	7,6	3,2	2,9	1,9

Tabel 3.4
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Tempat tinggal											
Perkotaan	7,9	50,8	14,8	2,7	12,9	2,7	1,6	0,1	0,1	2,7	3,6
Perdesaan	1,4	14,4	4,7	0,2	9,9	16,1	5,8	6,7	3,1	14,0	23,7
Kuintil indeks kepemilikan											
Terbawah	0,2	2,5	1,1	0,3	4,8	6,9	4,4	6,1	4,0	22,0	47,7
Menengah bawah	1,0	6,7	4,8	1,1	9,1	16,4	8,3	7,4	4,9	19,3	21,1
Menengah	2,2	19,9	12,0	1,0	17,6	19,2	5,3	5,1	0,9	5,5	11,3
Menengah atas	6,2	39,9	14,8	1,9	16,7	11,7	2,6	2,8	0,3	1,8	1,3
Teratas	9,4	70,4	8,8	1,0	6,7	2,7	0,5	0,2		0,1	0,1

Tabel 3.5
Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari
menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (dalam liter) ¹⁾					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	> 300
Kotawaringin Barat		1,1	7,4	53,0	38,1	0,4
Kotawaringin Timur		0,2	13,1	39,6	45,6	1,5
Kapuas		2,9	11,2	32,9	38,0	15,0
Barito Selatan	0,5	1,3	1,6	33,2	54,3	9,3
Barito Utara		12,6	14,9	33,5	21,1	17,9
Sukamara			3,3	13,6	75,7	7,4
Lamandau		0,1	5,2	19,9	71,1	3,6
Seruyan		3,2	20,5	41,5	32,5	2,3
Katingan		1,7	16,5	28,4	38,1	15,4
Pulang Pisau			12,9	42,5	36,2	8,4
Gunung Mas		3,3	17,5	31,8	44,4	3,1
Barito Timur		0,9	23,7	52,0	23,4	
Murung Raya			13,5	46,0	39,7	0,8
Palangka Raya			4,2	4,1	78,7	13,1
Kalimantan Tengah	0,0	1,6	11,2	34,4	46,1	6,7
Indonesia	0,1	4,9	17,2	28,3	40,0	9,6

¹⁾ tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.6
Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari
menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (dalam liter) ¹⁾					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,0	0,7	7,9	28,2	54,7	8,3
Perdesaan		2,3	13,9	39,3	39,2	5,3
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah		5,9	20,4	36,1	30,8	6,7
Menengah bawah	0,1	2,3	13,8	43,6	35,5	4,7
Menengah		2,3	11,0	35,3	45,5	6,0
Menengah atas		0,5	8,2	33,9	50,3	7,2
Teratas		0,3	9,9	27,1	54,6	8,0

¹⁾ tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.7

Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jarak sumber air minum terhadap penampungan tinja ^{*)}		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Kotawaringin Barat	31,3	61,9	6,8
Kotawaringin Timur	26,0	70,1	3,8
Kapuas	30,6	65,8	3,6
Barito Selatan	48,3	46,3	5,4
Barito Utara	22,2	55,1	22,7
Sukamara	17,3	72,9	9,8
Lamandau	4,4	63,0	32,6
Seruyan	15,2	71,4	13,4
Katingan	59,8	37,5	2,6
Pulang Pisau	30,8	64,7	4,5
Gunung Mas	22,4	74,5	3,1
Barito Timur	27,3	72,5	0,2
Murung Raya	26,5	69,8	3,6
Palangka Raya	69,8	28,7	1,6
Kalimantan Tengah	32,4	60,3	7,3
Indonesia	42,9	49,0	8,1

*) rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air

Tabel 3.8

Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak sumber air minum terhadap penampungan tinja ^{*)}		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Tempat tinggal			
Perkotaan	46,2	50,3	3,5
Perdesaan	29,4	62,5	8,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	21,5	58,3	20,2
Menengah bawah	30,0	62,4	7,6
Menengah	38,7	57,1	4,3
Menengah atas	34,8	63,2	2,0
Teratas	37,0	60,2	2,7

*) rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air,

Tabel 3.9
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jarak				Waktu			
	Dalam rumah	≤100 m	>100-1000 m	>1000 m	< 6 menit	6-30 menit	31-60 menit	>60 menit
Kotawaringin Barat	43,6	51,0	4,8	0,6	66,0	33,1	0,9	
Kotawaringin Timur	75,5	20,0	3,6	0,9	83,4	16,0	0,3	0,3
Kapuas	60,7	34,9	4,2	0,2	87,5	11,9	0,2	0,4
Barito Selatan	43,0	50,4	5,3	1,3	77,5	21,3	1,0	0,2
Barito Utara	50,9	36,5	7,0	5,6	70,9	28,3	0,8	
Sukamara	79,4	14,2	4,2	2,2	92,8	6,7		0,5
Lamandau	38,8	41,5	18,6	1,1	59,1	39,4	1,5	
Seruyan	47,9	43,0	7,3	1,7	66,0	32,1	1,3	0,6
Katingan	71,3	19,5	5,8	3,3	80,7	16,9	1,4	1,0
Pulang Pisau	62,2	36,5	0,9	0,4	80,6	19,4		
Gunung Mas	38,8	33,8	25,5	1,9	60,0	35,9	4,1	
Barito Timur	48,4	33,3	15,3	3,0	80,5	18,6	0,9	
Murung Raya	57,8	36,3	5,6	0,3	73,9	25,5	0,6	
Palangka Raya	77,1	13,8	8,7	0,4	90,4	9,2	0,2	0,2
Kalimantan Tengah	59,5	32,3	6,9	1,3	78,1	20,9	0,8	0,3
Indonesia	63,2	30,6	5,5	0,7	81,7	16,9	1,0	0,3

Tabel 3.10
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak				Waktu			
	Dalam rumah	≤100 m	>100 – 1000 m	>1000 m	<6 mnt	6-30 mnt	31-60 mnt	> 60 mnt
Tempat tinggal								
Perkotaan	68,9	23,6	6,9	0,6	83,8	15,8	0,3	0,0
Perdesaan	54,5	36,9	6,9	1,7	75,0	23,6	1,0	0,4
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	42,7	50,8	5,3	1,3	70,9	27,4	1,5	0,2
Menengah bawah	56,7	37,3	4,9	1,1	76,3	23,1	0,3	0,3
Menengah	67,1	25,2	6,4	1,3	81,7	17,3	0,8	0,2
Menengah atas	69,2	21,1	8,3	1,4	82,9	16,2	0,6	0,4
Teratas	62,7	25,5	10,2	1,6	79,1	20,0	0,6	0,2

Tabel 3.11

Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	ART mengambil air ^{*)}			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Kotawaringin Barat	15,7	83,4	0,8	
Kotawaringin Timur	17,2	80,8	1,4	0,6
Kapuas	39,7	55,6	3,9	0,8
Barito Selatan	14,3	85,3		0,4
Barito Utara	27,8	70,9		1,3
Sukamara	27,6	72,0		0,5
Lamandau	37,5	61,4	0,2	0,9
Seruyan	34,5	64,6		0,9
Katingan	41,6	56,2		2,1
Pulang Pisau	31,4	67,9	0,7	
Gunung Mas	17,8	77,7	0,8	3,7
Barito Timur	29,6	68,6		1,8
Murung Raya	16,4	83,1	0,6	
Palangka Raya	21,6	75,1		3,3
Kalimantan Tengah	25,7	72,3	0,9	1,1
Indonesia	38,4	59,5	1,1	1,0

^{*)} rumah tangga dengan sumber air tidak di dalam rumah dan waktu tempuh untuk mengambil air lebih atau sama dengan 6 menit

Tabel 3.12

Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	ART mengambil air			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Tempat tinggal				
Perkotaan	16,7	81,7	0,5	1,1
Perdesaan	29,0	68,8	1,1	1,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	33,7	63,8	1,1	1,4
Menengah bawah	29,9	67,8	1,8	0,4
Menengah	27,3	70,7	0,5	1,5
Menengah atas	16,6	82,1	0,1	1,2
Teratas	13,6	85,0	0,7	0,8

^{*)} rumah tangga dengan sumber air tidak di dalam rumah dan waktu tempuh untuk mengambil air lebih atau sama dengan 6 menit

Tabel 3.13
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kualitas fisik air minum					Baik ^{*)}
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	
Kotawaringin Barat	96,4	97,6	99,4	100,0	100,0	95,7
Kotawaringin Timur	97,1	98,9	96,8	99,1	95,3	92,1
Kapuas	91,7	94,7	89,7	99,8	96,9	83,9
Barito Selatan	85,8	88,8	75,7	99,4	84,8	66,9
Barito Utara	84,6	86,5	99,4	100,0	99,1	81,1
Sukamara	99,2	100,0	98,8	100,0	99,6	97,5
Lamandau	98,6	99,2	99,3	100,0	99,4	97,8
Seruyan	90,3	96,6	96,0	98,9	95,1	85,2
Katingan	87,2	81,4	94,4	99,3	95,2	72,9
Pulang Pisau	97,1	96,4	86,9	97,2	90,3	82,4
Gunung Mas	95,1	93,5	92,5	97,4	95,7	89,1
Barito Timur	97,7	97,0	98,9	99,6	98,7	95,1
Murung Raya	93,6	94,1	92,4	99,5	97,3	90,6
Palangka Raya	99,1	99,4	100,0	100,0	100,0	99,1
Kalimantan Tengah	94,0	95,1	94,6	99,4	96,4	88,2
Indonesia	96,7	98,4	97,4	99,5	98,6	94,1

^{*)} tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.14
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kualitas fisik air minum					Baik ^{*)}
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	
Tempat tinggal						
Perkotaan	98,0	97,9	98,9	99,8	98,9	96,0
Perdesaan	91,8	93,6	92,2	99,1	95,0	84,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	86,7	89,0	88,7	99,2	93,1	74,9
Menengah bawah	92,2	94,0	90,0	98,7	93,7	82,2
Menengah	94,6	95,0	96,6	99,2	97,0	90,5
Menengah atas	98,0	99,0	98,8	100,0	99,0	96,3
Teratas	99,1	99,1	99,6	99,8	99,5	98,4

^{*)} tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.15
Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Kotawaringin Barat	68,1	31,9
Kotawaringin Timur	61,3	38,7
Kapuas	71,6	28,4
Barito Selatan	85,7	14,3
Barito Utara	46,6	53,4
Sukamara	75,7	24,3
Lamandau	59,6	40,4
Seruyan	71,0	29,0
Katingan	72,3	27,7
Pulang Pisau	73,3	26,7
Gunung Mas	44,5	55,5
Barito Timur	74,7	25,3
Murung Raya	79,5	20,5
Palangka Raya	41,6	58,4
Kalimantan Tengah	64,9	35,1
Indonesia	70,1	29,9

Tabel 3.3. 16
Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak*)
Tempat tinggal		
Perkotaan	47,9	52,1
Perdesaan	73,8	26,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	73,0	27,0
Menengah bawah	80,1	19,9
Menengah	76,2	23,8
Menengah atas	57,0	43,0
Teratas	35,4	64,6

*) Termasuk air kemasan

Tabel 3.3. 17
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara pengolahan air ^{*)}				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Kotawaringin Barat	96,2	2,6			1,3
Kotawaringin Timur	95,6	1,8	0,1		2,5
Kapuas	86,1	1,5	9,1	2,8	0,6
Barito Selatan	83,5	4,3	11,0	0,7	0,5
Barito Utara	91,2	4,4	0,5	0,0	3,8
Sukamara	95,8	1,9		0,4	2,0
Lamandau	97,4	0,5			2,1
Seruyan	91,5	0,6	3,5		4,4
Katingan	90,5	1,7		0,1	7,8
Pulang Pisau	93,8	0,8	4,2	0,9	0,2
Gunung Mas	93,6	1,5			4,9
Barito Timur	96,9	1,2	0,8	1,1	
Murung Raya	99,0	1,0			
Palangka Raya	95,6	2,0	0,8	0,4	1,2
Kalimantan Tengah	92,6	1,9	2,8	0,6	2,1
Indonesia	96,5	2,3	0,2	0,2	0,8

^{*)} rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 3.3. 18
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengolahan air ^{*)}				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Tempat tinggal					
Perkotaan	95,5	1,9	0,4	0,0	2,2
Perdesaan	91,7	1,8	3,6	0,8	2,0
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	91,4	2,2	4,6	0,8	1,0
Menengah bawah	91,5	1,7	5,1	0,6	1,0
Menengah	94,8	1,3	0,9	1,2	1,8
Menengah atas	94,4	3,0	1,0	0,1	1,6
Teratas	90,6	0,9			8,5

^{*)} rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 3.3. 19
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/ termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Kotawaringin Barat	34,8	63,1	0,7	1,4	0,1
Kotawaringin Timur	32,7	66,0	0,2	0,7	0,3
Kapuas	20,6	73,4	3,5	2,1	0,4
Barito Selatan	20,5	68,5	1,9	9,1	
Barito Utara	18,9	70,7	0,1	9,6	0,7
Sukamara	28,0	69,3	0,7	2,1	
Lamandau	20,3	77,4		1,9	0,4
Seruyan	21,1	77,0	1,2	0,7	
Katingan	18,5	78,0	0,5	2,4	0,7
Pulang Pisau	26,7	69,1	0,1	3,9	0,2
Gunung Mas	27,6	70,4	0,9	0,1	1,0
Barito Timur	37,2	57,9		4,8	
Murung Raya	17,6	75,6		6,7	0,2
Palangka Raya	64,3	35,5		0,2	
Kalimantan Tengah	29,9	66,4	0,9	2,6	0,3
Indonesia	27,8	62,5	2,1	7,2	0,4

Tabel 3.3. 20
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/ termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Tempat tinggal					
Perkotaan	53,6	44,7	0,1	1,2	0,3
Perdesaan	17,4	77,8	1,3	3,3	0,3
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	3,3	91,7	1,3	3,3	0,5
Menengah bawah	6,5	87,6	1,3	4,4	0,2
Menengah	19,5	75,3	1,3	3,3	0,6
Menengah atas	45,0	53,4	0,5	1,0	0,1
Teratas	80,1	19,2	0,0	0,6	

Tabel 3.3. 21
Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum
berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses ke sumber air minum	
	<i>Improved</i> *)	<i>Unimproved</i> **)
Kotawaringin Barat	55,4	44,6
Kotawaringin Timur	47,4	52,6
Kapuas	48,5	51,5
Barito Selatan	34,6	65,4
Barito Utara	57,2	42,8
Sukamara	69,8	30,2
Lamandau	37,8	62,2
Seruyan	43,3	56,7
Katingan	50,5	49,5
Pulang Pisau	65,4	34,6
Gunung Mas	34,7	65,3
Barito Timur	38,5	61,5
Murung Raya	46,6	53,4
Palangka Raya	44,3	55,7
Kalimantan Tengah	48,1	51,9
Indonesia	66,8	33,2

*) Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

**) Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3. 22
Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum
berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Akses ke sumber air minum	
	<i>Improved</i> *)	<i>Unimproved</i> **)
Tempat tinggal		
Perkotaan	40,4	59,6
Perdesaan	52,2	47,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	41,0	59,0
Menengah bawah	57,6	42,4
Menengah	60,6	39,4
Menengah atas	53,5	46,5
Teratas	26,5	73,5

*) Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

**) Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.23
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar
menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Sembarangan
Kotawaringin Barat	86,2	3,5	6,1	4,2
Kotawaringin Timur	72,0	6,5	11,5	10,0
Kapuas	50,9	40,5	7,7	0,8
Barito Selatan	45,0	25,0	1,3	28,7
Barito Utara	60,7	1,7	8,8	28,9
Sukamara	69,9	2,7	14,0	13,4
Lamandau	67,3	5,1	7,7	19,9
Seruyan	62,5	7,4	21,6	8,5
Katingan	65,6	8,4	17,3	8,7
Pulang Pisau	86,1	4,5	8,9	0,5
Gunung Mas	47,9	35,7	15,2	1,2
Barito Timur	75,1	3,3	2,4	19,1
Murung Raya	67,6	12,2	17,8	2,4
Palangka Raya	87,2	7,9	3,3	1,6
Kalimantan Tengah	68,5	13,2	9,8	8,5
Indonesia	76,2	6,7	4,2	12,9

Tabel 3.3. 24
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar
menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik Sendiri	Milik Bersama	Umum	Sembarangan
Tempat tinggal				
Perkotaan	85,3	6,1	5,5	3,1
Perdesaan	59,6	16,9	12,1	11,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	14,7	32,7	21,7	30,9
Menengah bawah	53,9	20,6	16,4	9,1
Menengah	84,9	7,3	6,7	1,1
Menengah atas	94,0	3,3	2,7	
Teratas	99,8	0,2	0,1	

Tabel 3.3. 2
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar
menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat BAB ^{*)}			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk/lubang tanpa lantai	Cemplung/ cubluk/lubang dengan lantai
Kotawaringin Barat	84,3	5,6	6,2	3,9
Kotawaringin Timur	72,2	1,1	12,5	14,2
Kapuas	34,7	2,2	4,5	58,5
Barito Selatan	61,8	3,0	2,1	33,1
Barito Utara	91,4	0,4	2,7	5,4
Sukamara	79,2		11,8	9,0
Lamandau	56,3	3,7	11,3	28,7
Seruyan	61,9	5,8	0,9	31,4
Katingan	65,8	2,3	15,3	16,6
Pulang Pisau	40,2	1,5	37,9	20,3
Gunung Mas	48,0	3,3	1,9	46,8
Barito Timur	73,7	5,8	1,4	19,1
Murung Raya	55,4	10,9	11,6	22,2
Palangka Raya	96,0	0,7	0,3	3,0
Kalimantan Tengah	65,8	3,0	8,2	23,0
Indonesia	84,4	4,8	7,2	3,7

^{*)} rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, bersama, umum

Tabel 3.3. 26
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar
menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat BAB			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk tanpa lantai	Cemplung/ cubluk dengan lantai
Tempat tinggal				
Perkotaan	88,5	1,7	4,1	5,7
Perdesaan	52,6	3,7	10,6	33,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4,1	2,3	21,1	72,6
Menengah bawah	33,4	7,0	15,9	43,6
Menengah	79,2	2,8	6,9	11,1
Menengah atas	96,6	2,0	0,5	0,8
Teratas	99,4	0,6		0,1

^{*)} rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, bersama, umum

Tabel 3.3. 27
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja
menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/sawah	Sungai/danau/laut	Lubang tanah	Pantai/tanah lapang/kebun	Lainnya
Kotawaringin Barat	79,4	0,6		12,0	7,8	0,2	
Kotawaringin Timur	61,6	0,4	1,3	30,2	6,2	0,4	
Kapuas	29,5	0,8	0,0	63,7	5,4	0,6	
Barito Selatan	33,3		0,3	53,5	12,6	0,3	
Barito Utara	62,1	2,0	0,5	32,5	2,6	0,3	
Sukamara	65,3	0,9	0,2	22,4	6,0	0,9	4,2
Lamandau	34,5	0,5	0,4	36,4	26,6	1,0	0,6
Seruyan	59,3	0,1	1,2	31,5	5,9	0,6	1,3
Katingan	52,2	0,6	0,3	36,0	9,1	1,7	0,3
Pulang Pisau	24,0	0,4	2,0	45,6	28,0		
Gunung Mas	36,3	0,5		50,7	9,5	3,1	
Barito Timur	50,4	5,4		18,5	24,6	1,2	
Murung Raya	42,8	2,9		46,5	7,6	0,2	
Palangka Raya	94,1	0,1		5,2	0,6		
Kalimantan Tengah	55,1	0,8	0,5	34,0	8,8	0,6	0,2
Indonesia	66,0	4,0	4,4	13,9	8,6	2,7	0,4

Tabel 3.3. 3
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja
menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/sawah	Sungai/danau/laut	Lubang tanah	Pantai/tanah lapang/kebun	Lainnya
Tempat tinggal							
Perkotaan	81,4	0,6	0,3	13,7	3,8	0,1	0,1
Terbawah	2,6	0,7	1,0	86,7	6,4	1,9	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Menengah bawah	23,9	1,4	0,9	55,0	17,8	0,7	0,3
Menengah	68,0	1,1	0,3	18,0	12,2	0,5	0,1
Menengah atas	91,2	0,6	0,2	3,5	4,5		
Teratas	96,0	0,4	0,0	1,6	2,0		

Tabel 3.3.29
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses fasilitas sanitasi	
	<i>Improved</i> ^{*)}	<i>Unimproved</i> ^{**)}
Kotawaringin Barat	76,2	23,8
Kotawaringin Timur	58,1	41,9
Kapuas	27,6	72,4
Barito Selatan	31,2	68,8
Barito Utara	55,1	44,9
Sukamara	57,4	42,6
Lamandau	31,7	68,3
Seruyan	54,2	45,8
Katingan	48,3	51,7
Pulang Pisau	23,0	77,0
Gunung Mas	33,6	66,4
Barito Timur	45,9	54,1
Murung Raya	39,0	61,0
Palangka Raya	85,9	14,1
Kalimantan Tengah	51,1	48,9
Indonesia	59,8	40,2

^{*)} Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

^{**)} Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 3.3. 4
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Akses ke Fasilitas sanitasi	
	<i>Improved</i> ^{*)}	<i>Unimproved</i> ^{**)}
Tempat tinggal		
Perkotaan	76,4	23,6
Perdesaan	37,7	62,3
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	1,6	98,4
Menengah bawah	18,2	81,8
Menengah	60,8	39,2
Menengah atas	85,8	14,2
Teratas	95,8	4,2

^{*)} Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

^{**)} Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 3.3. 31
Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah
menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Kotawaringin Barat	11,6	14,4	6,2	33,5	34,4
Kotawaringin Timur	7,1	16,2	5,9	26,4	44,4
Kapuas	2,2	8,6	5,1	22,0	62,1
Barito Selatan	2,8	10,9	0,3	26,4	59,6
Barito Utara	7,7	8,0	1,4	28,9	54,0
Sukamara	2,6	2,7	1,7	60,4	32,6
Lamandau	3,5	14,9	4,9	53,3	23,4
Seruyan	8,1	6,0	1,8	35,3	48,8
Katingan	1,0	14,8	0,6	57,9	25,7
Pulang Pisau	3,0	1,3	17,5	38,9	39,3
Gunung Mas	1,3	4,6	2,6	58,0	33,5
Barito Timur	3,9	39,6	1,9	35,2	19,4
Murung Raya	16,1	2,7	2,5	16,1	62,7
Palangka Raya	2,3	4,0	3,8	2,6	87,3
Kalimantan Tengah	5,5	10,9	4,5	30,7	48,5
Indonesia	15,5	13,2	7,4	17,2	46,7

Tabel 3.3. 32
Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah
menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Penampungan terbuka di pekarangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan	Langsung ke got/sungai
Tempat tinggal					
Perkotaan	8,7	9,8	4,7	23,3	53,5
Perdesaan	3,8	11,5	4,3	34,6	45,8
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,5	8,3	0,9	25,9	64,3
Menengah bawah	3,0	9,6	3,2	35,8	48,4
Menengah	6,1	12,1	5,8	38,2	37,7
Menengah atas	5,9	14,1	7,5	31,6	40,8
Teratas	12,5	10,6	5,2	21,4	50,4

Tabel 3.3. 33
Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur ^{*)}	
	Sendiri/ Rumah Tangga	Bersama/ komunal
Kotawaringin Barat	93,7	6,3
Kotawaringin Timur	87,7	12,3
Kapuas	93,6	6,4
Barito Selatan	80,9	19,1
Barito Utara	60,7	39,3
Sukamara	93,5	6,5
Lamandau	93,1	6,9
Seruyan	92,3	7,7
Katingan	98,7	1,3
Pulang Pisau	98,0	2,0
Gunung Mas	98,6	1,4
Barito Timur	98,0	2,0
Murung Raya	97,5	2,5
Palangka Raya	86,4	13,6
Kalimantan Tengah	91,1	8,9
Indonesia	2,2	17,8

^{*)} rumah tangga dengan pembuangan air limbah tidak langsung ke got/sungai

Tabel 3.3. 5
Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/ dapur	
	Sendiri/ Rumah Tangga	Bersama/ komunal
Tempat tinggal		
Perkotaan	89,4	10,6
Perdesaan	92,2	7,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	88,7	11,3
Menengah bawah	93,1	6,9
Menengah	92,1	7,9
Menengah atas	88,6	11,4
Teratas	92,4	7,6

^{*)} rumah tangga dengan pembuangan air limbah tidak langsung ke got/sungai

Tabel 3.3. 35
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat penampungan sampah organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Kotawaringin Barat	27,2	82,2	10,6	1,2
Kotawaringin Timur	21,0	65,7	6,1	19,4
Kapuas	5,0	79,0	1,4	17,5
Barito Selatan	27,4	66,4	13,1	19,3
Barito Utara	13,4	53,0	1,9	35,6
Sukamara	9,5	64,6	2,8	28,7
Lamandau	6,7	56,7	1,2	37,8
Seruyan	5,9	62,4	1,3	33,0
Katingan	18,8	77,1	4,5	8,6
Pulang Pisau	12,9	88,8	7,6	5,8
Gunung Mas	5,3	67,6	0,5	27,6
Barito Timur	11,7	30,2	3,5	61,6
Murung Raya	41,4	66,4	22,6	14,9
Palangka Raya	30,3	76,0	7,4	1,1
Kalimantan Tengah	17,8	69,9	6,0	18,3
Indonesia	17,8	71,1	6,2	17,3

Tabel 3.3. 6
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat penampungan sampah organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	33,7	67,4	9,6	8,5
Perdesaan	9,3	71,3	4,1	23,5
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	7,2	61,5	2,1	33,3
Menengah bawah	9,6	71,9	3,0	21,6
Menengah	14,4	75,8	5,4	15,1
Menengah atas	20,5	72,8	5,6	12,3
Teratas	39,0	67,7	14,7	8,0

Tabel 3.3. 7
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/laut	Dibuang sembarangan
Kotawaringin Barat	18,8	8,8	0,1	58,3	4,1	10,0
Kotawaringin Timur	22,0	3,4	0,4	53,4	16,2	4,6
Kapuas	11,6	6,0	0,7	41,3	24,4	16,0
Barito Selatan	19,0	3,6		18,0	47,8	11,5
Barito Utara	23,2	4,8	0,3	31,4	30,8	9,4
Sukamara	31,8	5,5	0,2	32,7	8,8	20,9
Lamandau	13,3	3,8		57,5	21,3	4,1
Seruyan	17,7	12,8	0,3	27,1	32,4	9,7
Katingan	11,6	2,6	0,8	25,0	36,8	23,3
Pulang Pisau	6,1	21,9	0,3	54,7	11,6	5,3
Gunung Mas	10,4	0,8	0,5	43,7	35,0	9,6
Barito Timur	9,6	1,3		65,6	10,4	13,1
Murung Raya	8,5	2,0		57,6	23,9	8,0
Palangka Raya	50,5	1,8	0,5	25,8	20,8	0,5
Kalimantan Tengah	19,5	5,7	0,4	42,8	22,0	9,7
Indonesia	24,9	3,9	0,9	50,1	10,4	9,7

Tabel 3.3. 38
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/ laut	Dibuang sembarangan
Tempat tinggal						
Perkotaan	46,0	2,9	0,4	37,7	8,0	5,0
Perdesaan	3,4	5,0	1,4	62,8	12,9	14,5
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	1,8	4,0	1,4	49,3	18,0	25,4
Menengah bawah	7,5	4,7	1,5	58,9	14,9	12,4
Menengah	19,2	4,5	0,9	58,1	10,0	7,3
Menengah atas	36,6	3,5	0,5	47,2	7,1	5,0
Teratas	52,4	2,9	0,5	36,7	4,5	2,9

Tabel 3.3. 39
Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik org lain)	Bebas sewa (milik orangtua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lain nya
Kotawaringin Barat	69,4	4,9	1,3	0,7	3,6	15,9	4,2
Kotawaringin Timur	83,1	5,4	4,4	2,0	4,2	0,9	
Kapuas	90,6	1,9	1,2	0,3	4,5	1,6	
Barito Selatan	87,2	1,2	4,9	1,3	4,1	1,3	
Barito Utara	82,0	1,1	2,9	0,1	5,0	2,1	6,8
Sukamara	68,2	2,1	3,5	23,1	1,5	1,6	
Lamandau	85,4	5,2	1,2	2,0	2,7	3,3	0,2
Seruyan	63,3	3,4	1,5		4,3	27,5	
Katingan	85,0	1,7	5,2	0,7	2,2	5,1	
Pulang Pisau	94,1	0,2	0,8	0,9	2,7	1,3	
Gunung Mas	81,4	0,4	2,2	0,4	11,1	4,5	
Barito Timur	82,2	0,1	5,7	0,7	10,1	0,6	0,5
Murung Raya	92,1	2,2	3,8	0,4	0,3	1,3	
Palangka Raya	69,1	5,5	15,2	1,2	2,7	6,0	0,3
Kalimantan Tengah	80,6	3,1	4,1	1,4	4,2	5,7	0,9
Indonesia	81,4	6,3	2,3	1,1	7,3	1,4	0,2

Tabel 3.3. 40
Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik orang lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lain nya
Tempat tinggal							
Perkotaan	72,3	6,9	10,3	1,7	5,2	3,5	0,1
Perdesaan	85,0	1,0	0,8	1,2	3,6	6,9	1,3
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	90,4	0,6	0,5	1,1	5,4	1,9	0,2
Menengah bawah	80,1	1,5	2,5	1,4	3,9	9,3	1,2
Menengah	75,5	3,8	6,6	1,5	2,8	7,5	2,5
Menengah atas	76,4	4,6	6,9	1,8	5,0	4,7	0,6
Teratas	80,5	5,1	4,4	1,2	3,7	5,0	0,0

Tabel 3.3. 41
Proporsi Rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kepadatan hunian	
	≥ 8 m ² /orang	< 8 m ² /orang
Kotawaringin Barat	90,0	10,0
Kotawaringin Timur	89,8	10,2
Kapuas	78,8	21,2
Barito Selatan	88,0	12,0
Barito Utara	89,8	10,2
Sukamara	90,7	9,3
Lamandau	84,8	15,2
Seruyan	83,8	16,2
Katingan	86,6	13,4
Pulang Pisau	85,6	14,4
Gunung Mas	86,7	13,3
Barito Timur	85,2	14,8
Murung Raya	89,3	10,7
Palangka Raya	83,5	16,5
Kalimantan Tengah	86,2	13,8
Indonesia	86,6	13,4

Tabel 3.3. 42
Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepadatan hunian	
	≥ 8 m ² /orang	< 8 m ² /orang
Tempat tinggal		
Perkotaan	85,2	14,8
Perdesaan	86,8	13,2
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	80,2	19,8
Menengah bawah	85,3	14,7
Menengah	81,9	18,1
Menengah atas	88,8	11,2
Teratas	95,4	4,6

Tabel 3.3. 43
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes/GRC board	Kayu/tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Kotawaringin Barat	2,2	5,4	1,2	63,6		27,6
Kotawaringin Timur	1,3	4,0	0,8	40,1	0,7	53,1
Kapuas	0,4	2,0	0,7	27,5	0,1	69,4
Barito Selatan	0,7	1,0	0,0	42,4		55,9
Barito Utara	0,5	1,9	0,3	52,2		45,2
Sukamara	2,1	0,8	1,2	47,9		48,0
Lamandau	1,1	0,5	0,5	32,0	0,6	65,2
Seruyan	0,3	1,0	0,3	37,2	0,4	60,8
Katingan	0,4	0,6	2,0	33,3	0,1	63,5
Pulang Pisau	0,4	1,1	0,6	24,8	0,4	72,7
Gunung Mas	1,0	0,7	0,2	47,9		50,2
Barito Timur	1,1	2,2	1,3	32,7	0,2	62,5
Murung Raya	0,7	0,4	0,4	74,4	0,3	23,8
Palangka Raya	1,8	5,9	0,2	61,1	0,0	31,1
Kalimantan Tengah	1,0	2,7	0,7	43,9	0,2	51,5
Indonesia	3,6	6,6	14,0	26,3	8,9	40,6

Tabel 3.3. 44
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis plafon/langit-langit terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes	Kayu	Anyaman bambu	Tidak ada
Tempat tinggal						
Perkotaan	2,6	4,9	1,3	60,6	0,2	30,4
Perdesaan	0,2	1,5	0,4	35,1	0,2	62,6
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah		0,1		21,1	0,1	78,7
Menengah bawah	0,3	0,2	0,1	35,7	0,5	63,2
Menengah	0,2	0,3	0,3	45,0	0,1	54,2
Menengah atas	1,1	3,4	0,8	54,7	0,1	39,9
Teratas	3,8	9,9	2,5	65,4	0,3	18,1

Tabel 3.3. 45
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan/ triplek	Bambu	Seng
Kotawaringin Barat	57,9	41,9	0,2	
Kotawaringin Timur	22,6	76,1	1,3	
Kapuas	6,5	91,7	1,9	
Barito Selatan	5,1	94,2	0,4	0,2
Barito Utara	17,6	79,5	2,8	0,1
Sukamara	36,6	63,0	0,4	
Lamandau	13,5	85,2	0,9	0,3
Seruyan	32,3	65,2	2,5	
Katingan	8,3	89,7	1,6	0,4
Pulang Pisau	10,8	86,2	2,2	0,7
Gunung Mas	8,5	88,9	2,6	
Barito Timur	11,5	87,6	0,9	
Murung Raya	3,6	95,9	0,5	
Palangka Raya	48,6	49,7	0,9	0,9
Kalimantan Tengah	23,1	75,4	1,4	0,2
Indonesia	69,6	23,3	6,6	0,6

Tabel 3.3. 46
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan	Bambu	Seng
Tempat tinggal				
Perkotaan	38,0	60,4	1,2	0,4
Perdesaan	15,2	83,3	1,5	0,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	2,3	96,0	1,8	
Menengah bawah	12,2	85,4	2,2	0,2
Menengah	19,1	79,2	1,5	0,2
Menengah atas	29,5	69,5	0,7	0,3
Teratas	55,4	43,8	0,6	0,2

Tabel 3.3. 47
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik,ubin/m armer/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu/any aman bambu/rotan	Tanah
Kotawaringin Barat	57,6	18,1	22,9	1,3
Kotawaringin Timur	21,9	8,5	68,8	0,8
Kapuas	5,9	1,9	91,0	1,2
Barito Selatan	7,1	0,7	92,0	0,2
Barito Utara	13,3	10,7	75,9	0,1
Sukamara	45,5	2,7	51,7	0,2
Lamandau	17,9	9,6	70,1	2,4
Seruyan	30,2	7,0	61,6	1,2
Katingan	8,3	4,7	86,5	0,5
Pulang Pisau	13,6	4,0	81,0	1,4
Gunung Mas	15,0	1,3	83,6	0,1
Barito Timur	14,4	2,0	83,7	
Murung Raya	4,4	5,5	89,7	0,4
Palangka Raya	51,1	10,4	37,9	0,6
Kalimantan Tengah	23,8	7,1	68,2	0,8
Indonesia	60,6	20,0	12,5	6,9

Tabel 3.3. 48
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik, ubin/marmer/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu/an yaman bambu/rotan	Tanah
Tempat tinggal				
Perkotaan	37,7	9,9	51,9	0,5
Perdesaan	16,5	5,7	76,9	1,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	3,2	1,5	93,9	1,4
Menengah bawah	12,7	5,9	80,4	1,0
Menengah	20,2	8,7	70,4	0,7
Menengah atas	28,2	12,7	58,3	0,8
Teratas	57,9	7,1	34,8	0,2

Tabel 3.3. 49
Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Kotawaringin Barat	20,2	79,8
Kotawaringin Timur	11,2	88,8
Kapuas	6,6	93,4
Barito Selatan	21,1	78,9
Barito Utara	29,7	70,3
Sukamara	27,9	72,1
Lamandau	16,5	83,5
Seruyan	19,1	80,9
Katingan	4,4	95,6
Pulang Pisau	4,1	95,9
Gunung Mas	5,0	95,0
Barito Timur	13,5	86,5
Murung Raya	18,6	81,4
Palangka Raya	13,0	87,0
Kalimantan Tengah	13,6	86,4
Indonesia	18,7	81,3

Tabel 3.3.50
Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	16,8	83,2
Perdesaan	11,9	88,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	19,4	80,6
Menengah bawah	15,6	84,4
Menengah	14,3	85,7
Menengah atas	11,7	88,3
Teratas	6,5	93,5

Tabel 3.3. 51
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir /obor	Lainnya
Kotawaringin Barat	76,6	22,8		0,6	
Kotawaringin Timur	85,4	8,2	1,6	4,8	
Kapuas	86,4	5,1	4,4	3,8	0,3
Barito Selatan	73,6	23,8	1,4	1,2	
Barito Utara	53,6	31,9	3,6	9,2	1,8
Sukamara	69,8	28,7		1,6	
Lamandau	62,3	13,7	0,7	23,3	
Seruyan	39,5	54,8	1,9	3,8	0,0
Katingan	68,5	28,7	0,2	2,2	0,4
Pulang Pisau	90,3	6,7		1,1	1,9
Gunung Mas	46,7	43,4	2,7	7,2	
Barito Timur	91,4	6,4	0,7	1,3	0,3
Murung Raya	47,6	46,7	0,3	5,4	
Palangka Raya	97,9	1,5		0,6	
Kalimantan Tengah	75,3	19,2	1,5	3,8	0,3
Indonesia	93,5	3,9	0,3	1,8	0,5

Tabel 3.3. 52
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir /obor	Lainnya
Tempat tinggal					
Perkotaan	99,3	0,4	0,1	0,2	0,0
Perdesaan	62,5	29,1	2,2	5,8	0,4
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	37,7	37,8	6,6	16,9	1,0
Menengah bawah	69,3	28,5	0,6	1,3	0,2
Menengah	78,0	21,5	0,0	0,5	
Menengah atas	94,9	5,0			0,1
Teratas	99,1	0,9			0,0

Tabel 3.3. 53
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/batok kelapa	Kayu bakar
Kotawaringin Barat	4,8	11,3	74,9	0,5	8,5
Kotawaringin Timur	7,7	11,6	51,8	1,5	27,3
Kapuas	3,6	6,3	30,2		60,0
Barito Selatan	2,4	14,0	31,4		52,2
Barito Utara	2,1	27,0	38,9		31,9
Sukamara	3,1	13,5	57,8		25,6
Lamandau	0,8	3,8	48,0	0,1	47,3
Seruyan	2,3	9,5	38,0	0,0	50,1
Katingan	3,4	8,7	36,1	1,1	50,7
Pulang Pisau	2,4	1,4	62,7	0,2	33,2
Gunung Mas	1,2	8,2	34,6		56,1
Barito Timur	2,0	17,9	29,4		50,7
Murung Raya	1,0	25,9	39,8		33,3
Palangka Raya	4,5	20,7	72,2		2,6
Kalimantan Tengah	3,8	12,3	48,1	0,4	35,3
Indonesia	5,6	58,5	6,9	0,4	28,5

Tabel 3.3.54
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/batok kelapa	Kayu bakar
Tempat tinggal					
Perkotaan	5,0	21,7	66,7	0,2	6,4
Perdesaan	3,2	7,4	38,3	0,5	50,6
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	0,8	0,6	16,1	1,0	81,4
Menengah bawah	2,1	1,7	43,6	0,1	52,5
Menengah	4,4	4,3	60,7	0,4	30,2
Menengah atas	5,2	10,8	76,5	0,3	7,2
Teratas	7,1	47,0	45,0	0,2	0,7

Tabel 3.3. 55
 Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Kotawaringin Barat	95,1	84,7	79,5	69,5	79,8
Kotawaringin Timur	92,2	88,0	71,4	46,4	82,8
Kapuas	86,4	89,0	73,6	39,8	88,0
Barito Selatan	92,1	78,1	72,1	33,1	75,1
Barito Utara	79,5	90,8	80,6	74,3	80,8
Sukamara	89,7	73,6	50,7	56,3	61,8
Lamandau	88,0	82,4	76,6	69,3	78,9
Seruyan	92,8	66,2	55,3	53,3	65,2
Katingan	93,4	86,5	73,1	56,2	80,5
Pulang Pisau	92,1	89,3	90,2	79,3	87,2
Gunung Mas	92,9	85,3	77,3	48,4	82,3
Barito Timur	85,4	81,9	69,7	53,0	85,5
Murung Raya	87,3	83,0	70,7	70,6	94,1
Palangka Raya	91,0	95,4	82,5	57,6	93,0
Kalimantan Tengah	90,4	85,5	74,1	55,2	82,5
Indonesia	92,4	77,8	47,9	42,1	69,8

Tabel 3.3. 56
 Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	92,5	88,6	72,7	54,2	82,9
Perdesaan	89,3	83,9	74,9	55,7	82,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	79,1	72,0	65,2	41,1	72,6
Menengah bawah	90,0	84,0	69,8	49,1	79,0
Menengah	92,2	84,9	77,3	59,9	84,3
Menengah atas	94,6	92,4	76,9	60,8	87,2
Teratas	97,0	95,1	82,6	66,6	90,6

Tabel 3.3. 57
 Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruangan masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Kotawaringin Barat	95,4	76,4	81,0	71,3	84,0
Kotawaringin Timur	94,8	85,5	67,3	45,2	85,2
Kapuas	85,7	83,9	68,9	38,4	88,2
Barito Selatan	91,4	71,4	69,4	35,4	81,4
Barito Utara	91,3	87,4	87,6	76,9	84,0
Sukamara	89,7	72,7	48,5	55,9	64,8
Lamandau	95,6	79,0	72,2	64,9	79,7
Seruyan	95,2	62,6	52,1	48,6	64,9
Katingan	92,3	83,4	72,9	54,8	80,2
Pulang Pisau	60,0	83,4	89,0	80,0	86,1
Gunung Mas	95,3	83,2	75,1	44,3	79,5
Barito Timur	89,0	79,1	68,6	54,3	86,5
Murung Raya	89,3	82,5	72,7	70,8	95,4
Palangka Raya	93,8	93,9	83,2	57,4	93,3
Kalimantan Tengah	90,6	81,6	72,7	54,6	83,9
Indonesia	92,4	69,7	42,3	40,2	68,9

Tabel 3.3. 58
 Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	92,4	85,8	71,2	55,0	86,5
Perdesaan	89,7	79,4	73,5	54,4	82,6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	85,1	67,3	62,8	39,8	72,9
Menengah bawah	89,0	78,5	67,8	47,6	80,7
Menengah	88,3	82,3	76,8	58,4	85,7
Menengah atas	94,5	88,5	76,2	61,8	89,3
Teratas	96,5	92,7	81,2	67,0	92,1

Tabel 3.3. 59
 Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruang keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Kotawaringin Barat	89,2	84,6	81,8	74,8	86,1
Kotawaringin Timur	88,0	87,0	65,2	48,0	90,7
Kapuas	72,0	88,1	73,5	40,2	88,8
Barito Selatan	84,6	82,2	77,2	45,2	84,5
Barito Utara	80,7	88,6	88,2	80,6	91,5
Sukamara	86,3	73,0	52,7	59,7	70,8
Lamandau	86,0	82,7	72,1	67,3	78,1
Seruyan	93,0	68,1	57,1	53,8	66,9
Katingan	90,2	87,8	75,5	56,4	86,5
Pulang Pisau	55,1	89,5	89,6	80,4	88,6
Gunung Mas	79,0	82,8	74,9	46,0	84,5
Barito Timur	86,2	79,8	70,5	54,9	88,9
Murung Raya	76,5	80,8	71,0	69,7	94,0
Palangka Raya	93,1	95,5	85,6	58,4	95,2
Kalimantan Tengah	83,5	85,2	74,4	57,2	87,0
Indonesia	85,6	78,5	49,8	47,8	78,5

Tabel 3.3. 60
 Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Klaimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruang keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	87,4	88,4	73,4	57,1	89,6
Perdesaan	81,4	83,6	74,9	57,2	85,6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	72,8	72,8	66,0	44,0	76,7
Menengah bawah	80,0	83,6	70,1	50,2	84,0
Menengah	81,7	85,3	77,6	61,3	88,5
Menengah atas	89,8	91,2	76,8	63,2	92,4
Teratas	94,2	94,1	82,8	69,1	94,2

Tabel 3.3. 81
Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Kotawaringin Barat	43,1	80,2	16,5	8,7	20,7	0,4
Kotawaringin Timur	68,3	80,6	9,7	4,5	11,1	0,7
Kapuas	88,6	83,1	4,5	0,6	9,3	0,0
Barito Selatan	85,6	86,8	6,3	2,1	49,8	2,3
Barito Utara	87,3	80,6	7,5	6,2	8,9	2,1
Sukamara	61,1	82,0	6,4	1,2	8,0	0,2
Lamandau	75,8	53,7	3,3	3,1	5,9	0,4
Seruyan	71,1	69,8	16,3	10,4	13,1	0,7
Katingan	89,4	81,4	4,1	6,4	10,9	0,2
Pulang Pisau	87,5	92,1	6,0	0,9	2,7	0,6
Gunung Mas	94,5	66,2	3,0	2,7	5,1	0,1
Barito Timur	82,2	76,8	7,8	2,0	13,0	0,4
Murung Raya	92,8	77,4	28,1	36,2	21,6	1,8
Palangka Raya	39,5	77,5	5,5	12,0	14,5	1,5
Kalimantan Tengah	72,7	79,1	9,0	6,5	13,9	0,8
Indonesia	25,9	48,4	8,0	16,9	12,2	0,7

Tabel 3.3. 62
Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tempat tinggal						
Perkotaan	51,8	79,0	12,9	7,9	16,8	0,8
Perdesaan	83,8	79,2	7,0	5,8	12,3	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	92,4	72,2	1,7	4,0	11,9	0,6
Menengah bawah	83,1	82,0	6,3	5,8	9,3	1,0
Menengah	80,0	81,1	7,8	6,3	10,4	0,4
Menengah atas	64,7	80,7	10,3	6,8	13,7	0,7
Teratas	40,6	79,6	19,9	10,0	25,0	1,0

Tabel 3.3. 63
Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Kotawaringin Barat	56,1	25,6	4,1	14,2
Kotawaringin Timur	34,7	24,5	3,6	37,2
Kapuas	9,1	18,9	7,3	64,7
Barito Selatan	18,1	18,8	1,7	61,4
Barito Utara	21,3	27,8	2,9	48,0
Sukamara	31,6	28,5	5,5	34,4
Lamandau	15,4	26,5	5,8	52,2
Seruyan	24,7	20,8	8,8	45,7
Katingan	15,4	17,4	5,9	61,3
Pulang Pisau	17,4	8,6	3,2	70,8
Gunung Mas	16,0	19,3	9,9	54,8
Barito Timur	26,0	18,4	4,7	50,9
Murung Raya	7,0	38,3	6,8	47,9
Palangka Raya	56,0	19,8		24,2
Kalimantan Tengah	28,3	21,9	4,8	45,1
Indonesia	34,7	26,3	7,8	31,2

Tabel 3.3. 69
Proporsi rumah tanggaberdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Tempat tinggal				
Perkotaan	43,7	25,0	2,4	28,9
Perdesaan	20,1	20,3	6,0	53,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4,9	7,1	4,2	83,8
Menengah bawah	15,5	19,5	7,9	57,1
Menengah	29,4	22,2	6,6	41,8
Menengah atas	43,0	28,4	2,7	25,9
Teratas	51,4	33,5	2,0	13,1

Tabel 3.3. 610
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Kotawaringin Barat	11,8	88,2
Kotawaringin Timur	13,6	86,4
Kapuas	36,7	63,3
Barito Selatan	57,5	42,5
Barito Utara	9,4	90,6
Sukamara	21,0	79,0
Lamandau	28,3	71,7
Seruyan	16,7	83,3
Katingan	21,7	78,3
Pulang Pisau	7,5	92,5
Gunung Mas	11,2	88,8
Barito Timur	17,8	82,2
Murung Raya	9,2	90,8
Palangka Raya	4,1	95,9
Kalimantan Tengah	18,6	81,4
Indonesia	20,2	79,8

Tabel 3.3. 66
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	13,2	86,8
Perdesaan	21,4	78,6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	20,9	79,1
Menengah bawah	20,8	79,2
Menengah	17,7	82,3
Menengah atas	15,0	85,0
Teratas	18,2	81,8

3.4. Penyakit Menular (PM)

Bahasan dalam blok Penyakit Menular terdiri dari, (1) Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), (2) Pneumonia, (3) TB paru, (4) Diare, (5) Hepatitis dan (6) Malaria. Seluruh penyakit ditanyakan pada responden semua umur.

Tabel disajikan dalam bentuk insiden, *period prevalence*, dan prevalensi yang dianalisis berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan.

Tabel 3.4. 1
Period prevalence ispa, period prevalence dan prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	<i>Period Prevalence</i> ISPA		<i>Period Prevalence</i> Pneumonia		Prevalensi pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kotawaringin Barat	17.2	24.1		1.6	1.5	4.6
Kotawaringin Timur	19.8	27.5	0.5	2.0	2.1	5.3
Kapuas	8.7	25.5		1.5	1.0	3.6
Barito Selatan	20.0	30.4		2.6	0.6	3.8
Barito Utara	14.3	21.1	0.1	1.6	0.4	2.4
Sukamara	19.4	26.5	0.2	1.6	0.9	4.3
Lamandau	14.7	22.9	0.1	1.9	0.9	3.9
Seruyan	9.6	29.2		3.0	1.6	6.0
Katingan	12.4	30.2	0.4	4.8	2.9	9.8
Pulang Pisau	6.1	9.9		0.2	0.8	1.2
Gunung Mas	10.7	28.9	0.6	5.4	1.9	8.2
Barito Timur	19.4	28.6	0.0	0.5	1.2	1.9
Murung Raya	15.1	19.4	0.2	1.7	1.0	3.4
Palangka Raya	12.5	21.3	0.1	1.0	1.1	2.3
Kalimantan Tengah	14.3	25.0	0.2	2.0	1.4	4.4
Indonesia	13,8	25,0	0,2	1,8	1,6	4,5

Tabel 3.4. 2
Period prevalence ISPA dan *Period prevalence* dan prevalensi pneumonia menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	<i>Period Prevalence</i> ISPA		<i>Period Prevalence</i> Pneumonia		Period prevalence pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1	22.6	38.0	0.1	3.2	0.6	3.7
1-4	24.9	41.1	0.7	3.2	2.1	5.7
5-14	14.8	26.9	0.3	2.2	1.4	4.1
15-24	11.2	21.1	0.0	1.3	1.2	4.2
25-34	11.5	19.6	0.0	1.6	1.1	3.6
35-44	11.5	21.6	0.0	1.6	1.4	4.1
45-54	15.3	24.1	0.0	1.8	1.5	4.7
55-64	17.0	28.5	0.1	3.0	1.4	6.4
65-74	16.5	29.2	0.5	4.1	2.0	8.0
≥75	20.2	34.8		2.1	2.4	6.8
Jenis Kelamin						
Laki-laki	13.7	24.3	0.1	1.9	1.6	4.8
Perempuan	14.9	25.8	0.2	2.1	1.1	4.0
Pendidikan						
Tidak sekolah	15.5	28.6	0.2	2.0	1.9	5.9
Tidak tamat SD	14.7	27.7	0.3	2.3	1.1	4.3
Tamat SD	13.8	23.6	0.1	2.4	1.3	5.2
Tamat SMP	11.1	20.7	0.0	1.5	1.1	3.9
Tamat SMA	10.6	18.2	0.0	0.8	1.4	3.0
Tamat D1/D2/D3/PT	11.8	17.4	0.0	0.8	2.2	3.3
Pekerjaan						
Tidak bekerja	13.6	23.5	0.1	1.9	1.2	4.2
Pegawai	11.4	17.2	0.0	0.9	2.2	3.7
Wiraswasta	9.7	17.5		0.9	0.8	2.9
Petani/Nelayan/Buruh	13.6	25.3	0.1	2.3	1.3	5.4
Lainnya	9.4	21.3		1.7	1.0	3.7
Tempat Tinggal						
Perkotaan	13.1	22.0	0.1	1.0	1.3	2.8
Perdesaan	14.9	26.5	0.2	2.5	1.4	5.2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	14.1	16.0	0.2	3.4	1.1	6.4
Menengah Bawah	14.2	14.5	0.2	2.2	1.2	4.3
Menengah	15.2	13.9	0.3	2.1	1.6	4.2
Menengah Atas	15.1	10.3	0.1	1.4	1.3	3.6
Teratas	12.7	7.8	0.0	0.9	1.8	3.5

Tabel 3.4. 3
 Diagnosis, pengobatan obat program, dan gejala TB menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kotawaringin Barat	0.3	1.7	35.7	6.0	1.2
Kotawaringin Timur	0.3	1.6	73.5	2.3	
Kapuas	0.3	1.4	29.0	3.5	7.6
Barito Selatan	0.2	0.5	60.0	3.4	3.9
Barito Utara	0.0	0.5	1.2	2.1	
Sukamara	0.4	1.3	40.6	2.4	2.4
Lamandau	0.4	1.5	45.2	2.4	3.5
Seruyan	0.5	2.1	67.4	3.6	2.7
Katingan	0.3	3.6	21.7	4.1	0.8
Pulang Pisau	0.1	3.5		2.1	4.5
Gunung Mas	0.3	1.8	34.2	6.8	2.3
Barito Timur	0.1	1.1	50.5	0.7	5.2
Murung Raya	0.1	1.3	27.3	3.7	1.8
Palangka Raya	0.3	1.8	29.0	0.7	4.9
Kalimantan Tengah	0.3	1.7	38.6	3.2	2.8
Indonesia	0,4	1,5	44,4	3,9	2,8

Tabel 3.4. 4
 Diagnosis, pengobatan obat program dan gejala TB menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kelompok umur (tahun)					
< 1		1.3		1.0	0.5
1-4	0.7	1.4	35.3	3.8	
5-14	0.2	1.9	42.1	3.0	2.3
15-24	0.0	1.6	11.2	3.3	1.8
25-34	0.1	1.4	49.2	2.4	1.6
35-44	0.3	1.5	36.3	2.8	5.3
45-54	0.5	2.1	50.9	3.5	4.1
55-64	0.9	2.1	41.3	5.0	5.4
65-74	0.7	3.9	49.0	7.1	2.1
≥75		0.4	39.0	4.6	6.0
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0.3	1.7	39.9	3.4	2.9
Perempuan	0.3	1.7	37.2	2.9	2.7
Pendidikan					
Tidak sekolah	0.7	2.2	69.4	5.8	4.1
Tidak tamat SD	0.2	1.8	35.4	3.8	2.3
Tamat SD	0.4	1.9	42.7	3.1	4.4
Tamat SMP	0.1	1.7	36.8	2.4	4.1
Tamat SMA		1.2	15.6	2.4	0.4
Tamat D1/D2/D3/PT	0.1	1.7	45.6	2.1	
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0.1	1.7	30.6	2.9	2.0
Pegawai	0.0	1.4	44.0	1.7	1.7
Wiraswasta	0.1	2.1	46.9	2.0	5.1
Petani/Nelayan/Buruh	0.5	1.7	37.5	4.4	4.7
Lainnya	0.0	1.9	40.6	6.6	1.9
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0.2	1.6	42.0	1.8	2.3
Perdesaan	0.3	1.8	37.1	3.8	2.9
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0.4	1.7	36.8	4.1	3.5
Menengah Bawah	0.4	1.2	42.3	4.2	4.0
Menengah	0.2	1.7	35.8	3.4	2.5
Menengah Atas	0.2	2.1	37.5	2.4	1.1
Teratas	0.1	1.9	41.1	1.7	1.0

Tabel 3.4. 5
Prevalensi hepatitis, insiden dan *period prevalence* diare menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		<i>Period prevalence</i> Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kotawaringin Barat	0.4	3.1	1.5	2.1	3.4	4.5
Kotawaringin Timur	0.3	1.7	1.5	2.3	3.6	5.2
Kapuas	0.3	0.5	1.7	2.8	3.6	5.3
Barito Selatan	0.1	1.2	1.8	2.4	3.1	4.1
Barito Utara	0.6	0.9	2.1	2.2	2.9	3.3
Sukamara	0.4	0.8	2.1	2.8	3.8	5.4
Lamandau	0.1	0.7	0.7	1.1	1.2	2.3
Seruyan	0.5	1.8	1.6	2.2	3.6	5.3
Katingan	0.4	1.8	2.6	4.6	6.6	12.2
Pulang Pisau	0.1	0.6	0.5	0.7	0.8	1.5
Gunung Mas	0.9	3.6	7.5	10.0	10.9	14.2
Barito Timur	0.4	0.6	1.9	3.0	3.7	6.1
Murung Raya	0.4	3.3	1.1	1.8	2.4	3.6
Palangka Raya	0.3	0.4	0.7	1.3	2.6	4.1
Kalimantan Tengah	0.4	1.5	1.8	2.6	3.7	5.4
Indonesia	0,3	1,2	2,2	3,5	4,5	7,0

Tabel 3.4. 6
Prevalensi hepatitis, insiden dan *period prevalence* diare menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		<i>Period prevalence</i> Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1		0.7	3.7	5.0	4.2	6.5
1-4	0.0	0.9	4.7	5.6	8.1	10.1
5-14	0.4	1.5	1.6	2.3	3.3	4.9
15-24	0.4	1.7	1.2	2.3	2.2	4.4
25-34	0.5	1.7	1.4	2.1	3.3	5.0
35-44	0.5	1.5	1.5	2.1	3.8	5.2
45-54	0.2	1.2	1.2	2.4	3.2	5.4
55-64	0.3	1.5	2.5	3.0	3.8	4.8
65-74	0.6	2.8	2.3	4.1	5.1	7.1
≥75	0.0	0.8	2.5	3.2	3.1	4.2
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0.4	1.7	1.7	2.6	3.8	5.4
Perempuan	0.3	1.3	1.9	2.6	3.6	5.4
Pendidikan						
Tidak sekolah	0.3	1.9	2.5	3.2	3.8	5.6
Tidak tamat SD	0.3	1.7	1.5	2.2	3.6	5.7
Tamat SD	0.3	1.5	1.5	2.3	3.4	4.9
Tamat SMP	0.6	1.6	1.5	2.6	3.2	4.9
Tamat SMA	0.3	1.4	1.3	1.8	3.0	4.3
Tamat D1/D2/D3/PT	0.7	1.4	0.4	1.6	1.1	3.7
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0.3	1.5	1.6	2.4	3.2	5.0
Pegawai	0.6	1.3	1.0	2.1	2.4	4.2
Wiraswasta	0.4	1.4	0.7	1.3	2.1	3.6
Petani/Nelayan/Buruh	0.5	1.8	2.0	2.9	4.1	5.8
Lainnya		0.8	0.7	1.9	3.8	6.2
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0.3	1.3	1.0	1.5	2.5	3.8
Perdesaan	0.4	1.6	2.2	3.2	4.3	6.2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0.3	2.0	3.2	4.4	5.7	8.3
Menengah Bawah	0.5	1.1	1.7	2.6	3.4	4.9
Menengah	0.2	1.4	2.0	2.6	3.7	5.4
Menengah Atas	0.2	1.3	1.4	2.2	3.4	5.2
Teratas	0.4	1.7	0.7	1.3	2.2	3.4

Tabel 3.4. 7
 Proporsi jenis hepatitis menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Kotawaringin Barat	26.6			
Kotawaringin Timur		44.9		
Kapuas	13.8	36.6		
Barito Selatan				
Barito Utara		57.5		
Sukamara	40.6			
Lamandau				
Seruyan		21.8		
Katingan	9.6	24.0		
Pulang Pisau		71.8		
Gunung Mas	18.0	7.5		
Barito Timur	16.7	54.1		
Murung Raya	68.1	22.1		
Palangka Raya				
Kalimantan Tengah	12.9	25.3		
Indonesia	19,3	21,8	2,5	1,8

Tabel 3.4. 8
Proporsi jenis hepatitis menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Kelompok umur (tahun)				
< 1				
1-4		100.0		
5-14	10.3	5.6		
15-24	12.7	54.6		
25-34	19.2	25.2		
35-44	4.0	28.5		
45-54	20.6	13.0		
55-64	34.5	12.5		
65-74				
≥75				
Jenis Kelamin				
Laki-laki	14.6	22.1		
Perempuan	10.1	30.6		
Pendidikan				
Tidak sekolah		64.6		
Tidak tamat SD	13.8	3.7		
Tamat SD	25.0	2.3		
Tamat SMP	7.6	30.9		
Tamat SMA	1.0	73.5		
Tamat D1/D2/D3/PT	20.4	20.8		
Pekerjaan				
Tidak bekerja	21.1	51.9		
Pegawai	19.1	26.1		
Wiraswasta	17.2	29.5		
Petani/Nelayan/Buruh	7.6	8.7		
Lainnya				
Tempat Tinggal				
Perkotaan	15.2	11.0		
Perdesaan	12.2	29.7		
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	14.3			
Menengah Bawah	3.7	27.0		
Menengah		31.0		
Menengah Atas	44.7	15.2		
Teratas	13.3	44.3		

Tabel 3.4. 9
Insiden diare dan *period prevalence* pneumonia pada balita menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Insiden Diare Balita (persen)		<i>Period prevalence</i> Pneumonia Balita (permil)	
	D	DG	D	DG
Kotawaringin Barat	2.0	2.6		30.0
Kotawaringin Timur	5.1	5.6	26.3	26.3
Kapuas	4.2	5.8		0.0
Barito Selatan	3.4	3.7		50.8
Barito Utara	6.6	6.6		41.6
Sukamara	10.7	14.7		33.6
Lamandau	3.2	3.6	8.0	8.0
Seruyan	1.4	1.4		78.9
Katingan	4.5	6.8	9.1	67.6
Pulang Pisau	2.8	2.8		0.0
Gunung Mas	14.9	18.1	5.7	73.4
Barito Timur	5.6	6.8		13.3
Murung Raya	6.7	9.1		49.3
Palangka Raya	1.2	1.2		23.3
Kalimantan Tengah	4.5	5.5	6.1	32.4
Indonesia	5,2	6,7	2,4	18,5

*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 3.4. 10
Insiden diare dan *period prevalence* pneumonia pada balita menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Insiden Diare Balita (persen)		<i>Period prevalence</i> Pneumonia Balita (permil)	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
0-11 bulan	3.7	5.0	1.4	32.5
12-23 bulan	6.8	8.5		36.2
24-35 bulan	7.8	8.8	24.9	49.4
36-47 bulan	1.6	2.2	1.8	20.3
48-59 bulan	2.4	2.6	1.0	23.0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4.9	6.3	0.5	23.3
Perempuan	4.1	4.6	11.8	41.8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1.6	2.4	1.1	15.9
Perdesaan	5.9	6.9	8.4	40.4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	8.9	10.6		53.6
Menengah Bawah	5.5	6.5	16.8	51.1
Menengah	3.6	4.2	11.2	26.9
Menengah Atas	1.7	2.2	1.3	17.8
Teratas	2.6	3.9		10.8

*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 3.4. 11
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Oralit	Zn
Kotawaringin Barat	42.9	
Kotawaringin Timur	18.1	12.9
Kapuas	20.5	7.1
Barito Selatan	24.6	
Barito Utara	50.9	50.9
Sukamara	38.1	7.2
Lamandau	20.9	
Seruyan	28.5	11.9
Katingan	27.8	12.4
Pulang Pisau	22.6	
Gunung Mas	17.5	12.5
Barito Timur	19.0	6.0
Murung Raya	53.1	20.5
Palangka Raya	22.3	13.3
Kalimantan Tengah	26.7	11.6
Indonesia	33,3	16,9

Tabel 3.4. 12
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Oralit	Zn
Kelompok umur (tahun)		
0-11 bulan	24.9	9.9
12-23 bulan	24.1	15.9
24-35 bulan	34.0	13.3
36-47 bulan	27.9	7.8
48-59 bulan	16.6	2.1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	27.0	11.1
Perempuan	26.2	12.2
Tempat Tinggal		
Perkotaan	31.5	11.3
Perdesaan	25.0	11.7
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	23.9	14.6
Menengah Bawah	35.1	15.0
Menengah	23.3	3.7
Menengah Atas	35.6	18.5
Teratas	20.5	8.0

Tabel 3.4. 13
Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
Riskesmas 2013

Kabupaten/Kota	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria	
	D	DG	D	DG
Kotawaringin Barat	0.3	1.4	2.4	7.6
Kotawaringin Timur	0.2	1.4	1.1	6.4
Kapuas	0.1	0.9	1.5	4.7
Barito Selatan	1.1	2.0	4.0	6.9
Barito Utara	0.1	0.5	0.9	2.2
Sukamara	0.2	1.7	2.2	8.3
Lamandau	1.1	2.7	3.6	6.8
Seruyan	0.6	2.2	2.6	7.2
Katingan	0.4	2.6	3.5	11.6
Pulang Pisau		0.3	0.7	2.1
Gunung Mas	2.3	5.9	8.2	16.1
Barito Timur	0.5	1.0	2.7	5.0
Murung Raya	0.5	1.3	2.0	4.5
Palangka Raya	0.2	0.6	1.5	4.1
Kalimantan Tengah	0.4	1.5	2.2	6.4
Indonesia	0,3	1,9	1,4	6,0

*) D= Diagnosis, D/G = Diagnosis atau gejala

Tabel 3.4. 14
Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Insiden Malaria		Prevalen Malaria	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
< 1		0.6		1.8
1-4	0.2	1.3	1.5	4.6
5-14	0.4	1.4	1.9	5.1
15-24	0.4	1.1	2.2	6.3
25-34	0.3	1.6	2.4	7.8
35-44	0.5	2.2	3.0	8.0
45-54	0.4	1.4	1.9	6.4
55-64	1.0	2.0	4.2	6.9
65-74	0.2	2.5	0.7	6.6
≥75	0.4	2.3	0.7	4.0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0.5	1.7	2.8	7.1
Perempuan	0.3	1.3	1.6	5.6
Pendidikan				
Tidak sekolah	0.5	1.7	3.5	8.7
Tidak tamat SD	0.5	1.8	2.1	6.4
Tamat SD	0.6	1.9	2.6	7.1
Tamat SMP	0.3	1.4	2.8	7.4
Tamat SMA	0.3	0.9	2.1	5.8
Tamat D1/D2/D3/PT	0.2	0.7	0.8	4.2
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0.3	1.2	1.9	5.7
Pegawai	0.2	0.8	1.9	5.3
Wiraswasta	0.5	1.2	2.7	5.9
Petani/Nelayan/Buruh	0.6	2.6	3.3	9.5
Lainnya	0.4	1.7	3.3	9.4
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0.2	1.0	1.6	4.5
Pedesaan	0.5	1.8	2.6	7.3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0.9	2.9	3.1	9.0
Menengah Bawah	0.6	1.7	2.9	7.0
Menengah	0.2	1.3	1.8	6.0
Menengah Atas	0.1	1.0	1.9	5.2
Teratas	0.2	0.7	1.4	4.7

Tabel 3.4. 15
 Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan responden sendiri menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengobatan penyakit malaria			Mengobati sendiri
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Kotawaringin Barat	10.2	66.6	100.0	0.7
Kotawaringin Timur	37.0	68.9	77.4	0.4
Kapuas	21.8	79.3	100.0	0.5
Barito Selatan	25.8	27.6	71.2	0.3
Barito Utara	52.1	98.7	98.7	0.1
Sukamara	2.0	100.0	100.0	0.7
Lamandau	18.0	43.5	63.3	0.7
Seruyan	4.8			0.4
Katingan	40.6	36.9	50.8	1.7
Pulang Pisau	4.5		100.0	0.1
Gunung Mas	23.6	82.8	100.0	2.0
Barito Timur	14.0	69.1	62.5	1.0
Murung Raya	67.7	62.3	88.9	0.3
Palangka Raya	45.0	28.4	100.0	0.3
Kalimantan Tengah	25.5	56.2	81.6	0.6
Indonesia	33,7	52,9	81,1	0,6

*Pengobatan efektif adalah pemberian obat ACT program pada 24 jam pertama pasien panas dan obat diminum habis dalam 3 hari

Tabel 3.4. 16
 Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan responden sendiri menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengobatan penyakit malaria			Mengobati sendiri
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	7.4	68.7	100.0	
1-4	25.3	57.1	77.5	0.6
5-14	29.1	61.7	86.4	0.6
15-24	30.5	71.0	89.0	0.6
25-34	34.4	37.3	75.3	0.9
35-44	12.3	40.4	46.3	0.4
45-54	11.9	78.1	100.0	0.6
55-64	11.7	2.6	100.0	0.4
65-74	7.4	68.7	100.0	0.3
≥75	25.3	57.1	77.5	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	26.9	61.6	86.3	0.7
Perempuan	22.9	43.7	70.7	0.5
Pendidikan				
Tidak sekolah	7.5	10.5	27.8	0.6
Tidak tamat SD	24.3	58.6	89.8	0.6
Tamat SD	27.1	64.5	75.8	0.8
Tamat SMP	37.7	41.6	78.7	0.2
Tamat SMA	22.3	60.8	93.8	0.6
Tamat D1/D2/D3/PT	24.0	80.1	100.0	0.7
Pekerjaan				
Tidak bekerja	25.9	62.4	76.8	0.3
Pegawai	4.7	32.5	73.0	0.8
Wiraswasta	37.4	41.9	88.5	0.3
Petani/Nelayan/Buruh	33.1	61.6	81.8	0.9
Lainnya	4.3		100.0	2.1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	23.0	37.4	94.8	0.5
Pedesaan	26.4	61.4	77.9	0.6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	27.3	48.5	74.6	0.9
Menengah Bawah	30.1	75.3	96.2	0.5
Menengah	17.4	77.7	76.9	0.7
Menengah Atas	23.5	27.5	60.5	0.3
Teratas	24.8	38.6	89.3	0.5

3.5. Penyakit Tidak Menular

Tabel dalam blok PTM terdiri dari, (1) asma, (2) penyakit paru obstruksi kronis (PPOK), (3) kanker, (4) diabetes melitus (DM), (5) hipertiroid, (6) hipertensi, (7) jantung koroner, (8) gagal jantung, (9) stroke, (10) gagal ginjal kronis, (11) batu ginjal dan (12) penyakit sendi/rematik. Data penyakit asma/mengi/bengek dan kanker ditanyakan pada responden semua umur, PPOK ditanyakan pada umur ≥ 30 tahun karena onset (awal terjadinya penyakit) biasanya pada usia pertengahan. Penyakit DM, hipertiroid, hipertensi, jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal kronis, batu ginjal dan penyakit sendi/rematik ditanyakan pada umur ≥ 15 tahun.

Tabel prevalensi disajikan berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan.

Data prevalensi penyakit berdasarkan gabungan kasus penyakit yang pernah didiagnosis tenaga medis/kesehatan atau kasus yang mempunyai riwayat gejala PTM. Pada kanker, hipertiroid, gagal ginjal kronis, dan batu ginjal berdasar yang terdiagnosis dokter.

Tabel 3.5. 1
Prevalensi penyakit asma, PPOK, dan kanker menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskedas 2013

Kabupaten/Kota	Asma*	PPOK**	Kanker (‰)***
Kotawaringin Barat	3.5	4.5	0.8
Kotawaringin Timur	6.3	4.9	0.2
Kapuas	9.0	7.8	1.0
Barito Selatan	5.6	3.9	0.8
Barito Utara	2.0	0.9	0.0
Sukamara	6.1	5.5	0.3
Lamandau	4.3	6.2	0.8
Seruyan	6.8	5.5	1.6
Katingan	6.9	4.0	0.0
Pulang Pisau	1.1	0.7	0.0
Gunung Mas	9.3	6.5	0.1
Barito Timur	3.7	2.1	1.3
Murung Raya	6.7	2.5	0.4
Palangka Raya	5.2	1.3	1.6
Kalimantan Tengah	5.7	4.3	0.7
Indonesia	4,5	3,7	1,4

*Wawancara semua umur berdasarkan gejala

**Wawancara umur ≥ 30 tahun berdasarkan gejala

***Wawancara semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 3.5. 2
Prevalensi penyakit asma, ppok dan kanker menurut
karakteristik, Kalimantan Tengah 2013

Karakteristik	Asma*	PPOK**	Kanker (% ⁰⁰)***
Kelompok umur (tahun)			
< 1	2.6		0.0
1- 4	6.3		0.0
5-14	5.4		0.4
15-24	5.6		0.0
25-34	6.0	2.5	0.6
35-44	7.0	3.2	0.9
45-54	4.7	4.2	2.4
55-64	6.3	7.7	2.9
65-74	2.8	9.0	0.0
75+	5.5	11.5	0.0
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	5.3	4.6	0.0
Perempuan	6.3	3.8	1.4
Pendidikan			
Tidak Sekolah	8.9	10.6	1.9
Tidak Tamat SD	6.0	8.4	0.2
Tamat SD	6.6	5.1	0.5
Tamat SMP	5.1	2.3	0.6
Tamat SMA	3.9	1.4	1.9
Tamat D1 - D3 / PT	3.5	1.3	0.6
Status Pekerjaan			
Tidak Bekerja	5.8	4.6	0.8
Pegawai	3.7	1.4	1.9
Wiraswasta	5.1	2.2	0.6
Petani/Nelayan/Buruh	6.8	6.3	0.5
Lainnya	4.1	3.7	0.0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	4.5	2.2	1.4
Perdesaan	6.4	5.3	0.4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	9.1	7.7	0.3
Menengah bawah	6.2	4.5	0.1
Menengah	4.1	3.1	1.7
Menengah atas	5.3	2.9	0.6
Teratas	4.0	1.8	0.8

Tabel 3.5. 3
Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Diabetes		Hipertiroid	Hipertensi		
	D	D/G		Wawancara		Pengukuran
			D	D/O	U	
Kotawaringin Barat	1.0	1.7	0.1	8.3	8.3	21.5
Kotawaringin Timur	1.8	2.1	0.2	12.2	12.3	26.1
Kapuas	0.9	1.3		12.0	12.3	34.0
Barito Selatan	0.6	0.7	0.1	13.2	13.5	27.2
Barito Utara	1.5	1.5	0.0	9.2	9.3	31.1
Sukamara	0.8	1.1	0.1	13.3	13.3	33.8
Lamandau	0.5	1.0	0.2	6.8	6.8	22.6
Seruyan	1.2	1.5		10.8	11.1	21.7
Katingan	0.7	1.4	0.4	9.8	10.0	27.7
Pulang Pisau	0.8	0.9	0.1	4.3	4.4	25.9
Gunung Mas	1.3	4.2	0.8	11.9	11.9	29.9
Barito Timur	1.6	1.8	0.1	12.6	12.7	27.1
Murung Raya	0.4	0.5	0.1	8.4	8.5	21.8
Palangka Raya	1.5	1.5	0.4	11.2	11.3	24.7
Kalimantan Tengah	1.2	1.6	0.2	10.6	10.7	26.7
Indonesia	1,5	2,1	0,4	9,4	9,5	25,8

) D = berdasarkan diagnosis dokter

*) D** = berdasarkan diagnosis nakes

*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter atau gejala

*) D/O = berdasarkan diagnosis nakes atau minum obat,

*) U = berdasarkan pengukuran tekanan darah

Tabel 3.5. 4
Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Diabetes *		Hipertiroid*	Hipertensi**		
	D	D/G		Wawancara		Pengukuran
	D	D/G	D	D	D/O	U
Kelompok umur (tahun)						
15-24	0.1	0.5	0.3	1.8	1.8	11.6
25-34	0.3	0.6	0.0	5.5	5.5	17.5
35-44	1.3	1.9	0.1	11.4	11.6	28.4
45-54	3.0	3.4	0.1	18.6	18.8	39.7
55-64	4.2	4.9	0.5	24.7	24.7	50.6
65-74	1.5	2.1	0.8	28.2	28.2	61.1
75+	1.2	1.3		29.7	30.6	62.5
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	1.0	1.4	0.0	7.7	7.8	23.9
Perempuan	1.3	1.8	0.3	13.8	13.9	29.8
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0.6	1.1	0.0	18.8	18.8	44.6
Tidak Tamat SD	1.2	1.9	0.2	15.4	15.7	37.5
Tamat SD	1.0	1.4	0.1	12.6	12.7	28.1
Tamat SMP	1.0	1.3	0.3	9.2	9.2	21.4
Tamat SMA	1.4	1.6	0.2	6.4	6.5	22.3
Tamat D1 - D3 / PT	2.1	2.8	0.1	7.9	8.0	24.4
Status Pekerjaan						
Tidak Bekerja	1.2	1.6	0.3	12.3	12.5	28.7
Pegawai	1.8	2.1	0.0	9.4	9.7	24.6
Wiraswasta	1.5	1.9	0.1	9.7	9.7	25.7
Petani/Nelayan/Buruh	0.6	1.1	0.1	10.0	10.1	26.9
Lainnya	1.3	2.0	0.6	10.0	10.2	22.8
Tempat Tinggal						
Perkotaan	1.8	2.0	0.2	11.0	11.0	27.9
Perdesaan	0.9	1.4	0.2	10.4	10.5	26.1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0.2	1.0	0.3	10.7	10.9	26.8
Menengah bawah	0.8	1.2	0.1	10.1	10.2	26.6
Menengah	0.9	1.2	0.1	10.3	10.5	25.5
Menengah atas	2.0	2.3	0.2	11.7	11.8	29.6
Teratas	2.0	2.3	0.1	10.2	10.3	25.0

*Umur \geq 15 tahun

**Umur \geq 18 tahun

Keterangan:

) D = berdasarkan diagnosis dokter

*) D** = berdasarkan diagnosis nakes

*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter atau gejala

*) D/O = berdasarkan diagnosis nakes atau minum obat,

*) U = berdasarkan pengukuran tekanan darah

Tabel 3.5. 5
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun
menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (‰)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Kotawaringin Barat	0.5	1.9	0.1	0.2	3.0	11.5
Kotawaringin Timur	0.1	2.3	0.1	0.4	4.1	10.8
Kapuas	0.7	4.7	0.0	0.0	11.7	18.1
Barito Selatan	0.6	0.9	0.2	0.3	8.3	18.0
Barito Utara		0.1		0.1	7.3	7.8
Sukamara	0.1	0.2			3.5	3.5
Lamandau	0.2	1.2		0.1	2.7	5.8
Seruyan		0.7		0.2	3.3	13.9
Katingan	0.1	1.5		0.2	8.0	17.7
Pulang Pisau	0.2	0.2			6.9	11.1
Gunung Mas	0.5	3.0	0.0	1.3	9.1	19.6
Barito Timur	0.2	0.2		0.0	7.6	9.6
Murung Raya	0.1	0.3			4.5	4.5
Palangka Raya	0.3	0.7	0.3	0.3	5.2	6.4
Kalimantan Tengah	0.3	1.7	0.1	0.2	6.2	12.1
Indonesia	0,5	1,5	0,13	0,3	7,0	12,1

) D = berdasarkan diagnosis dokter

*) D** = berdasarkan diagnosis nakes

*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter/nakes atau gejala

Tabel 3.5. 6
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (‰)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Kelompok umur (tahun)						
15-24	0.1	1.0	0.0	0.0	0.0	2.3
25-34	0.1	1.3	0.1	0.2	1.4	5.0
35-44	0.4	1.8		0.2	2.9	8.4
45-54	0.7	2.8	0.1	0.4	11.4	21.9
55-64	0.6	2.7	0.1	0.4	27.8	35.9
65-74	0.9	3.1		0.2	39.6	53.7
75+	1.5	4.2	0.4	2.2	36.1	87.5
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0.2	1.3	0.0	0.2	6.8	11.3
Perempuan	0.4	2.2	0.1	0.2	5.6	12.9
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0.5	3.6	0.4	0.5	12.4	36.9
Tidak Tamat SD	0.3	3.8		0.3	14.4	24.6
Tamat SD	0.3	2.0	0.1	0.3	7.3	13.6
Tamat SMP	0.2	1.3		0.0	3.6	8.8
Tamat SMA	0.5	0.9	0.1	0.2	2.8	5.1
Tamat D1 - D3 / PT	0.3	0.6	0.2	0.3	4.4	7.2
Status Pekerjaan						
Tidak Bekerja	0.4	1.7	0.1	0.3	11.2	17.2
Pegawai	0.3	0.5	0.1	0.1	2.9	6.0
Wiraswasta	0.5	1.0		0.2	3.0	8.1
Petani/Nelayan/Buruh	0.1	2.8	0.0	0.3	3.0	10.8
Lainnya	0.6	1.3		0.1	10.7	13.7
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0.4	0.9	0.2	0.3	7.4	12.0
Perdesaan	0.2	2.2	0.0	0.2	5.6	12.1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0.1	3.5		0.4	4.8	11.7
Menengah bawah	0.2	1.6	0.0	0.1	5.4	9.1
Menengah	0.5	1.5	0.2	0.4	9.5	22.5
Menengah atas	0.1	1.1	0.0	0.1	6.6	9.5
Teratas	0.5	1.1	0.2	0.2	4.7	7.5

) D = berdasarkan diagnosis dokter

*) D** = berdasarkan diagnosis nakes

*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter/nakes atau gejala

Tabel 3.5. 7
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gagal Ginjal Kronis	Batu Ginjal	Penyakit Sendi	
	D	D	D	D/G
Kotawaringin Barat	0.7	0.4	13.2	23.4
Kotawaringin Timur	0.1	0.1	12.2	20.5
Kapuas	0.2	0.7	12.8	24.8
Barito Selatan	0.1	0.2	14.8	22.0
Barito Utara	0.2	0.5	17.7	22.1
Sukamara	0.4	1.2	11.2	23.8
Lamandau	0.4	0.7	13.7	20.0
Seruyan	0.2	0.1	12.7	24.3
Katingan	0.1	0.6	6.9	26.8
Pulang Pisau	0.2	0.3	6.3	9.3
Gunung Mas	1.3	0.8	21.9	37.9
Barito Timur	0.0	0.1	9.5	20.2
Murung Raya	0.1	0.3	17.7	26.9
Palangka Raya		0.4	10.9	12.5
Kalimantan Tengah	0.2	0.4	12.6	21.8
Indonesia	0,2	0,6	11,9	24,7

Tabel 3.5. 8
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gagal Ginjal Kronis	Batu Ginjal	Penyakit Sendi*	
	D	D	D	D/G
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0.2	0.2	3.1	6.8
25-34	0.1	0.4	8.1	16.1
35-44	0.2	0.2	15.3	26.3
45-54	0.4	0.6	20.7	33.8
55-64	0.7	1.0	28.5	42.9
65-74	0.1	0.7	28.9	46.9
75+	0.3	0.4	35.8	55.3
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	0.3	0.4	11.6	19.9
Perempuan	0.2	0.3	13.8	23.9
Pendidikan				
Tidak Sekolah	0.6	1.0	28.3	43.8
Tidak Tamat SD	0.8	0.9	19.4	32.9
Tamat SD	0.2	0.3	16.2	27.3
Tamat SMP	0.2	0.3	9.6	17.4
Tamat SMA	0.1	0.2	7.3	13.5
Tamat D1 - D3 / PT	0.0	0.3	4.6	9.7
Status Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0.2	0.3	11.4	18.7
Pegawai	0.0	0.2	6.9	12.8
Wiraswasta	0.4	0.6	12.0	20.2
Petani/Nelayan/Buruh	0.3	0.5	17.3	30.5
Lainnya	0.2	0.1	10.4	22.3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0.3	0.3	9.2	14.9
Perdesaan	0.2	0.4	14.4	25.4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0.4	0.8	16.4	30.2
Menengah bawah	0.2	0.4	13.1	23.1
Menengah	0.3	0.1	14.1	24.0
Menengah atas	0.2	0.3	12.3	18.9
Teratas	0.1	0.3	7.1	13.0

) D = berdasarkan diagnosis dokter

*) D** = berdasarkan diagnosis nakes

*) D/G = berdasarkan diagnosis nakes atau gejala

3.6. Cedera

Cedera merupakan kerusakan fisik pada tubuh manusia yang diakibatkan oleh kekuatan yang tidak dapat ditoleransi dan tidak dapat diduga sebelumnya (WHO, 2004). Kasus cedera diperoleh berdasarkan wawancara. Cedera yang ditanyakan adalah peristiwa yang dialami responden selama 12 bulan terakhir untuk semua umur. Yang dimaksud dengan cedera dalam Riskesdas adalah kejadian atau peristiwa yang mengalami cedera yang menyebabkan aktivitas sehari-hari terganggu. Untuk kasus cedera yang kejadiannya lebih dari 1 kali dalam 12 bulan, kasus cedera yang ditanyakan adalah cedera yang paling parah menurut pengakuan responden.

Pada laporan ini disajikan tabel menurut kabupaten dan karakteristik. Tabel dalam blok cedera dikelompokkan dalam 3 (tiga) sub blok yaitu karakteristik cedera, dampak cedera dan pemakaian alat pelindung diri (helm). Karakteristik cedera disajikan tabel untuk prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera, bagian tubuh yang terkena cedera, jenis cedera, tempat terjadinya cedera dan pola pencarian pengobatan akibat cedera. Penyebab cedera dibagi menjadi penyebab cedera secara langsung (transportasi sepeda motor, transportasi darat lain, jatuh, terkena benda tajam/tumpul, terbakar, gigitan hewan, kejatuhan, keracunan, lainnya). Adapun untuk penyebab cedera secara tidak langsung meliputi tindakan kekerasan, usaha bunuh diri, bencana alam, kelalaian/ketidaksengajaan dan lainnya.

Dampak cedera meliputi kehilangan hari (produktivitas) dan kecacatan. Kehilangan hari (produktivitas) diterjemahkan dalam lama rawat inap dan rawat jalan, sedangkan kecacatan akibat cedera lebih kepada kecacatan secara fisik. Perilaku pemakaian alat pelindung diri dalam hal ini lebih difokuskan pada pemakaian helm khusus untuk responden yang mengalami cedera akibat transportasi sepeda motor dan pada umur 1 tahun keatas. Perilaku pemakaian helm termasuk dalam pemilihan helm yang benar (helm standar atau tidak standar) dan perilaku pemakaian yang tepat yaitu helm dikancing atau tidak dikancing.

3.6.1 Karakteristik Cedera

Tabel 3.6. 1
Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Prevelansi Cedera	Penyebab cedera				
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Kejatuhan
Kotawaringin Barat	6,8	34.3	5.7	54.3	2.1	3.6
Kotawaringin Timur	8.2	53.6	5.1	30.3	7.0	1.3
Kapuas	12.5	27.2	6.8	54.5	7.2	3.0
Barito Selatan	5.7	33.3	17.4	35.3	13.7	
Barito Utara	6.3	34.0	9.7	47.8	3.2	3.8
Sukamara	8.3	47.7	1.3	27.9	16.3	
Lamandau	3.8	43.8	8.8	32.7	5.0	7.9
Seruyan	10.0	47.7	5.7	33.8	11.3	1.6
Katingan	10.0	26.8	5.8	40.5	18.8	6.0
Pulang Pisau	1.4	44.4	2.9	38.1	12.4	
Gunung Mas	11.4	43.6	4.5	46.6	2.8	1.7
Barito Timur	5.7	68.6	7.9	18.3	5.1	0.1
Murung Raya	13.6	15.8	1.4	65.7	13.7	0.9
Palangka Raya	5.4	58.5	8.4	25.3	5.1	
Kalimantan Tengah	8.2	39.0	6.2	42.6	8.2	2.2
Indonesia	8,2	40,6	7,1	40,9	7,3	0,7

Tabel 3.6. 2
Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik.
Kalimantan Tengah. Riskesdas 2013

Karakteristik	Penyebab cedera					
	Prevelansi Cedera	Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Kejatuhan
Kelompok umur (tahun)						
< 1	0.2					100.0
1 – 4	7.0	6.7	2.9	79.2	10.1	
5 – 14	9.8	16.7	11.8	61.6	5.3	1.7
15 – 24	11.9	60.6	2.3	26.6	7.5	1.5
25 – 34	7.6	60.5	3.3	23.6	8.9	2.8
35 – 44	6.6	38.0	7.5	39.6	10.0	3.6
45 – 54	6.3	39.5	6.5	33.2	16.3	2.7
55 – 64	4.6	36.6	8.3	45.0	7.7	2.4
65 – 74	7.1	21.4	3.7	58.0	6.9	9.8
75+	5.3	8.1	4.0	87.9		
Jenis Kelamin						
Laki-laki	9.8	44.0	6.2	37.0	9.2	2.3
Perempuan	6.3	30.7	6.3	52.2	6.5	2.1
Pendidikan						
Tidak sekolah	8.1	7.2	2.3	55.0	19.1	4.7
Tidak tamat SD/MI	9.0	19.5	10.9	60.2	5.7	2.8
Tamat SD/MI	8.7	48.0	4.7	33.7	9.4	2.4
Tamat SMP/MTS	8.1	51.3	6.3	31.8	7.2	2.2
Tamat SMA/MA	8.5	57.9	4.5	27.5	7.9	1.9
Tamat Diploma/PT	5.3	79.0	1.0	16.8	2.6	
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	8.2	41.7	7.8	40.9	5.6	3.1
Pegawai	7.2	68.0	2.6	16.8	9.5	2.3
Wiraswasta	8.3	55.6	4.0	27.8	10.7	1.0
Lainnya	11.1	67.0	7.4	16.0	9.2	0.3
Tempat tinggal						
Perkotaan	7.1	46.1	7.5	39.6	4.1	1.4
Perdesaan	8.7	36.1	5.7	43.9	9.9	2.6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	9.9	19.9	4.8	60.2	10.3	3.4
Menengah bawah	8.3	42.4	4.8	40.5	8.9	2.0
Menengah	6.6	45.3	7.1	35.1	9.7	1.7
Menengah atas	8.3	48.8	6.6	33.9	6.4	1.6
Teratas	7.7	43.7	8.7	38.6	5.5	2.3

Tabel 3.6. 3
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekeras An	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ Ketidak Sengajaan	Lainnya
Kotawaringin Barat	6.8				95.6	4.4
Kotawaringin Timur	8.2	10.3		0.6	88.5	0.5
Kapuas	12.5			1.0	95.5	3.5
Barito Selatan	5.7		0.3		99.0	0.6
Barito Utara	6.3	2.3		4.9	83.8	9.0
Sukamara	8.3	1.8			95.7	2.5
Lamandau	3.8		1.9		94.3	3.8
Seruyan	10.0	1.2			95.5	3.4
Katingan	10.0	4.2	4.5	1.9	87.9	1.5
Pulang Pisau	1.4			0.1	91.7	8.3
Gunung Mas	11.4	0.7			97.2	2.1
Barito Timur	5.7	4.1			95.9	
Murung Raya	13.6	0.4	0.6	0.8	97.3	1.0
Palangka Raya	5.4	0.5	1.5		92.0	6.0
Kalimantan Tengah	8.2	2.6	0.5	0.7	93.3	2.8
Indonesia	8,2	1,6	0,6	0,6	94,8	2,4

Tabel 3.6. 4
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ketidak Sengajaan	Lain nya
Kelompok umur (tahun)						
< 1	0.2				100.0	
1 – 4	7.0		0.1		97.3	2.6
5 – 14	9.8	2.9	0.8	0.9	92.6	2.8
15 – 24	11.9	3.5	0.6	0.6	93.0	2.2
25 – 34	7.6	2.9	0.1	1.1	92.3	3.7
35 – 44	6.6	2.4	1.0	0.0	92.9	3.7
45 – 54	6.3	2.3		1.7	92.9	3.2
55 – 64	4.6		0.2		97.8	1.9
65 – 74	7.1		1.4	0.0	98.5	0.0
75+	5.3				100.0	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	2.7	0.2	0.9	93.0	3.3	2.7
Perempuan	2.4	1.2	0.4	93.9	2.1	2.4
Pendidikan						
Tidak sekolah	8.1				89.6	0.0
Tidak tamat SD/MI	9.0	0.6	0.5	0.4	94.7	3.8
Tamat SD/MI	8.7	3.2	0.6	1.4	92.1	2.7
Tamat SMP/MTS	8.1	2.2		0.5	93.6	3.7
Tamat SMA/MA	8.5	4.5	1.0	0.9	92.6	1.0
Tamat Diploma/PT	5.3		0.9		89.9	9.1
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	8.2	3.2	0.4	0.7	93.8	1.9
Pegawai	7.2	2.1	1.6	1.3	91.0	4.0
Wiraswasta	8.3	3.2		0.4	93.3	3.1
Petani/nelayan/buruh	8.6	1.9	0.1	1.3	93.9	2.9
Lainnya	11.1	0.6	2.1		91.4	5.8
Tempat tinggal						
Perkotaan	7.1	1.0	0.6	1.3	92.6	4.5
Perdesaan	8.7	3.3	0.5	0.5	93.6	2.1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	9.9	3.2	0.6	0.2	95.9	0.2
Menengah bawah	8.3	0.8	0.0	1.3	93.3	4.6
Menengah	6.6	2.1	1.4		94.5	2.1
Menengah atas	8.3	3.6	0.2	1.1	90.6	4.5
Teratas	7.7	3.3	0.7	1.0	92.0	3.0

Tabel 3.6. 5
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kotawaringin Barat	11.9	2.2	3.5	4.7	31.3	73.3
Kotawaringin Timur	23.8	3.0	2.0	5.0	49.8	59.5
Kapuas	10.5	3.1	12.7	4.3	28.8	63.4
Barito Selatan	13.8	1.1	4.7	1.1	40.5	50.8
Barito Utara	4.6	8.2	7.3	9.6	30.7	52.7
Sukamara	10.5	7.9	10.6	2.2	53.9	57.0
Lamandau	21.0	8.8	9.6		45.1	45.8
Seruyan	10.0	3.6	3.1	1.2	29.7	68.5
Katingan	10.3	2.4	12.4	4.9	42.6	68.0
Pulang Pisau	17.7		11.2	4.5	41.6	55.4
Gunung Mas	14.7	10.8	15.4	9.2	29.3	57.7
Barito Timur	27.3	1.5	10.5		41.5	63.1
Murung Raya	12.7	2.0	19.5	3.1	31.1	46.3
Palangka Raya	15.0	6.0	14.3	1.2	50.1	61.8
Kalimantan Tengah	14.2	3.8	9.2	4.1	37.3	61.4
Indonesia	14,9	3,3	7,6	2,4	36,9	65,2

Tabel 3.6. 6
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kelompok umur (tahun)						
< 1	100.0					
1 – 4	19.6	0.4	8.9	3.3	32.3	45.7
5 – 14	13.3	3.9	5.0	3.9	29.0	68.3
15 – 24	9.6	3.4	6.2	5.9	48.3	64.6
25 – 34	21.4	3.2	11.5	4.7	42.8	58.2
35 – 44	15.5	5.8	17.0	2.1	32.1	60.8
45 – 54	9.4	7.2	10.5	2.7	36.8	57.7
55 – 64	5.3	4.8	17.2	1.1	31.4	63.0
65 – 74	10.2		18.6	7.8	35.2	37.8
75+	41.1		23.7		20.1	22.2
Jenis Kelamin						
Laki-laki	15.7	3.7	8.2	3.0	42.6	59.8
Perempuan	11.8	4.0	11.0	6.1	28.3	64.0
Pendidikan						
Tidak sekolah	14.4	8.8	9.0	1.3	41.3	47.1
Tidak tamat SD/MI	12.4	3.4	7.3	6.1	31.7	68.4
Tamat SD/MI	14.1	2.9	13.1	4.4	35.7	61.7
Tamat SMP/MTS	12.9	4.9	7.4	5.6	38.7	63.2
Tamat SMA/MA	15.3	3.1	7.9	2.1	50.5	60.2
Tamat Diploma/PT	4.4	1.5	6.3		42.6	65.2
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	13.5	3.3	6.3	5.0	34.2	68.1
Pegawai	14.8	3.1	7.2		52.9	55.8
Wiraswasta	8.7	4.4	14.2	2.3	48.5	58.6
Petani/nelayan/buruh	16.8	4.5	14.8	5.1	36.4	53.8
Lainnya	7.3	3.6	11.2	3.5	48.7	80.3
Tempat tinggal						
Perkotaan	16.1	3.5	7.4	3.4	39.9	62.1
Perdesaan	13.5	3.9	10.0	4.4	36.3	61.1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	10.5	5.9	13.6	6.2	34.1	59.4
Menengah bawah	16.2	4.9	10.6	3.1	32.4	60.2
Menengah	12.6	2.6	8.6	3.8	38.5	63.2
Menengah atas	22.4	2.4	5.4	5.2	40.2	56.6
Teratas	9.1	2.4	6.8	1.7	43.1	68.9

Tabel 3.6. 7
Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Cedera							
	Lecet/ memar	Luka iris/ robek	Patah tulang	Terkilir/ teregang	Anggota tubuh terputus	Cedera mata	Gegar otak	Lainnya
Kotawaringin Barat	83.5	14.9	3.3	24.6				0.4
Kotawaringin Timur	65.7	30.0	3.7	20.4				5.4
Kapuas	64.5	24.7	2.2	25.9		0.3		1.7
Barito Selatan	65.8	27.6	5.2	19.5	0.5			
Barito Utara	69.8	15.7	0.3	27.7				3.1
Sukamara	65.2	32.8	5.1	19.0				6.2
Lamandau	61.0	29.3	8.8	16.7		4.0		1.9
Seruyan	75.9	19.2	2.7	12.5		1.3		2.3
Katingan	75.9	24.5	5.2	31.6	1.7			1.1
Pulang Pisau	58.4	30.3	15.0	29.6			2.9	
Gunung Mas	83.8	28.4	5.2	9.0				0.0
Barito Timur	80.8	31.6	12.4	14.6		0.6		1.3
Murung Raya	53.6	17.0	2.8	36.7				
Palangka Raya	76.2	12.7	10.0	38.7	0.5			
Kalimantan Tengah	70.2	23.4	4.2	24.0	0.2	0.2	0.0	1.9
Indonesia	70,9	23,2	5,8	27,5	0,3	0,6	0,4	1,8

Tabel 3.6. 8
Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Cedera							
	Lecet/ memar	Luka iris/ robek	Patah tulang	Terkilir/ teregang	Anggota tubuh terputus	Cedera mata	Gegar otak	Lainn ya
Kelompok umur (tahun)								
< 1	100.0							
1 – 4	69.7	13.2	1.8	17.5	1.5	1.6		
5 – 14	74.3	17.1	3.7	23.1	0.1			0.6
15 – 24	75.3	24.3	2.7	23.1				1.3
25 – 34	64.8	34.4	6.1	21.7	0.1			4.9
35 – 44	65.4	22.9	4.9	33.5		0.7		3.4
45 – 54	65.5	29.5	3.1	26.2		0.8		1.3
55 – 64	61.7	21.5	6.0	32.0			1.0	
65 – 74	57.3	16.0	16.9	20.4	1.7			3.7
75+	87.8	21.0	13.0	4.3				
Jenis Kelamin								
Laki-laki	69.6	27.4	5.3	23.2	0.2	0.2		2.0
Perempuan	71.2	16.6	2.4	25.5	0.2	0.3	0.1	1.8
Pendidikan								
Tidak sekolah	59.5	37.6	2.5	14.9				2.7
Tidak tamat SD/MI	72.5	18.5	3.3	24.4	0.3	0.6		1.6
Tamat SD/MI	72.0	23.9	3.9	23.2	0.1		0.1	2.3
Tamat SMP/MTS	72.0	25.9	7.7	29.1				0.3
Tamat SMA/MA	61.5	29.6	5.1	27.8				4.4
Tamat Diploma/PT	85.3	14.1	4.0	24.1				0.6
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	74.0	20.7	3.9	26.0	0.1			0.7
Pegawai	71.5	16.1	5.3	24.1				3.0
Wiraswasta	66.7	26.6	9.4	32.8	0.2			0.3
Petani/nelayan/buruh	61.5	34.0	3.9	22.6		0.5	0.1	6.0
Lainnya	74.7	35.5	4.5	12.9		0.5		
Tempat tinggal								
Perkotaan	75.2	20.1	5.3	26.1	0.3	0.1		0.5
Perdesaan	68.2	24.7	3.8	23.1	0.1	0.3	0.0	2.6
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	66.5	20.7	3.1	25.5		0.5		1.9
Menengah bawah	74.5	23.9	3.6	19.6		0.5		1.3
Menengah	72.4	24.6	3.2	21.2			0.2	2.7
Menengah atas	67.5	27.7	6.1	21.3	0.6	0.1		3.7
Teratas	71.1	20.3	5.2	32.7	0.4			0.2

*Responden biasanya mempunyai lebih dari 1 jenis cedera (*multiple injury*)

Tabel 3.6. 9
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lain nya
Kotawaringin Barat	32.3	16.5	1.7	42.4	1.4	0.6	4.3	0.8
Kotawaringin Timur	24.3	10.1	0.9	46.5	5.6	8.8	2.9	0.9
Kapuas	47.8	6.5	1.0	30.3		1.1	12.3	1.0
Barito Selatan	36.2	9.2	0.4	42.4	1.8	4.7	0.4	4.9
Barito Utara	24.0	11.8	7.8	42.5	5.7	2.8	2.2	3.1
Sukamara	27.3	3.9	6.6	30.5	2.3	3.7	25.7	
Lamandau	26.7	9.9		26.6	2.3	2.1	24.3	8.1
Seruyan	29.8	4.2	2.0	20.8	1.4	0.9	39.6	1.2
Katingan	47.5	9.2	6.5	24.6	2.8	5.1	3.5	0.8
Pulang Pisau	23.4	7.3		45.8			15.8	7.6
Gunung Mas	49.2	4.0	0.5	35.4	1.6	1.4	7.8	0.2
Barito Timur	17.6	0.7		77.4		1.5	1.0	1.8
Murung Raya	47.0	8.2	4.8	18.6	1.3	5.3	13.1	1.6
Palangka Raya	20.5	6.4	4.8	61.0	1.8	4.3	1.2	
Kalimantan Tengah	35.6	8.2	2.4	37.1	2.1	3.5	9.8	1.3
Indonesia	36,5	5,4	3,5	42,8	2,3	1,8	6,9	0,8

Tabel 3.6. 10
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Kelompok umur (tahun)								
< 1	100.0							
1 – 4	88.5	2.6	0.7	0.4	0.3		7.5	
5 – 14	51.0	22.4	2.9	20.0	0.9	0.7	1.4	0.6
15 – 24	20.3	4.8	4.7	52.1	3.8	3.5	10.2	0.6
25 – 34	14.8	2.0	0.6	55.5	0.5	9.5	14.0	3.1
35 – 44	27.8	2.5	1.2	36.6	5.9	5.7	18.2	2.0
45 – 54	32.1	0.7	0.4	44.8	1.1	1.1	18.0	1.8
55 – 64	46.6		0.2	45.3		0.0	6.8	1.1
65 – 74	49.5	1.5	7.0	25.6	2.1		12.5	1.9
75+	66.9	8.0		8.3	13.0		3.8	
Jenis Kelamin								
Laki-laki	29.0	7.3	2.5	41.9	2.8	4.6	10.1	1.8
Perempuan	46.8	9.7	2.2	28.9	1.0	1.8	9.2	0.4
Pendidikan								
Tidak sekolah	56.9	13.9	1.6	5.8	2.1	7.6	10.8	1.2
Tidak tamat SD/MI	45.1	16.1	3.3	25.8	1.7	0.5	6.9	0.5
Tamat SD/MI	28.9	8.7	1.1	38.9	3.4	2.7	14.2	2.1
Tamat SMP/MTS	22.4	6.3	2.6	49.2	1.5	4.5	11.8	1.7
Tamat SMA/MA	15.8	1.3	4.3	58.0	2.3	9.9	6.9	1.5
Tamat Diploma/PT	13.6		1.9	77.5	2.0		5.0	
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	36.6	12.2	3.7	38.2	2.3	1.9	4.3	0.7
Pegawai	11.7	0.6	2.2	57.0	0.8	6.2	20.6	0.9
Wiraswasta	20.6	1.0	1.4	62.8	3.3	5.7	3.8	1.3
Petani/nelayan/buruh	21.6	1.7	1.0	36.1	4.0	7.2	25.4	3.0
Lainnya	23.5	1.0	3.2	64.3	0.0	0.4	4.3	3.4
Tempat tinggal								
Perkotaan	29.6	9.0	3.5	51.2	2.4	1.5	1.8	1.2
Perdesaan	38.1	7.9	1.9	31.3	2.1	4.3	13.0	1.4
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	54.1	3.7	2.0	17.0	3.7	5.0	13.1	1.3
Menengah bawah	30.8	9.7	0.8	34.7	1.1	2.0	18.3	2.6
Menengah	36.3	5.7	3.3	39.5	1.1	2.0	11.5	0.5
Menengah atas	25.2	10.6	1.6	49.3	2.8	6.9	3.1	0.6
Teratas	28.4	11.7	4.8	50.3	1.5	1.1	1.2	1.1

Tabel 3.6. 11
 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota.
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pola pencarian pengobatan akibat cedera		
	Tenaga kesehatan	Pengobat tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Kotawaringin Barat	22.8	7.3	67.4
Kotawaringin Timur	26.1	14.0	68.1
Kapuas	17.1	35.5	61.7
Barito Selatan	24.4	26.8	61.2
Barito Utara	18.3	31.6	51.9
Sukamara	40.2	14.8	51.9
Lamandau	57.9	7.8	28.7
Seruyan	41.8	5.1	49.6
Katingan	29.1	23.5	72.6
Pulang Pisau	19.9	13.0	43.9
Gunung Mas	24.5	25.3	67.1
Barito Timur	47.3	16.3	43.4
Murung Raya	25.7	33.1	36.1
Palangka Raya	38.2	38.9	45.5
Kalimantan Tengah	27.1	22.9	58.8
Indonesia	31,2	23,1	52,8

Tabel 3.6. 12
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik.
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pola pengobatan/perawatan		
	Tenaga kesehatan	Pengobatan tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Kelompok umur (tahun)			
< 1			100.0
1 – 4	21.0	29.9	51.8
5 – 14	17.6	18.6	65.0
15 – 24	23.4	19.8	64.0
25 – 34	40.0	27.3	53.7
35 – 44	32.8	24.4	52.7
45 – 54	33.2	24.3	55.2
55 – 64	32.0	33.7	54.8
65 – 74	25.8	36.0	50.6
75+	75.8	0.6	9.0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	30.0	22.3	58.6
Perempuan	22.2	24.1	59.1
Pendidikan			
Tidak sekolah	27.1	11.1	61.4
Tidak tamat SD/MI	20.8	24.4	63.6
Tamat SD/MI	29.7	22.0	57.7
Tamat SMP/MTS	24.9	24.3	58.5
Tamat SMA/MA	35.6	24.2	57.9
Tamat Diploma/PT	32.4	18.0	57.4
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	20.5	21.0	65.0
Pegawai	49.6	17.8	33.2
Wiraswasta	30.6	28.4	60.2
Petani/nelayan/buruh	34.3	25.0	57.3
Lainnya	20.3	22.9	73.4
Tempat tinggal			
Perkotaan	28.5	21.6	58.4
Perdesaan	26.5	23.5	58.9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	14.4	29.5	66.6
Menengah bawah	31.0	22.8	53.5
Menengah	36.4	11.8	58.5
Menengah atas	34.1	25.3	53.6
Teratas	23.0	21.7	61.0

3.6.2. Dampak Cedera

Tabel 3.6. 13
Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata	Lama rawat jalan (hari)			Rerata	Lama rawat inap (hari)		
		1-7	8-14	≥15		1-3	4-7	≥8
Kotawaringin Barat	4,68	88,5	6,6	4,9	63,86	28,1	21,9	50,0
Kotawaringin Timur	9,42	80,8	7,1	12,2	6,09	38,1	42,6	19,3
Kapuas	5,30	86,4	8,2	5,4	5,39	77,5	20,9	1,6
Barito Selatan	6,17	86,5	5,3	8,2	3,59	68,1	31,9	
Barito Utara	5,03	88,9	7,2	3,9	3,83	62,7	35,2	2,1
Sukamara	9,62	66,5	20,0	13,6	6,06	35,5	50,8	13,7
Lamandau	8,27	81,3	9,0	9,7	2,07	85,7		14,3
Seruyan	7,25	80,4	7,8	11,8	6,62	53,9	14,1	32,0
Katingan	7,77	80,4	7,2	12,4	19,80	7,2	14,3	78,5
Pulang Pisau	8,93	82,4	1,8	15,9	5,72	83,6		16,4
Gunung Mas	4,88	80,4	15,0	4,6	14,00	30,6	43,9	25,5
Barito Timur	10,59	81,0	6,5	12,5	3,50	77,8	7,8	14,5
Murung Raya	3,31	97,6	2,4		3,13	78,7	16,5	4,7
Palangka Raya	4,52	85,2	8,9	5,9	4,27	46,3	44,7	8,9
Kalimantan Tengah	6,43	84,4	7,8	7,8	10,48	53,8	27,8	18,4
Indonesia	7,6	81,7	8,9	9,4	10,0	51,1	28,1	20,9

Tabel 3.6. 14
Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata	Lama rawat jalan (hari)			Rerata	Lama rawat inap (hari)		
		1-7	8-14	≥15		1-3	4-7	≥8
Kelompok umur (thn)								
< 1	2,00	100,0						
1 – 4	3,60	89,8	8,4	1,8	16,11		66,7	33,3
5 – 14	4,10	92,5	2,7	4,8	5,20	71,2	15,1	13,7
15 – 24	5,44	84,8	10,8	4,4	17,58	48,0	30,3	21,7
25 – 34	10,15	77,6	7,9	14,4	6,63	49,5	38,5	12,0
35 – 44	7,27	77,8	11,5	10,8	8,09	61,1	9,5	29,5
45 – 54	7,81	77,4	10,4	12,2	11,41	68,4	25,5	6,2
55 – 64	13,03	78,2	8,3	13,5	8,98	50,1	17,3	32,6
65 – 74	4,68	85,6	11,0	3,4	5,32	32,3	67,7	
75+	17,67	80,2		19,8	10,08			100,0
Jenis Kelamin								
Laki-laki	6,36	82,8	9,2	7,9	12,10	54,2	27,3	18,5
Perempuan	6,55	87,0	5,5	7,5	5,76	52,7	29,1	18,2
Pendidikan								
Tidak sekolah	5,68	93,5	2,4	4,0	7,05	26,2	23,6	50,2
Tidak tamat SD/MI	4,77	86,8	7,1	6,0	4,61	56,4	35,8	7,9
Tamat SD/MI	8,02	81,4	9,0	9,6	7,45	38,5	36,0	25,5
Tamat SMP/MTS	6,98	85,2	5,3	9,5	8,10	62,3	25,9	11,8
Tamat SMA/MA	7,07	80,6	9,6	9,8	23,98	81,8	1,4	16,8
Tamat Diploma/PT	7,74	75,6	15,7	8,7	4,88	47,8	43,2	9,0
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	6,31	85,2	6,1	8,7	19,11	64,8	16,6	18,6
Pegawai	5,66	84,4	8,4	7,1	7,06	66,6	20,3	13,1
Wiraswasta	6,47	84,9	8,7	6,4	8,45	59,5	20,4	20,1
Petani/nelayan/ buruh	9,48	78,1	10,5	11,4	7,45	31,0	48,3	20,7
Lainnya	7,77	68,9	17,4	13,7	2,54	100,0		
Tempat tinggal								
Perkotaan	5,55	85,3	8,0	6,7	19,58	52,8	24,4	22,8
Perdesaan	6,81	84,0	7,8	8,2	6,39	54,3	29,3	16,4
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	5,78	83,4	8,6	8,0	7,97	48,4	32,9	18,8
Menengah bawah	7,26	83,8	7,1	9,1	8,07	28,1	58,4	13,6
Menengah	6,24	83,3	9,0	7,7	6,88	74,6	9,3	16,1
Menengah atas	7,11	84,0	8,2	7,8	21,79	53,2	20,0	26,8
Teratas	5,75	87,8	6,2	6,0	4,92	63,7	20,1	16,2

Tabel 3.6. 15
 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kotawaringin Barat			5.9
Kotawaringin Timur	0.7	2.6	7.5
Kapuas			7.1
Barito Selatan		0.5	2.3
Barito Utara	0.6	0.6	0.7
Sukamara		0.5	8.5
Lamandau	0.9		28.2
Seruyan			5.5
Katingan	1.5	4.2	23.2
Pulang Pisau			7.3
Gunung Mas	3.6		3.5
Barito Timur	1.3		5.5
Murung Raya	0.4	0.5	2.0
Palangka Raya	0.5	0.5	0.5
Kalimantan Tengah	0.6	0.9	7.0
Indonesia	0,4	0,6	7,9

Tabel 3.6. 16
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kelompok umur (tahun)			
< 1			
1 – 4	2.1	1.5	5.8
5 – 14	0.3	0.7	5.1
15 – 24	0.7		5.6
25 – 34	0.1	2.7	9.7
35 – 44	0.4	0.4	9.4
45 – 54	0.5	0.7	7.1
55 – 64			6.5
65 – 74	4.6	1.7	16.8
75+			
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0.5	1.2	6.8
Perempuan	0.8	0.5	7.2
Pendidikan			
Tidak sekolah	1.8	1.0	13.8
Tidak tamat SD/MI	0.0	0.3	5.4
Tamat SD/MI	0.5	0.5	6.5
Tamat SMP/MTS	0.2		5.3
Tamat SMA/MA	1.3	3.1	10.1
Tamat Diploma/PT		0.6	8.4
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	0.8	0.6	7.7
Pegawai		0.2	5.2
Wiraswasta	0.2	0.5	3.8
Petani/nelayan/buruh	0.0	2.0	9.5
Lainnya	3.8		11.5
Tempat tinggal			
Perkotaan	0.8	0.9	6.4
Perdesaan	0.5	0.9	7.2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	0.9	0.2	9.4
Menengah bawah			3.4
Menengah	0.5	0.9	10.0
Menengah atas	1.2	3.1	8.7
Teratas	0.4	0.5	3.7

3.6.3 Alat Perlindungan Diri

Tabel 3.6. 17
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Kotawaringin Barat	54.3	15.4		30.3	
Kotawaringin Timur	44.1	11.5		42.0	2.4
Kapuas	47.1	14.1	5.2	32.7	0.9
Barito Selatan	62.7	11.9		22.9	2.4
Barito Utara	56.6	18.7		24.7	
Sukamara	25.4	7.3	1.9	63.3	2.1
Lamandau	59.5	1.8		38.7	
Seruyan	28.8	5.3		65.9	
Katingan	37.7	2.1	1.8	49.8	8.6
Pulang Pisau	73.0	8.0		19.0	
Gunung Mas	21.6	6.1	0.4	72.0	
Barito Timur	46.9	14.4		36.0	2.6
Murung Raya	60.5	2.9		36.6	
Palangka Raya	58.3	21.9	1.4	18.2	0.2
Kalimantan Tengah	45.1	11.6	1.1	40.7	1.5
Indonesia	45,8	5,6	1,2	43,6	3,8

Tabel 3.6. 18
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Kelompok umur (tahun)					
1 – 4	50.3			18.9	30.9
5 – 14	18.0	5.0	1.5	71.1	4.4
15 – 24	45.2	13.2	1.3	39.9	0.4
25 – 34	45.2	14.2	1.1	39.6	
35 – 44	57.3	12.8	0.9	29.0	
45 – 54	56.2	9.7	0.4	27.6	6.3
55 – 64	65.4			34.6	
65 – 74	78.0	2.7		19.3	
75+				100.0	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	47.3	11.9	0.6	38.4	1.8
Perempuan	39.8	10.9	2.3	46.2	0.7
Pendidikan					
Tidak sekolah	29.9			67.7	2.4
Tidak tamat SD/MI	35.9	7.8		53.1	3.2
Tamat SD/MI	33.4	9.9	1.2	54.8	0.6
Tamat SMP/MTS	45.5	15.3	2.2	37.0	
Tamat SMA/MA	60.6	11.8	0.7	25.0	1.8
Tamat Diploma/PT	74.9	21.2	0.8	2.8	0.3
Status pekerjaan					
Tidak bekerja	35.2	10.6	2.5	49.9	1.9
Pegawai	55.6	6.5	0.4	36.5	1.1
Wiraswasta	65.6	19.2	0.2	15.1	
Petani/nelayan/buruh	40.4	12.3		47.3	
Lainnya	53.2	12.0	1.5	33.3	
Tempat tinggal					
Perkotaan	58.5	15.5	0.5	23.0	2.6
Perdesaan	38.1	9.6	1.4	50.0	0.9
Kuintil Indeks Kepemilikan	20.5	4.3	1.4	73.7	
Terbawah	31.4	11.1	1.6	55.2	0.8
Menengah bawah	46.7	7.9	1.8	43.0	0.6
Menengah	55.7	18.4	0.7	21.8	3.3
Menengah atas	60.8	11.5	0.1	26.0	1.6
Teratas	50.3			18.9	30.9

3.7. Gigi dan Mulut

Data status kesehatan gigi dan mulut meliputi indikator status kesehatan gigi, indikator jangkauan pelayanan, perilaku menyikat gigi dan pemeriksaan gigi dan mulut serta kondisi gigi dan mulut.

Tabel 3.7. 1

Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai *effective medical demand* menurut kabupaten kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bermasalah Gigi dan mulut (%)	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi (%)	<i>Effective medical demand</i> (%)
Kotawaringin Barat	21.9	26.5	5.8
Kotawaringin Timur	26.0	14.8	3.9
Kapuas	30.7	12.1	3.7
Barito Selatan	28.4	14.4	4.1
Barito Utara	27.1	26.7	7.2
Sukamara	26.3	34.9	9.2
Lamandau	18.8	20.4	3.8
Seruyan	24.6	21.3	5.2
Katingan	26.0	29.3	7.6
Pulang Pisau	7.4	27.8	2.1
Gunung Mas	26.8	13.8	3.7
Barito Timur	29.2	36.3	10.6
Murung Raya	19.5	31.9	6.2
Palangka Raya	18.7	31.4	5.9
Kalimantan Tengah	24.3	21.5	5.2
Indonesia	25,9	31,1	8,1

Tabel 3.7. 2
Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bermasalah gigi dan mulut	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi	<i>Effective medical demand</i>
Kelompok Umur			
< 1	0.2		0.0
1 – 4	9.2	13.1	1.2
5 – 9	27.7	22.3	6.2
10 – 14	25.3	18.2	4.6
15 – 24	22.9	18.6	4.2
25 – 34	27.1	21.8	5.9
35 – 44	29.6	24.9	7.4
45 – 54	27.5	25.5	7.0
55 – 64	24.3	19.8	4.8
65 +	14.6	16.7	2.4
Kelompok Umur (WHO)			
12	23.1	16.7	3.9
15	26.4	20.0	5.3
18	24.6	18.5	4.5
35-44	29.6	24.9	7.4
45-54	27.5	25.5	7.0
55-64	24.3	19.8	4.8
≥ 65	14.6	16.7	2.4
Jenis Kelamin			
Laki – laki	23.5	20.1	4.7
Perempuan	25.1	22.8	5.7
Pendidikan			
Tidak Sekolah	25.1	15.0	3.8
Tidak Tamat SD	27.9	20.7	5.8
Tamat SD	28.9	17.5	5.1
Tamat SLTP	24.9	23.1	5.8
Tamat SLTA	22.3	27.7	6.2
Tamat PT	19.5	45.9	9.0
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	25.0	21.3	5.3
Pegawai	22.2	36.8	8.2
Wiraswasta	23.9	25.8	6.2
Petani/Nelayan/Buruh	29.8	14.6	4.3
Lainnya	28.8	25.0	7.2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	21.7	28.4	6.2
Pedesaan	25.6	18.5	4.7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	26.5	11.4	3.0
Menengah Bawah	26.7	18.5	4.9
Menengah	23.2	23.4	5.4
Menengah Atas	24.9	26.2	6.5
Teratas	19.9	31.0	6.2

Tabel 3.7. 3
Rata- rata lama aktivitas sehari2 terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rata lama hari hilang
Kotawaringin Barat	3.0
Kotawaringin Timur	4.2
Kapuas	3.4
Barito Selatan	2.7
Barito Utara	3.2
Sukamara	2.5
Lamandau	3.2
Seruyan	3.1
Katingan	3.8
Pulang Pisau	3.1
Gunung Mas	3.9
Barito Timur	2.9
Murung Raya	2.8
Palangka Raya	3.1
Kalimantan Tengah	3.3
Indonesia	3,64

Tabel 3.7. 4
Rata- rata lama aktivitas sehari2 terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

karakteristik	Rata lama hari hilang
Kelompok Umur	
< 1	5.0
1 – 4	2.5
5 – 9	2.6
10 – 14	3.2
15 – 24	3.3
25 – 34	3.7
35 – 44	3.5
45 – 54	3.6
55 – 64	3.3
65 +	3.7
Kelompok Umur (WHO)	
12	3.2
15	3.0
18	2.8
35-44	3.5
45-54	3.6
55-64	3.3
≥ 65	3.7
Jenis Kelamin	
Laki – laki	3.3
Perempuan	3.4
Pendidikan	
Tidak sekolah	3.1
Tidak tamat SD	3.2
Tamat SD	3.7
Tamat SLTP	3.3
Tamat SLTA	3.3
Tamat PT	3.4
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	3.3
Karyawan	3.3
Wiraswasta	4.0
Petani/nelayan/buruh	3.7
Lainnya	3.5
Tempat Tinggal	
Perkotaan	3.0
Pedesaan	3.5
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	3.6
Menengah Kebawah	3.4
Menengah	3.1
Menengah Atas	3.4
Teratas	3.1

Tabel 3.7. 5
 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut jenis perawatan dan kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penunpungan	Pengobatan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Gigi Tiruan Lengkap	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Ortodontisi	Perw. Gusi / Periodontal treatment	Lainnya
Kotawaringin Barat	9.6	89.5	26.9		0.9	2.2		1.9		3.3		0.4	0.3
Kotawaringin Timur	21.4	89.2	21.7		3.1	1.9	0.3			4.9		0.4	0.6
Kapuas	8.8	71.3	24.8			5.3	1.2			3.8		4.8	0.6
Barito Selatan	9.7	84.8	28.7							0.9	1.9	0.9	1.1
Barito Utara	4.1	78.0	27.9		0.0	2.4	0.4			12.8	2.3	2.0	0.2
Sukamara	6.9	94.3	18.9		1.0	4.0	0.3	1.0		3.0			0.5
Lamandau	5.4	92.2	16.4		0.6					4.0			0.5
Seruyan	3.8	93.5	9.5		1.5		0.2			10.1	2.4		0.4
Katingan	9.7	92.1	18.1		1.6					2.9			0.4
Pulang Pisau	3.7	87.4	23.3		8.5					13.2		2.2	0.4
Gunung Mas	2.0	92.1	9.1							0.2			2.1
Barito Timur	8.7	92.3	19.0			3.0			1.4	7.6		0.7	0.6
Murung Raya	6.1	91.6	15.6		0.2								0.7
Palangka Raya	9.5	76.6	28.2		0.6	1.5				0.4			1.6
Kalimantan Tengah	9.4	86.3	21.9		1.1	1.8	0.2	0.3	0.1	4.6	0.4	0.8	0.8
Indonesia	9,7	86,4	24,0	0,6	2,4	0,9	0,3	0,3	0,3	5,3	0,7	0,8	9,7

Tabel 3.7. 6

Persentase penduduk yang menerima jenis perawatan pengobatan gigi menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penunpungan	Pengobatan Gigit	Percebutan Gigit	Bedah Mulut	Scaling	Pe masangan gigi lepasan sebagian	Pemasangan gigi Tiruan Penuh	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Denture	Pemasangan Gigi Tanam (implant)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodontisi	Pem. Gusi / Periodontal treatment	Lainnya
Kelompok Umur														
< 1	0.0	98.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	4.2	0.0	1.4		
1 - 4	4.0	100.0			5.2									
5 - 9	3.7	88.9	28.5		2.2	0.1				5.4				
10 - 14	8.5	84.8	17.0		0.5					6.0				
15 - 24	13.8	93.6	9.4		0.2				0.8	4.5				
25 - 34	10.7	85.7	22.0		0.4	1.0		0.6		5.1	1.9	0.9		
35 - 44	9.9	86.0	24.8		1.5	1.7	0.6	0.6	0.1	4.2		0.5		
45 - 54	7.5	81.7	23.5		1.4	2.2	0.5			3.9		3.1		
55 - 64	19.2	67.7	44.6		0.7	22.1	0.5			3.1		1.6		
65 +		96.5	5.6							1.8		3.4		
Kelompok Umur (WHO)														
12	23.0	85.1	8.9		3.0					10.7				
15	7.2	92.8								4.5				
18	16.8	97.6	1.0											
35-44	9.9	86.0	24.8		1.5	1.7	0.6	0.6	0.1	4.2		0.5		
45-54	7.5	81.7	23.5		1.4	2.2	0.5			3.9		3.1		
55-64	19.2	67.7	44.6		0.7	22.1	0.5			3.1		1.6		
≥ 65		96.5	5.6							1.8		3.4		
Jenis Kelamin														
Laki - laki	10.7	86.9	21.0		0.7	1.6	0.0			1.9		0.5		
Perempuan	8.3	85.7	22.6		1.4	2.0	0.4	0.5	0.2	6.9	0.8	1.1		
Tempat Tinggal														
Perkotaan	14.4	82.0	28.0		1.8	2.0	0.2		0.1	3.0	0.2	0.8		
Pedesaan	6.2	89.1	17.8		0.6	1.7	0.2	0.5	0.2	5.6	0.6	0.8		

Karakteristik	Penumpukan	Pengobatan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Pemasangan gigi Tiruan Penuh	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (implant Denture	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Ortodontisi	Perw. Gusi/ Periodontal treatment	Lainnya
Pendidikan													
Tidak Sekolah	7.3	80.2	20.4			4.9				0.8			2.8
Tidak tamat SD	4.7	88.0	23.4		1.4	0.3	0.1			5.3			0.2
Tamat SD	5.2	90.2	22.0		0.4	2.8	0.5	0.4		5.2	0.6		0.9
Tamat SLTP	8.0	83.8	15.9		0.3	3.1	0.2			5.2	1.0		
Tamat SLTA	17.9	79.9	27.4		1.8	0.1		0.7	0.1	2.1			1.1
Tamat PT	24.3	84.1	25.2		2.2	3.7		0.5	1.2	7.0	1.0		3.1
Pekerjaan													
Tidak Kerja	10.3	86.7	21.8		0.4	2.7	0.1	0.8		3.1	0.5		1.0
Pegawai	18.5	78.9	22.9		1.7	3.6				5.5	0.6		2.0
Wiraswasta	7.3	86.7	23.1		0.6	1.5	0.4		0.2	2.8			0.5
Petani/ Nelayan/Buruh	5.8	85.9	17.4		0.3	0.4	0.7			6.3	1.0		0.5
Lainnya	12.8	95.2	21.2		3.3	0.6			2.5	12.0			
Kuintil Indeks Kepemilikan													
Terbawah	4.7	90.3	15.6			0.2	1.0			3.7			1.3
Menengah Terbawah	2.9	92.0	11.6		0.5	1.3	0.0			5.8	0.8		
Menengah	8.7	87.8	20.3		0.4	2.1	0.1	0.5	0.5	4.5	0.8		0.7
Menengah Atas	12.2	81.6	27.0		1.6	3.1				3.4	0.3		0.9
Teratas	15.3	83.0	29.9		2.1	1.4	0.2	0.7	0.1	5.1			1.3

Tabel 3.7. 7
Proporsi penduduk berobat gigi sesuai jenis pelayanan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dokter gigi Spesialis (%)	Dokter Gigi (%)	Perawat Gigi (%)	Paramedik lainnya (%)	Tukang gigi (%)	Lainnya (%)
Kotawaringin Barat	1.9	40.9	33.4	21.2	4.6	3.4
Kotawaringin Timur	5.5	39.5	29.9	21.8	0.9	14.1
Kapuas	3.1	24.0	47.0	21.3	8.1	5.1
Barito Selatan	1.0	45.1	23.9	33.2		
Barito Utara	3.0	6.4	44.9	43.1	1.2	2.4
Sukamara		26.2	17.7	53.6	2.8	3.5
Lamandau	4.3	37.3	23.2	36.4		2.4
Seruyan	0.4	10.4	10.8	79.8	2.3	4.3
Katingan	1.0	18.7	42.7	43.7	0.6	5.3
Pulang Pisau	4.8	22.2	17.1	57.4		
Gunung Mas	2.1	11.4	8.5	79.0	1.1	
Barito Timur	18.5	19.9	24.3	37.7	0.7	3.9
Murung Raya	0.7	23.3	24.2	51.7	1.1	1.1
Palangka Raya	0.2	42.5	13.4	14.4	1.1	30.8
Kalimantan Tengah	3.6	28.0	28.6	35.9	2.2	7.9
Indonesia	5,4	46,6	19,2	25,8	1,8	7,3

Tabel 3.7. 8
Proporsi penduduk berobat gigi sesuai jenis pelayanan menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi	Lainnya
Kelompok Umur						
< 1	0.0	12.7	1.4	36.6	1.4	49.3
1 – 4		29.7	30.5	39.8		
5 – 9	2.6	27.8	30.9	36.0	1.4	6.9
10 – 14	2.9	22.8	30.2	40.3	1.2	8.0
15 – 24	6.8	25.9	29.9	34.9	0.6	6.9
25 – 34	3.5	30.3	20.3	41.6	0.2	9.2
35 – 44	2.9	26.9	33.7	33.0	1.7	7.7
45 – 54	1.5	33.1	28.2	30.4	5.1	9.7
55 – 64	10.4	31.7	34.0	23.1	13.5	5.7
65 +	4.5	4.4	19.8	50.5	14.5	6.4
Kelompok Umur (WHO)						
12		20.1	29.9	33.9	0.7	15.4
15	3.1	29.1	38.4	39.6		
18		37.1	24.2	24.4		14.3
35-44	2.9	26.9	33.7	33.0	1.7	7.7
45-64	1.5	33.1	28.2	30.4	5.1	9.7
≥ 65	10.4	31.7	34.0	23.1	13.5	5.7
Jenis Kelamin						
Laki – laki	3.8	30.1	26.8	38.4	2.2	4.9
Perempuan	3.5	26.1	30.1	33.7	2.2	10.5
Pendidikan						
Tidak Sekolah	3.5	23.4	20.7	50.1	9.4	6.7
Tidak Tamat SD	2.4	22.4	31.9	38.8	1.5	8.9
Tamat SD	4.9	20.6	27.1	39.2	3.6	10.1
Tamat SLTP	4.3	19.7	29.9	39.5	1.4	9.9
Tamat SLTA	4.6	45.2	26.5	24.0	0.4	5.5
Tamat PT	1.0	48.1	33.7	22.7	3.2	1.2
Pekerjaan						
Tidak Kerja	4.6	28.2	31.7	29.7	2.8	9.6
Pegawai	1.8	44.4	25.4	31.2	3.9	2.3
Wiraswasta	4.5	28.0	24.3	33.6	1.3	12.1
Petani/nelayan/buruh	3.9	17.1	27.0	49.3	1.2	7.3
Lainnya	2.6	10.7	24.4	57.2	1.4	8.0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	2.4	46.9	25.5	16.6	3.2	10.5
Pedesaan	4.4	15.4	30.6	48.7	1.5	6.1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	5.5	6.8	37.6	52.0	0.8	4.2
MenengahTerbawah	1.7	12.3	22.4	55.5	1.2	11.1
Menengah	4.1	18.6	30.3	41.5	3.2	9.3
Menengah Atas	4.5	39.9	30.1	22.9	4.3	5.9
Teratas	3.0	47.8	26.4	19.6	0.6	7.6

Tabel 3.7. 9

Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi							
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang	Mandi Pagi dan sore	Menyikat Gigi dengan benar
Kotawaringin Barat	97.5	97.8	88.2	3.5	5.7	24.9	5.0	87.4	1.8
Kotawaringin Timur	95.6	92.2	83.7	5.3	8.7	23.8	6.1	79.7	2.9
Kapuas	95.5	78.9	61.6	5.3	21.5	32.8	11.3	52.5	3.2
Barito Selatan	93.6	92.6	77.7	4.2	4.4	28.1	4.7	76.3	3.5
Barito Utara	94.6	92.2	81.3	8.0	8.1	22.7	4.4	79.8	6.8
Sukamara	90.3	92.4	91.7	1.9	7.2	15.0	5.2	86.7	1.0
Lamandau	95.6	97.0	90.8	3.6	4.3	11.9	7.8	89.6	3.1
Seruyan	96.1	89.0	81.1	5.4	9.4	25.2	12.6	77.9	2.7
Katingan	94.6	95.4	77.3	5.1	5.2	19.4	8.1	75.9	2.3
Pulang Pisau	93.7	98.2	90.8	5.1	2.7	17.5	2.4	90.4	3.1
Gunung Mas	95.0	98.8	93.3	5.3	5.0	9.8	2.6	92.5	1.8
Barito Timur	94.8	91.1	63.8	6.5	5.2	46.6	10.9	61.9	4.6
Murung Raya	95.7	99.1	93.6	2.4	0.2	18.7	2.7	93.1	1.7
Palangka Raya	97.5	98.9	88.9	3.9	3.4	27.7	4.7	88.7	2.0
Kalimantan Tengah	95.5	92.7	81.3	4.8	8.0	25.0	6.7	78.5	2.9
Indonesia	93,8	94,2	79,7	3,8	6,5	27,3	6,2	77,1	2,3

Tabel 3.7. 10
 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi						Mandi Pagi dan sore	Menyikat gigi dengan benar
		Man di Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang		
Kelompok Umur (thn)									
10 – 14	97.8	95.5	79.2	4.5	4.8	20.4	3.9	77.8	98.1
15 – 24	98.4	93.4	83.4	4.8	7.3	26.2	6.7	80.6	97.1
25 – 34	98.3	91.1	82.0	5.1	9.9	27.0	7.6	78.4	96.8
35 – 44	97.9	91.4	81.1	4.9	9.1	25.8	7.5	77.6	97.2
45 – 54	95.0	94.1	81.1	4.8	6.7	24.1	6.6	79.5	96.9
55 – 64	84.5	91.7	79.1	5.4	9.4	23.6	8.0	76.0	96.3
65 +	59.2	92.1	75.3	2.7	8.8	20.1	5.1	72.6	99.0
Kelompok Umur 12 Th (WHO)									
12	99.0	95.9	80.0	4.2	4.6	19.7	4.4	77.6	97.6
15	99.3	93.1	84.9	4.6	7.1	22.4	3.2	80.3	97.4
18	99.0	91.0	84.7	4.2	9.8	22.5	6.5	78.4	97.5
35-44	97.9	91.4	81.1	4.9	9.1	25.8	7.5	77.6	97.2
45-54	95.0	94.1	81.1	4.8	6.7	24.1	6.6	79.5	96.9
55-64	84.5	91.7	79.1	5.4	9.4	23.6	8.0	76.0	96.3
≥65	59.2	92.1	75.3	2.7	8.8	20.1	5.1	72.6	97.6
Jenis Kelamin									
Laki – laki	95.5	92.5	81.4	4.7	7.9	21.4	5.6	78.3	97.4
Perempuan	95.6	92.9	81.2	4.9	8.2	28.8	7.9	78.7	96.9
Pendidikan									
Tidak Sekolah	78.0	90.3	74.9	3.1	9.5	18.8	6.2	71.8	97.6
Tidak Tamat SD	93.0	90.9	80.2	3.8	10.4	18.4	6.5	75.6	98.2
Tamat SD	94.6	92.2	81.9	4.3	8.5	20.2	7.1	78.7	97.8
Tamat SLTP	98.3	94.0	82.9	4.9	6.2	24.8	6.3	81.1	97.0
Tamat SLTA	98.3	94.1	81.9	4.2	6.2	32.4	6.1	80.1	97.1
Tamat PT	98.9	92.3	76.4	12.4	10.0	47.2	8.5	74.2	91.8
Pekerjaan									
Tidak Kerja	95.4	94.0	81.7	4.3	6.7	25.3	6.2	79.5	97.4
Pegawai	98.3	92.9	78.5	8.4	6.8	34.7	8.2	76.3	95.0
Wiraswasta	96.2	94.5	86.1	4.4	5.9	24.6	4.6	83.7	97.1
Petani/Nelayan/Buruh	94.2	89.3	79.5	4.2	11.8	19.7	8.0	75.1	97.8
Lainnya	95.2	91.9	78.6	4.8	9.7	26.0	7.1	76.4	97.2
Tempat Tinggal									
Perkotaan	96.9	94.6	82.2	4.8	6.0	30.4	5.9	80.7	97.0
Pedesaan	94.8	91.7	80.8	4.8	9.1	22.1	7.2	77.3	97.2
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	92.2	90.2	81.2	3.0	10.0	14.3	5.9	77.0	98.5
Menengah Bawah	94.8	90.1	80.9	4.3	10.3	19.5	7.3	76.7	97.9
Menengah	95.5	93.8	81.4	4.2	6.9	23.9	6.8	79.4	97.5
Menengah Atas	97.1	94.5	82.8	6.3	6.8	30.2	7.7	80.4	95.9
Teratas	98.0	94.8	80.3	6.2	6.1	36.4	5.8	78.9	96.1

Tabel 3.7. 11
Komponen D. M. F dan Index DMF-T menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	<i>D - T</i> (X)	<i>M - T</i> (X)	<i>F - T</i> (X)	<i>DF-T</i>	<i>DMF - T</i> (X)
Kelompok Umur (WHO)					
12	1.72	0.45	0.07	0.01	2.2
15	1.86	0.29	0.04	0.01	2.2
18	1.60	0.51	0.09	0.06	2.1
35 - 44	2.63	3.76	0.18	0.04	6.5
45 - 54	2.56	6.46	0.30	0.11	9.2
55 - 64	2.06	13.84	0.05	0.00	15.9
65 +	1.26	19.73	0.00	0.00	21.0
Kelompok Umur (Th)					
12-14	1.54	0.30	0.08	0.01	1.9
15-24	2.03	0.67	0.07	0.01	2.8
25-34	2.59	2.08	0.20	0.09	4.8
35-44	2.63	3.76	0.18	0.04	6.5
54-64	2.56	6.46	0.30	0.11	9.2
≥ 65	2.06	13.84	0.05	0.00	15.9
Jenis Kelamin					
Laki - laki	2.21	2.42	0.09	0.02	4.7
Perempuan	2.14	3.12	0.17	0.05	5.4
Pendidikan					
Tidak Sekolah	1.88	9.17	0.01	0.00	11.1
Tidak tamat SD	2.26	3.32	0.05	0.01	5.6
Tamat SD	2.40	3.20	0.10	0.05	5.6
Tamat SLTP	2.08	1.81	0.16	0.04	4.0
Tamat SLTA	1.90	2.00	0.21	0.01	4.1
Tamat PT	1.44	2.02	0.26	0.06	3.7
Pekerjaan					
Tidak bekerja	1.74	1.70	0.11	0.03	3.5
Pegawai	1.98	2.56	0.39	0.13	4.8
Wiraswasta	2.61	3.45	0.16	0.03	6.2
Petani Nelayan/ Buruh	3.13	5.21	0.05	0.02	8.4
Lainnya	2.11	3.09	0.18	0.07	5.3
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1.49	2.03	0.19	0.02	3.7
Pedesaan	2.51	3.14	0.10	0.05	5.7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	3.27	2.86	0.04	0.03	6.1
Menengah bawah	2.69	3.16	0.10	0.06	5.9
Menengah	2.17	3.39	0.14	0.06	5.6
Menengah Atas	1.65	2.30	0.11	0.01	4.1
Teratas	1.36	2.13	0.24	0.03	3.7

Tabel 3.7. 12
Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies penduduk umur 12 tahun ke atas menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Karies Aktif	Pengalaman Karies	Bebas Karies	Dental Fit
Kelompok Umur (WHO)				
12	60.5	69.0	31.0	4.5
15	54.9	63.1	36.9	1.4
18	57.6	69.7	30.3	2.9
35 – 44	68.2	91.6	8.4	2.1
45 – 54	57.2	94.5	5.5	1.0
55 – 64	48.0	97.6	2.4	0.1
65 +	41.1	95.7	4.3	0.0
Kelompok Umur (>12 TH)				
12-14	53.8	60.3	39.7	3.2
15-24	64.2	74.5	25.5	2.1
25-34	69.1	83.7	16.3	2.4
35-44	68.2	91.6	8.4	2.1
45-54	57.2	94.5	5.5	1.0
55-64	48.0	97.6	2.4	0.1
≥ 65	41.1	95.7	4.3	0.0
Jenis Kelamin				
Laki – laki	62.7	78.5	21.5	2.0
Perempuan	61.5	80.5	19.5	2.3
Pendidikan				
Tidak Sekolah	58.2	90.4	9.6	
Tidak tamat SD	59.0	76.2	23.8	2.3
Tamat SD	65.4	80.1	19.9	1.1
Tamat SLTP	61.5	77.0	23.0	2.5
Tamat SLTA	60.8	82.6	17.4	3.8
Tamat PT	52.6	82.0	18.0	5.2
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	56.6	71.3	28.7	2.7
Pegawai	56.5	84.7	15.3	4.5
Wiraswasta	71.2	90.7	9.3	1.7
Petani/ Nelayan/Buruh	70.7	90.1	9.9	0.3
Lainnya	76.8	92.4	7.6	0.9
Tempat Tinggal				
Perkotaan	55.4	77.2	22.8	4.7
Pedesaan	65.5	80.6	19.4	0.9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	67.3	81.2	18.8	
Menengah Bawah	66.2	80.4	19.6	0.8
Menengah	65.6	83.8	16.2	1.5
Menengah Atas	59.8	78.7	21.3	3.2
Teratas	52.6	73.1	26.9	4.9

Tabel 3.7. 123
Required treatment index dan performed treatment index menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	RTI (D/DMF-T) x 100	PTI (F/DMF-T) x 100	MTI (M/DMF-T) x 100
Kelompok Umur (WHO)			
12	77.5	2.9	20.0
15	85.1	2.0	13.2
18	74.6	4.4	23.9
35 – 44	40.3	2.7	57.6
45 – 54	27.8	3.2	70.2
55 – 64	12.9	0.3	86.8
65+	6.0	0.0	94.0
Kelompok Umur >12Th			
12-14	81.0	4.0	15.7
15-24	73.6	2.4	24.4
25-34	54.2	4.1	43.5
35-44	40.3	2.7	57.6
45-64	27.8	3.2	70.2
≥ 65	12.9	0.3	86.8
Jenis Kelamin			
Laki – laki	47.0	1.9	51.5
Perempuan	39.8	3.1	58.1
Pendidikan			
Tidak Sekolah	17.0	0.1	83.0
Tidak tamat SD	40.2	0.8	59.1
Tamat SD	42.5	1.8	56.7
Tamat SLTP	52.0	3.9	45.2
Tamat SLTA	46.4	5.1	48.8
Tamat PT	39.2	7.1	55.2
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	49.4	3.2	48.4
Pegawai	41.3	8.1	53.3
Wiraswasta	42.2	2.6	55.7
Petani/ Nelayan/Buruh	37.4	0.6	62.2
Lainnya	39.7	3.3	58.2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	40.3	5.0	55.1
Pedesaan	44.1	1.7	55.0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	53.3	0.6	46.6
Menengah terbawah	45.7	1.7	53.6
Menengah	38.5	2.4	60.1
Menengah atas	40.8	2.7	56.7
Teratas	36.8	6.6	57.5

Tabel 3.7. 134
 Proporsi penduduk umur ≥ 12 tahun menurut fungsi normal gigi, edentulous dan protesa
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Fungsi Normal	Edentulous	Protesa
Kotawaringin Barat	91.7	1.3	3.2
Kotawaringin Timur	93.9	2.0	2.2
Kapuas	90.4	1.9	6.4
Barito Selatan	92.6	4.0	
Barito Utara	88.8	2.2	2.7
Sukamara	88.3	5.0	4.3
Lamandau	94.0	1.4	
Seruyan	92.6	1.8	0.2
Katingan	74.9	0.7	
Pulang Pisau	90.5	1.2	
Gunung Mas	92.9	1.2	
Barito Timur	92.6	2.1	4.4
Murung Raya	90.4	2.4	
Palangka Raya	84.2	0.8	1.5
Kalimantan Tengah	89.8	1.8	2.3
Indonesia	89.8	0.4	2.2

Tabel 3.7. 15
Kondisi gigi & kesehatan mulut menurut karakteristik, kalimantan tengah, riskesdas 2013

Karakteristik	Gigi Berjejal	Gigi Goyah	Karang Gigi	Sariawan	Diskolorasi stain rokok	Kelainan Gusi
Kelompok Umur WHO (thn)						
12	17.0	3.1	52.8	1.2		4.6
15	8.5	4.6	56.5	1.0	5.4	2.6
18	6.0	2.4	63.7	2.4	22.9	1.8
35 – 44	12.4	2.7	69.4	1.1	37.2	5.8
45 – 54	12.6	6.6	69.6	2.1	40.9	8.2
55 – 64	7.0	10.4	62.1	0.5	40.8	0.1
65 +	7.3	23.6	50.5	5.2	29.4	13.6
Kelompok Umur >12 Th						
12-14	14.1	2.8	42.9	2.6	1.3	3.7
15-24	10.7	2.5	57.3	2.4	22.0	6.0
25-34	11.8	2.0	66.9	2.3	32.4	6.6
35-44	12.4	2.7	69.4	1.1	37.2	5.8
45-54	12.6	6.6	69.6	2.1	40.9	8.2
55-64	7.0	10.4	62.1	0.5	40.8	0.1
≥ 65	7.3	23.6	50.5	5.2	29.4	13.6
Jenis Kelamin						
Laki – laki	12.2	3.4	62.6	2.2	45.3	5.8
Perempuan	11.6	3.8	56.4	2.0	4.8	5.7
Pendidikan						
Tidak Sekolah	12.5	8.0	61.8	0.6	34.9	5.6
Tidak tamat SD	8.2	3.9	42.2	1.1	16.2	6.1
Tamat SD	12.5	4.3	61.0	2.2	23.4	5.4
Tamat SLTP	12.8	2.4	64.1	2.4	24.3	6.9
Tamat SLTA	12.4	2.7	64.0	2.7	33.9	5.4
Tamat PT	11.0	3.1	57.5	1.5	34.1	1.4
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	11.0	3.0	53.3	2.3	8.9	5.6
Pegawai	14.0	2.8	65.5	2.2	41.6	5.6
Wiraswasta	12.4	2.5	66.6	2.0	43.2	2.9
Bertani / Nelayan/Buruh	13.1	5.3	65.3	1.4	44.9	4.9
Lainnya	11.3	9.3	82.8	3.9	53.9	26.6
Tempat Tinggal						
Perkotaan	9.0	2.7	47.3	1.7	20.2	0.4
Pedesaan	13.3	4.0	65.5	2.3	27.3	8.4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	15.0	7.8	63.4	4.8	28.7	6.0
Menengah bawah	10.9	2.2	61.4	1.4	24.3	7.5
Menengah	11.6	2.6	64.5	1.5	27.6	9.9
Menengah atas	10.0	2.9	56.5	1.7	23.5	3.7
Teratas	12.7	3.4	51.8	1.8	21.0	1.1

3.8. Status Disabilitas

Tabel disabilitas berisi beberapa indikator, prevalensi, rerata skor, rerata hari produktif hilang dan jumlah hari produktif hilang. Prevalensi disabilitas diperoleh dari minimal ada jawaban 3,4,5 pada salah satu komponen disabilitas. Prevalensi per komponen dapat dibandingkan dengan 2007. Rerata skor diperoleh menggunakan rumus WHODAS 2 menggambarkan gradasi disabilitas. Rentang rerata skor berkisar 0 = tidak mengalami disabilitas hingga 100 = tidak mampu melakukan. Rerata hari produktif hilang menggambarkan rerata kerugian yang dialami karena disabilitas. Indikator ini dapat digunakan menghitung nilai ekonomi karena disabilitas. Rerata hari hilang merupakan rerata kerugian yang dialami penduduk dengan disabilitas. Jumlah hari produktif hilang menggambarkan total hari hilang penduduk dengan disabilitas. Jumlah hari hilang berhubungan dengan prevalensi dan rerata hari hilang.

Tabel 3.8. 1
Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Prevalensi	Rerata hari produktif hilang		
		Total	Tidak mampu	Masih mampu
Kotawaringin Barat	4,3	2,9	1,0	1,9
Kotawaringin Timur	6,2	9,5	3,0	6,5
Kapuas	16,9	5,5	1,6	3,9
Barito Selatan	7,9	4,0	1,1	2,8
Barito Utara	4,3	11,1	3,3	7,7
Sukamara	3,7	9,6	3,2	6,4
Lamandau	7,8	7,4	3,2	4,2
Seruyan	2,1	7,6	0,8	6,8
Katingan	11,6	6,4	2,8	3,6
Pulang Pisau	5,4	12,0	2,7	9,2
Gunung Mas	13,0	3,6	0,9	2,7
Barito Timur	9,6	7,1	0,6	6,4
Murung Raya	9,8	3,1	1,5	1,6
Palangka Raya	2,7	5,7	1,8	4,0
Kalimantan Tengah	7,7	6,0	1,8	4,2
Indonesia	11,0	6,7	1,7	4,9

Tabel 3.8. 2
Prevalensi disabilitas menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Prevalensi
Kelompok umur	
15-24 tahun	3,3
25-34 tahun	5,1
35-44 tahun	5,6
45-54 tahun	9,1
55-64 tahun	18,7
65-74 tahun	32,4
75+ tahun	55,2
Jenis kelamin	
Laki-laki	6,3
Perempuan	9,2
Pendidikan	
Tidak sekolah	24,9
Tidak Tamat SD	14,2
Tamat SD	9,3
Tamat SLTP	5,1
Tamat SLTA	3,7
Tamat D1-D3/PT	3,4
Pekerjaan	
Tidak berkerja	9,3
Pegawai	3,5
Wiraswasta	5,5
Petani/Nelayan/Buruh	8,8
Lainnya	8,6
Tempat tinggal	
Perkotaan	4,4
Perdesaan	9,4
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	13,3
Menengah bawah	8,3
Menengah	7,0
Menengah atas	6,0
Teratas	3,9

3.9. Kesehatan Jiwa

Bab Kesehatan Jiwa memaparkan beberapa tabel, diantaranya telah dimuat pada buku laporan Riskesdas 2013. Tabel yang belum dimuat pada buku laporan dapat dilihat pada buku ini. Terdapat 3 topik yang dipaparkan pada bab ini yaitu gangguan jiwa berat termasuk pemasangan, gangguan mental emosional dan cakupan pengobatan. Tabel mengenai gangguan jiwa berat antara lain prevalensi gangguan jiwa berat menurut provinsi, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, proporsi rumah tangga yang pernah melakukan pemasangan menurut provinsi, tempat tinggal, dan kuintil indeks kepemilikan. Prevalensi gangguan jiwa berat yang dinilai khususnya psikosis dan skizofrenia pada seluruh penduduk (tidak mengenal batasan umur). Tabel-tabel gangguan mental emosional berisikan prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20* menurut provinsi dan karakteristik. Tabel mengenai cakupan pengobatan antara lain cakupan pengobatan RT yang memiliki ART gangguan jiwa berat menurut provinsi, tempat tinggal, kuintil indeks kepemilikan, cakupan pengobatan gangguan mental emosional menurut provinsi dan karakteristik. Cakupan pengobatan gangguan mental emosional dilaporkan untuk waktu seumur hidup (pernah) dan 2 minggu terakhir.

Tabel 3.9. 1
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) per mil
Kotawaringin Barat	0,6
Kotawaringin Timur	0
Kapuas	0,8
Barito Selatan	2,4
Barito Utara	1
Sukamara	0,7
Lamandau	1,7
Seruyan	2,8
Katingan	0,6
Pulang Pisau	0,1
Gunung Mas	2,2
Barito Timur	0
Murung Raya	0
Palangka Raya	1,5
Kalimantan Tengah	0,9
Indonesia	1,7

Tabel 3.9. 2
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan jiwa berat (psikosis/skizofrenia) per mil
Tempat tinggal	
Perkotaan	1,0
Perdesaan	0,8
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	2,0
Menengah bawah	0,9
Menengah	1,0
Menengah atas	0,4
Teratas	0,1

Tabel 3.9. 3
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas
(berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan mental emosional (%)
Kotawaringin Barat	2,9
Kotawaringin Timur	1,2
Kapuas	6,8
Barito Selatan	1,5
Barito Utara	0,5
Sukamara	2,2
Lamandau	7,6
Seruyan	0,7
Katingan	6,6
Pulang Pisau	1,3
Gunung Mas	14,1
Barito Timur	1,6
Murung Raya	1,1
Palangka Raya	0,5
Kalimantan Tengah	3,2
Indonesia	6,0

*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) $\geq 3,2$

Tabel 3.9. 4
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas
(berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan mental emosional ()
Kelompok umur (tahun)	
15 – 24	2,3
25 – 34	2,8
35 – 44	2,9
45 – 54	3,7
55 – 64	3,9
65 – 74	9,0
75+	9,6
Jenis kelamin	
Laki-laki	2,2
Perempuan	4,3
Pendidikan	
Tidak Sekolah	8,2
Tidak Tamat SD	7,0
Tamat SD	4,1
Tamat SLTP	2,3
Tamat SLTA	0,9
Tamat D1-D3/PT	1,2
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	3,2
Pegawai	1,0
Wiraswasta	2,0
Petani/Nelayan/buruh	4,8
Lainnya	3,3
Tempat Tinggal	
Perkotaan	1,6
Perdesaan	3,9
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	7,4
Menengah Bawah	3,6
Menengah	2,3
Menengah Atas	1,3
Teratas	1,3

*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) $\geq 3,2$

Tabel 3.9. 5
 Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cakupan pengobatan gangguan mental emosional	
	Seumur hidup	2 minggu
Kotawaringin Barat	16,9	10,4
Kotawaringin Timur	41,5	22,5
Kapuas	15,4	8,6
Barito Selatan	2,0	2,0
Barito Utara	77,3	63,5
Sukamara	23,2	16,7
Lamandau	28,2	4,4
Seruyan		
Katingan	16,2	9,0
Pulang Pisau	9,8	1,8
Gunung Mas	25,4	8,8
Barito Timur	43,3	9,5
Murung Raya	42,9	33,2
Palangka Raya	64,6	55,9
Kalimantan Tengah	22,0	10,8
Indonesia	26,6	11,9

Tabel 3.9. 6
 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cakupan pengobatan gangguan mental emosional	
	Seumur hidup	2 minggu
Kelompok Umur (tahun)		
15 – 24	12,1	7,3
25 – 34	19,8	8,8
35 – 44	15,7	5,0
45 – 54	34,3	16,6
55 – 64	33,4	24,6
65 – 74	21,2	17,0
75+	41,7	0,1
Jenis kelamin		
Laki-laki	17,2	6,3
Perempuan	24,6	13,2
Pendidikan		
Tidak Sekolah	27,2	15,4
Tidak Tamat SD	23,0	9,6
Tamat SD	19,7	9,5
Tamat SLTP	19,8	9,8
Tamat SLTA	31,5	22,4
Tamat D1-D3/PT	25,2	5,3
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	25,8	13,8
Pegawai	29,8	14,7
Wiraswasta	27,1	16,7
Petani/Nelayan/Buruh	16,8	7,3
Lainnya	25,6	5,5
Tempat Tinggal		
Perkotaan	29,7	18,2
Perdesaan	20,3	9,2
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	15,6	7,9
Menengah Bawah	24,2	7,2
Menengah	32,3	18,3
Menengah Atas	29,1	21,8
Teratas	25,3	13,3

3.10. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

Pengetahuan, sikap, dan perilaku bertujuan untuk memperoleh informasi perilaku pencegahan dan perilaku berisiko terjadinya penyakit. Perilaku masyarakat mencakup penggunaan tembakau hisap maupun mengunyah, aktivitas fisik, konsumsi sayur buah, makanan berisiko, makanan produk tepung-tepungan (mi instan, mi basah, roti, biskuit), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pada Riskesdas 2013 perilaku menghisap dan mengunyah tembakau ditanyakan secara terpisah. Sepuluh indikator PHBS mengacu pedoman Promkes 2009, yang berbeda dengan indikator PHBS 2007. Meskipun komponen indikator tersebut berbeda, tetapi jumlah indikator dalam penilaian sama (10 item). Kriteria rumah tangga (RT) sehat adalah RT yang melaksanakan minimal 6 dari 10 indikator PHBS untuk RT dengan balita, sedangkan RT yang tidak memiliki balita, kriteria RT sehat didapat dengan melaksanakan minimal 5 dari 7

indikator PHBS. Sepuluh indikator PHBS tersebut mencakup delapan indikator individu (cuci tangan, BAB dengan jamban, konsumsi sayur dan buah, aktifitas fisik, merokok dalam rumah, memberi ASI eksklusif, menimbang balita, dan pertolongan persalinan oleh nakes), dan dua indikator rumah tangga (sumber air bersih dan memberantas jentik nyamuk). Perilaku sedentari antara lain perilaku duduk-duduk, berbaring, tetapi tidak sedang tidur baik di kantor, di rumah maupun di perjalanan (transportasi) termasuk waktu berbincang-bincang, membaca, bermain *games*, atau menonton.

Dalam penampilan angka, ada sedikit perbedaan nilai antara yang disajikan dalam blok terkait dengan yang disampaikan dalam indikator PHBS, antara lain: 1) penolong persalinan oleh nakes, dalam PHBS ditampilkan data penolong persalinan terakhir, sedangkan dalam kesehatan reproduksi ditampilkan data 3 tahun terakhir; 2) ASI 24 jam untuk kelompok umur 6 bulan merupakan data ASI dalam 24 jam terakhir dan tidak diberikan makanan dan minuman selain ASI; sedangkan pada anak usia 6 – 59 bulan ditanyakan riwayat pada usia berapa pertama kali diberikan makanan tambahan; 3) penimbangan balita adalah frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan dalam 6 bulan terakhir; 4) sumber air bersih “baik” adalah air bersih yang digunakan RT selain air minum; 5) aktivitas fisik mencakup aktivitas fisik “berat” atau “sedang” setiap hari tanpa memperhitungkan lama beraktivitas; 6) konsumsi buah dan sayur adalah konsumsi buah atau sayur setiap hari tanpa memperhitungkan jumlah porsi.

3.10.1 Perilaku Higienis

Tabel 3.10. 1

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**
Kotawaringin Barat	87,0	53,5
Kotawaringin Timur	74,6	76,9
Kapuas	63,0	59,7
Barito Selatan	73,8	53,6
Barito Utara	73,7	36,8
Sukamara	85,6	50,7
Lamandau	55,8	50,1
Seruyan	73,5	57,9
Katingan	75,1	35,2
Pulang Pisau	57,9	47,0
Gunung Mas	63,1	51,9
Barito Timur	80,3	48,9
Murung Raya	76,8	61,2
Palangka Raya	95,6	78,3
Kalimantan Tengah	75,1	58,8
Indonesia	82,6	47,0

Tabel 3.10. 2
Proporsi penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berperilaku benar dalam hal *	
	BAB	cuci tangan**
Kelompok umur (tahun)		
10-14	74,0	53,9
15-19	74,9	59,0
20-24	74,4	60,0
25-29	75,5	61,4
30-34	75,4	59,1
35-39	79,3	58,5
40-44	72,1	58,3
45-49	75,2	64,3
50-54	76,3	57,2
55-59	77,9	59,8
60-64	73,3	61,2
+65	71,4	55,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	74,6	55,7
Perempuan	75,7	62,3
Pendidikan		
Tidak sekolah	68,5	52,2
Tidak tamat SD	64,9	55,4
Tamat SD	68,1	56,7
Tamat SMP	76,6	59,2
Tamat SMA	90,0	63,8
Tamat PT	94,6	66,4
Pekerjaan		
Tidak kerja	76,1	59,5
Pegawai	90,2	65,4
Wiraswasta	82,4	61,5
Petani/nelayan/buruh	62,1	53,5
Lain-lain	77,2	56,1
Tempat tinggal		
Perkotaan	91,0	65,3
Perdesaan	67,0	55,5
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	36,1	45,0
Menengah bawah	55,4	56,4
Menengah	86,9	59,9
Menengah atas	98,6	65,7
Teratas	99,3	67,1

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

**) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, dan setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

3.10.2 Penggunaan Tembakau

Tabel 3.10. 3
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang melakukan kebiasaan merokok menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Kotawaringin Barat	22,6	4,9	3,7	68,8
Kotawaringin Timur	19,2	3,1	3,3	74,3
Kapuas	20,8	3,2	4,4	71,6
Barito Selatan	24,1	4,1	2,8	69,0
Barito Utara	26,3	2,9	3,2	67,7
Sukamara	34,3	5,5	3,1	57,1
Lamandau	29,1	3,0	4,2	63,8
Seruyan	32,4	5,3	2,3	60,0
Katingan	27,4	5,0	7,2	60,4
Pulang Pisau	11,0	3,3	2,7	83,0
Gunung Mas	25,4	7,5	6,7	60,5
Barito Timur	24,4	3,1	4,4	68,1
Murung Raya	24,4	5,0	1,7	69,0
Palangka Raya	17,1	3,2	3,0	76,8
Kalimantan Tengah	22,5	4,0	3,7	69,8
Indonesia	24,3	5,0	4,0	66,6

Tabel 3.10. 4
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang melakukan kebiasaan merokok menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok saat ini	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang
Kelompok umur (tahun)		
10-14	0,5	0,4
15-19	10,2	3,6
20-24	27,7	6,1
25-29	25,0	4,6
30-34	28,6	5,1
35-39	29,9	4,7
40-44	29,7	3,7
45-49	29,9	4,4
50-54	32,1	2,9
55-59	30,5	6,0
60-64	27,1	5,0
65+	20,5	2,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	41,6	6,7
Perempuan	1,6	1,0
Pendidikan		
Tidak sekolah	18,3	3,3
Tidak tamat SD	15,4	2,7
Tamat SD	25,6	3,4
Tamat SMP	22,9	4,5
Tamat SMA	24,9	5,2
Tamat PT	17,9	5,2
Pekerjaan		
Tidak bekerja	5,2	1,8
Pegawai	32,4	5,8
Wiraswasta	33,6	5,6
Petani/nelayan/buruh	40,9	5,0
Lain=lain	25,9	9,5
Tempat tinggal		
Perkotaan	17,4	3,5
Perdesaan	25,1	4,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	27,5	4,4
Menengah bawah	25,8	3,6
Menengah	23,7	4,2
Menengah atas	19,1	4,7
Teratas	16,3	3,0

Tabel 3.10. 5

Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan liting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur ≥10 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kretek,putih dan liting (tiap hari)	Kretek,putih dan liting (minggu)
	Perokok setiap hari	Perokok kadang- kadang
Kotawaringin Barat	16,2	11,7
Kotawaringin Timur	14,0	22,5
Kapuas	15,0	12,4
Barito Selatan	18,0	11,9
Barito Utara	14,8	23,4
Sukamara	15,7	18,2
Lamandau	14,3	10,8
Seruyan	14,3	12,8
Katingan	14,8	11,2
Pulang Pisau	11,8	21,4
Gunung Mas	15,3	9,1
Barito Timur	15,3	16,6
Murung Raya	14,7	12,1
Palangka Raya	15,6	19,3
Kalimantan Tengah	15,1	15,1
Indonesia	12,3	10,7

Tabel 3.10. 6

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan rerata rerata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari dan perminggu menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kretek, putih dan linting (tiap hari)	Kretek, putih dan linting (tiap minggu)
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang
Kelompok umur (tahun)		
10-14	11,9	7,8
15-19	14,0	10,9
20-24	14,3	12,4
25-29	14,4	12,1
30-34	16,2	19,5
35-39	16,1	16,5
40-44	15,1	13,8
45-49	15,3	17,4
50-54	15,2	14,8
55-59	15,5	16,3
60-64	15,9	21,0
+65	11,7	18,7
Jenis kelamin		
Laki-laki	15,2	15,6
Perempuan	10,1	11,3
Pendidikan		
Tidak sekolah	16,0	12,0
Tidak tamat SD	15,5	15,9
Tamat SD	14,7	16,0
Tamat SMP	15,2	13,1
Tamat SMA	15,4	15,5
Tamat PT	14,5	15,0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	12,9	12,2
Pegawai	15,1	16,8
Wiraswasta	16,1	17,7
Petani/nelayan/buruh	15,0	14,7
Lain-lain	16,0	13,7
Tempat tinggal		
Perkotaan	15,8	14,5
Perdesaan	14,8	15,3
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	14,9	14,5
Menengah bawah	14,7	15,6
Menengah	14,5	14,8
Menengah atas	15,6	15,0
Teratas	16,1	15,8

Tabel 3.10. 7

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Usia pertama kali merokok tiap hari (persen)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kotawaringin Barat		0,9	12,7	56,3	20,0	6,0	4,2
Kotawaringin Timur	0,1	0,4	13,8	54,2	18,9	7,1	5,6
Kapuas		0,7	5,1	50,4	28,6	8,4	6,8
Barito Selatan		0,0	11,6	57,9	22,8	4,4	3,2
Barito Utara		0,6	4,4	50,8	27,1	13,4	3,7
Sukamara			14,3	64,4	15,2	4,9	1,2
Lamandau			11,5	50,7	24,5	7,1	6,3
Seruyan			5,6	42,8	37,5	6,7	7,3
Katingan		1,8	13,4	61,3	15,6	5,0	3,0
Pulang Pisau		0,7	15,4	42,8	32,6	7,3	1,2
Gunung Mas		1,2	7,1	48,4	23,0	12,1	8,2
Barito Timur		1,9	10,8	48,8	24,3	8,1	6,0
Murung Raya			4,5	29,6	38,2	13,5	14,2
Palangka Raya		1,2	8,2	50,4	29,0	7,6	3,6
Kalimantan Tengah	0,0	0,7	9,7	51,7	24,9	7,7	5,4
Indonesia	0,0	0,7	9,5	50,3	26,7	7,6	5,2

Tabel 3.10. 8

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari berdasarkan karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Usia mulai merokok tiap hari (persen)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14			100,0				
15-19			16,8	83,2			
20-24		0,5	11,4	66,0	22,1		
25-29		0,5	8,5	61,3	26,1	3,7	
30-34		0,6	10,5	48,9	24,8	12,7	2,4
35-39		0,4	6,2	45,1	28,6	13,7	5,9
40-44		0,3	8,6	49,2	25,6	8,6	7,7
45-49		1,0	5,7	44,6	28,5	9,4	10,9
50-54	0,2	0,8	10,1	40,1	28,4	9,1	11,3
55-59		2,8	10,5	44,8	24,1	8,0	9,8
60-64			17,9	26,9	31,8	7,4	16,1
+65		2,8	7,6	35,5	25,2	9,9	19,1
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,0	0,6	9,9	52,3	24,7	7,5	5,0
Perempuan		2,0	4,7	30,9	31,9	12,2	18,2
Pendidikan							
Tidak sekolah			9,4	47,7	26,1	5,0	11,9
Tidak tamat SD		2,0	11,6	45,2	22,6	9,9	8,7
Tamat SD	0,0	0,6	12,4	51,2	24,8	6,1	4,8
Tamat SMP		0,9	7,5	56,9	24,0	7,1	3,6
Tamat SMA			7,1	53,8	24,7	10,4	3,9
Tamat PT		0,7	5,1	42,3	33,6	7,0	11,3
Pekerjaan							
Tidak bekerja		0,9	16,4	52,9	20,1	2,0	7,8
Pegawai		0,2	6,5	49,9	30,7	7,9	4,8
Wiraswasta		0,8	7,6	53,2	24,7	9,7	3,9
Petani/buruh/Nelayan	0,0	0,8	10,4	50,8	24,2	7,7	5,9
Lain-lain			10,2	56,3	20,4	9,4	3,7
Tempat tinggal							
Perkotaan		0,6	7,6	53,1	24,6	9,2	5,0
Perdesaan	0,0	0,7	10,5	51,1	25,0	7,1	5,5
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah		1,1	12,8	51,8	20,9	7,0	6,4
Menengah bawah		0,4	8,2	50,2	28,9	7,0	5,3
Menengah		1,0	10,6	54,6	23,4	5,9	4,4
Menengah atas		0,5	7,9	53,1	23,4	9,1	6,1
Teratas	0,1	0,4	8,5	48,2	27,8	10,5	4,5

Tabel 3.10. 9
 Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menurut usia mulai meroko kmenurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Usia mulai merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kotawaringin Barat		1,6	17,2	55,4	17,6	4,9	3,3
Kotawaringin Timur	0,1	0,7	16,5	58,8	13,7	5,4	4,9
Kapuas		1,1	12,0	58,5	19,9	2,9	5,5
Barito Selatan		1,0	19,7	63,4	10,8	3,2	1,9
Barito Utara		0,7	14,4	53,5	20,0	8,5	3,0
Sukamara		1,2	21,4	60,6	12,5	3,0	1,3
Lamandau		0,1	13,3	51,9	22,9	6,1	5,7
Seruyan		2,0	18,0	48,4	21,7	4,6	5,3
Katingan		2,5	22,5	57,6	10,2	4,6	2,5
Pulang Pisau		1,3	19,8	53,0	17,7	4,3	4,0
Gunung Mas		0,8	19,0	58,5	9,5	6,0	6,2
Barito Timur		2,6	16,7	51,8	20,2	4,8	3,9
Murung Raya		0,4	6,1	51,8	31,7	5,2	4,9
Palangka Raya		2,5	12,0	55,4	22,2	4,7	3,2
Kalimantan Tengah	0,0	1,4	16,2	56,2	17,4	4,8	4,1
Indonesia	0,0	0,7	9,5	50,3	26,7	7,6	5,2

Tabel 3.10. 10
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Usia Pertama Kali Merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14		13,4	86,6				
15-19		1,3	34,1	64,6			
20-24		1,5	14,1	73,6	10,8		
25-29		1,1	19,1	60,4	17,0	2,4	
30-34		0,9	15,5	59,9	17,1	5,3	1,4
35-39		0,9	13,4	53,3	18,9	8,6	4,9
40-44		0,7	14,0	54,1	20,9	5,1	5,2
45-49		1,5	9,2	50,3	22,7	6,2	10,1
50-54	0,2	2,4	15,5	39,7	23,2	8,3	10,6
55-59		2,1	11,1	43,5	23,3	9,0	10,9
60-64		0,7	21,5	39,3	26,2	5,3	6,9
65+		3,1	13,5	43,5	18,6	7,5	13,8
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,0	1,4	16,4	57,3	17,2	4,4	3,4
Perempuan		1,4	12,6	32,7	21,7	11,6	20,1
Pendidikan							
Tidak sekolah			16,6	53,0	13,3	4,5	12,6
Tidak tamat SD		2,8	17,8	49,0	17,6	6,5	6,4
Tamat SD	0,0	1,2	18,4	55,6	16,9	4,0	3,9
Tamat SLTP		2,1	14,7	60,4	16,2	3,7	2,9
Tamat SLTA		0,6	14,3	59,1	17,8	5,7	2,5
Tamat D1-D3/PT		1,1	11,2	49,9	23,5	6,7	7,7
Pekerjaan							
Tidak bekerja		2,0	27,3	48,3	14,1	2,4	5,9
Pegawai		1,3	15,4	55,5	19,8	5,1	2,8
Wiraswasta		1,1	13,8	57,4	18,5	5,3	4,0
Petani/buruh/Nelayan	0,0	1,5	14,4	56,8	17,6	5,0	4,7
Lain-lain		0,1	16,7	66,4	10,3	5,4	1,0
Tempat tinggal							
Perkotaan		1,6	14,3	56,7	17,9	5,3	4,2
Perdesaan	0,0	1,3	16,9	56,0	17,1	4,6	4,1
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah		1,5	17,6	56,6	14,0	4,8	5,5
Menengah bawah		1,1	17,0	54,8	19,2	3,6	4,3
Menengah		1,7	17,5	59,0	14,8	3,0	3,9
Menengah atas		0,8	14,5	55,8	19,2	6,5	3,2
Teratas	0,1	1,8	13,2	54,1	20,6	6,8	3,4

Tabel 3.10. 11
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok Putih	Rokok linting	Cangklong/cerutu
Kotawaringin Barat	61,8	45,6	1,8	
Kotawaringin Timur	51,9	46,5	4,7	1,0
Kapuas	74,0	41,6	5,1	
Barito Selatan	73,2	35,3	0,3	0,8
Barito Utara	81,4	24,3	3,8	0,5
Sukamara	43,8	67,4	8,1	0,8
Lamandau	55,1	72,5	19,3	0,1
Seruyan	30,4	71,8	4,8	0,5
Katingan	86,7	18,4	5,3	0,7
Pulang Pisau	62,9	41,6	2,6	
Gunung Mas	68,9	52,5	4,1	0,5
Barito Timur	54,3	45,6	1,5	
Murung Raya	65,1	39,4	2,7	0,7
Palangka Raya	38,9	63,3	1,0	1,9
Kalimantan Tengah	60,2	46,8	4,2	0,6
Indonesia	66,4	43,3	10,8	0,6

Tabel 3.10. 12
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Cangklong/ Cerutu
Kelompok umur (tahun)				
10-14	23,2	78,6	8,3	
15-19	48,7	60,7	0,4	0,4
20-24	50,3	60,7	1,2	0,4
25-29	53,5	56,5	2,4	
30-34	56,5	52,9	3,4	0,1
35-39	62,1	45,8	2,8	0,2
40-44	64,1	42,4	3,7	0,5
45-49	73,2	31,3	5,6	1,2
50-54	75,0	28,7	7,0	1,4
55-59	71,8	36,0	6,5	0,6
60-65	60,9	30,5	16,1	1,6
+65	70,6	15,8	17,6	3,9
Jenis Kelamin				
Laki-laki	60,3	47,2	3,9	0,6
Perempuan	58,5	39,8	10,0	0,7
Pendidikan				
Tidak sekolah	65,8	39,5	7,9	
Tidak tamat SD	69,4	36,2	6,9	1,0
Tamat SD	64,1	41,6	7,1	0,8
Tamat SMP	55,3	55,0	0,7	0,2
Tamat SMA	53,3	54,5	1,3	0,5
Tamat PT	57,0	49,3	0,3	
Pekerjaan				
Tidak bekerja	51,8	54,0	4,9	0,9
Pegawai	48,4	58,0	3,0	0,0
Wiraswasta	62,0	45,2	0,9	1,1
Petani/Nelayan/buruh	66,4	41,4	6,3	0,5
Lain-lain	57,2	46,9	1,9	0,0
Tempat tinggal				
Perkotaan	54,9	48,6	0,6	1,0
Perdesaan	62,1	46,2	5,5	0,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	67,6	39,0	5,8	0,8
Menengah bawah	64,9	47,7	4,9	0,3
Menengah	54,9	49,7	6,1	0,5
Menengah atas	56,5	49,6	1,8	0,1
Teratas	52,6	50,5	0,5	1,3

Tabel 3.10. 13

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Kotawaringin Barat	90,4	9,6
Kotawaringin Timur	90,6	9,4
Kapuas	93,1	6,9
Barito Selatan	97,3	2,7
Barito Utara	85,5	14,5
Sukamara	97,1	2,9
Lamandau	95,0	5,0
Seruyan	92,4	7,6
Katingan	97,1	2,9
Pulang Pisau	92,5	7,5
Gunung Mas	96,6	3,4
Barito Timur	93,5	6,5
Murung Raya	92,1	7,9
Palangka Raya	89,1	10,9
Kalimantan Tengah	92,5	7,5
Indonesia	84,6	15,4

Tabel 3.10. 14
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	79,5	20,5
15-19	84,3	15,7
20-24	92,6	7,4
25-29	91,8	8,2
30-34	93,0	7,0
35-39	90,6	9,4
40-44	92,9	7,1
45-49	94,6	5,4
50-54	94,3	5,7
55-59	96,9	3,1
60-64	94,8	5,2
65+	96,1	3,9
Jenis kelamin		
Laki-laki	92,5	7,5
Perempuan	92,1	7,9
Pendidikan		
Tidak sekolah	94,8	5,2
Tidak tamat SD	92,8	7,2
Tamat SD	94,1	5,9
Tamat SLTP	92,6	7,4
Tamat SLTA	90,7	9,3
Tamat D1-D3/PT	85,9	14,1
Pekerjaan		
Tidak bekerja	90,0	10,0
Pegawai	91,1	8,9
Wiraswasta	92,2	7,8
Petani/buruh/nelayan	93,9	6,1
Lain-lain	91,9	8,1
Tempat tinggal		
Perkotaan	89,4	10,6
Perdesaan	93,6	6,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	95,1	4,9
Menengah bawah	95,4	4,6
Menengah	91,9	8,1
Menengah atas	90,4	9,6
Teratas	86,9	13,1

Tabel 3.10. 15

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Kotawaringin Barat	86,0	14,0
Kotawaringin Timur	86,6	13,4
Kapuas	90,2	9,8
Barito Selatan	87,5	12,5
Barito Utara	87,1	12,9
Sukamara	95,9	4,1
Lamandau	93,3	6,7
Seruyan	87,3	12,7
Katingan	93,5	6,5
Pulang Pisau	92,9	7,1
Gunung Mas	93,7	6,3
Barito Timur	89,1	10,9
Murung Raya	94,6	5,4
Palangka Raya	88,1	11,9
Kalimantan Tengah	89,4	10,6
Indonesia	79,3	18,6

Tabel 3.10. 16
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	76,0	24,0
15-19	79,8	20,2
20-24	91,3	8,7
25-29	90,8	9,2
30-34	88,7	11,3
35-39	87,9	12,1
40-44	88,5	11,5
45-49	90,3	9,7
50-54	94,0	6,0
55-59	90,1	9,9
60-64	92,3	7,7
65+	87,2	12,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	89,5	10,5
Perempuan	87,0	13,0
Pendidikan		
Tidak sekolah	90,2	9,8
Tidak tamat SD	90,7	9,3
Tamat SD	91,3	8,7
Tamat SLTP	91,4	8,6
Tamat SLTA	85,2	14,8
Tamat D1-D3/PT	82,2	17,8
Pekerjaan		
Tidak bekerja	87,6	12,4
Pegawai	87,3	12,7
Wiraswasta	90,3	9,7
Petani/buruh/nelayan	90,6	9,4
Lain-lain	85,9	14,1
Tempat tinggal		
Perkotaan	85,1	14,9
Perdesaan	90,9	9,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	90,7	9,3
Menengah bawah	92,8	7,2
Menengah	89,7	10,3
Menengah atas	88,7	11,3
Teratas	81,7	18,3

Tabel 3.10. 17
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Kotawaringin Barat	1,8	1,2	0,4	96,6
Kotawaringin Timur	1,6	3,3	2,6	92,4
Kapuas	3,5	1,9	1,0	93,6
Barito Selatan	1,9	1,8	0,6	95,8
Barito Utara	1,0	1,5	0,1	97,3
Sukamara	4,2	1,3	0,8	93,7
Lamandau	7,6	4,1	1,2	87,0
Seruyan	3,6	2,1	3,8	90,5
Katingan	6,3	4,0	3,5	86,1
Pulang Pisau	2,0	2,9	0,4	94,7
Gunung Mas	9,2	9,1	2,4	79,3
Barito Timur	2,0	0,8	0,7	96,5
Murung Raya	1,9	9,1	1,8	87,2
Palangka Raya	1,7	1,3	0,5	96,5
Kalimantan Tengah	2,9	2,8	1,5	92,8
Indonesia	2,5	1,6	0,9	95,0

Tabel 3.10. 18
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun kebiasaan mengunyah tembakau menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Kelompok umur (tahun)				
10-14	1,3	1,7	0,6	96,5
15-19	1,4	1,4	0,6	96,7
20-24	2,7	3,1	1,4	92,9
25-29	2,4	3,4	1,6	92,7
30-34	2,2	3,0	1,2	93,6
35-39	2,4	2,3	1,9	93,5
40-44	3,9	3,0	2,3	90,8
45-49	3,2	2,7	1,5	92,5
50-54	4,5	4,9	1,8	88,8
55-59	5,2	3,2	1,5	90,1
60-64	5,6	2,3	2,8	89,4
65+	11,9	4,8	3,8	79,4
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,4	2,4	1,2	94,1
Perempuan	3,5	3,2	1,8	91,4
Pendidikan				
Tidak sekolah	11,1	2,8	3,7	82,4
Tidak tamat SD	3,4	2,5	1,4	92,7
Tamat SD	2,8	3,4	2,0	91,7
Tamat SLTP	2,6	2,5	1,2	93,7
Tamat SLTA	2,0	2,5	0,8	94,7
Tamat D1-D3/PT	2,0	1,8	1,0	95,2
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,6	2,5	1,2	93,7
Pegawai	1,8	2,3	1,1	94,8
Wiraswasta	3,0	2,2	1,2	93,6
Petani/nelayan/buruh	3,9	3,8	2,0	90,3
Lain-lain	4,3	2,6	3,2	89,9
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,4	1,6	1,0	96,0
Perdesaan	3,7	3,4	1,8	91,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	5,5	4,4	2,1	87,9
Menengah bawah	3,4	3,1	1,5	92,0
Kuinyil 3	2,5	2,3	1,9	93,3
Menengah atas	1,8	2,2	0,8	95,2
Teratas	1,5	1,9	1,2	95,5

3.10.3 Perilaku Aktifitas Fisik

Tabel 3.10. 19
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah 2013

Kabupaten/Kota	Aktivitas Fisik	
	Aktif	Kurang Aktif*)
Kotawaringin Barat	77,4	22,6
Kotawaringin Timur	86,8	13,2
Kapuas	68,2	31,8
Barito Selatan	68,6	31,4
Barito Utara	46,8	53,2
Sukamara	87,5	12,5
Lamandau	78,4	21,6
Seruyan	75,4	24,6
Katingan	87,8	12,2
Pulang Pisau	77,4	22,6
Gunung Mas	66,8	33,2
Barito Timur	70,4	29,6
Murung Raya	60,3	39,7
Palangka Raya	74,6	25,4
Kalimantan Tengah	74,7	25,3
Indonesia	73,9	26,1

*) Kurang aktivitas adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit dalam seminggu

Tabel 3.10. 20
Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Fisik	
	Cukup aktif	Kurang aktif
Kelompok umur (tahun)		
10 – 14	52,2	47,8
15 – 19	70,3	29,7
20 – 24	76,0	24,0
25 – 29	81,1	18,9
30 – 34	85,1	14,9
35 – 39	84,4	15,6
40 – 44	83,5	16,5
45 -49	80,3	19,7
50 -54	77,7	22,3
55 -59	74,8	25,2
60 -64	71,8	28,2
64 +	51,8	48,2
Jenis kelamin		
Laki-laki	75,2	24,8
Perempuan	74,0	26,0
Pendidikan		
Tidak sekolah	66,4	33,6
Tidak Tamat SD	63,8	36,2
Tamat SD	77,5	22,5
Tamat SLTP	79,7	20,3
Tamat SLTA	77,8	22,2
Tamat D1-D3/PT	67,1	32,9
Pekerjaan		
Tidak berkerja	64,0	36,0
Pegawai	78,7	21,3
Wiraswasta	84,9	15,1
Petani/Nelayan/Buruh	83,8	16,2
Lainnya	85,3	14,7
Tempat tinggal		
Perkotaan	71,4	28,6
Perdesaan	76,3	23,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	73,0	27,0
Menengah bawah	78,1	21,9
Menengah	78,2	21,8
Menengah atas	73,2	26,8
Teratas	70,5	29,5

Tabel 3.10. 21
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun perilaku sedentari menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Aktivitas Sedentari		
	<3 jam	3-6 jam	> 6 jam
Kotawaringin Barat	53,2	43,5	3,3
Kotawaringin Timur	36,9	35,6	27,5
Kapuas	62,9	33,2	3,8
Barito Selatan	48,3	44,2	7,5
Barito Utara	31,3	61,5	7,2
Sukamara	35,0	51,0	14,0
Lamandau	59,9	32,5	7,6
Seruyan	41,1	33,4	25,6
Katingan	19,0	45,8	35,2
Pulang Pisau	35,6	45,0	19,4
Gunung Mas	77,9	19,7	2,4
Barito Timur	61,3	31,0	7,7
Murung Raya	48,1	37,3	14,6
Palangka Raya	17,7	73,2	9,0
Kalimantan Tengah	43,7	42,3	13,9
Indonesia	33,9	42,0	24,1

Tabel 3.10. 22
 Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Sedentari		
	<3 jam	3-6 jam	>6 jam
Kelompok umur (tahun)			
10-14	37,7	46,2	16,1
15-19	43,3	42,0	14,7
20-24	42,8	43,1	14,2
25-29	45,0	42,6	12,4
30-34	45,6	38,9	15,5
35-39	46,8	40,9	12,2
40-44	48,5	40,6	10,9
45-49	44,8	44,7	10,5
50-54	45,4	42,6	12,0
55-59	43,5	42,6	14,0
60-64	39,0	46,2	14,8
65+	40,1	35,5	24,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	45,9	41,7	12,4
Perempuan	41,4	43,0	15,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	49,7	32,8	17,5
Tidak tamat SD	46,9	40,1	13,0
Tamat SD	42,9	42,4	14,7
Tamat SLTP	43,1	44,2	12,7
Tamat SLTA	41,7	44,1	14,2
Tamat D1-D3/PT	45,2	41,6	13,2
Pekerjaan			
Tidak bekerja	38,7	45,2	16,1
Pegawai	44,0	41,5	14,5
Wiraswasta	40,6	42,4	17,0
Petani/buruh/nelayan	53,0	38,6	8,4
Lain=lain	51,6	36,2	12,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	38,4	47,7	13,9
Perdesaan	46,5	39,6	13,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	55,5	35,3	9,2
Menengah bawah	44,7	40,8	14,5
Menengah	38,5	45,3	16,2
Menengah atas	41,4	43,0	15,6
Teratas	38,8	47,3	14,0

3.10.4 Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur

Tabel 3.10. 23
Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Porsi Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi
Kotawaringin Barat	1,0	62,1	33,6	3,3
Kotawaringin Timur	1,0	79,8	10,8	8,3
Kapuas	2,1	95,8	1,9	0,2
Barito Selatan	0,6	77,8	19,6	2,0
Barito Utara	0,4	90,6	8,2	0,8
Sukamara	0,8	96,4	2,3	0,5
Lamandau	0,2	46,7	40,2	12,9
Seruyan	0,9	66,7	30,5	1,9
Katingan	1,1	69,0	28,0	1,9
Pulang Pisau	7,4	89,1	2,9	0,5
Gunung Mas	0,3	87,2	11,9	0,6
Barito Timur	0,6	91,1	3,1	5,2
Murung Raya		78,9	19,1	2,0
Palangka Raya	0,4	95,0	3,5	1,1
Kalimantan Tengah	1,2	81,7	13,9	3,2
Indonesia	1,2	77,4	18,1	3,3

Tabel 3.10. 24
Proporsi makan buah dan sayur penduduk umur ≥10 tahun menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Porsi Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi
Kelompok Umur (thn)				
10 – 14	2,0	82,9	11,7	3,4
15 – 19	1,6	84,9	10,6	2,9
20 – 24	0,8	81,2	13,6	4,4
25 – 29	1,2	80,0	15,2	3,7
30 – 34	0,6	81,0	15,7	2,7
35 – 39	0,9	79,3	16,8	3,0
40 – 44	0,9	80,0	15,2	4,0
45 -49	1,2	80,8	14,5	3,4
50 -54	1,4	82,5	13,8	2,3
55 -59	1,1	86,5	10,7	1,7
60 -64	1,3	86,4	11,1	1,2
65 +	2,4	82,5	13,5	1,6
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,5	82,1	13,5	2,9
Perempuan	1,0	81,2	14,3	3,5
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,7	81,2	14,7	2,4
Tidak Tamat SD	2,4	82,6	11,6	3,3
Tamat SD	1,4	80,7	15,5	2,3
Tamat SLTP	0,6	82,8	13,5	3,1
Tamat SLTA	0,7	81,2	13,9	4,2
Tamat D1-D3/PT	0,6	82,5	12,0	4,9
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,3	83,0	12,0	3,8
Pegawai	0,9	76,5	17,8	4,7
Wiraswasta	1,5	85,5	10,1	2,9
Petani/Nelayan/Buruh	1,2	80,1	16,9	1,8
Lainnya	1,0	79,4	18,0	1,5
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,9	83,0	10,9	5,1
Perdesaan	1,4	80,9	15,5	2,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	3,1	82,9	13,0	1,0
Menengah bawah	1,1	78,9	17,7	2,3
Menengah	1,0	81,3	15,3	2,4
Menengah atas	0,7	84,5	10,4	4,3
Teratas	0,6	80,9	13,2	5,3

Tabel 3.10. 25
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Rerata Porsi Buah/hari	Rerata Porsi Sayur/hari
Kotawaringin Barat	0,5	1,5
Kotawaringin Timur	0,6	1,2
Kapuas	0,4	0,8
Barito Selatan	0,3	1,2
Barito Utara	0,3	1,1
Sukamara	0,3	1,0
Lamandau	0,8	1,9
Seruyan	0,3	1,4
Katingan	0,4	1,4
Pulang Pisau	0,2	0,8
Gunung Mas	0,3	1,3
Barito Timur	0,3	1,1
Murung Raya	0,3	1,3
Palangka Raya	0,5	0,9
Kalimantan Tengah	0,4	1,2
Indonesia	0,5	1,2

Tabel 3.10. 26
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata Konsumsi buah	Rerata Konsumsi Sayur
Kelompok Umur (Tahun)		
10-14	0,4	1,1
15-19	0,4	1,1
20-24	0,4	1,2
25-29	0,4	1,3
30-34	0,4	1,2
35-39	0,4	1,3
40-44	0,4	1,2
45-49	0,5	1,2
50-54	0,4	1,2
55-59	0,4	1,1
60-64	0,4	1,0
65+	0,3	1,0
Jenis kelamin		
Laki-laki	0,4	1,2
Perempuan	0,4	1,2
Pendidikan		
Tidak sekolah	0,3	1,1
Tidak tamat SD	0,3	1,0
Tamat SD	0,4	1,2
Tamat SLTP	0,4	1,3
Tamat SLTA	0,5	1,2
Tamat D1-D3/PT	0,6	1,2
Pekerjaan		
Tidak bekerja	0,4	1,1
Pegawai	0,5	1,4
Wiraswasta	0,5	1,1
Petani/buruh/nelayan	0,3	1,2
Lain=lain	0,4	1,3
Tempat tinggal		
Perkotaan	0,5	1,2
Perdesaan	0,4	1,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	0,2	1,0
Menengah bawah	0,3	1,3
Menengah	0,4	1,2
Menengah atas	0,5	1,2
Teratas	0,6	1,2

3.10.5 Pola Konsumsi Makanan Tertentu

Tabel 3.10. 27

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Makanan/Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kotawaringin Barat	52,7	41,5	5,9
Kotawaringin Timur	69,0	21,9	9,2
Kapuas	77,5	20,3	2,2
Barito Selatan	80,9	16,3	2,8
Barito Utara	76,9	16,9	6,2
Sukamara	54,6	33,9	11,4
Lamandau	44,8	44,7	10,5
Seruyan	58,3	33,2	8,5
Katingan	67,1	23,9	9,0
Pulang Pisau	74,4	19,7	5,9
Gunung Mas	70,3	21,9	7,8
Barito Timur	79,0	14,5	6,5
Murung Raya	51,5	40,5	7,9
Palangka Raya	69,4	25,9	4,8
Kalimantan Tengah	67,6	25,9	6,5
Indonesia	53,1	36,8	10,1

Tabel 3.10. 28
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis
 menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Konsumsi Makanan/ MinumanManis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
kelompok umur (tahun)			
10 – 14	68,0	27,5	4,5
15 – 19	64,4	30,2	5,4
20 – 24	65,8	28,0	6,2
25 – 29	67,6	24,5	7,9
30 – 34	66,6	27,4	6,0
35 – 39	69,4	25,5	5,1
40 – 44	69,5	22,2	8,3
45 -49	68,4	23,6	8,0
50 -54	69,2	23,9	6,9
55 -59	68,0	25,9	6,0
60 -64	71,6	20,4	8,0
65 +	67,2	22,4	10,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	67,8	26,4	5,8
Perempuan	67,5	25,3	7,2
Pendidikan			
Tidak sekolah	66,1	25,3	8,6
Tidak Tamat SD	68,6	25,8	5,6
Tamat SD	68,7	24,5	6,8
Tamat SLTP	68,4	24,4	7,2
Tamat SLTA	66,4	28,3	5,2
Tamat D1-D3/PT	61,2	31,2	7,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	66,4	26,9	6,7
Pegawai	64,3	27,9	7,8
Wiraswasta	69,2	26,0	4,8
Petani/Nelayan/Buruh	70,0	23,6	6,4
Lainnya	70,5	22,6	6,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	63,0	30,0	7,0
Perdesaan	70,0	23,7	6,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	69,8	24,2	6,0
Menengah bawah	68,0	25,4	6,6
Menengah	71,5	21,7	6,8
Menengah atas	67,7	25,7	6,6
Teratas	61,0	32,4	6,5

Tabel 3.10. 29
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kotawaringin Barat	30,2	39,6	30,1
Kotawaringin Timur	27,8	51,4	20,8
Kapuas	29,3	59,7	11,0
Barito Selatan	19,0	71,4	9,7
Barito Utara	39,3	41,8	18,9
Sukamara	8,8	62,4	28,9
Lamandau	10,6	55,3	34,1
Seruyan	26,1	49,8	24,1
Katingan	13,9	62,6	23,5
Pulang Pisau	32,8	57,5	9,6
Gunung Mas	17,2	54,3	28,5
Barito Timur	8,5	62,6	29,0
Murung Raya	24,8	55,7	19,5
Palangka Raya	10,1	34,2	55,7
Kalimantan Tengah	23,5	52,1	24,5
Indonesia	26,2	48,1	25,6

Tabel 3.10. 30
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan asin menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	22,6	55,8	21,6
15 – 19	23,8	53,7	22,5
20 – 24	24,4	52,2	23,5
25 – 29	24,8	50,0	25,2
30 – 34	21,4	54,4	24,2
35 – 39	21,8	52,4	25,8
40 – 44	25,1	50,5	24,5
45 -49	23,4	50,7	25,9
50 -54	24,2	48,4	27,4
55 -59	24,6	51,1	24,3
60 -64	26,0	46,1	27,9
65 +	21,9	49,1	28,9
Jenis kelamin			
Laki-laki	23,3	51,2	25,4
Perempuan	23,6	53,0	23,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	29,8	50,9	19,2
Tidak Tamat SD	23,4	55,3	21,3
Tamat SD	26,5	53,1	20,4
Tamat SLTP	22,7	54,1	23,2
Tamat SLTA	20,6	48,4	31,0
Tamat D1-D3/PT	14,7	43,8	41,5
Pekerjaan			
Tidak berkerja	24,4	51,4	24,1
Pegawai	15,6	49,5	34,9
Wiraswasta	18,0	55,8	26,2
Petani/Nelayan/Buruh	27,9	53,2	18,9
Lainnya	27,5	45,7	26,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	15,1	48,3	36,6
Perdesaan	27,7	54,0	18,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	27,5	56,9	15,6
Menengah bawah	26,5	56,2	17,3
Menengah	27,0	53,0	20,0
Menengah atas	20,5	48,7	30,8
Teratas	15,6	45,3	39,0

Tabel 3.10. 31
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kotawaringin Barat	37,4	50,4	12,2
Kotawaringin Timur	44,4	49,9	5,7
Kapuas	59,4	38,0	2,7
Barito Selatan	47,2	47,0	5,8
Barito Utara	38,8	54,7	6,5
Sukamara	27,1	61,6	11,3
Lamandau	37,2	51,1	11,7
Seruyan	30,3	59,6	10,1
Katingan	44,4	44,1	11,5
Pulang Pisau	27,5	58,5	14,0
Gunung Mas	27,6	63,7	8,7
Barito Timur	22,4	57,6	20,0
Murung Raya	23,0	57,1	19,9
Palangka Raya	56,5	32,6	10,9
Kalimantan Tengah	41,8	48,8	9,4
Indonesia	40,7	47,4	11,9

Tabel 3.10. 32
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	43,7	48,7	7,5
15 – 19	42,6	49,1	8,3
20 – 24	44,6	47,6	7,8
25 – 29	44,3	47,7	8,0
30 – 34	40,9	51,3	7,8
35 – 39	40,8	50,1	9,1
40 – 44	44,1	45,9	10,0
45 -49	40,3	48,3	11,4
50 -54	38,1	48,8	13,1
55 -59	33,9	54,5	11,5
60 -64	36,3	46,6	17,1
65 +	33,9	48,7	17,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	39,3	50,7	10,0
Perempuan	44,6	46,7	8,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	44,2	46,8	9,0
Tidak Tamat SD	42,1	48,7	9,2
Tamat SD	42,4	48,1	9,5
Tamat SLTP	44,0	47,1	8,9
Tamat SLTA	40,7	50,4	8,9
Tamat D1-D3/PT	33,1	54,6	12,4
Pekerjaan			
Tidak berkerja	44,9	46,2	8,9
Pegawai	35,1	55,0	9,9
Wiraswasta	41,3	50,7	7,9
Petani/Nelayan/Buruh	39,9	49,6	10,5
Lainnya	41,7	47,5	10,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	43,6	47,2	9,2
Perdesaan	40,9	49,6	9,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	41,9	49,4	8,7
Menengah bawah	44,3	46,9	8,8
Menengah	42,4	48,4	9,3
Menengah atas	40,5	50,6	8,9
Teratas	39,8	49,0	11,2

Tabel 3.10. 33
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≥ 3 kali perbulan
Kotawaringin Barat	6,8	41,9	51,2
Kotawaringin Timur	5,6	50,2	44,2
Kapuas	4,2	65,7	30,1
Barito Selatan	2,8	60,1	37,1
Barito Utara	20,5	46,5	33,0
Sukamara	8,2	57,4	34,4
Lamandau	1,2	34,9	63,8
Seruyan	2,8	40,0	57,2
Katingan	5,6	56,5	37,9
Pulang Pisau	5,1	43,9	51,1
Gunung Mas	6,8	54,9	38,3
Barito Timur	0,6	44,5	54,9
Murung Raya	4,7	43,6	51,7
Palangka Raya	4,3	54,0	41,7
Kalimantan Tengah	5,5	50,9	43,5
Indonesia	4,4	37,1	58,5

Tabel 3.10. 34
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	4,9	54,5	40,7
15 – 19	5,8	53,3	40,9
20 – 24	5,2	48,8	46,0
25 – 29	6,0	49,0	45,0
30 – 34	5,1	51,4	43,5
35 – 39	4,7	51,2	44,1
40 – 44	5,8	50,3	43,9
45 -49	6,7	50,1	43,2
50 -54	5,8	51,5	42,7
55 -59	7,8	51,0	41,3
60 -64	4,9	52,1	43,0
65 +	5,8	44,0	50,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,4	50,0	44,6
Perempuan	5,7	51,9	42,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	5,2	55,2	39,5
Tidak Tamat SD	6,4	51,5	42,0
Tamat SD	6,3	46,3	47,4
Tamat SLTP	5,2	50,6	44,3
Tamat SLTA	3,8	55,6	40,6
Tamat D1-D3/PT	5,8	59,6	34,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	6,8	51,6	41,6
Pegawai	4,7	55,3	40,0
Wiraswasta	4,4	56,9	38,7
Petani/Nelayan/Buruh	4,7	45,0	50,3
Lainnya	4,2	46,7	49,1
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,4	59,5	35,1
Perdesaan	5,6	46,5	47,8
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	7,5	46,6	46,0
Menengah bawah	4,6	45,9	49,5
Menengah	5,1	47,5	47,3
Menengah atas	4,7	56,4	38,9
Teratas	5,9	58,6	35,5

Tabel 3.10. 35
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan hewani dengan pengawet menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan hewani dengan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kotawaringin Barat	7,4	35,5	57,1
Kotawaringin Timur	3,2	28,4	68,4
Kapuas	2,3	24,7	73,0
Barito Selatan	1,5	41,4	57,1
Barito Utara	22,0	45,3	32,7
Sukamara	1,0	28,4	70,6
Lamandau	2,3	23,1	74,7
Seruyan	3,0	33,4	63,5
Katingan	5,9	34,5	59,5
Pulang Pisau	6,5	33,4	60,1
Gunung Mas	11,2	48,7	40,0
Barito Timur	2,7	38,4	58,9
Murung Raya	12,7	42,9	44,3
Palangka Raya	3,1	17,1	79,8
Kalimantan Tengah	5,4	31,8	62,7
Indonesia	4,3	28,2	67,5

Tabel 3.10. 36
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan hewani dengan pengawet menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan hewani dengan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	6,2	36,0	57,7
15 – 19	5,7	33,8	60,5
20 – 24	5,7	33,5	60,8
25 – 29	6,0	29,7	64,3
30 – 34	5,0	32,0	63,1
35 – 39	5,6	31,4	63,0
40 – 44	4,9	32,7	62,4
45 -49	5,1	27,8	67,1
50 -54	4,3	30,7	64,9
55 -59	4,2	31,4	64,4
60 -64	4,3	25,5	70,2
65 +	4,5	26,0	69,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,7	32,4	61,9
Perempuan	5,1	31,2	63,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,3	34,2	63,5
Tidak Tamat SD	4,8	31,0	64,2
Tamat SD	5,5	30,9	63,6
Tamat SLTP	5,9	33,0	61,1
Tamat SLTA	5,8	32,4	61,8
Tamat D1-D3/PT	5,6	32,7	61,7
Pekerjaan			
Tidak berkerja	6,2	32,7	61,1
Pegawai	5,2	33,6	61,3
Wiraswasta	4,3	29,7	66,0
Petani/Nelayan/Buruh	4,9	30,7	64,3
Lainnya	4,9	32,2	62,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,0	28,8	66,2
Perdesaan	5,6	33,4	61,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	5,3	32,7	62,0
Kuinyil 2	5,7	30,9	63,4
Menengah	5,2	31,9	62,9
Menengah atas	5,2	30,3	64,6
Teratas	5,8	33,5	60,7

Tabel 3.10. 37
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan bumbu penyedap
 menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Bumbu penyedap		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kotawaringin Barat	81,5	14,5	4,0
Kotawaringin Timur	86,0	11,3	2,7
Kapuas	84,6	11,2	4,1
Barito Selatan	80,0	17,3	2,6
Barito Utara	60,6	29,9	9,5
Sukamara	83,0	13,8	3,2
Lamandau	91,8	4,5	3,6
Seruyan	93,3	3,9	2,9
Katingan	79,2	16,1	4,7
Pulang Pisau	87,3	8,8	3,9
Gunung Mas	82,3	13,0	4,8
Barito Timur	67,9	26,9	5,2
Murung Raya	77,3	18,7	4,0
Palangka Raya	78,2	16,5	5,3
Kalimantan Tengah	81,7	14,1	4,2
Indonesia	77,3	12,2	10,5

Tabel 3.10. 38

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Bumbu penyedap		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	81,0	14,7	4,4
15 – 19	78,4	16,9	4,6
20 – 24	82,0	14,3	3,7
25 – 29	84,9	11,1	4,0
30 – 34	83,4	13,0	3,7
35 – 39	82,2	14,7	3,1
40 – 44	82,0	14,2	3,8
45 -49	81,3	14,3	4,4
50 -54	81,0	13,7	5,3
55 -59	82,4	13,5	4,1
60 -64	81,5	14,2	4,3
65 +	74,8	17,8	7,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	80,1	15,5	4,3
Perempuan	83,5	12,6	4,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	85,0	12,2	2,8
Tidak Tamat SD	82,6	13,7	3,6
Tamat SD	84,1	12,3	3,6
Tamat SLTP	82,8	13,6	3,7
Tamat SLTA	79,1	16,2	4,7
Tamat D1-D3/PT	69,3	21,5	9,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	80,9	14,5	4,5
Pegawai	77,9	16,7	5,4
Wiraswasta	83,6	12,9	3,5
Petani/Nelayan/Buruh	83,5	13,0	3,5
Lainnya	83,5	13,2	3,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	78,9	15,8	5,3
Perdesaan	83,2	13,2	3,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	86,2	11,2	2,5
Menengah bawah	84,6	12,1	3,3
Menengah	81,0	14,5	4,5
Menengah atas	80,8	14,3	4,9
Teratas	75,8	18,6	5,5

Tabel 3.10. 39
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Minuman berkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kotawaringin Barat	5,8	8,0	86,2
Kotawaringin Timur	3,3	6,4	90,3
Kapuas	5,0	12,3	82,8
Barito Selatan	1,8	9,5	88,6
Barito Utara	4,1	7,3	88,6
Sukamara	6,1	12,2	81,7
Lamandau	2,6	6,3	91,0
Seruyan	4,8	8,9	86,4
Katingan	7,4	11,6	80,9
Pulang Pisau	2,1	11,2	86,7
Gunung Mas	3,0	8,5	88,5
Barito Timur	6,0	6,3	87,6
Murung Raya	2,8	15,7	81,5
Palangka Raya	1,6	3,2	95,1
Kalimantan Tengah	4,0	8,6	87,3
Indonesia	5,6	12,6	81,8

Tabel 3.10. 40

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Minuman berkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	1,4	7,3	91,2
15 – 19	2,6	10,7	86,7
20 – 24	3,9	11,2	84,9
25 – 29	4,6	8,8	86,6
30 – 34	4,9	9,7	85,4
35 – 39	5,1	9,5	85,4
40 – 44	4,8	7,5	87,7
45 -49	4,3	6,8	89,0
50 -54	4,2	7,1	88,7
55 -59	7,1	7,9	85,0
60 -64	2,8	5,4	91,8
65 +	5,7	5,2	89,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,3	12,2	82,5
Perempuan	2,6	4,8	92,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,1	8,5	88,4
Tidak Tamat SD	2,7	7,1	90,2
Tamat SD	4,2	8,2	87,6
Tamat SLTP	4,3	10,0	85,7
Tamat SLTA	4,6	10,3	85,2
Tamat D1-D3/PT	4,6	6,0	89,4
Pekerjaan	2,7	7,1	90,2
Tidak bekerja	4,2	8,2	87,6
Pegawai	4,3	10,0	85,7
Wiraswasta	4,6	10,3	85,2
Petani/Nelayan/Buruh	4,6	6,0	89,4
Lainnya	3,1	8,5	88,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	3,4	7,4	89,2
Perdesaan	4,3	9,3	86,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	2,8	6,8	90,4
Menengah bawah	4,6	7,9	87,4
Menengah	5,0	10,0	85,0
Menengah atas	5,3	11,1	83,5
Teratas	3,8	10,3	85,9

Tabel 3.10. 41
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi minuman kopi menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Minuman Kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kotawaringin Barat	26,5	15,9	57,6
Kotawaringin Timur	33,2	14,5	52,3
Kapuas	22,7	22,4	54,8
Barito Selatan	33,1	18,6	48,3
Barito Utara	38,7	11,6	49,7
Sukamara	25,9	18,3	55,8
Lamandau	32,4	17,3	50,2
Seruyan	43,3	16,7	40,0
Katingan	43,6	18,9	37,5
Pulang Pisau	29,1	21,7	49,1
Gunung Mas	31,5	20,2	48,3
Barito Timur	39,8	5,7	54,4
Murung Raya	59,5	10,1	30,4
Palangka Raya	16,0	12,7	71,3
Kalimantan Tengah	31,7	16,3	52,0
Indonesia	29,3	17,5	53,1

Tabel 3.10. 42
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Minum Kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	8,7	11,1	80,2
15 – 19	19,2	16,9	63,9
20 – 24	28,6	18,8	52,6
25 – 29	33,1	17,9	49,0
30 – 34	35,4	17,6	47,0
35 – 39	41,9	17,2	40,9
40 – 44	42,5	17,1	40,4
45 -49	40,6	15,0	44,4
50 -54	41,9	17,1	40,9
55 -59	46,6	17,2	36,2
60 -64	41,7	14,5	43,8
65 +	40,4	14,6	45,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	41,9	18,4	39,7
Perempuan	20,6	13,9	65,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	36,0	14,7	49,4
Tidak Tamat SD	24,0	14,3	61,7
Tamat SD	35,2	16,1	48,7
Tamat SLTP	34,0	15,5	50,5
Tamat SLTA	31,1	18,0	50,9
Tamat D1-D3/PT	26,0	20,5	53,5
Pekerjaan	17,6	14,1	68,3
Tidak berkerja	38,0	16,9	45,0
Pegawai	36,5	19,0	44,5
Wiraswasta	48,7	18,3	33,1
Petani/Nelayan/Buruh	43,3	16,1	40,7
Lainnya	17,6	14,1	68,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	21,8	15,6	62,6
Perdesaan	36,8	16,6	46,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	40,5	16,1	43,3
Menengah bawah	34,9	17,6	47,5
Menengah	34,2	16,0	49,8
Menengah atas	27,2	15,8	56,9
Teratas	21,6	15,8	62,5

3.10.6 Konsumsi Makanan Olahan dari Tepung

Tabel 3.10. 43
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Mie instan		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kotawaringin Barat	10,6	63,4	26,0
Kotawaringin Timur	8,7	71,1	20,2
Kapuas	14,2	70,5	15,3
Barito Selatan	14,8	75,1	10,1
Barito Utara	22,9	57,8	19,3
Sukamara	10,2	78,5	11,3
Lamandau	9,9	73,6	16,5
Seruyan	21,7	66,3	12,0
Katingan	31,5	54,6	13,9
Pulang Pisau	18,6	68,5	13,0
Gunung Mas	24,8	56,3	19,0
Barito Timur	6,4	71,7	21,9
Murung Raya	33,3	56,8	9,8
Palangka Raya	11,7	54,2	34,1
Kalimantan Tengah	15,6	65,4	19,0
Indonesia	10,1	69,4	20,5

Tabel 3.10. 44
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi mie instan menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Mie instan		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur(tahun)			
10 – 14	24,2	69,1	6,7
15 – 19	21,2	67,9	10,9
20 – 24	18,0	68,0	14,0
25 – 29	17,4	66,8	15,8
30 – 34	13,8	68,6	17,6
35 – 39	13,7	67,4	18,8
40 – 44	12,2	62,7	25,0
45 -49	8,4	64,1	27,5
50 -54	7,7	57,0	35,3
55 -59	8,6	57,6	33,8
60 -64	9,6	53,0	37,4
65 +	6,7	50,7	42,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	16,2	66,5	17,3
Perempuan	14,9	64,2	20,9
Pendidikan			
Tidak sekolah	13,8	59,9	26,3
Tidak Tamat SD	18,2	65,6	16,2
Tamat SD	16,7	65,0	18,4
Tamat SLTP	16,7	66,6	16,8
Tamat SLTA	12,2	66,7	21,1
Tamat D1-D3/PT	10,5	62,5	27,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	17,6	65,4	17,0
Pegawai	12,8	67,7	19,5
Wiraswasta	13,2	63,9	22,9
Petani/Nelayan/Buruh	15,0	65,5	19,5
Lainnya	13,4	64,1	22,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	11,7	63,5	24,8
Perdesaan	17,6	66,4	16,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	17,6	66,0	16,4
Menengah bawah	18,7	65,2	16,2
Menengah	18,7	64,6	16,7
Menengah atas	12,4	65,7	22,0
Teratas	10,4	65,6	24,0

Tabel 3.10. 45
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan mie basah menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Mie Basah		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kotawaringin Barat	2,4	50,1	47,4
Kotawaringin Timur	2,5	53,0	44,5
Kapuas	3,1	41,7	55,2
Barito Selatan	2,0	35,9	62,1
Barito Utara	13,9	45,2	40,9
Sukamara	1,1	55,7	43,2
Lamandau	1,3	29,4	69,2
Seruyan	2,5	29,2	68,3
Katingan	6,0	35,6	58,4
Pulang Pisau	1,4	38,2	60,4
Gunung Mas	10,2	52,5	37,3
Barito Timur	1,4	31,8	66,8
Murung Raya	15,1	32,3	52,6
Palangka Raya	5,0	34,3	60,8
Kalimantan Tengah	4,3	41,8	53,8
Indonesia	3,8	45,9	50,3

Tabel 3.10. 46
 Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi mie basah menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Mie Basah		
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	5,7	47,4	46,9
15 – 19	4,8	49,1	46,2
20 – 24	5,1	46,7	48,2
25 – 29	5,0	44,2	50,9
30 – 34	3,9	42,0	54,1
35 – 39	3,7	40,4	55,9
40 – 44	3,4	36,6	60,0
45 -49	3,3	39,8	56,9
50 -54	3,5	31,6	64,9
55 -59	3,7	31,0	65,3
60 -64	4,0	31,8	64,2
65 +	2,1	28,2	69,7
Jenis kelamin			
Laki-laki	4,4	43,1	52,5
Perempuan	4,3	40,4	55,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,0	30,4	66,6
Tidak Tamat SD	4,8	38,8	56,4
Tamat SD	4,1	38,6	57,3
Tamat SLTP	4,3	44,7	51,0
Tamat SLTA	4,6	47,5	47,8
Tamat D1-D3/PT	4,0	47,7	48,3
Pekerjaan			
Tidak berkerja	5,4	44,7	49,8
Pegawai	3,5	48,6	47,9
Wiraswasta	4,1	42,5	53,4
Petani/Nelayan/Buruh	3,1	33,6	63,2
Lainnya	3,1	40,3	56,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	3,9	48,5	47,6
Perdesaan	4,6	38,4	57,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	4,9	27,6	67,4
Menengah bawah	4,2	37,4	58,4
Menengah	4,1	44,8	51,1
Menengah atas	4,3	48,3	47,4
Teratas	4,1	51,1	44,8

Tabel 3.10. 47
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi roti menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≥ 3 kali perbulan
Kotawaringin Barat	15,8	51,1	33,1
Kotawaringin Timur	12,2	66,9	20,9
Kapuas	18,4	65,7	15,9
Barito Selatan	13,0	72,6	14,4
Barito Utara	28,9	43,5	27,5
Sukamara	17,2	55,4	27,4
Lamandau	6,7	42,3	51,0
Seruyan	16,7	55,9	27,4
Katingan	17,5	61,6	20,9
Pulang Pisau	9,1	66,3	24,6
Gunung Mas	12,6	52,4	35,0
Barito Timur	3,9	70,5	25,7
Murung Raya	10,2	47,3	42,5
Palangka Raya	15,0	57,0	28,0
Kalimantan Tengah	14,7	59,6	25,7
Indonesia	15,6	57,8	26,6

Tabel 3.10. 48
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi roti menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	17,8	59,8	22,3
15 – 19	15,6	60,8	23,6
20 – 24	12,4	62,7	24,9
25 – 29	16,3	58,6	25,0
30 – 34	14,4	59,2	26,4
35 – 39	14,8	59,0	26,2
40 – 44	12,6	60,2	27,3
45 -49	14,6	59,0	26,3
50 -54	12,5	59,7	27,8
55 -59	12,3	57,8	29,8
60 -64	14,2	57,9	27,8
65 +	11,6	56,3	32,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	13,3	60,7	26,0
Perempuan	16,2	58,5	25,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	13,3	51,5	35,2
Tidak Tamat SD	13,3	59,7	27,0
Tamat SD	13,5	57,2	29,2
Tamat SLTP	14,7	59,0	26,3
Tamat SLTA	17,5	63,5	19,0
Tamat D1-D3/PT	16,8	66,6	16,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	17,5	58,1	24,4
Pegawai	15,9	64,1	19,9
Wiraswasta	13,4	62,8	23,8
Petani/Nelayan/Buruh	9,9	59,0	31,1
Lainnya	16,0	55,4	28,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	18,2	59,8	22,0
Perdesaan	12,9	59,6	27,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	10,0	55,0	35,0
Menengah bawah	12,5	57,8	29,7
Menengah	13,5	61,0	25,6
Menengah atas	18,2	61,7	20,1
Teratas	19,4	62,8	17,8

Tabel 3.10. 49
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi biskuit menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kotawaringin Barat	15,8	48,2	36,1
Kotawaringin Timur	11,8	69,1	19,0
Kapuas	16,1	59,2	24,7
Barito Selatan	8,6	82,9	8,5
Barito Utara	26,0	45,2	28,8
Sukamara	7,8	63,3	28,9
Lamandau	8,5	40,6	51,0
Seruyan	17,2	55,9	26,9
Katingan	17,5	62,8	19,7
Pulang Pisau	8,6	67,2	24,2
Gunung Mas	17,7	53,4	28,9
Barito Timur	12,2	63,6	24,2
Murung Raya	14,5	51,5	34,0
Palangka Raya	15,4	53,5	31,1
Kalimantan Tengah	14,6	59,2	26,2
Indonesia	13,4	53,10	32,9

Tabel 3.10. 50
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi biskuit menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	18,7	59,5	21,8
15 – 19	15,1	60,2	24,7
20 – 24	13,1	61,8	25,1
25 – 29	15,5	59,4	25,1
30 – 34	13,4	60,1	26,4
35 – 39	13,5	59,3	27,2
40 – 44	13,0	58,4	28,6
45 -49	14,6	56,2	29,2
50 -54	14,4	56,7	28,8
55 -59	12,0	58,7	29,3
60 -64	13,1	57,4	29,5
65 +	11,6	56,2	32,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	13,0	59,3	27,7
Perempuan	16,3	59,1	24,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	11,3	53,6	35,1
Tidak Tamat SD	14,3	58,4	27,2
Tamat SD	13,0	56,8	30,2
Tamat SLTP	15,2	59,6	25,3
Tamat SLTA	17,0	63,0	20,0
Tamat D1-D3/PT	16,4	64,4	19,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	17,3	58,2	24,5
Pegawai	15,7	63,0	21,3
Wiraswasta	13,5	61,4	25,1
Petani/Nelayan/Buruh	9,7	58,5	31,8
Lainnya	16,1	55,5	28,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	17,9	58,9	23,2
Perdesaan	12,9	59,3	27,8
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	11,3	56,7	32,0
Menengah bawah	11,7	57,0	31,3
Menengah	13,2	60,0	26,7
Menengah atas	18,4	60,4	21,2
Teratas	18,3	62,1	19,5

3.10.7 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tabel 3.10. 51
Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	RT PHBS baik	RT PHBS kurang
Kotawaringin Barat	31,2	68,8
Kotawaringin Timur	30,9	69,1
Kapuas	17,7	82,3
Barito Selatan	16,1	83,9
Barito Utara	17,5	82,5
Sukamara	26,2	73,8
Lamandau	12,3	87,7
Seruyan	17,2	82,8
Katingan	17,1	82,9
Pulang Pisau	16,9	83,1
Gunung Mas	15,1	84,9
Barito Timur	17,7	82,3
Murung Raya	20,2	79,8
Kota Palangka Raya	46,1	53,9
Kotawaringin Barat	31,2	68,8
Kalimantan Tengah	24,2	75,8
Indonesia	32,3	67,7

3.11. Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan upaya kesehatan/memperbaiki keadaan kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Tujuan pengumpulan data untuk topik ini adalah mengetahui informasi mengenai kepemilikan dan penggunaan jaminan kesehatan dan pembiayaan kesehatan pada individu di pelayanan kesehatan rawat jalan maupun rawat inap.

Pemanfaatan rawat jalan ditanyakan dalam waktu sebulan terakhir dan rawat inap dalam dua belas bulan terakhir. Informasi rawat jalan juga mencakup mengobati sendiri selama sebulan terakhir dengan membeli obat di toko obat atau apotik tanpa resep. Pemanfaatan fasilitas kesehatan mencakup pula informasi mengenai sumber dan besaran biaya. Sumber biaya yang digunakan individu untuk memanfaatkan pelayanan pada fasilitas kesehatan rawat jalan maupun rawat inap menunjukkan pula pemanfaatan jaminan kesehatan dan pembiayaan dari kantong sendiri (*out of pocket*). Besaran biaya yang ditampilkan dalam tabel adalah nilai median data.

Tabel 3.11. 1
Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan kabupaten/kota,
Kalimantan tengah, Riskesdas 2013

kabupaten/kota	Jenis Jaminan Kesehatan						Tidak punya
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	
Kotawaringin Barat	8,8	8,6	1,4	12,9	6,2	5,2	59,4
Kotawaringin Timur	6,2	2,7	0,3	0,3	29,6	37,8	35,4
Kapuas	7,8	0,5	0,1	0,0	22,6	59,0	22,8
Barito Selatan	8,5	1,1	2,0	0,2	7,0		82,2
Barito Utara	13,4	1,8	0,5	7,2	17,6	0,8	59,7
Sukamara	6,8	6,0	0,4	14,2	12,9	68,3	3,6
Lamandau	7,5	0,7		0,8	30,4	29,3	34,4
Seruyan	4,2	11,1	1,3	29,1	8,3	3,2	56,5
Katingan	8,7	0,2	0,0	0,3	6,5	0,4	84,0
Pulang Pisau	10,9		0,0	0,4	23,6	0,2	64,9
Gunung Mas	8,5	0,6	0,1		18,7	63,6	20,1
Barito Timur	9,8	4,2	0,2	2,8	12,8	0,6	70,7
Murung Raya	8,1	0,8		0,8	10,6	1,0	78,8
Palangka Raya	23,7	1,2	0,7	0,0	12,5	54,1	16,3
Kalimantan Tengah	9,7	2,9	0,6	4,4	16,8	26,4	46,4
Indonesia	6,0	4,4	1,7	1,7	28,9	9,6	50,5

Tabel 3.11. 2
Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan						Tidak punya
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	
Kelompok umur (tahun)							
0-4	7,3	1,3	0,4	5,6	9,8	22,1	56,5
5-14	7,7	1,8	0,3	3,6	17,4	22,1	51,1
15-24	8,4	2,8	0,7	4,0	15,9	26,6	48,1
25-34	8,3	5,7	0,8	6,7	16,5	29,3	42,5
35-44	11,8	4,1	0,8	5,5	17,3	28,1	41,6
45-54	16,8	2,1	0,5	1,8	17,5	28,9	40,1
55-64	14,2	0,4	0,1	1,1	23,5	29,4	40,9
65-74	9,3	0,1	0,5	0,4	25,5	30,6	43,9
75+	6,9				28,2	32,3	44,3
Pekerjaan							
Tidak bekerja	9,5	2,0	0,3	2,3	17,6	27,5	47,0
Pegawai	41,0	11,9	1,9	13,0	4,8	18,4	23,8
Wiraswasta	5,6	2,3	1,3	0,7	15,7	30,8	49,8
Petani/Nelayan/Buruh	1,0	2,0	0,2	5,9	26,3	30,7	44,2
Lainnya	6,3	3,5	0,7	2,7	11,1	23,4	55,3
Tempat tinggal							
Perkotaan	18,4	2,5	1,2	0,5	9,4	31,5	41,8
Perdesaan	5,2	3,1	0,2	6,4	20,5	23,8	48,7
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	0,7	0,5	0,1	1,8	29,1	30,3	47,3
Menengah bawah	1,6	3,4	0,1	8,4	21,4	25,8	47,4
Menengah	4,6	5,1	0,3	8,1	16,7	22,3	49,8
Menengah atas	14,2	2,5	0,5	2,2	12,1	28,4	45,9
Teratas	28,2	3,1	1,9	0,9	4,1	25,1	41,4

Tabel 3.11. 3
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut kabupaten/kota, Kalimantan tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Mengobati sendiri	
	%	Rp
Kotawaringin Barat	16,9	5.000
Kotawaringin Timur	27,6	10.000
Kapuas	39,9	2.000
Barito Selatan	12,6	7.000
Barito Utara	17,3	10.000
Sukamara	29,3	5.000
Lamandau	16,8	5.000
Seruyan	29,4	4.000
Katingan	25,0	10.000
Pulang Pisau	7,4	6.000
Gunung Mas	39,3	15.000
Barito Timur	28,4	10.000
Murung Raya	18,3	10.000
Palangka Raya	23,5	6.000
Kalimantan Tengah	25,1	6.000
Indonesia	26,4	5.000

Tabel 3.11.4.
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut karakteristik (umur, pekerjaan, tempat tinggal, jenis kelamin, kuintil), Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengobati diri sendiri	
	%	Rp
Kel umur (tahun)		
0-4	18,9	10.000,00
5-14	17,3	5.000,00
15-24	23,3	5.000,00
25-34	30,1	5.000,00
35-44	31,8	6.000,00
45-54	30,0	6.000,00
55-64	31,0	6.000,00
65-74	26,4	8.000,00
75+	20,2	15.000,00
Pekerjaan		
Tidak bekerja	22,7	5.000,00
Pegawai	24,7	10.000,00
Wiraswasta	30,2	10.000,00
Petani/Nelayan/Buruh	33,4	5.000,00
Lainnya	30,6	10.000,00
Tempat tinggal		
Perkotaan	21,7	10.000,00
Perdesaan	26,9	5.000,00
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	29,2	5.000,00
Menengah bawah	27,6	5.000,00
Menengah	23,1	6.000,00
Menengah atas	24,5	10.000,00
Teratas	21,0	10.000,00

Tabel 3.11. 5
Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp)
menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rawat Jalan		Rawat Inap	
		Rp		Rp
Kotawaringin Barat	6,2	40.000	1,7	3.000.000
Kotawaringin Timur	4,8	60.000	1,2	2.000.000
Kapuas	6,6	20.000	1,1	300.000
Barito Selatan	3,4	40.000	0,6	2.500.000
Barito Utara	2,5	35.000	0,4	1.200.000
Sukamara	12,4	24.000	1,9	2.000.000
Lamandau	10,0	35.000	0,8	4.000.000
Seruyan	12,8	50.000	1,3	3.200.000
Katingan	7,7	50.000	1,3	3.500.000
Pulang Pisau	2,0	30.000	0,9	2.500.000
Gunung Mas	4,2	100.000	0,9	600.000
Barito Timur	6,9	30.000	2,3	1.300.000
Murung Raya	8,6	20.000	0,7	2.000.000
Palangka Raya	6,4	60.000	2,0	2.600.000
Kalimantan Tengah	6,3	40.000	1,3	2.000.000
Indonesia	10,4	35.000,000	2,3	1.700.000

Tabel 3.11. 6
Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp)
menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rawat jalan		Rawat Inap	
		Rp		Rp
Kel umur (tahun)				
0-4	10,3	40.000	1,2	2.000.000
5-14	4,2	35.000	0,7	600.000
15-24	3,3	40.000	1,2	3.000.000
25-34	6,0	45.000	1,5	2.000.000
35-44	7,1	40.000	1,3	2.000.000
45-54	7,6	40.000	1,4	1.000.000
55-64	11,1	50.000	1,9	5.000.000
65-74	11,2	40.000	1,8	3.000.000
75+	12,0	100.000	4,8	400.000
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,2	50.000	1,8	2.500.000
Perdesaan	6,4	35.000	1,0	2.000.000
Indeks Kuintil Kepemilikan				
Terbawah	5,7	30.000	0,5	1.000.000
Menengah bawah	6,7	30.000	1,0	3.000.000
Menengah	6,5	42.000	1,6	1.000.000
Menengah atas	7,0	40.000	1,3	3.000.000
Teratas	5,5	65.000	2,0	2.000.000

Tabel 3.11. 7

Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan kabupaten/kota, Kalimantan tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat Berobat Jalan							LN
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya	
Kotawaringin Barat	7,3	0,7	50,8	10,1	2,5	3,2	30,0	0,7
Kotawaringin Timur	6,5	8,9	43,6	16,1	4,5	10,7	13,6	2,6
Kapuas	10,7		37,4	6,4	27,2	7,6	12,6	1,7
Barito Selatan	14,0	2,4	45,8	16,9	8,2	2,8	12,1	
Barito Utara	5,8		48,5	51,5			10,3	
Sukamara	4,1		56,8	8,0	21,2	3,0	10,9	
Lamandau	1,9	0,6	59,8	7,2	14,8	8,3	10,7	
Seruyan	3,0	0,2	16,1	13,2	20,0	1,7	49,7	
Katingan	8,4	2,3	48,0	20,7	4,6	11,2	15,6	
Pulang Pisau	6,3		51,2	10,5	10,7	6,6	14,7	
Gunung Mas	18,0	4,9	59,4	8,5	4,9	10,5	6,9	
Barito Timur	5,3		44,2	12,2	26,3	5,3	25,2	
Murung Raya	0,8	0,2	85,8	3,2	6,1		4,2	
Palangka Raya	7,4	7,9	48,9	21,4	4,7		15,8	1,0
Kalimantan Tengah	6,8	2,5	45,3	13,3	12,2	5,3	20,0	0,8
Indonesia	6,4	6,1	36,2	24,5	18,5	4,1	10,7	0,4

Tabel 3.11. 8

Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Berobat Jalan							LN
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya	
Tempat tinggal								
Perkotaan	11,7	4,4	42,4	24,1	3,9	1,0	17,7	0,3
Perdesaan	4,4	1,6	46,7	7,9	16,3	7,4	21,2	1,0
Indeks kuintil kepemilikan								
Terbawah	5,3	1,9	55,6	6,1	18,9	5,5	9,9	0,7
Menengah bawah	1,7	1,3	49,6	4,9	9,0	6,2	28,0	2,2
Menengah	8,0	0,4	37,9	10,3	13,6	9,9	26,7	
Menengah atas	5,7	1,1	47,3	18,9	9,3	4,0	19,1	0,7
Teratas	15,4	9,2	34,8	28,2	11,7		13,2	

Tabel 3.11. 9
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber biaya rawat jalan							Lebih dr 1 Sumber
	Biaya Sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesda/ Jamkesmas	Perusahaan	Sumber Lainnya	
Kotawaringin Barat	66,3	1,5	1,9		7,8	21,7		0,8
Kotawaringin Timur	52,1	3,6	2,5	0,5	39,4	1,9		
Kapuas	63,7	5,1	1,7		26,1		1,2	2,2
Barito Selatan	88,8	5,2	1,6		2,8		1,5	
Barito Utara	72,8	10,6			4,7	11,6	0,3	
Sukamara	30,5	4,4	0,7		53,8	8,9	1,8	
Lamandau	47,4	5,9	1,3		43	2,0		0,3
Seruyan	53,9	1,1			6,4	34,3	3,0	1,3
Katingan	88,4	1,9	0,4		7,5		1,8	
Pulang Pisau	84,5	7,1			8,3			
Gunung Mas	71,3			3,1	25,5			0,1
Barito Timur	87,4	2,4	1,8		4,8	0,2	0,6	2,8
Murung Raya	60,5	7,2	1,3		29,6	1,3		
Palangka Raya	50,1	4,4	1,5	3,1	40,2			0,7
Kalimantan Tengah	62,1	3,6	1,3	0,5	22,7	8,1	0,9	0,8
Indonesia	67,9	3,2	2,0	0,7	14,2	5,8	1,8	3,3

Tabel 3.11. 10
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat Jalan								Lebih dr 1 Sumber
	Biaya Sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	
Kel umur (tahun)									
0-4	71,9	3,4	0,1		5,1	8,8	10,0		0,7
5-14	53,6	3,1	0,7		12,3	22,8	6,0	1,5	
15-24	68,5	4,7	1,5	1,5	7,7	9,4	6,7		
25-34	63,2	1,7	2,1	0,9	8,3	7,2	15,5		1,1
35-44	56,9	5,0	2,3	0,5	10,5	12,0	9,2	1,7	1,9
45-54	61,4	5,6	1,3		11,5	14,8	4,2	0,8	0,2
55-64	55,0	4,5	1,1	0,9	18,4	15,9	1,0	1,6	1,8
65-74	67,9	2,3			11,2	17,8		0,8	
75+	79,6				3,8	6,6		10,0	0,1
Tempat tinggal									
Kota	64,6	6,2	0,8	0,9	8,0	18,0	0,4	0,5	0,7
Desa	60,9	2,4	1,5	0,2	10,9	10,2	11,9	1,1	0,8
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	61,8		1,0	0,4	16,4	14,2	2,1	1,6	2,4
Menengah bawah	55,1	0,5	1,3		10,0	14,8	17,5	0,7	0,0
Menengah	56,8	3,2	1,0		10,6	11,6	14,4	1,6	0,8
Menengah atas	64,5	7,1	0,6		9,9	13,5	3,6	0,2	0,6
Teratas	75,1	7,7	2,8	2,3	2,2	8,9	0,3	0,4	0,4

Tabel 3.11. 11
 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut tempat berobat dan kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat Rawat Inap						
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya
Kotawaringin Barat	72,5	10,3	5,6		3,8		15,4
Kotawaringin Timur	72,7	2,2	37,8				
Kapuas	75,3	8,7	2,4		1,2		12,4
Barito Selatan	87,1	12,9					
Barito Utara	88,8	13,4	0,2				
Sukamara	70,8	5,2	23,8		8,1		4,5
Lamandau	32,9	29,0	27,9	10,3			
Seruyan	68,1	22,5	9,4	1,1			
Katingan	88,6	5,8	8,8	0,1			
Pulang Pisau	58,5	12,7	18,8	10,0			
Gunung Mas	54,1	3,8	35,5			6,7	6,7
Barito Timur	78,0	9,5	6,6	5,9			
Murung Raya	58,0	2,6	22,2				19,7
Palangka Raya	73,7	26,3		2,9			
Kalimantan Tengah	72,7	11,8	12,7	1,6	1,0	0,2	4,7
Indonesia	41,7	37,6	16,0	2,6	3,4	0,4	1,4

Tabel 3.11. 12
 Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut tempat berobat dan karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Rawat Inap						
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya
Tempat tinggal							
Perkotaan	79,7	13,5	8,9	1,1	0,3		
Perdesaan	66,2	10,2	16,4	2,0	1,6	0,4	9,0
Indeks kuintil kepemilikan							
Terbawah	59,9	4,5	29,5				6,1
Menengah bawah	65,9	5,3	21,9	2,0		1,3	7,6
Menengah	65,1	12,5	8,1	1,4	3,8		9,1
Menengah atas	86,7	7,6	9,4				3,0
Teratas	77,2	19,5	9,3	2,9			

Tabel 3.11. 13
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota,
Kalimantan tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber biaya rawat inap di semua fasilitas kesehatan							
	Biaya Sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas/ Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Kotawaringin Barat	65,6		3,8		1,2	27,6		1,7
Kotawaringin Timur	60,0	19,2	1,5		19,3			
Kapuas	45,7	8,7	3,0		29,9		8,7	4,1
Barito Selatan	89,9	10,1			0			
Barito Utara	43,5	44,9			0,2			11,4
Sukamara	28,5	9,4			26	36,1		
Lamandau	57,9				18,1		24,0	
Seruyan	21,0	4,5		1,2	10,5	35,2	27,6	
Katingan	38,9	15,9			29,1	9,7		6,4
Pulang Pisau	77,3			3,6	19,1			
Gunung Mas	61,4				23,7			14,9
Barito Timur	72,1	12,6	5,7		9,6			
Murung Raya	66,4	8,9			24,7			
Palangka Raya	66,0	3,5	4,9		19,1		2,6	3,9
Kalimantan Tengah	57,2	8,8	2,4	0,2	16,9	8,1	3,9	2,5
Indonesia	53,5	5,4	3,5	1,8	22,0	4,0	4,8	4,9

Tabel 3.11. 14
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat inap Semua Fasilitas								
	Biaya Sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Kel umur (tahun)									
0-4	76,4	3,1	3,7			9,3	7,2		0,2
5-14	49,5	11,0			20,7	8,9	7,5		2,4
15-24	61,6	7,0			2,5	5,5	13,3	10,2	
25-34	59,8	7,5	7,7		2,4	3,7	10,7	6,6	1,6
35-44	56,7	10,4			9,0	6,5	8,9	2,1	6,4
45-54	53,6	11,9	2,5	0,8	11,9	11,5	5,1		2,8
55-64	62,4	9,3		2,0	11,8	7,4			7,1
65-74	43,7	20,1			18,5	2,2		15,4	
75+	4,8	7,4			41,0	46,9			
Tempat tinggal									
Kota	60,1	8,9	3,0	0,4	8,9	9,0	3,9	1,9	3,9
Desa	54,6	8,8	1,9		8,8	7,2	11,9	5,7	1,1
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	60,2				25,2	14,7			
Menengah bawah	56,4				4,6	21,1	17,9		
Menengah	46,9	2,1	3,5		11,3	8,9	15,3	10,2	1,7
Menengah atas	52,1	19,1			13,0	3,6	5,5	1,8	4,9
Teratas	68,9	15,5	5,0	0,7	2,5	0,8		2,9	3,7

3.12. Kesehatan Reproduksi

Tabel 3.12. 1

Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kelompok umur (tahun)	Proporsi hamil
	Perkotaan+Perdesaan
10-14	0,02
15-19	1,97
20-24	5,75
25-29	6,46
30-34	4,62
35-39	2,48
40-44	0,73
45-49	0,09
50-54	0,03
10-54	2,68

Tabel 3.12. 2

Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan KB Saat ini				CPR		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Total	Tradisional	Modern	Total
Kotawaringin Barat	67,4	22,6	10,0	100,0		67,4	67,4
Kotawaringin Timur	70,4	22,8	6,8	100,0		70,4	70,4
Kapuas	68,8	22,2	9,0	100,0		68,8	68,8
Barito Selatan	75,9	16,4	7,7	100,0	0,3	75,6	75,9
Barito Utara	81,0	15,2	3,8	100,0	0,0	81,0	81,0
Sukamara	65,3	22,6	12,1	100,0		65,3	65,3
Lamandau	68,8	20,8	10,4	100,0		68,8	68,8
Seruyan	72,6	19,0	8,4	100,0	2,1	70,6	72,6
Katingan	68,9	22,3	8,8	100,0	0,8	68,1	68,9
Pulang Pisau	64,5	21,3	14,2	100,0	0,3	64,2	64,5
Gunung Mas	71,8	21,1	7,1	100,0		71,8	71,8
Barito Timur	69,3	20,4	10,3	100,0	0,2	69,1	69,3
Murung Raya	75,0	20,2	4,7	100,0	0,1	75,0	75,0
Palangka Raya	59,0	30,6	10,4	100,0	2,3	56,7	59,0
Kalimantan Tengah	69,4	22,0	8,6	100,0	0,5	68,9	69,4
Indonesia	59,7	24,7	15,5	100,0	0,4	59,3	59,7

Tabel 3.12. 3
 Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan KB saat ini				CPR		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Total	Tradisional	Modern	Total
Kelompok Umur (tahun)							
15-19	59,5	11,3	29,2	100,0		59,5	59,5
20-24	73,2	15,9	10,9	100,0	1,6	71,6	73,2
25-29	74,6	17,7	7,8	100,0	0,6	74,0	74,6
30-34	74,5	21,6	3,8	100,0	0,2	74,3	74,5
35-39	76,0	18,5	5,6	100,0	0,1	75,8	76,0
40-44	62,6	26,2	11,2	100,0	0,3	62,3	62,6
45-49	43,2	45,3	11,5	100,0	0,1	43,1	43,2
Pendidikan							
Tidak sekolah	48,4	36,5	15,2	100,0		48,4	48,4
Tidak tamat SD	66,4	22,3	11,3	100,0		66,4	66,4
Tamat SD	71,4	20,7	7,8	100,0		71,4	71,4
Tamat SMP	73,4	21,4	5,2	100,0	0,7	72,7	73,4
Tamat SMA	67,7	22,9	9,4	100,0	1,0	66,7	67,7
Tamat PT	58,7	24,9	16,4	100,0	1,3	57,4	58,7
Pekerjaan							
Tidak bekerja	68,7	22,5	8,8	100,0	0,5	68,2	68,7
Pegawai	60,1	27,6	12,3	100,0	0,9	59,3	60,1
Wiraswasta	69,6	22,4	8,0	100,0		69,6	69,6
Petani/nelayan/buruh	74,4	18,9	6,7	100,0		74,4	74,4
Lainnya	69,1	19,8	11,2	100,0	2,8	66,3	69,1
Tempat Tinggal							
Perkotaan	63,5	26,5	10,0	100,0	0,7	62,8	63,5
Perdesaan	72,2	19,9	8,0	100,0	0,3	71,8	72,2
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	72,4	17,8	9,9	100,0	0,0	72,3	72,4
Menengah bawah	71,6	21,1	7,2	100,0	0,2	71,4	71,6
Menengah	68,5	22,5	9,0	100,0	0,8	67,7	68,5
Menengah atas	68,7	22,6	8,7	100,0	0,2	68,5	68,7
Teratas	65,5	25,9	8,6	100,0	1,1	64,4	65,5

Tabel 3.12. 4
Distribusi penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB dan karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Cara/Alat KB Modern							Jenis Cara KB Tradisional					Tidak pernah	Missing	Total	
	Susuk/ implant	Steril Pria	Steril Wanita	IUD /AKDR/ spiral	Suntikan	Pil KB	Diaphragma/ Kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya				Pernah
Kelompok Umur (tahun)																
15-19	0,9	0,1	0,1	2,1	33,6	8,8	0,0	0,1	0,2	0,0	0,1	0,0	11,3	29,2	0,0	100,0
20-24	2,6	0,0	0,1	2,7	42,9	10,9	0,0	0,2	0,1	0,1	0,1	0,0	15,9	10,9	0,0	100,0
25-29	3,2	0,1	0,4	3,2	41,6	13,6	0,1	0,6	0,1	0,1	0,1	0,0	17,7	7,8	0,0	100,0
30-34	4,0	0,1	1,3	4,5	38,9	15,0	0,1	0,9	0,1	0,3	0,1	0,0	21,6	3,8	0,0	100,0
35-39	4,5	0,1	3,0	5,2	35,5	16,4	0,1	0,9	0,1	0,2	0,2	0,0	18,5	5,6	0,0	100,0
40-44	4,0	0,2	4,5	5,1	28,0	15,6	0,1	0,8	0,0	0,3	0,2	0,0	26,2	11,2	0,0	100,0
45-49	2,4	0,2	4,7	5,1	16,4	10,4	0,1	0,7	0,0	0,3	0,2	0,0	45,3	11,5	0,0	100,0
Pendidikan																
Tidak sekolah	3,5	0,1	1,6	2,0	26,1	9,5	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	36,5	15,2	0,0	100,0
Tidak tamat SD	4,0	0,2	2,1	2,4	34,7	13,6	0,0	0,2	0,0	0,1	0,1	0,0	22,3	11,3	0,0	100,0
Tamat SD	4,2	0,2	2,2	2,5	38,2	15,3	0,0	0,2	0,0	0,1	0,1	0,0	20,7	7,8	0,0	100,0
Tamat SMP	3,6	0,1	1,7	3,3	39,1	15,0	0,1	0,6	0,1	0,1	0,1	0,0	21,4	5,2	0,0	100,0
Tamat SMA	2,8	0,1	2,6	6,4	30,5	13,3	0,1	1,3	0,1	0,3	0,2	0,0	22,9	9,4	0,0	100,0
Tamat PT	2,0	0,1	3,6	12,3	17,9	8,7	0,2	2,4	0,1	0,8	0,3	0,0	24,9	16,4	0,0	100,0
Pekerjaan																
Tidak bekerja	3,2	0,1	2,0	3,9	35,4	15,0	0,1	0,7	0,1	0,2	0,2	0,0	22,5	8,8	0,0	100,0
Pegawai	2,5	0,2	4,2	11,9	20,2	10,1	0,2	1,9	0,0	0,9	0,3	0,0	27,6	12,3	0,0	100,0
Wiraswasta	2,7	0,1	2,8	6,5	29,9	12,7	0,1	1,2	0,1	0,3	0,2	0,0	22,4	8,0	0,0	100,0
Petani/nelayan/buruh	5,0	0,2	2,2	2,7	37,5	12,7	0,0	0,3	0,0	0,1	0,0	0,0	18,9	6,7	0,0	100,0
Lainnya	4,0	0,1	2,1	3,7	32,1	13,3	0,1	0,7	0,0	0,2	0,1	0,0	19,8	11,2	0,0	100,0
Tempat Tinggal																
Perkotaan	2,3	0,1	2,9	5,9	30,7	14,1	0,1	1,1	0,1	0,3	0,2	0,0	26,5	10,0	0,0	100,0
Perdesaan	4,7	0,1	1,7	2,7	37,9	13,8	0,0	0,3	0,0	0,1	0,1	0,0	19,9	8,0	0,0	100,0

Karakteristik	Jenis Cara/Alat KB Modern							Jenis Cara KB Tradisional				Tidak pernah	Missing	Total		
	Susuk/ implant	Steril Pria	Steril Wanita	IUD/ AKDR/ spiral	Suntikan	Pil KB	Diaphragma/ Kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus				Lainnya	Pernah
Kuintil Indeks Kepemilikan																
Terbawah	4,7	0,1	1,1	1,8	36,6	11,9	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0	0,0	17,8	9,9	0,0	100,0
Menengah bawah	4,4	0,2	1,8	2,5	39,6	14,3	0,0	0,2	0,0	0,1	0,1	0,0	21,1	7,2	0,0	100,0
Menengah	3,9	0,1	2,2	3,4	37,0	14,8	0,1	0,6	0,1	0,1	0,1	0,0	22,5	9,0	0,0	100,0
Menengah atas	2,8	0,1	2,4	4,6	34,0	14,7	0,1	0,9	0,1	0,3	0,2	0,0	22,6	8,7	0,0	100,0
Teratas	2,5	0,1	3,3	8,1	26,0	13,2	0,2	1,5	0,1	0,4	0,3	0,0	25,9	8,6	0,0	100,0

Tabel 3.12. 5
 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormonal, jangka waktu efektivitas KB menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka waktu Efektivitas	
		Hormonal	Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
Kotawaringin Barat	67,4	62,6	4,9	6,8	60,6
Kotawaringin Timur	70,4	69,2	1,2	3,2	67,2
Kapuas	68,8	66,9	1,9	3,7	65,1
Barito Selatan	75,6	73,9	1,7	6,1	69,5
Barito Utara	81,0	77,9	3,1	7,0	74,0
Sukamara	65,3	62,4	2,9	5,6	59,7
Lamandau	68,8	67,8	1,0	3,2	65,6
Seruyan	70,6	69,4	1,2	5,5	65,1
Katingan	68,1	67,2	0,9	2,4	65,7
Pulang Pisau	64,2	63,1	1,1	5,4	58,8
Gunung Mas	71,8	70,2	1,6	4,2	67,6
Barito Timur	69,1	68,2	0,9	5,9	63,2
Murung Raya	75,0	72,4	2,5	3,3	71,7
Palangka Raya	56,7	51,6	5,0	4,9	51,8
Kalimantan Tengah	68,9	66,6	2,3	4,6	64,3
Indonesia	59,3	51,8	7,5	10,2	49,1

Tabel 3.12. 6
 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormonal, jangka waktu efektivitas alat KB modern menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka waktu Efektivitas ²	
		Hormonal	Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
Kelompok Umur					
15-19 th	59,5	58,4	1,1	1,1	58,4
20-24 th	71,6	69,6	2,0	3,5	68,1
25-29 th	74,0	73,3	0,6	2,5	71,4
30-34 th	74,3	71,3	3,1	4,5	69,8
35-39 th	75,8	72,2	3,7	8,3	67,5
40-44 th	62,3	59,7	2,6	5,7	56,6
45-49 th	43,1	40,5	2,7	4,5	38,6
Pendidikan					
Tidak sekolah	48,4	46,5	1,8	1,9	46,5
Tidak tamat SD	66,4	65,8	0,6	1,4	65,0
Tamat SD	71,4	69,7	1,7	3,8	67,6
Tamat SMP	72,7	70,2	2,4	6,0	66,7
Tamat SMA	66,7	64,1	2,6	4,8	61,9
Tamat PT	57,4	51,1	6,3	8,9	48,5
Pekerjaan					
Tidak bekerja	68,2	66,0	2,2	3,5	64,7
Pegawai	59,3	55,1	4,2	9,6	49,6
Wiraswasta	69,6	67,9	1,7	2,7	66,9
Petani/nelayan/buruh	74,4	72,4	2,0	6,3	68,1
Lainnya	66,3	64,6	1,7	4,1	62,2
Tempat Tinggal					
Perkotaan	62,8	59,3	3,5	3,8	59,0
Perdesaan	71,8	70,1	1,7	5,0	66,8
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	72,3	71,3	1,1	3,3	69,1
Menengah bawah	71,4	70,2	1,2	3,7	67,7
Menengah	67,7	64,7	3,0	6,3	61,3
Menengah atas	68,5	66,5	2,0	3,5	65,0
Teratas	64,4	60,3	4,1	6,3	58,1

Tabel 3.12. 7
 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Tidak Berlaku
Kotawaringin Barat	4,0	0,9	71,5	3,2	20,3
Kotawaringin Timur	1,0	3,5	63,3	14,5	17,7
Kapuas	1,7	2,6	66,5	7,1	22,1
Barito Selatan	0,8	0,6	62,9	10,5	25,2
Barito Utara	1,0	1,8	55,3	12,1	29,9
Sukamara	1,0	0,7	76,6	13,1	8,5
Lamandau	0,4	1,3	70,1	24,9	3,3
Seruyan	0,5	3,3	65,0	20,0	11,2
Katingan	0,2	3,0	78,3	13,5	5,1
Pulang Pisau	0,4	0,7	77,1	3,3	18,5
Gunung Mas	0,8	4,4	77,5	12,4	4,8
Barito Timur	0,5	1,3	68,4	11,6	18,1
Murung Raya	1,3	2,9	78,5	10,5	6,8
Palangka Raya	4,7	1,3	60,1	2,8	31,1
Kalimantan Tengah	1,6	2,3	67,7	10,6	17,8
Indonesia	6,8	3,2	86,5	3,4	0,1

Tabel 3.12. 8
Distribusi persentase WUS kawin yang Menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013.

Karakteristik	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Tidak Berlaku	Total
Kelompok Umur (tahun)						
15-19	1,8	1,5	81,8	11,4	3,4	100,0
20-24	0,3	2,4	72,9	12,6	11,8	100,0
25-29		2,6	70,5	8,8	18,1	100,0
30-34	2,3	2,5	68,0	10,4	16,8	100,0
35-39	2,7	2,2	64,5	10,6	20,0	100,0
40-44	2,0	1,8	63,6	12,7	19,9	100,0
45-49	4,0	1,4	54,9	10,8	28,9	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	3,7	9,5	50,3	11,3	25,1	100,0
Tidak tamat SD	0,4	2,1	61,6	14,4	21,5	100,0
Tamat SD	1,2	1,9	70,5	11,9	14,5	100,0
Tamat SMP	1,6	2,6	70,3	9,8	15,8	100,0
Tamat SMA	1,7	2,7	65,1	8,7	21,9	100,0
Tamat PT	5,2	0,6	60,6	5,8	27,8	100,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	1,7	2,2	68,0	8,4	19,7	100,0
Pegawai	1,7	1,0	67,4	9,1	20,7	100,0
Wiraswasta	1,1	3,8	66,2	11,8	17,2	100,0
Petani/nelayan/buruh	1,5	2,3	65,7	15,8	14,7	100,0
Lainnya	1,5	0,7	81,7	7,1	8,9	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	2,5	1,7	60,0	4,4	31,4	100,0
Perdesaan	1,2	2,5	71,0	13,3	12,1	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,9	3,0	59,3	20,3	16,5	100,0
Menengah bawah	0,5	2,1	72,2	12,4	12,8	100,0
Menengah	2,4	2,1	74,1	9,6	11,8	100,0
Menengah atas	1,2	1,8	70,3	6,4	20,3	100,0
Teratas	3,1	2,4	61,5	3,6	29,3	100,0

Tabel 3.12. 9
 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tempat
 mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi, Kalimantan Tengah, Rskesdas 2013

Kabupaten/Kota	RS	Puskes- mas/Pustu	Klinik / BP	Tim KB/ Medis keliling	Prak- tek dok- ter	Prak- tek bidan	Prak- tek pera- wat	Polin- des/ Poskes- des	Posyan- du	Apotek/ lainnya
Kotawaringin Barat	4,4	15,0	11,5	1,6	0,7	31,9	2,3	11,0	1,2	20,3
Kotawaringin Timur	2,6	27,2	1,5	0,2	1,5	34,9	6,1	7,5	0,8	17,7
Kapuas	1,0	23,9				39,0	2,7	10,2	1,2	22,1
Barito Selatan	1,5	26,5		0,6	0,8	37,1	2,0	6,0	0,4	25,2
Barito Utara	1,4	25,1	3,5	1,1	1,2	31,7	3,9	0,8	1,6	29,9
Sukamara	3,9	19,3	5,0		1,0	41,3	10,8	10,2		8,5
Lamandau	0,4	27,8		1,3	0,4	36,2	14,2	15,0	1,3	3,3
Seruyan	1,4	12,4	9,5	2,4	1,7	49,3	11,6	0,6		11,2
Katingan	0,8	61,4	0,1	0,6	0,8	19,8	2,6	7,7	1,2	5,1
Pulang Pisau	0,8	30,3		2,1	0,1	39,8	3,6	4,7		18,5
Gunung Mas	1,7	49,4			2,6	33,5	8,1			4,8
Barito Timur	1,9	8,6		0,9	0,9	53,2	10,0	6,4		18,1
Murung Raya	0,6	60,0		0,9	0,7	29,3	1,1		0,5	6,8
Palangka Raya	5,1	7,5		0,2	2,7	50,6	2,6		0,2	31,1
Kalimantan Tengah	2,1	26,5	2,6	0,8	1,1	37,2	5,0	6,1	0,7	17,8
Indonesia	6,5	14,3	1,6	0,8	1,9	54,6	2,0	4,7	1,9	11,7

Tabel 3.12. 10
 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tempat
 mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik, Kalimantan Tengah,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	RS	Puskes- mas/ Pustu	Klinik / BP	Tim KB/ Medis keliling	Prak- tek dokter	Prak- tek bidan	Prak- tek pera wat	Polin- des/ Poskes des	Pos- yandu	Apo- tek/ lain- nya	Total
Kelompok umur											
15-19 th	1,8	39,5	9,3	1,7		30,3	9,5	4,4		3,4	100,0
20-24 th	1,2	32,2	2,8	0,2	1,6	35,8	3,8	9,4	1,2	11,8	100,0
25-29 th	0,6	23,7	2,6	0,7	1,3	42,0	4,6	5,7	0,8	18,2	100,0
30-34 th	2,1	23,3	2,5	0,7	1,5	41,8	4,9	5,9	0,6	16,8	100,0
35-39 th	3,8	27,3	2,4	0,5	0,7	32,8	5,4	6,6	0,6	20,0	100,0
40-44 th	3,8	27,9	2,1	2,0	0,4	31,3	6,4	5,5	0,6	19,9	100,0
45-49 th	2,8	24,6	1,0	0,6	0,9	33,9	3,9	2,6	0,8	28,9	100,0
Pendidikan											
Tidak sekolah	11,1	24,8				18,0	10,7	10,3		25,1	100,0
Tidak tamat SD	0,7	26,3	1,3	1,6	0,8	38,9	4,6	3,6	0,7	21,5	100,0
Tamat SD	1,3	29,8	4,9	0,8	0,4	34,3	4,4	8,9	0,7	14,5	100,0
Tamat SMP	2,3	29,3	1,1	0,6	1,2	39,1	5,0	4,9	0,8	15,8	100,0
Tamat SMA	2,4	19,1	1,1	0,3	2,4	41,9	6,5	3,4	0,9	21,9	100,0
Tamat PT	7,0	18,6	1,2	1,6	1,3	33,9	3,8	4,9		27,8	100,0
Pekerjaan											
Tidak bekerja	2,1	22,6	1,9	0,4	0,9	40,2	4,0	7,5	0,6	19,7	100,0
Pegawai	2,8	22,3	3,6	1,2	0,4	38,6	6,9	2,8	0,6	20,7	100,0
Wiraswasta	2,8	26,8	0,6	1,0	2,9	41,5	4,3	2,2	0,6	17,2	100,0
Petani/nelayan/ Buruh	1,6	34,3	5,0	1,3	0,9	27,7	7,1	6,3	1,1	14,7	100,0
Lainnya	1,9	36,4	1,0		0,6	41,0	3,7	6,4		8,9	100,0
Tempat Tinggal											
Perkotaan	3,4	14,2	0,5	0,4	1,7	41,7	4,1	1,7	0,9	31,4	100,0
Perdesaan	1,6	31,7	3,5	0,9	0,8	35,3	5,4	8,0	0,7	12,1	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan											
Terbawah	0,7	36,1	0,9	1,5	0,8	29,9	5,2	7,7	0,8	16,5	100,0
Menengah bawah	1,4	32,6	5,2	0,5	1,0	32,3	6,5	7,0	0,8	12,8	100,0
Menengah	3,1	28,8	4,4	0,6	0,2	36,3	5,4	8,5	1,0	11,8	100,0
Menengah atas	1,6	19,0	1,1	0,5	0,9	46,3	5,0	5,4	0,1	20,3	100,0
Teratas	4,3	14,3	1,0	0,8	2,6	42,5	2,6	1,7	0,9	29,3	100,0

Tabel 3.12. 11
 Persentase melakukan ANC serta cakupan ANC menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	K1	Tidak	Total	K1 Ideal	ANC K4	ANC 4x +
Kotawaringin Barat	96,5	3,5	100,0	95,2	86,5	93,5
Kotawaringin Timur	89,1	10,9	100,0	68,6	57,1	80,4
Kapuas	87,7	12,3	100,0	60,8	55,2	78,2
Barito Selatan	91,0	9,0	100,0	55,7	34,7	50,6
Barito Utara	77,7	22,3	100,0	63,6	48,1	59,5
Sukamara	98,4	1,6	100,0	82,6	67,4	87,7
Lamandau	96,3	3,8	100,0	80,1	52,5	71,0
Seruyan	96,2	3,8	100,0	66,3	49,7	73,9
Katingan	87,4	12,6	100,0	69,4	37,6	47,4
Pulang Pisau	90,5	9,5	100,0	52,8	40,3	69,0
Gunung Mas	83,8	16,2	100,0	53,6	26,9	44,4
Barito Timur	98,2	1,8	100,0	81,7	48,2	71,8
Murung Raya	77,7	22,3	100,0	46,8	24,5	33,4
Kota Palangka Raya	99,6	0,4	100,0	85,6	77,2	86,9
Kalimantan Tengah	90,5	9,5	100,0	69,7	54,0	71,6
Indonesia	95,4	4,6	100,0	81,6	70,4	83,5

Tabel 3.12. 12
 Persentase melakukan ANC serta cakupan ANC menurut karakteristik, Kalimantan Tengah,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	Ya (K1)	Tidak	Total	K1 Ideal	ANC K4	ANC4x +
Umur saat bersalin*						
< 20 th	84,7	15,3	100,0	62,9	41,1	61,6
20-34 th	92,0	8,0	100,0	70,6	56,1	73,5
20-24	87,4	12,6	100,0	71,0	54,2	70,2
Pendidikan						
Tidak sekolah	60,1	39,9	100,0	48,0	34,1	34,1
Tidak Tamat SD	86,8	13,2	100,0	71,0	47,8	62,6
Tamat SD	84,3	15,7	100,0	56,2	42,7	64,0
Tamat SLTP	93,0	7,0	100,0	71,7	52,3	70,2
Tamat SLTA	95,7	4,3	100,0	79,2	65,4	82,3
Tamat PT	98,3	1,7	100,0	92,4	80,9	87,4
Pekerjaan						
Tidak berkerja	90,5	9,5	100,0	71,8	57,5	74,2
Pegawai	96,2	3,8	100,0	85,4	68,9	81,2
Wiraswasta	95,2	4,8	100,0	64,8	53,2	77,7
Petani/Nelayan/Buruh	87,0	13,0	100,0	57,0	39,9	62,8
Lainnya	82,1	17,9	100,0	64,0	28,0	34,4
Tempat Tinggal						
Perkotaan	96,8	3,2	96,8	84,4	73,2	86,1
Perdesaan	87,6	12,4	87,6	62,9	45,1	64,9
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	80,7	19,3	100,0	48,9	29,4	52,1
Menengah bawah	89,6	10,4	100,0	63,8	46,0	66,7
Menengah	87,5	12,5	100,0	71,2	56,7	70,6
Menengah atas	96,8	3,2	100,0	75,6	64,8	84,6
Teratas	97,4	2,6	100,0	88,0	72,0	82,9

Ket *) missing

Tabel 3.12. 13
 Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut Kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tenaga yang memberi pelayanan ANC			
	dr kebidanan kandungan	dr umum	Bidan	Perawat
Kotawaringin Barat	9,4	1,0	89,5	
Kotawaringin Timur	9,5	0,1	84,9	5,4
Kapuas	0,9		99,1	
Barito Selatan	2,7		97,3	
Barito Utara	10,9		87,2	1,9
Sukamara	0,7		92,0	7,3
Lamandau	5,0		85,5	9,6
Seruyan	8,3		84,9	6,8
Katingan	11,3		85,0	3,7
Pulang Pisau		1,8	98,2	
Gunung Mas	3,6		95,4	1,0
Barito Timur	4,7		94,0	1,4
Murung Raya	4,7	2,1	83,5	9,7
Kota Palangka Raya	9,5		90,5	
Kalimantan Tengah	6,7	0,3	90,1	2,8
Indonesia	11,1	0,7	87,8	0,4

Tabel 3.12. 14
 Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC			
	dr kebidanan dan kandungan	dr umum	Bidan	Perawat
Umur saat bersalin*				
< 20 th	4,8		94,8	0,4
20-34 th	7,6	0,3	88,9	3,2
>= 35 th	3,5	0,2	93,1	3,2
Pendidikan				
Tidak sekolah		37,9	62,1	
Tidak tamat SD	2,0		93,3	4,7
Tamat SD	2,2	0,1	93,0	4,7
Tamat SLTP	3,0	0,6	93,8	2,7
Tamat SLTA	9,6		89,4	1,1
Tamat PT	29,9		70,1	
Pekerjaan				
Tidak berkerja	5,6	0,5	91,2	2,8
Pegawai	21,6		78,4	
Wiraswasta	3,9		95,7	0,4
Petani/nelayan/buruh	3,8		90,2	6,0
Lainnya	7,0		88,9	4,1
Tempat tinggal				
Perkotaan	13,0	0,3	86,6	0,1
Perdesaan	3,6	0,3	91,9	4,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	2,4	0,4	85,3	11,9
Menengah bawah	1,8	0,3	96,8	1,1
Menengah	4,0	0,6	93,4	1,9
Menengah atas	4,3		94,4	1,3
Teratas	20,6	0,1	79,3	

Ket *) missing

Tabel 3.12. 15
 Persentase tempat menerima pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	RS	RB	Puskes- mas/Pustu	Praktek dr/ klinik	Praktek bidan	Poskesdes/ Polindes	Pos- yandu	Lain- nya
Kotawaringin Barat	4,3	5,4	30,8	12,6	27,7	14,5	2,9	1,7
Kotawaringin Timur		2,7	22,5	8,1	50,4	11,0	5,4	
Kapuas	0,9	1,0	24,4		38,0	13,2	18,6	4,0
Barito Selatan	1,2	0,3	31,9	1,5	41,5	16,2	4,7	2,7
Barito Utara	4,7		41,0	12,5	22,2	13,3	6,3	0,1
Sukamara		0,7	33,9		34,4	15,3	9,0	6,8
Lamandau	2,3	1,6	21,7		35,0	6,5	33,1	
Seruyan			14,3	4,8	60,1	1,7	15,5	3,6
Katingan	1,6	0,9	65,1	4,1	20,4	4,6	2,6	0,7
Pulang Pisau			51,8		27,2	6,2	14,8	
Gunung Mas			68,3	3,6	18,8	1,0	6,5	1,8
Barito Timur	5,8		10,9	2,2	55,5	18,1	4,6	3,0
Murung Raya	3,4		80,6	4,4	5,2		6,4	
Kota Palangka Raya	4,9	5,5	33,8	2,0	49,1		1,5	3,1
Kalimantan Tengah	2,0	1,9	33,6	4,9	38,2	9,2	8,4	1,8
Indonesia	6,5	3,5	16,6	4,3	52,5	6,0	10,0	0,6

Tabel 3.12. 16
 Persentase tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Kalimantan Tengah,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	RS	RB	Puskes- mas/ Pustu	Praktek dokter /klinik	Praktek bidan	Poskes- des/ Polindes	Pos- yandu	Lain- nya	Total
Umur saat bersalin*									
< 20 th	1,9		35,8	2,2	39,1	10,0	6,4	4,5	100,0
20-34 th	2,0	2,2	32,6	5,4	37,9	9,6	8,5	1,7	100,0
>= 35 th	1,9	1,4	37,5	4,2	39,4	5,6	9,6	0,3	100,0
Pendidikan									
Tidak sekolah			52,3		23,4		24,3		100,0
Tidak Tamat SD	2,8	1,2	25,2	4,0	36,4	12,4	10,6	7,4	100,0
Tamat SD	0,5		37,4	3,3	32,1	11,8	12,7	2,1	100,0
Tamat SLTP	1,1	0,7	36,2	2,7	37,5	11,1	9,1	1,6	100,0
Tamat SLTA	2,3	2,3	33,3	4,7	47,9	5,5	3,1	0,9	100,0
Tamat PT	7,9	11,1	20,1	17,5	38,1	1,6	3,6		100,0
Pekerjaan									
Tidak berkerja	1,5	1,9	32,8	3,9	40,1	10,7	6,6	2,5	100,0
Pegawai	6,6	3,0	20,5	17,2	42,2	2,0	7,3	1,2	100,0
Wiraswasta	0,5	4,5	38,7	1,7	36,3	6,3	12,0		100,0
Petani/Nelayan/Buruh	0,5		39,7	4,0	30,1	10,8	13,9	1,0	100,0
Lainnya	7,0		43,5		36,4	2,1	9,6	1,4	100,0
Tempat Tinggal									
Perkotaan	3,7	4,7	24,4	5,3	53,2	5,4	2,3	1,0	100,0
Perdesaan	1,1	0,4	38,4	4,6	30,6	11,1	11,6	2,3	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	1,0		37,1	2,0	28,5	16,8	13,5	1,1	100,0
Menengah bawah	0,7		35,6	5,4	30,3	12,5	12,7	2,8	100,0
Menengah	1,4		40,2	4,1	34,1	10,1	7,5	2,6	100,0
Menengah atas	1,8	2,0	32,6	2,5	48,3	5,7	5,8	1,3	100,0
Teratas	4,7	6,9	23,5	9,8	47,8	2,3	3,8	1,3	100,0

Ket *) missing...

Tabel 3.12. 17
 Persentase ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi*		
	Ya	Tidak	Total	90+	< 90	Lupa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	89,4	10,6	100,0	18,5	64,1	6,9
Kotawaringin Timur	74,2	25,8	100,0	14,8	45,0	14,3
Kapuas	81,1	18,9	100,0	16,4	46,3	18,4
Barito Selatan	74,6	25,4	100,0	9,4	42,4	22,8
Barito Utara	82,5	17,5	100,0	18,0	45,6	18,9
Sukamara	88,2	11,8	100,0	62,2	26,0	
Lamandau	79,7	20,3	100,0	29,6	43,5	6,6
Seruyan	74,8	25,2	100,0	7,9	66,9	
Katingan	62,5	37,5	100,0	12,2	40,6	9,8
Pulang Pisau	92,9	7,1	100,0	28,8	39,9	24,2
Gunung Mas	76,4	23,6	100,0	29,1	44,7	2,5
Barito Timur	93,3	6,7	100,0	33,0	37,1	23,2
Murung Raya	73,3	26,7	100,0	18,5	39,8	15,0
Kota Palangka Raya	91,3	8,7	100,0	4,2	82,6	4,4
Kalimantan Tengah	79,9	20,1	100,0	17,5	49,9	12,5
Indonesia	89,1	10,9	100,0	33,3	34,4	21,4

*) merujuk pada jawaban "ya" konsumsi zat besi

Tabel 3.12. 18
 Persentase ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik (1)	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi		
	Ya (2)	Tidak (3)	Total (4)	90+ (5)	< 90 (6)	Lupa (7)
Umur saat bersalin*						
< 20 th	75,2	24,8	100,0	12,7	49,2	13,2
20-34 th	80,3	19,7	100,0	18,0	50,0	12,3
>= 35 th	82,2	17,8	100,0	18,9	50,4	12,9
Pendidikan						
Tidak sekolah	59,9	40,1	100,0	22,8	37,0	0,2
Tidak Tamat SD	67,1	32,9	100,0	10,7	37,0	19,4
Tamat SD	75,6	24,4	100,0	16,0	49,5	10,1
Tamat SLTP	84,6	15,4	100,0	16,1	54,7	13,7
Tamat SLTA	83,4	16,6	100,0	20,7	53,6	9,1
Tamat PT	86,0	14,0	100,0	24,9	39,1	22,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	79,3	20,7	100,0	16,0	50,9	12,5
Pegawai	88,0	12,0	100,0	28,6	43,1	16,3
Wiraswasta	85,7	14,3	100,0	18,5	58,4	8,8
Petani/Nelayan/Buruh	79,1	20,9	100,0	16,2	49,5	13,4
Lainnya	63,1	36,9	100,0	18,5	35,8	8,9
Tempat Tinggal						
Perkotaan	84,5	15,5	100,0	20,5	50,9	13,0
Perdesaan	77,8	22,2	100,0	16,1	49,5	12,2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	74,9	25,1	100,0	11,5	46,4	17,0
Menengah bawah	77,4	22,6	100,0	17,3	50,5	9,6
Menengah	77,1	22,9	100,0	15,6	50,8	10,8
Menengah atas	87,1	12,9	100,0	27,6	48,7	10,8
Teratas	83,2	16,8	100,0	14,8	53,2	15,2

Keterangan : *) Missing

Kolom 5, 6 dan 7 pada Tabel 3.12.18 dan 3.12.19 merujuk pada jawaban responden yang mengkonsumsi zat besi (kolom 2).

Tabel 3.12. 19
 Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Memiliki Buku KIA			Total	Hasil observasi isian pd buku KIA						
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak Punya		Penolong persalinan	Dana persalinan	Kendaraan	Metode KB	Sumbangan darah	Lengkap	Tidak ada isian
Kotawaringin Barat	39,0	50,7	10,3	100,0	69,9	11,7	6,0	12,5	12,5	6,0	30,1
Kotawaringin Timur	49,4	39,3	11,3	100,0	25,6	11,4	9,7	15,4	6,2	6,2	74,4
Kapuas	52,4	26,7	20,9	100,0	22,0	13,0	13,5	19,3	12,4	9,1	76,5
Barito Selatan	40,0	41,2	18,8	100,0	10,4	3,4					86,2
Barito Utara	23,6	30,7	45,8	100,0	49,6	5,7	11,7	34,1	5,7	5,7	50,4
Sukamara	37,9	45,8	16,4	100,0	49,7	48,7	43,1	41,0	21,8	21,8	50,3
Lamandau	35,5	44,9	19,6	100,0	20,3			5,9			79,7
Seruyan	39,2	50,2	10,6	100,0	20,0	6,8	6,8	12,0	6,8	6,8	80,0
Katingan	33,4	35,9	30,7	100,0	14,5	4,3		2,1			83,4
Pulang Pisau	43,8	41,1	15,2	100,0	59,5	2,6	2,6	35,5	2,6	2,6	40,5
Gunung Mas	13,2	41,7	45,1	100,0							100,0
Barito Timur	50,0	34,2	15,8	100,0	52,9	14,2	4,1	11,6	4,1	3,2	47,1
Murung Raya	31,4	38,8	29,7	100,0	50,1	41,7	36,1	41,7	48,4	36,1	49,9
Kota Palangka Raya	24,6	63,9	11,5	100,0	5,6	4,4	4,4	4,4	4,4	4,4	94,4
Kalimantan Tengah	39,5	41,0	19,5	100,0	31,3	11,0	9,0	15,7	8,2	6,6	68,2
Indonesia	40,4	40,4	19,2	100,0	35,4	17,3	14,4	19,2	12,1	10,7	64,6

Tabel 3.12. 20
 Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki Buku KIA			Total	Hasil observasi isian buku KIA							
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak Punya		Penolong persalinan	Dana Persalinan	Kendaraan	Metode KB	Donor Darah	Lengkap	Tidak ada isian	
Umur saat bersalin												
< 20 th	30,8	45,8	23,4	100,0	35,5	7,1	6,0	6,0	6,0	5,4	62,9	
20-34 th	39,6	41,4	19,0	100,0	30,4	10,9	7,2	15,6	6,5	5,2	69,3	
>= 35 th	47,0	34,3	18,8	100,0	32,9	13,9	18,9	22,3	17,6	13,9	66,1	
Pendidikan												
Tidak sekolah	25,6	13,9	60,5	100,0	90,1	90,1	1,3	90,1	90,1	1,3	9,9	
Tidak Tamat SD	37,3	36,9	25,8	100,0	15,1	8,2	2,6	9,0	2,6	1,8	84,9	
Tamat SD	37,1	36,7	26,1	100,0	20,3	8,7	7,2	8,5	6,2	6,2	79,2	
Tamat SLTP	39,9	44,4	15,7	100,0	33,6	8,8	8,2	13,7	8,8	6,1	65,4	
Tamat SLTA	42,0	42,0	15,9	100,0	38,2	12,4	9,0	20,6	6,2	5,4	61,8	
Tamat PT	43,5	49,8	6,7	100,0	54,8	21,2	22,3	36,1	20,7	15,8	43,6	
Pekerjaan												
Tidak berkerja	40,0	40,3	19,7	100,0	32,8	12,1	8,5	14,1	7,4	5,7	66,5	
Pegawai	39,0	43,4	17,6	100,0	51,3	12,7	12,4	36,3	11,9	8,7	47,1	
Wiraswasta	41,1	48,8	10,1	100,0	28,6	14,3	13,4	15,8	13,4	12,8	71,4	
Petani/Nelayan/Buruh	42,3	36,5	21,3	100,0	13,4	3,2	5,0	8,7	5,0	3,2	86,6	
Lainnya	18,1	48,0	33,9	100,0	65,6	25,2	25,2	35,4	25,2	25,2	34,4	
Tempat Tinggal												
Perkotaan	36,1	50,0	13,9	100,0	41,4	16,6	13,5	19,2	10,9	9,6	58,2	
Perdesaan	41,1	36,8	22,1	100,0	27,2	8,7	7,1	14,3	7,1	5,3	72,2	
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	36,3	26,2	37,5	100,0								
Menengah bawah	39,0	38,2	22,8	100,0								
Menengah	40,7	45,0	14,3	100,0								
Menengah atas	41,4	44,5	14,1	100,0								
Teratas	39,6	50,0	10,4	100,0								

Tabel 3.12. 21
 Persentase cara persalinan menurut karakteristik, Kalimantan Tengah,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Normal	Vakum	Forcep	Operasi Perut/sesar	Lainnya	Total
Kelompok umur (tahun)						
< 20 th	96,8	0,0	0,0	3,2	0,0	100,0
20-34 th	93,4	0,2	0,0	6,5	0,0	100,0
>= 35 th	92,7	0,0	0,0	7,3	0,0	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	99,7	0,0	0,0	0,3	0,0	100,0
Tidak Tamat SD	92,4	0,0	0,0	7,6	0,0	100,0
Tamat SD	97,4	0,0	0,0	2,6	0,0	100,0
Tamat SLTP	94,1	0,3	0,0	5,6	0,0	100,0
Tamat SLTA	92,6	0,0	0,0	7,4	0,0	100,0
Tamat PT	81,6	0,6	0,0	17,8	0,0	100,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	94,1	0,1	0,0	5,8	0,0	100,0
Pegawai	85,3	0,0	0,0	14,7	0,0	100,0
Wiraswasta	95,0	0,0	0,0	5,0	0,0	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	96,3	0,4	0,0	3,3	0,0	100,0
Lainnya	92,8	0,0	0,0	7,2	0,0	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	89,0	0,2	0,0	10,8	0,0	100,0
Perdesaan	95,9	0,1	0,0	4,0	0,0	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	99,2	0,0	0,0	0,8	0,0	100,0
Menengah bawah	98,7	0,0	0,0	1,3	0,0	100,0
Menengah	93,4	0,0	0,0	6,6	0,0	100,0
Menengah atas	91,5	0,3	0,0	8,2	0,0	100,0
Teratas	85,6	0,3	0,0	14,1	0,0	100,0

Tabel 3.12. 22
 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskedas 2013

Kabupaten/Kota	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹							Total	Peno-long Linakes ²
	Dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Pera- wat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Kotawaringin Barat	17,5	2,5	74,1	0,8	4,0	1,2		100,0	94,1
Kotawaringin Timur	13,5		62,3	4,4	19,0		0,8	100,0	75,8
Kapuas	6,9		63,9		25,7	2,3	1,1	100,0	70,8
Barito Selatan	5,5		50,7	0,5	43,4			100,0	56,1
Barito Utara	10,3		44,7	2,2	42,8			100,0	55,0
Sukamara	3,6	1,5	64,7	2,3	25,1	2,8		100,0	69,8
Lamandau	6,9	2,4	64,7	6,8	18,1	1,0		100,0	74,1
Seruyan	14,0		54,2	1,2	27,4	3,2		100,0	68,3
Katingan	7,3	1,6	61,4	4,9	23,4		1,4	100,0	70,2
Pulang Pisau	9,2		68,1		22,8			100,0	77,2
Gunung Mas	3,0		48,1		49,0			100,0	51,0
Barito Timur	13,8		66,1	3,5	16,3		0,3	100,0	79,9
Murung Raya	11,4		28,2		57,6		2,8	100,0	39,6
Kota Palangka Raya	10,6		73,9		15,5			100,0	84,5
Kalimantan Tengah	10,5	0,5	61,0	2,0	24,7	0,7	0,6	100,0	72,0
Indonesia	18,0	0,5	68,6	0,3	10,9	0,9	0,8	100,0	

Keterangan :

- 1) Jika penolong persalinan > 1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan & kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12. 23
 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹							Total	Penolong linakes ²
	dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Pera-wat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Kelompok umur (tahun)									
< 20 th	5,8	1,1	63,0	2,6	26,7	0,9		100,0	69,8
20-34 th	11,0	0,5	60,9	2,2	24,3	0,5	0,6	100,0	72,4
>= 35 th	12,5		59,5	0,4	25,0	1,9	0,7	100,0	72,0
Pendidikan									
Tidak sekolah	0,3		47,6	12,2	39,8			100,0	48,0
Tidak tamat SD	8,8	0,5	50,1		39,9	0,6	0,2	100,0	59,3
Tamat SD	4,3	0,4	54,5	1,6	36,4	2,0	0,8	100,0	59,2
Tamat SLTP	7,6	0,9	64,6	4,4	21,8		0,6	100,0	73,1
Tamat SLTA	14,2		70,9	0,9	13,5		0,5	100,0	85,0
Tamat PT	37,0	0,8	60,2	0,5	1,6			100,0	98,0
Pekerjaan									
Tidak bekerja	10,4	0,2	62,3	1,6	24,6	0,4	0,5	100,0	72,9
Pegawai	27,5	0,7	58,1	2,0	9,8	0,1	1,7	100,0	86,4
Wiraswasta	7,5	2,0	66,7	6,0	16,9		0,9	100,0	76,2
Petani/nelayan/buruh	4,3	0,7	55,9	1,4	34,8	2,9	0,1	100,0	60,9
Lainnya	7,2		56,6	2,3	33,9			100,0	63,8
Tempat tinggal									
Perkotaan	17,4	0,3	71,9	0,9	9,4	0,1	0,0	100,0	89,6
Perdesaan	7,4	0,5	56,0	2,5	31,7	1,0	0,8	100,0	63,9
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	0,8	0,7	40,5	0,8	54,2	1,3	1,7	100,0	42,0
Menengah bawah	3,9		61,3	3,8	29,2	1,0	0,8	100,0	65,2
Menengah	12,2	0,5	61,6	1,5	22,4	1,4	0,4	100,0	74,3
Menengah atas	10,5	0,2	72,0	3,3	14,0			100,0	82,7
Teratas	25,6	1,0	67,8	0,4	5,2			100,0	94,4
Kalimantan Tengah	10,5	0,5	61,0	2,0	24,7	0,7	0,6	100,0	72,0

Keterangan :

1) Jika penolong persalinan > 1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi

2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan & kandungan, dokter umum dan bidan

* missing...

Tabel 3.12. 24
 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penolong persalinan kualifikasi terendah*)							Total	Penolong Linakes **)
	dr kebid. dan kand.	Dokter umum	Bidan	Pera- wat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Kotawaringin Barat	7,6		72,5	9,5	9,2	1,2		100,0	80,1
Kotawaringin Timur	10,7		58,8	2,5	27,2		0,8	100,0	69,5
Kapuas	4,7		61,1	1,2	29,3	2,6	1,1	100,0	65,8
Barito Selatan	4,1		47,5	0,5	47,9			100,0	51,7
Barito Utara	10,3		32,1	2,2	55,4			100,0	42,4
Sukamara	3,6	1,5	61,2	2,3	28,6	2,8		100,0	66,3
Lamandau	5,8		62,2	9,2	21,7	1,0		100,0	68,0
Seruyan	12,1		39,3	2,7	41,9	4,0		100,0	51,4
Katingan	0,9		45,1	7,4	26,9	18,2	1,4	100,0	46,0
Pulang Pisau	7,9		51,7	0,0	40,4			100,0	59,6
Gunung Mas	2,0		49,0		49,0			100,0	51,0
Barito Timur	13,7		55,9	0,3	29,7		0,3	100,0	69,7
Murung Raya	11,4		18,5		65,6	1,6	2,8	100,0	29,9
Kota Palangka Raya	10,1		72,6	0,2	17,1			100,0	82,7
Kalimantan Tengah	7,8	0,0	54,6	2,9	31,6	2,5	0,6	100,0	62,5
Indonesia	13,9	0,3	66,6	2,1	13,4	2,9	0,8		

1) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan.

Tabel 3.12. 25
 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah							Total	Penolong linakes
	dr kebid & kand	Dokter	Bidan	Pera-wat	Dukun	Keluarga/ Lainnya	Tidak ada penolong		
Umur saat bersalin*									
< 20 th	4,7		50,0	2,3	40,0	3,0		100,0	54,7
20 - 34 th	8,1	0,0	55,7	3,1	30,6	1,9	0,6	100,0	63,8
>= 35 th	9,6		52,9	2,4	29,2	5,1	0,7	100,0	62,5
Pendidikan									
Tidak sekolah	0,2		47,8	12,2	39,8			100,0	48,0
Tidak tamat SD	4,0		49,3	0,5	43,9	2,1	0,2	100,0	53,2
Tamat SD	3,7		45,1	3,3	42,7	4,4	0,8	100,0	48,8
Tamat SLTP	4,9		56,8	3,9	31,3	2,5	0,6	100,0	61,7
Tamat SLTA	11,1		66,0	2,3	19,9	0,2	0,5	100,0	77,1
Tamat D1-D3/PT	0,2		47,8	12,2	39,8			100,0	48,0
Pekerjaan									
Tidak berkerja	7,5		55,2	2,9	33,0	0,8	0,5	100,0	62,7
Pegawai	19,5	0,4	59,3	2,9	15,4	0,8	1,7	100,0	79,2
Wiraswasta	4,8		57,5	2,4	26,8	7,6	0,9	100,0	62,3
Petani/nelayan/buruh	4,3		48,7	3,3	36,4	7,2	0,1	100,0	53,0
Lainnya	7,2		52,9	2,3	36,8	0,9		100,0	60,1
Tempat tinggal									
Perkotaan	13,4	0,1	69,0	1,9	14,2	1,4	0,0	100,0	82,5
Perdesaan	5,3		48,0	3,4	39,6	3,0	0,8	100,0	53,2
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	0,1		34,3	0,9	56,6	6,5	1,7	100,0	34,4
Menengah bawah	2,4		50,4	6,0	38,8	1,5	0,8	100,0	52,8
Menengah	8,5		57,2	3,5	26,6	3,9	0,4	100,0	65,7
Menengah atas	7,0		67,3	1,3	24,1	0,3		100,0	74,2
Teratas	21,5	0,2	62,3	2,3	13,2	0,4		100,0	84,0

1) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan

3) missing...

Tabel 3.12. 26

Persentase tempat bersalin menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat bersalin					Total
	RS	RB/Klinik/ Praktek nakes	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ Poskesdes	Rumah/ lainnya	
Kotawaringin Barat	12,4	32,0	7,2	1,1	47,3	100,0
Kotawaringin Timur	18,6	22,9	6,3	1,9	50,4	100,0
Kapuas	13,9	7,9		2,0	76,1	100,0
Barito Selatan	4,1	1,3		0,5	94,1	100,0
Barito Utara	10,3				89,7	100,0
Sukamara	8,1	15,6	8,1		68,1	100,0
Lamandau	7,8	21,8	4,6	1,8	64,0	100,0
Seruyan	15,2	13,2	0,9		70,8	100,0
Katingan	4,9	11,4	2,6		81,1	100,0
Pulang Pisau	8,3	1,7	3,7	2,2	84,0	100,0
Gunung Mas	4,6	7,9	0,7		86,9	100,0
Barito Timur	18,5	2,0	2,8		76,7	100,0
Murung Raya	9,5	1,9	1,3		87,3	100,0
Kota Palangka Raya	16,0	33,7	8,6	1,0	40,7	100,0
Kalimantan Tengah	12,6	14,9	3,6	1,0	67,9	100,0
Indonesia	21,4	38,0	7,3	3,7	29,6	100,0

Tabel 3.12. 27
 Persentase tempat bersalin menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat bersalin					Total
	RS	RB/Klinik/ Praktek nakes	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ Poskesdes	Rumah/ lainnya	
Umur saat bersalin*						
< 20 th	9,4	11,3	3,1		76,2	100,0
20-34 th	12,2	16,2	3,8	1,1	66,8	100,0
≥ 35 th	17,7	11,4	3,3	1,6	66,0	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,3	8,5			91,2	100,0
Tidak Tamat SD	11,8	2,1	0,6		85,6	100,0
Tamat SD	6,8	9,6	3,1	1,4	79,0	100,0
Tamat SLTP	9,6	14,0	3,8	1,2	71,4	100,0
Tamat SLTA	17,9	22,5	6,1	0,6	53,0	100,0
Tamat D1-D3/PT	32,4	30,4	1,2	1,0	35,0	100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	12,2	17,4	3,8	1,4	65,2	100,0
Pegawai	28,9	15,6	1,1	0,4	54,1	100,0
Wiraswasta	9,8	8,8	9,6		71,8	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	6,2	11,3	1,2	0,8	80,5	100,0
Lainnya	13,3	4,6	4,1		78,0	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	18,4	28,2	4,8	1,2	47,4	100,0
Perdesaan	9,9	8,8	3,1	0,9	77,3	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	2,1	2,2	0,3	0,1	95,3	100,0
Menengah bawah	3,2	11,0	2,9	1,6	81,4	100,0
Menengah	18,1	14,3	4,0	2,1	61,5	100,0
Menengah atas	17,7	20,7	4,3	0,6	56,7	100,0
Teratas	21,8	26,0	6,5	0,4	45,3	100,0

Tabel 3.12. 28
Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Periode Waktu Kontak Setelah Melahirkan			Lengkap
	KF 1 (6 jam - 3 hr)	KF2 (7-28 hr)	KF3 (29-42 hr)	
Kotawaringin Barat	91,5	37,8	24,5	22,2
Kotawaringin Timur	77,4	34,0	29,1	24,9
Kapuas	76,6	27,3	23,5	20,1
Barito Selatan	78,0	24,1	23,4	20,7
Barito Utara	68,9	38,1	8,3	7,7
Sukamara	70,1	12,0	9,2	4,1
Lamandau	71,3	28,6	8,3	7,1
Seruyan	69,1	45,3	13,9	9,6
Katingan	71,4	35,0	30,9	23,2
Pulang Pisau	68,9	27,8	45,7	24,7
Gunung Mas	35,8	17,0	11,6	5,5
Barito Timur	91,4	57,0	47,4	41,5
Murung Raya	71,2	26,9	15,5	12,9
Kota Palangka Raya	81,0	25,0	45,0	13,9
Kalimantan Tengah	75,4	32,6	26,1	19,1
Indonesia	81,9	51,8	43,4	32,1

Keterangan :

- 1) dari riwayat kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara
- 2) KF lengkap = Menerima KF 1 (6 jam – 3 hari), KF 2 (7 – 28 hari) dan KF 3 (29 – 42 hari)

Tabel 3.12. 29
 Persentase pelayanan kesehatan masa nifas menurut karakteristik, Kalimantan Tengah,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Periode mendapat pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap
	6 jam-3 hr	7-28 hr	29-42 hr	
Umur saat bersalin*				
< 20 th	67,2	34,3	26,3	18,9
20 - 34 th	76,8	33,2	26,5	19,4
>= 35 th	75,0	27,6	23,5	17,9
Pendidikan				
Tidak sekolah	60,1	51,3	39,0	39,0
Tidak tamat SD	63,3	28,3	22,4	18,1
Tamat SD	65,9	23,3	16,0	10,0
Tamat SLTP	76,8	34,6	27,7	22,0
Tamat SLTA	86,1	42,2	33,2	25,6
Tamat D1-D3/PT	92,2	40,6	45,4	30,1
Tempat tinggal				
Perkotaan	89,5	44,2	40,9	30,9
Perdesaan	68,9	27,2	19,2	13,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	53,9	18,0	14,9	10,2
Menengah bawah	63,5	23,2	15,2	8,7
Menengah	80,8	31,6	25,5	18,7
Menengah atas	84,3	41,0	33,1	24,2
Teratas	93,9	49,2	42,3	34,5

Tabel 3.12. 30
 Persentase pelayanan KB pasca persalinan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mendapat Pelayanan KB Pasca Salin		
	Ya	Tidak	Total
Kotawaringin Barat	58,3	41,7	100,0
Kotawaringin Timur	73,3	26,7	100,0
Kapuas	64,3	35,7	100,0
Barito Selatan	64,1	35,9	100,0
Barito Utara	64,4	35,6	100,0
Sukamara	54,1	45,9	100,0
Lamandau	54,6	45,4	100,0
Seruyan	58,6	41,4	100,0
Katingan	54,7	45,3	100,0
Pulang Pisau	67,9	32,1	100,0
Gunung Mas	53,6	46,4	100,0
Barito Timur	52,4	47,6	100,0
Murung Raya	69,0	31,0	100,0
Kota Palangka Raya	74,9	25,1	100,0
Kalimantan Tengah	63,9	36,1	100,0
Indonesia	59,6	40,4	100,0

Tabel 3.12. 31
 Persentase pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Kalimantan Tengah,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Mendapat Pelayanan KB Pasca Salin		
	Ya	Tidak	Total
Kelompok umur (tahun)			
< 20 th	67,0	33,0	100,0
20-34 th	64,3	35,7	100,0
>= 35 th	59,1	40,9	100,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	74,9	25,1	100,0
Tidak Tamat SD	54,5	45,5	100,0
Tamat SD	66,8	33,2	100,0
Tamat SLTP	63,7	36,3	100,0
Tamat SLTA	65,7	34,3	100,0
Tamat PT	56,0	44,0	100,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	65,3	34,7	100,0
Pegawai	61,3	38,7	100,0
Wiraswasta	68,9	31,1	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	59,3	40,7	100,0
Lainnya	57,5	42,5	100,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	68,6	31,4	100,0
Perdesaan	61,8	38,2	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	57,4	42,6	100,0
Menengah bawah	64,5	35,5	100,0
Menengah	59,9	40,1	100,0
Menengah atas	67,7	32,3	100,0
Teratas	70,0	30,0	100,0

3.13. Kesehatan Anak

Topik kesehatan anak bertujuan untuk memberikan informasi berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi status kesehatan anak dan cakupan pelayanan. Untuk status kesehatan anak meliputi prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR), panjang badan lahir pendek, gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatal, cacat lahir atau kecacatan pada anak balita. Sedangkan indikator yang terkait dengan cakupan pelayanan kesehatan anak meliputi perilaku perawatan tali pusar bayi baru lahir, pemeriksaan bayi baru lahir, imunisasi, kepemilikan akte kelahiran, kepemilikan buku KMS dan KIA, pemantauan pertumbuhan, pemberian kapsul vitamin A, pemberian ASI dan MPASI, inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal, ASI eksklusif, dan sunat perempuan.

Pengumpulan data tentang berat dan panjang badan lahir pada Riskesdas 2013 dicatat atau disalin berdasarkan dokumen/catatan yang dimiliki oleh anggota rumah tangga, seperti buku KIA, KMS, atau buku catatan kesehatan anak lainnya. Selain itu, dikumpulkan pula informasi terkait dengan jenis gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatal dan perilaku berobat kepada tenaga kesehatan.

Informasi prevalensi anak umur 24-59 bulan yang mengalami kecacatan berdasarkan semua kecacatan yang dapat diobservasi termasuk karena penyakit atau trauma/kecelakaan. Anak yang mempunyai kecacatan termasuk anak berkebutuhan khusus, seperti: tuna netra (penglihatan/buta), tuna wicara (berbicara/bisu), *down syndrom*, tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan), bibir sumbing, tuna rungu (pendengaran/tuli).

Cara perawatan tali pusar bayi baru lahir juga dikumpulkan dalam Riskesdas 2013. Menurut standar Asuhan Persalinan Normal (APN) tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Sebelum metode APN diterapkan, tali pusar dirawat dengan alkohol atau antiseptik lainnya. Selain itu, dikumpulkan pula informasi tentang kunjungan neonatal yang meliputi kunjungan pada bayi saat berumur 6-48 jam (KN1), 3-7 hari (KN2), dan 8-28 hari (KN3).

Cakupan imunisasi pada Riskesdas 2013 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan empat sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, catatan dalam KMS, catatan dalam buku KIA, dan catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari keempat sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Program pengembangan imunisasi mencakup satu kali HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak. Imunisasi BCG diberikan pada bayi umur kurang dari tiga bulan; imunisasi polio pada bayi baru lahir, dan tiga dosis berikutnya diberikan dengan jarak paling cepat empat minggu; imunisasi DPT-HB pada bayi umur dua bulan, tiga bulan empat bulan dengan interval minimal empat minggu; dan imunisasi campak paling dini umur sembilan bulan.

Selain setiap jenis imunisasi, anak disebut sudah mendapat imunisasi lengkap bila sudah mendapatkan semua jenis imunisasi satu kali HB-0, satu kali BCG, tiga kali DPT-HB, empat kali polio, dan satu kali imunisasi campak. Jadwal imunisasi untuk HB-0, BCG, polio, DPT-HB, dan campak berbeda, sehingga bayi umur 0-11 bulan tidak dianalisis. Analisis dilakukan pada anak umur 12-59 bulan, yang telah melewati masa imunisasi dasar.

Selanjutnya informasi tentang kepemilikan akte kelahiran dan buku KMS dan KIA pada anak umur 0-59 bulan disajikan dalam laporan ini. Pemantauan pertumbuhan anak diperoleh dari frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir. Idealnya dalam enam bulan anak balita ditimbang minimal enam kali. Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) secara dini. Untuk mengetahui pertumbuhan tersebut, penimbangan balita setiap bulan sangat diperlukan. Penimbangan balita dapat dilakukan di berbagai tempat seperti Posyandu, Polindes, Puskesmas atau sarana pelayanan kesehatan yang lain.

Informasi tentang cakupan pemberian kapsul vitamin A pada anak umur 6-59 bulan disajikan dalam laporan ini. Kapsul vitamin A diberikan setahun dua kali pada bulan Februari dan Agustus, sejak anak berumur enam bulan. Kapsul merah (dosis 100.000 IU) diberikan untuk bayi umur 6-11 bulan dan kapsul biru (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan.

Data tentang pola pemberian ASI dan pola pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak umur 0-23 bulan meliputi: proses mulai menyusu, inisiasi menyusu dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal, menyusu eksklusif, dan pemberian MP-ASI. Dalam buku ini ditampilkan proses menyusui dan menyusu eksklusif. Kriteria menyusu eksklusif ditegakkan bila anak umur 0-6 bulan hanya diberi ASI saja pada 24 jam terakhir dan tidak diberi makanan prelakteal.

Informasi tentang sunat pada perempuan umur 0-11 tahun, yang meliputi riwayat pernah disunat, umur ketika disunat, orang yang menyarankan untuk disunat dan tenaga penolong yang melakukan sunat.

Secara keseluruhan, dalam laporan ini disajikan informasi menurut provinsi dan karakteristik. Karakteristik meliputi kelompok umur anak, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan. Pendidikan dan pekerjaan merupakan gambaran dari kepala rumah tangga.

3.13.1 Status Imunisasi

Tabel 3.13. 1
Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
Kotawaringin Barat	76,6	90,6	80,5	83,5	87,3
Kotawaringin Timur	72,5	75,3	66,4	67,0	69,9
Kapuas	39,9	76,5	61,3	69,8	72,3
Barito Selatan	42,5	64,3	47,4	40,8	69,5
Barito Utara	74,9	87,4	67,0	66,5	83,2
Sukamara	39,3	77,2	63,5	77,7	80,6
Lamandau	32,0	79,7	69,7	68,0	75,3
Seruyan	58,6	77,7	76,8	71,5	83,6
Katingan	40,4	71,0	53,5	55,1	66,2
Pulang Pisau	62,3	83,4	68,8	76,3	80,1
Gunung Mas	35,2	50,6	39,8	46,8	55,1
Barito Timur	39,3	84,0	69,3	78,2	85,0
Murung Raya	46,6	57,8	52,6	58,3	59,6
Palangka Raya	89,2	94,8	89,6	91,7	86,9
Kalimantan Tengah	59,0	78,0	67,0	69,8	75,5
Indonesia	79,1	87,6	75,6	77,0	82,1

Tabel 3.13. 2
Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persentase imunisasi dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB	Polio	Campak
Jenis kelamin					
Laki-laki	57,2	76,0	65,5	68,5	73,8
Perempuan	60,8	80,1	68,5	71,2	77,3
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	46,1	72,7	51,3	64,8	64,0
Tidak tamat SD	41,5	70,3	55,6	60,6	67,2
Tamat SD	48,8	69,0	59,4	60,4	69,5
Tamat SMP	61,2	79,1	67,4	71,0	74,6
Tamat SMA	69,1	86,7	75,5	79,1	83,9
Tamat D1/D2/D3/PT	79,7	93,0	82,4	85,8	85,6
Pekerjaan					
Tidak bekerja	47,5	68,0	58,0	62,1	65,9
Pegawai	75,4	88,5	79,1	80,8	86,7
Wiraswasta	66,7	82,7	66,9	72,7	75,0
Petani/Nelayan/Buruh	44,5	69,1	60,1	61,0	69,5
Lainnya	63,2	81,6	74,4	79,0	82,1
Tempat tinggal					
Perkotaan	77,6	89,5	81,4	84,7	85,6
Perdesaan	49,6	72,2	59,8	62,5	70,5
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	25,1	52,8	39,4	39,7	55,4
Menengah bawah	48,5	79,9	67,9	71,5	77,6
Menengah	61,3	79,4	69,2	71,6	74,1
Menengah atas	71,8	83,2	73,5	75,8	81,6
Teratas	86,5	93,4	83,8	88,8	87,9

Tabel 3.13. 3
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kelengkapan imunisasi dasar		
	Lengkap	Tidak lengkap	Tidak imunisasi
Kotawaringin Barat	63,7	29,2	7,1
Kotawaringin Timur	49,6	34,0	16,4
Kapuas	26,4	58,0	15,6
Barito Selatan	16,1	68,9	15,0
Barito Utara	47,9	44,7	7,4
Sukamara	33,7	51,9	14,5
Lamandau	28,2	55,2	16,6
Seruyan	45,9	39,1	15,0
Katingan	23,6	53,2	23,2
Pulang Pisau	35,2	45,5	19,3
Gunung Mas	20,2	45,7	34,1
Barito Timur	29,0	57,0	14,0
Murung Raya	34,6	31,7	33,6
Palangka Raya	73,8	22,8	3,3
Kalimantan Tengah	42,0	42,5	15,4
Indonesia	59,2	32,1	8,7

Tabel 3.13. 4
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar		
	Lengkap	Tidak lengkap	Tidak imunisasi
Jenis kelamin			
Laki-laki	39,1	44,1	16,8
Perempuan	45,0	40,9	14,0
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	33,6	59,2	7,2
Tidak tamat SD	35,1	44,2	20,7
Tamat SD	32,4	46,7	20,9
Tamat SMP	41,1	45,0	13,9
Tamat SMA	52,4	36,2	11,4
Tamat D1/D2/D3/PT	60,0	34,2	5,7
Pekerjaan			
Tidak bekerja	36,7	37,5	25,8
Pegawai	54,4	38,3	7,3
Wiraswasta	46,4	40,6	13,0
Petani/Nelayan/Buruh	31,1	47,8	21,2
Lainnya	50,8	36,4	12,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	60,4	32,7	6,9
Perdesaan	33,0	47,4	19,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	13,7	52,5	33,8
Menengah bawah	32,7	53,7	13,6
Menengah	43,7	40,6	15,8
Menengah atas	51,4	37,6	11,0
Teratas	68,9	27,7	3,3

Tabel 3.13. 5
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pernah mengalami KIPI
Kotawaringin Barat	59,5
Kotawaringin Timur	38,4
Kapuas	30,4
Barito Selatan	23,6
Barito Utara	51,5
Sukamara	29,2
Lamandau	10,0
Seruyan	37,4
Katingan	56,6
Pulang Pisau	39,8
Gunung Mas	41,1
Barito Timur	36,1
Murung Raya	19,2
Palangka Raya	17,5
Kalimantan Tengah	37,0
Indonesia	33,4

Tabel 3.13. 6
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI
Jenis kelamin	
Laki-laki	38,7
Perempuan	35,2
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	69,6
Tidak tamat SD	32,4
Tamat SD	37,4
Tamat SMP	40,1
Tamat SMA	34,3
Tamat D1/D2/D3/PT	33,8
Pekerjaan	
Tidak bekerja	45,7
Pegawai	32,6
Wiraswasta	32,7
Petani/Nelayan/Buruh	39,6
Lainnya	56,0
Tempat tinggal	
Perkotaan	32,7
Perdesaan	39,2
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	30,6
Menengah bawah	41,4
Menengah	38,7
Menengah atas	36,8
Teratas	36,2

Tabel 3.13. 7
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Kotawaringin Barat	2,9	31,5	45,1	30,9	
Kotawaringin Timur	1,2	17,9	28,2	6,2	3,4
Kapuas	6,4	16,9	13,0	13,0	1,8
Barito Selatan	2,3	17,0	12,0	7,5	1,7
Barito Utara	4,5	29,6	39,3	26,0	1,9
Sukamara	5,6	20,7	12,2	4,5	1,7
Lamandau	0,7	3,7	5,9	4,4	
Seruyan	3,2	33,6	24,5	1,2	
Katingan	8,5	32,3	40,6	3,3	1,8
Pulang Pisau	4,7	30,7	30,2	2,8	
Gunung Mas	3,3	38,3	30,5	22,9	
Barito Timur		22,6	26,5	15,7	
Murung Raya	7,2	7,5	4,1	1,4	
Palangka Raya	1,7	16,3	16,2	2,8	
Kalimantan Tengah	3,6	22,7	25,3	10,8	1,2
Indonesia	6,8	20,2	20,6	6,0	0,4

Tabel 3.13. 8
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Jenis kelamin					
Laki-laki	3,4	22,7	25,6	11,5	2,0
Perempuan	3,8	22,6	24,9	10,0	0,4
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah		39,4	55,0	7,1	
Tidak tamat SD	3,0	13,7	15,1	7,9	3,1
Tamat SD	3,9	25,1	24,2	11,7	0,8
Tamat SMP	5,2	22,6	25,6	10,3	2,4
Tamat SMA	2,5	20,4	26,4	11,6	0,8
Tamat D1/D2/D3/PT	2,5	23,2	27,7	8,5	0,4
Pekerjaan					
Tidak bekerja	7,3	24,6	33,3	16,7	
Pegawai	1,8	20,1	22,8	8,8	0,6
Wiraswasta	2,3	19,1	24,6	9,3	1,6
Petani/Nelayan/Buruh	5,4	24,7	25,4	11,7	1,2
Lainnya	3,3	37,9	33,4	17,7	3,5
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,4	18,7	24,0	11,4	0,4
Perdesaan	4,7	24,7	25,9	10,4	1,7
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	3,5	17,2	19,5	10,1	1,5
Menengah bawah	5,6	23,0	26,9	14,4	1,5
Menengah	3,8	27,0	26,9	9,7	0,1
Menengah atas	4,0	23,6	24,2	7,3	1,5
Teratas	1,0	22,0	27,6	11,9	1,4

3.13.2 Pemeriksaan Neonatal

Tabel 3.13. 9
Persentase kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kunjungan neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Kotawaringin Barat	78,1	58,0	24,7
Kotawaringin Timur	73,2	55,8	30,9
Kapuas	51,0	33,6	17,2
Barito Selatan	59,1	42,2	18,8
Barito Utara	66,2	65,5	35,8
Sukamara	62,2	29,5	11,5
Lamandau	64,9	51,4	8,1
Seruyan	57,5	61,5	30,5
Katingan	61,1	39,5	17,8
Pulang Pisau	60,3	45,2	36,2
Gunung Mas	28,3	17,5	6,5
Barito Timur	72,2	65,0	42,0
Murung Raya	58,7	45,1	28,7
Palangka Raya	78,7	69,5	42,7
Kalimantan Tengah	64,2	50,3	26,7
Indonesia	71,3	61,3	47,5

Tabel 3.13. 10
 Persentase kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah 2013

Karakteristik	Kunjungan neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Kelompok umur (bulan)			
0 – 5	71,1	45,9	25,0
6 – 11	65,4	50,6	26,4
12 – 23	65,2	52,8	27,3
24 – 35	63,3	53,0	28,0
36 – 47	60,6	47,0	25,0
48 – 59	63,4	50,5	27,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	65,4	50,1	27,3
Perempuan	62,9	50,6	26,2
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	36,8	38,5	23,9
Tidak tamat SD	41,7	33,0	20,7
Tamat SD	57,7	42,4	19,4
Tamat SMP	63,9	48,2	22,1
Tamat SMA	74,3	60,6	36,8
Tamat D1/D2/D3/PT	84,3	73,4	42,9
Pekerjaan			
Tidak bekerja	53,7	35,4	28,8
Pegawai	76,8	67,2	42,8
Wiraswasta	75,0	59,0	29,9
Petani/Nelayan/Buruh	49,6	35,2	16,3
Lainnya	65,5	51,4	16,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	78,5	65,7	41,8
Perdesaan	56,9	42,4	19,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	32,9	21,6	10,1
Menengah bawah	55,3	41,2	17,8
Menengah	69,8	52,8	26,1
Menengah atas	78,6	62,7	35,3
Teratas	83,3	72,6	44,2

Tabel 3.13. 11
 Persentase kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kunjungan neonatal		
	Tidak pernah KN	KN tidak lengkap	KN lengkap
Kotawaringin Barat	17,9	60,8	21,3
Kotawaringin Timur	21,0	53,4	25,6
Kapuas	46,7	37,0	16,3
Barito Selatan	40,6	40,6	18,8
Barito Utara	28,2	42,2	29,7
Sukamara	35,4	57,4	7,1
Lamandau	33,3	59,1	7,6
Seruyan	26,5	48,2	25,3
Katingan	39,8	44,3	15,9
Pulang Pisau	39,8	29,8	30,5
Gunung Mas	70,4	24,4	5,2
Barito Timur	21,6	42,4	36,0
Murung Raya	39,0	35,3	25,8
Palangka Raya	20,0	40,8	39,2
Kalimantan Tengah	31,9	44,8	23,2
Indonesia	21,5	39,2	39,3

Tabel 3.13. 12
 Persentase kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan neonatal		
	Tidak pernah KN	KN tidak lengkap	KN lengkap
Kelompok umur (bulan)			
0 – 5	25,4	52,9	21,6
6 – 11	30,3	47,2	22,5
12 – 23	29,6	46,3	24,1
24 – 35	32,7	42,0	25,2
36 – 47	35,0	44,4	20,6
48 – 59	34,7	41,0	24,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	30,7	45,9	23,4
Perempuan	33,2	43,7	23,1
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	40,3	47,3	12,3
Tidak tamat SD	51,8	35,0	13,2
Tamat SD	37,4	46,3	16,3
Tamat SMP	33,6	47,1	19,3
Tamat SMA	23,8	42,2	34,0
Tamat D1/D2/D3/PT	11,9	48,6	39,5
Pekerjaan			
Tidak bekerja	42,5	38,5	18,9
Pegawai	16,4	46,2	37,4
Wiraswasta	22,3	48,9	28,8
Petani/Nelayan/Buruh	47,1	40,2	12,7
Lainnya	31,5	55,1	13,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	19,2	42,0	38,9
Perdesaan	38,5	46,3	15,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	63,7	29,7	6,6
Menengah bawah	37,5	49,6	12,9
Menengah	26,5	49,5	24,0
Menengah atas	18,8	48,9	32,3
Teratas	14,0	45,6	40,5

Tabel 3.13. 13
 Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak umur 0-59 bulan
 menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi tidak sakit	Bayi tidak boleh dibawa pergi	Tempat pelayanan jauh	Tidak punya biaya
Kelompok umur (bulan)				
0 – 5	72,7	13,0	14,3	
6 – 11	77,7	2,5	19,1	4,0
12 – 23	65,6	6,4	28,7	4,6
24 – 35	69,8	11,3	24,7	3,3
36 – 47	66,0	0,4	29,3	4,9
48 – 59	67,9	4,0	22,0	8,7
Jenis kelamin				
Laki-laki	66,7	5,0	27,5	6,6
Perempuan	70,7	6,6	21,7	3,0
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	48,0		44,5	7,5
Tidak tamat SD	50,6	9,0	43,7	5,2
Tamat SD	58,0	8,4	30,4	5,9
Tamat SMP	80,2	4,6	19,2	3,7
Tamat SMA	89,5	0,2	6,9	3,4
Tamat D1/D2/D3/PT	92,3	7,7		
Pekerjaan				
Tidak bekerja	85,2	3,0	8,3	3,6
Pegawai	82,9	2,8	12,5	1,8
Wiraswasta	78,0	4,4	12,6	8,7
Petani/Nelayan/Buruh	60,9	7,3	33,2	3,9
Lainnya	76,2	3,9	13,7	6,1
Tempat tinggal				
Perkotaan	81,1	5,0	10,3	4,2
Perdesaan	65,6	6,0	28,2	4,9
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	56,4	5,7	35,7	5,2
Menengah bawah	67,5	3,4	29,5	5,7
Menengah	80,6	11,8	8,6	3,4
Menengah atas	79,6	5,1	16,1	2,3
Teratas	90,1	1,9	3,7	5,6

Tabel 3.13. 14
 Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1)
 menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Kunjungan Neonatal							
	RS pemerintah	RS swasta	RSAB/RB	Puskes/pustu	Posyandu/polindes	Poli swasta	Praktik nakes	Rumah
Kelompok umur (bulan)								
0 – 5	17,7	1,8	3,0	7,0	1,9	6,0	12,9	49,7
6 – 11	21,3			6,9	1,0		19,5	51,3
12 – 23	13,4	1,1	2,8	5,4	1,9	1,1	7,8	66,4
24 – 35	16,0	3,2	4,8	4,6	0,1	1,0	9,8	60,4
36 – 47	11,0	1,9	6,9	5,4	1,9	1,4	9,5	62,0
48 – 59	10,8	5,1	4,3	3,3	1,0	0,6	12,8	62,2
Jenis kelamin								
Laki-laki	14,5	1,7	3,9	4,5	0,7	1,7	10,9	62,2
Perempuan	14,2	3,1	4,2	5,9	1,9	1,3	11,6	57,9
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	21,1			11,7			8,3	58,9
Tidak tamat SD	14,4	0,5		2,2	2,0		7,4	73,4
Tamat SD	9,1	2,9	1,7	5,6	1,1	1,4	6,7	71,6
Tamat SMP	13,5	1,7	0,6	3,5	1,9	0,9	7,4	70,6
Tamat SMA	14,0	3,0	7,4	6,3	1,1	2,4	19,2	46,5
Tamat D1/D2/D3/PT	30,9	1,6	9,7	5,0	0,9	1,2	11,8	39,0
Pekerjaan								
Tidak bekerja	3,8		1,4	8,7		1,8	0,9	83,3
Pegawai	20,9	3,2	5,8	3,6	0,4	2,5	14,3	49,3
Wiraswasta	15,4	2,0	5,8	5,3	1,7	0,8	14,6	54,5
Petani/Nelayan/Buruh	9,8	2,1	0,6	6,1	1,7	1,3	6,8	71,7
Lainnya	5,8	3,2	3,7	5,9	1,9	1,6	5,4	72,5
Tempat tinggal								
Perkotaan	17,0	3,4	8,0	3,6	1,7	2,0	21,1	43,1
Perdesaan	12,5	1,6	1,2	6,3	1,0	1,1	4,3	72,0
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	7,3	2,9	0,5	6,9	0,2		4,9	77,4
Menengah bawah	6,6	0,6	0,9	5,5	1,8	1,3	2,3	81,1
Menengah	17,7	2,1	0,3	3,9	2,1	0,9	9,6	63,3
Menengah atas	13,7	3,9	3,8	6,3	0,5	3,3	14,6	53,8
Teratas	20,2	2,1	10,7	4,4	1,3	1,0	18,0	42,2

3.13.3 ASI dan MPASI

Tabel 3.13. 15
Persentase proses mulai menyusui pada anak umur 0-23 bulan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Proses mulai menyusui				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Kotawaringin Barat	26,8	32,7	5,9	21,3	13,3
Kotawaringin Timur	19,3	40,3	1,7	25,5	13,2
Kapuas	28,4	32,2	2,6	21,2	15,5
Barito Selatan	11,5	23,6		36,6	28,3
Barito Utara	10,2	72,0	2,8	9,4	5,6
Sukamara	44,8	32,8	4,6	6,5	11,4
Lamandau	24,2	34,4	7,3	16,7	17,4
Seruyan	21,3	23,1	3,7	13,8	38,1
Katingan	17,1	26,4	3,3	20,1	33,2
Pulang Pisau	28,4	33,7		33,1	4,7
Gunung Mas	27,2	35,5	5,8	6,1	25,4
Barito Timur	38,6	32,1	1,3	18,4	9,6
Murung Raya	25,8	39,8	3,3	29,8	1,3
Palangka Raya	34,0	29,4		18,0	18,6
Kalimantan Tengah	23,9	34,8	2,7	21,0	17,5
Indonesia	34,5	35,2	3,7	13,0	13,7

Tabel 3.13. 16
 Persentase proses mulai menyusui pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Proses mulai menyusui				
	< 1 jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Kelompok umur (bulan)					
0 – 5	23,6	38,5	5,3	15,6	16,8
6 – 11	21,6	40,8	1,8	17,8	17,9
12 – 23	25,3	29,7	1,9	25,4	17,7
Jenis kelamin					
Laki-laki	25,4	32,0	2,5	22,0	18,1
Perempuan	22,6	37,4	2,9	20,1	17,0
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	12,4	22,0	6,7	25,8	33,1
Tidak tamat SD	31,8	16,7	4,5	20,3	26,8
Tamat SD	19,3	39,6	1,4	18,6	21,1
Tamat SMP	19,3	36,5	1,2	27,0	15,9
Tamat SMA	31,6	35,0	3,7	19,5	10,2
Tamat D1/D2/D3/PT	29,1	31,2	5,8	20,0	13,9
Pekerjaan					
Tidak bekerja	42,7	25,0	0,8	12,0	19,5
Pegawai	30,3	33,3	4,2	19,9	12,3
Wiraswasta	29,4	34,5	1,9	19,0	15,3
Petani/nelayan/buruh	15,2	36,4	3,0	23,7	21,6
Lainnya	24,9	38,0		21,7	15,3
Tempat tinggal					
Perkotaan	27,2	33,1	2,4	19,0	18,3
Perdesaan	22,3	35,6	2,9	22,1	17,1
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	23,2	29,1	3,3	23,9	20,5
Menengah bawah	17,4	39,4	3,3	21,3	18,6
Menengah	26,9	34,1	2,8	16,9	19,3
Menengah atas	23,9	39,5	2,4	19,7	14,5
Teratas	28,3	32,0	1,6	23,8	14,3

Tabel 3.13. 17
 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan
 pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	IMD		Tidak IMD
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	
Kotawaringin Barat	4,1	35,6	60,3
Kotawaringin Timur	24,3	43,2	32,5
Kapuas	12,2	45,6	42,3
Barito Selatan	10,3	21,2	68,5
Barito Utara	39,2	27,2	33,7
Sukamara	8,4	69,6	21,9
Lamandau	38,1	43,3	18,6
Seruyan	33,1	28,3	38,6
Katingan	7,3	30,3	62,4
Pulang Pisau	31,7	40,2	28,1
Gunung Mas	11,8	44,7	43,5
Barito Timur	1,8	55,4	42,8
Murung Raya	13,2	44,2	42,6
Palangka Raya	20,6	50,2	29,2
Kalimantan Tengah	18,0	40,0	42,1
Indonesia	53,8	11,7	34,5

Tabel 3.13. 18
 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	IMD		Tidak IMD
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	
Kelompok umur (bulan)			
0 – 5	23,4	39,5	37,1
6 – 11	16,3	42,5	41,2
12 – 23	16,2	38,8	45,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	14,9	42,2	42,8
Perempuan	20,8	37,9	41,4
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	22,0	21,0	56,9
Tidak tamat SD	19,0	34,3	46,7
Tamat SD	23,3	33,3	43,4
Tamat SMP	14,6	34,1	51,3
Tamat SMA	14,3	55,4	30,4
Tamat D1/D2/D3/PT	13,0	49,2	37,8
Pekerjaan			
Tidak bekerja	6,6	50,9	42,4
Pegawai	19,6	48,6	31,8
Wiraswasta	19,2	49,3	31,5
Petani/nelayan/buruh	18,8	28,8	52,4
Lainnya	8,8	38,4	52,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	13,1	51,7	35,2
Perdesaan	20,4	34,1	45,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	16,2	28,9	54,8
Menengah bawah	24,3	29,5	46,2
Menengah	22,3	40,7	37,0
Menengah atas	17,6	51,4	31,0
Teratas	8,5	50,3	41,2

Tabel 3.13. 19
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku terhadap kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Kotawaringin Barat	88,0	8,8	3,2
Kotawaringin Timur	86,5	10,3	3,3
Kapuas	66,9	18,8	14,3
Barito Selatan	61,3	21,0	17,6
Barito Utara	95,2	4,8	
Sukamara	85,5	9,2	5,2
Lamandau	94,2	0,9	4,9
Seruyan	91,3	7,1	1,6
Katingan	74,9	9,0	16,1
Pulang Pisau	66,7	29,1	4,1
Gunung Mas	60,8	4,5	34,7
Barito Timur	93,2		6,8
Murung Raya	84,9	7,7	7,4
Palangka Raya	100,0		
Kalimantan Tengah	82,0	10,0	8,1
Indonesia	85,3	8,9	5,8

Tabel 3.13. 20
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku terhadap kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Kelompok umur (bulan)			
0 – 5	89,8	4,2	6,0
6 – 11	83,8	8,4	7,8
12 – 23	77,0	13,7	9,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	80,0	11,3	8,6
Perempuan	83,8	8,7	7,5
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	78,9	21,1	
Tidak tamat SD	86,0	8,2	5,8
Tamat SD	75,2	13,6	11,3
Tamat SMP	85,5	5,3	9,2
Tamat SMA	87,6	6,7	5,7
Tamat D1/D2/D3/PT	82,4	14,3	3,3
Pekerjaan			
Tidak bekerja	86,6	2,8	10,7
Pegawai	87,1	9,0	3,9
Wiraswasta	86,2	9,9	3,9
Petani/nelayan/buruh	75,9	11,6	12,5
Lainnya	80,8	8,1	11,1
Tempat tinggal			
Perkotaan	88,2	8,5	3,3
Perdesaan	78,6	10,7	10,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	65,4	17,0	17,5
Menengah bawah	78,2	12,2	9,6
Menengah	86,0	5,5	8,5
Menengah atas	91,1	4,5	4,4
Teratas	86,9	11,7	1,4

Tabel 3.13. 21
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bayi diberi makanan prelakteal
Kotawaringin Barat	42,4
Kotawaringin Timur	44,7
Kapuas	41,8
Barito Selatan	52,8
Barito Utara	44,8
Sukamara	38,1
Lamandau	30,1
Seruyan	51,8
Katingan	70,9
Pulang Pisau	35,6
Gunung Mas	61,0
Barito Timur	26,8
Murung Raya	61,9
Palangka Raya	33,5
Kalimantan Tengah	46,1
Indonesia	44,3

Tabel 3.13. 22
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi diberi makanan prelakteal
Kelompok umur (bulan)	
0 – 5	51,7
6 – 11	44,0
12 – 23	44,3
Jenis kelamin	
Laki-laki	47,0
Perempuan	45,2
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	51,9
Tidak tamat SD	29,2
Tamat SD	46,9
Tamat SMP	50,5
Tamat SMA	39,7
Tamat D1/D2/D3/PT	61,8
Pekerjaan	
Tidak bekerja	35,1
Pegawai	49,1
Wiraswasta	44,6
Petani/nelayan/buruh	45,1
Lainnya	58,4
Tempat tinggal	
Perkotaan	49,7
Perdesaan	44,3
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	47,1
Menengah bawah	41,9
Menengah	49,6
Menengah atas	41,3
Teratas	50,3

Tabel 3.13. 23
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir
 menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Risesdas 2013

Karakteristik	Jenis makanan prelakteal											
	Susu formula	Susu non-formula	Madu/madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Kelompok umur (bulan)												
0 – 5	75,8		16,3		0,8	7,9	2,4	2,1	15,4	5,5	5,4	2,7
6 – 11	80,1		9,4	3,9	1,9	7,9	4,0	1,4	16,4	3,1	5,2	
12 – 23	83,7	2,6	9,4	6,0	1,8	3,4	1,4	1,0	10,0	0,3	3,5	0,7
Jenis kelamin												
Laki-laki	79,0	2,0	10,7	1,5	2,2	5,1	2,2	1,5	8,9		5,7	0,4
Perempuan	82,1	0,5	12,0	6,0	0,9	6,5	2,5	1,2	17,0	4,9	3,3	1,7
Pendidikan												
Tidak pernah sekolah	27,3		20,3	20,3					52,5		20,3	
Tidak tamat SD	76,4			4,4		5,3			21,3			
Tamat SD	75,1		15,4	1,7	3,7	3,4	1,2	1,9	15,8	5,7	8,0	1,5
Tamat SMP	84,5		9,0	1,2	1,0	12,3	4,9		10,3	1,3	3,5	2,4
Tamat SMA	83,7	6,1	13,9	7,8		4,3		3,5	9,0	0,7		
Tamat D1/D2/D3/PT	97,2		3,1	4,0		4,6	6,1		5,3		1,8	
Pekerjaan												
Tidak bekerja	86,5	12,3	7,2			10,2					7,2	
Pegawai	83,2	1,1	17,4	9,1		6,2	3,5	2,8	6,5	0,7	5,4	
Wiraswasta	84,0	1,7	20,5	0,8	3,3	2,6	0,5		8,3	2,2	1,1	
Petani/nelayan/buruh	77,6	0,3	4,6	3,7	1,1	6,3	2,8	1,8	22,3	4,3	5,0	2,6
Lainnya	74,1				3,5	11,1	4,0		3,4		9,7	
Tempat tinggal												
Perkotaan	84,4	1,9	17,8	5,0		3,4	2,1	0,2	5,0	1,5	2,0	
Perdesaan	78,5	0,9	7,8	3,1	2,4	7,2	2,5	2,1	17,6	3,0	5,9	1,7
Kuintil indeks kepemilikan												
Terbawah	60,4		7,1	6,1	1,2	5,9	3,7	1,7	31,3	6,0	10,7	0,8
Menengah bawah	82,5		1,3		5,7	12,0	6,4	1,8	4,2	1,7	5,2	2,8
Menengah	90,6	0,5	15,5	2,7	1,0	7,0		1,0	12,5	2,3	2,8	0,5
Menengah atas	73,7	2,5	15,2	2,3		3,1		2,7	9,9	2,6	0,9	1,7
Teratas	92,2	3,2	16,6	7,6		1,0	1,9		7,2		2,6	

Tabel 3.13. 24
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Anak umur 0-23 bulan	
	Pernah disusui	Masih disusui
Kotawaringin Barat	92,8	90,8
Kotawaringin Timur	87,6	80,9
Kapuas	84,0	88,3
Barito Selatan	96,7	76,8
Barito Utara	98,8	76,7
Sukamara	94,3	85,0
Lamandau	83,7	74,5
Seruyan	92,0	68,0
Katingan	94,8	77,9
Pulang Pisau	85,3	91,5
Gunung Mas	94,9	87,0
Barito Timur	88,1	84,0
Murung Raya	100,0	71,0
Palangka Raya	94,6	79,1
Kalimantan Tengah	90,8	81,5
Indonesia	92,9	80,8

Tabel 3.13. 25
 Persentase anak umur 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Anak umur 0 – 23 bulan	
	Pernah disusui	Masih disusui
Kelompok umur (bulan)		
0 – 5	92,0	97,5
6 – 11	91,9	89,3
12 – 23	89,7	69,3
Jenis kelamin		
Laki-laki	87,3	81,4
Perempuan	94,3	81,5
Pendidikan		
Tidak pernah sekolah	100,0	86,4
Tidak tamat SD	86,8	98,0
Tamat SD	87,2	83,3
Tamat SMP	94,2	80,4
Tamat SMA	91,7	79,4
Tamat D1/D2/D3/PT	97,9	67,0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	91,6	77,2
Pegawai	89,4	73,6
Wiraswasta	92,9	84,0
Petani/nelayan/buruh	91,3	83,4
Lainnya	83,1	89,1
Tempat tinggal		
Perkotaan	93,5	76,3
Perdesaan	89,6	84,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	89,9	87,4
Menengah bawah	86,9	84,6
Menengah	91,8	82,9
Menengah atas	93,6	82,2
Teratas	92,5	69,8

3.13.4 Berat dan Panjang Lahir

Tabel 3.13. 26

Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tidak ada catatan	
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir
Kotawaringin Barat	47,0	50,2
Kotawaringin Timur	33,8	43,5
Kapuas	46,8	72,2
Barito Selatan	53,2	72,2
Barito Utara	36,5	44,1
Sukamara	62,8	77,8
Lamandau	49,1	65,7
Seruyan	73,6	89,9
Katingan	46,8	64,8
Pulang Pisau	73,6	78,7
Gunung Mas	56,0	81,8
Barito Timur	42,6	45,0
Murung Raya	48,7	58,3
Palangka Raya	20,3	49,5
Kalimantan Tengah	45,6	60,5
Indonesia	47,4	55,0

Tabel 3.13. 27

Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tidak ada catatan	
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir
Kelompok umur (bulan)		
0 – 5	32,1	49,0
6 – 11	34,4	52,8
12 – 23	37,9	53,9
24 – 35	47,8	63,8
36 – 47	50,1	63,8
48 – 59	58,2	69,6
Jenis kelamin		
Laki-laki	46,5	61,6
Perempuan	44,7	59,4
Pendidikan		
Tidak pernah sekolah	75,7	82,7
Tidak tamat SD	53,9	67,1
Tamat SD	54,7	70,6
Tamat SMP	44,4	63,5
Tamat SMA	35,2	46,2
Tamat D1/D2/D3/PT	29,0	43,4
Pekerjaan		
Tidak bekerja	41,6	54,9
Pegawai	37,1	49,7
Wiraswasta	33,9	50,8
Petani/Nelayan/Buruh	57,1	72,9
Lainnya	60,0	69,5
Tempat tinggal		
Perkotaan	28,2	45,9
Perdesaan	54,0	67,6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	68,6	80,6
Menengah bawah	54,4	69,2
Menengah	46,7	62,6
Menengah atas	34,2	49,9
Teratas	23,0	39,2

Tabel 3.13. 28
 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berat badan lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	≥4000 gr
Kotawaringin Barat	11,6	83,0	5,4
Kotawaringin Timur	11,3	82,2	6,5
Kapuas	18,1	71,9	10,1
Barito Selatan	19,1	76,9	3,9
Barito Utara	9,8	88,9	1,3
Sukamara	4,0	85,6	10,5
Lamandau	26,1	64,6	9,3
Seruyan	19,1	70,5	10,5
Katingan	13,1	84,8	2,1
Pulang Pisau	24,2	71,2	4,6
Gunung Mas	12,8	77,6	9,6
Barito Timur	21,7	72,6	5,7
Murung Raya	12,4	80,2	7,4
Palangka Raya	8,8	89,8	1,5
Kalimantan Tengah	13,7	80,6	5,8
Indonesia	10,2	85,0	4,8

Tabel 3.13. 29
 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berat badan lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	≥4000 gr
Kelompok umur (bulan)			
0 – 5	15,1	75,6	9,3
6 – 11	16,5	76,1	7,4
12 – 23	15,4	79,2	5,4
24 – 35	12,8	84,0	3,2
36 – 47	11,4	84,2	4,4
48 – 59	11,6	81,0	7,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	13,7	80,8	5,5
Perempuan	13,6	80,3	6,1
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	15,7	84,3	
Tidak tamat SD	12,9	81,5	5,6
Tamat SD	17,2	74,6	8,2
Tamat SMP	14,5	80,9	4,6
Tamat SMA	10,8	84,5	4,7
Tamat D1/D2/D3/PT	10,2	84,7	5,1
Pekerjaan			
Tidak bekerja	16,4	75,6	8,0
Pegawai	11,4	85,9	2,7
Wiraswasta	11,9	82,3	5,8
Petani/Nelayan/Buruh	17,0	74,2	8,8
Lainnya	14,5	85,5	
Tempat tinggal			
Perkotaan	10,0	86,3	3,7
Perdesaan	16,5	76,2	7,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	22,3	71,7	6,1
Menengah bawah	18,4	73,5	8,1
Menengah	15,4	77,9	6,7
Menengah atas	10,6	83,0	6,4
Teratas	8,4	88,7	2,9

Tabel 3.13. 30
 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Panjang badan lahir		
	<48 cm	48 - 52 cm	>52 cm
Kotawaringin Barat	15,7	83,6	0,7
Kotawaringin Timur	24,4	72,2	3,4
Kapuas	17,2	80,1	2,6
Barito Selatan	43,5	52,9	3,7
Barito Utara	33,2	63,4	3,3
Sukamara	8,8	76,3	14,8
Lamandau	17,9	82,1	
Seruyan	24,9	64,0	11,1
Katingan	7,8	89,5	2,7
Pulang Pisau	15,8	80,4	3,8
Gunung Mas	16,0	67,3	16,7
Barito Timur	21,6	78,4	
Murung Raya	37,9	59,8	2,3
Palangka Raya	22,5	75,1	2,4
Kalimantan Tengah	22,1	74,8	3,1
Indonesia	20,2	76,4	3,3

Tabel 3.13. 31
 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Panjang badan lahir		
	<48 cm	48 - 52 cm	>52 cm
Kelompok umur (bulan)			
0 – 5	29,5	70,3	0,3
6 – 11	10,9	85,3	3,9
12 – 23	17,0	81,7	1,3
24 – 35	33,1	64,7	2,2
36 – 47	21,3	74,9	3,8
48 – 59	19,4	73,3	7,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	20,8	74,4	4,7
Perempuan	23,3	75,2	1,4
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	33,1	66,9	
Tidak tamat SD	13,3	84,7	2,0
Tamat SD	29,0	67,0	4,0
Tamat SMP	22,8	75,7	1,5
Tamat SMA	18,3	79,5	2,2
Tamat D1/D2/D3/PT	20,4	73,0	6,6
Pekerjaan			
Tidak bekerja	13,2	85,3	1,5
Pegawai	16,6	80,0	3,4
Wiraswasta	28,1	68,6	3,3
Petani/Nelayan/Buruh	23,3	75,2	1,6
Lainnya	12,7	78,1	9,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	19,0	77,7	3,2
Perdesaan	24,7	72,4	2,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	27,9	71,0	1,1
Menengah bawah	24,6	73,6	1,8
Menengah	15,0	79,0	6,1
Menengah atas	24,1	73,8	2,2
Teratas	21,7	75,1	3,2

Tabel 3.13. 32
 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	BBL<2.500 gr dan PBL <48 cm
Kelompok umur (bulan)	
0 – 5	5,2
6 – 11	1,0
12 – 23	4,1
24 – 35	4,4
36 – 47	1,7
48 – 59	2,5
Jenis kelamin	
Laki-laki	3,1
Perempuan	3,4
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	
Tidak tamat SD	4,1
Tamat SD	4,5
Tamat SMP	3,3
Tamat SMA	2,6
Tamat D1/D2/D3/PT	1,5
Pekerjaan	
Tidak bekerja	0,1
Pegawai	3,0
Wiraswasta	3,5
Petani/Nelayan/Buruh	3,0
Lainnya	7,0
Tempat tinggal	
Perkotaan	2,1
Perdesaan	4,1
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	2,9
Menengah bawah	5,7
Menengah	3,0
Menengah atas	3,3
Teratas	1,9

3.13.5 Perawatan Tali Pusar

Tabel 3.13. 33
Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara perawatan tali pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Kotawaringin Barat	14,0	80,4	0,5	5,1
Kotawaringin Timur	20,6	61,2	1,0	17,2
Kapuas	13,3	50,5	6,5	29,7
Barito Selatan	4,2	79,5	2,3	13,9
Barito Utara	9,0	59,5		31,5
Sukamara	4,3	73,3	10,8	11,6
Lamandau	16,5	74,8		8,7
Seruyan	6,6	61,0	1,4	31,0
Katingan	13,5	50,1	7,6	28,7
Pulang Pisau	12,4	59,2	13,2	15,2
Gunung Mas	6,3	31,5	25,6	36,6
Barito Timur	9,7	84,0	0,3	6,0
Murung Raya	9,2	45,6	3,1	42,0
Palangka Raya	57,4	38,9	0,9	2,8
Kalimantan Tengah	16,8	59,1	4,2	19,9
Indonesia	24,1	68,9	1,6	5,5

Tabel 3.13. 34
 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara perawatan tali pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/obat tradisional
Kelompok umur (bulan)				
0 – 5	18,1	54,8	3,5	23,6
6 – 11	17,4	58,3	5,7	18,6
12 – 23	17,3	58,6	3,8	20,3
24 – 35	17,9	57,8	3,3	20,9
36 – 47	14,0	62,8	4,4	18,8
48 – 59	16,9	60,0	4,7	18,3
Jenis kelamin				
Laki-laki	16,0	59,9	4,5	19,6
Perempuan	17,6	58,4	3,8	20,2
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	8,8	39,7	13,0	38,5
Tidak tamat SD	10,5	49,4	6,5	33,6
Tamat SD	13,4	53,1	5,7	27,8
Tamat SMP	16,6	62,2	3,1	18,1
Tamat SMA	20,8	64,8	3,0	11,4
Tamat D1/D2/D3/PT	26,3	71,4	0,3	2,0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	28,3	34,4	8,9	28,4
Pegawai	20,0	68,4	1,3	10,3
Wiraswasta	18,8	68,2	3,4	9,5
Petani/Nelayan/Buruh	12,9	49,6	5,2	32,3
Lainnya	12,4	61,2	8,7	17,6
Tempat tinggal				
Perkotaan	24,7	67,9	1,6	5,9
Perdesaan	13,0	54,9	5,4	26,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	5,6	39,1	8,5	46,8
Menengah bawah	13,1	60,1	5,8	21,0
Menengah	18,3	61,8	3,3	16,5
Menengah atas	23,1	63,1	1,0	12,8
Teratas	24,5	72,1	2,0	1,5

3.13.6 Cakupan Distribusi Kapsul Vitamin A

Tabel 3.13.35.

Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menerima kapsul vitamin A
Kotawaringin Barat	87,7
Kotawaringin Timur	39,5
Kapuas	78,1
Barito Selatan	63,8
Barito Utara	78,4
Sukamara	88,3
Lamandau	71,1
Seruyan	55,1
Katingan	50,0
Pulang Pisau	54,0
Gunung Mas	50,4
Barito Timur	73,1
Murung Raya	80,1
Palangka Raya	78,9
Kalimantan Tengah	65,4
Indonesia	75,5

Tabel 3.13.36.
 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menerima Kapsul Vitamin A
Kelompok Umur	
6 – 11 bulan	63,8
12 – 23 bulan	65,8
24 – 35 bulan	67,6
36 – 47 bulan	64,8
48 – 59 bulan	63,9
Jenis Kelamin	
Laki-laki	65,8
Perempuan	64,9
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	80,6
Tidak tamat SD	61,4
Tamat SD	60,2
Tamat SMP	71,0
Tamat SMA	68,3
Tamat D1/D2/D3/PT	65,0
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	47,6
Pegawai	70,7
Wiraswasta	60,3
Petani/Nelayan/Buruh	66,6
Lainnya	72,9
Tempat Tinggal	
Perkotaan	67,7
Perdesaan	64,3
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	59,1
Menengah bawah	61,5
Menengah	68,3
Menengah Atas	69,1
Teratas	69,1

3.13.7 Pemantauan Pertumbuhan

Tabel 3.13. 37.

Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Frekuensi penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak pernah
Kotawaringin Barat	29,5	25,9	44,6
Kotawaringin Timur	23,1	17,8	59,1
Kapuas	30,1	32,1	37,8
Barito Selatan	28,2	16,6	55,2
Barito Utara	30,4	20,4	49,2
Sukamara	35,8	17,1	47,1
Lamandau	24,7	12,7	62,6
Seruyan	27,3	18,9	53,8
Katingan	16,3	16,6	67,1
Pulang Pisau	16,7	6,6	76,8
Gunung Mas	8,4	20,1	71,5
Barito Timur	27,1	23,2	49,7
Murung Raya	21,8	19,0	59,2
Palangka Raya	23,5	40,0	36,5
Kalimantan Tengah	24,7	22,7	52,6
Indonesia	44,6	21,1	34,3

Tabel 3.13. 38.
 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak pernah
Kelompok umur (bulan)			
6 – 11	51,2	22,2	26,6
12 – 23	30,1	25,7	44,3
24 – 35	24,2	20,8	55,0
36 – 47	19,5	21,7	58,7
48 – 59	12,0	22,9	65,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	24,7	21,0	54,3
Perempuan	24,7	24,4	50,9
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	35,7	31,5	32,8
Tidak tamat SD	29,8	17,3	53,0
Tamat SD	23,6	20,9	55,5
Tamat SMP	27,7	23,2	49,1
Tamat SMA	20,4	25,9	53,8
Tamat D1/D2/D3/PT	28,5	22,0	49,5
Pekerjaan			
Tidak bekerja	24,3	22,0	53,7
Pegawai	23,5	23,3	53,2
Wiraswasta	20,9	25,2	54,0
Petani/nelayan/buruh	27,8	20,5	51,6
Lainnya	26,7	23,1	50,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	20,0	27,7	52,3
Perdesaan	27,0	20,2	52,8
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	21,7	21,1	57,1
Menengah bawah	25,5	21,1	53,4
Menengah	25,4	16,9	57,7
Menengah atas	27,0	25,9	47,1
Teratas	23,8	28,1	48,1

Tabel 3.13. 39
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan tidak melakukan penimbangan							
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot
Jenis kelamin								
Laki-laki	31,1	9,4	5,5	0,3	4,5	2,0	16,0	21,8
Perempuan	24,8	11,1	5,6	0,6	6,4	5,8	12,6	22,8
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	61,6	16,2					11,9	6,3
Tidak tamat SD	27,7	10,3	12,1			1,0	19,4	20,0
Tamat SD	25,9	7,5	5,9	0,4	5,5	5,2	19,6	18,4
Tamat SMP	23,8	11,2	1,7	0,8	8,2	3,2	15,4	26,6
Tamat SMA	29,5	12,1	6,2	0,2	2,1	4,0	8,5	27,8
Tamat D1/D2/D3/PT	41,2	13,6	6,9	0,6	12,2	1,5	2,8	15,8
Pekerjaan								
Tidak bekerja	30,6	12,0	2,9		4,1	3,5	17,6	22,0
Pegawai	34,4	9,7	7,8	0,2	6,9	2,9	11,6	21,5
Wiraswasta	31,1	11,0	6,2	0,9	3,5	1,2	10,0	26,4
Petani/nelayan/buruh	23,2	8,5	4,6	0,3	5,6	5,1	19,0	20,6
Lainnya	18,2	19,9	1,0		8,0	13,5	13,7	15,9
Tempat tinggal								
Perkotaan	35,1	10,7	5,4	0,5	5,3	2,0	9,7	23,4
Perdesaan	24,7	10,0	5,6	0,4	5,4	4,7	16,6	21,7
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	17,2	3,6	6,0		4,7	12,2	22,8	21,6
Menengah bawah	29,3	12,1	4,7	0,5	5,1	0,4	16,3	23,7
Menengah	29,5	10,9	2,8	0,7	7,0	1,2	14,4	22,8
Menengah atas	29,4	11,7	8,1	0,2	5,9	3,0	9,0	20,7
Teratas	36,6	13,3	6,7	0,7	4,0	2,0	7,8	22,4

Tabel 3.13. 40
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Frekuensi penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak pernah
Kotawaringin Barat	43,3	25,0	31,7
Kotawaringin Timur	33,3	25,3	41,4
Kapuas	42,3	33,8	24,0
Barito Selatan	43,1	9,7	47,1
Barito Utara	41,1	18,7	40,2
Sukamara	31,9	26,0	42,2
Lamandau	42,0	10,1	47,8
Seruyan	45,6	12,3	42,1
Katingan	26,7	20,0	53,3
Pulang Pisau	36,8	17,2	46,0
Gunung Mas	21,7	29,5	48,7
Barito Timur	48,7	19,9	31,4
Murung Raya	44,2	25,2	30,6
Palangka Raya	27,1	45,4	27,5
Kalimantan Tengah	37,4	24,5	38,1
Indonesia	57,0	21,8	21,2

Tabel 3.13. 41
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak pernah
Kelompok umur (bulan)			
6-11	51,2	22,2	26,6
12-23	30,1	25,7	44,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	37,9	24,4	37,7
Perempuan	36,9	24,6	38,5
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	63,1	9,8	27,1
Tidak tamat SD	55,4	10,1	34,6
Tamat SD	28,3	26,5	45,2
Tamat SMP	47,4	24,3	28,3
Tamat SMA	32,5	29,1	38,4
Tamat D1/D2/D3/PT	42,8	21,3	35,9
Pekerjaan			
Tidak bekerja	46,9	13,7	39,4
Pegawai	32,7	24,7	42,5
Wiraswasta	35,8	26,0	38,2
Petani/nelayan/buruh	37,9	25,6	36,5
Lainnya	50,3	18,5	31,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	30,8	30,2	39,0
Perdesaan	40,4	21,9	37,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	31,5	29,8	38,7
Menengah bawah	35,4	18,4	46,2
Menengah	38,2	18,4	43,3
Menengah atas	45,7	27,3	27,0
Teratas	37,0	28,6	34,4

3.13.8 Kepemilikan KMS dan Buku KIA

Tabel 3.13. 42
Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kepemilikan KMS			
	Dapat menunjukkan	Disimpan di tempat lain	Sudah hilang	Tidak pernah memiliki
Kotawaringin Barat	26,0	14,2	19,8	40,0
Kotawaringin Timur	34,8	13,3	26,7	25,1
Kapuas	48,2	12,2	23,0	16,6
Barito Selatan	11,9	21,5	28,6	38,0
Barito Utara	20,3	18,7	31,6	29,4
Sukamara	28,0	16,4	39,5	16,1
Lamandau	29,0	4,6	29,9	36,5
Seruyan	20,9	18,6	37,1	23,4
Katingan	33,1	22,1	26,9	17,9
Pulang Pisau	23,1	17,0	30,6	29,3
Gunung Mas	18,1	7,7	29,7	44,5
Barito Timur	39,1	13,5	29,0	18,5
Murung Raya	22,1	20,7	25,3	31,8
Palangka Raya	27,5	15,8	50,7	6,1
Kalimantan Tengah	30,1	15,3	29,6	25,1
Indonesia	30,9	21,7	25,1	22,3

Tabel 3.13. 43
 Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan KMS			
	Dapat menunjukkan	Disimpan di tempat lain	Sudah hilang	Tidak pernah memiliki
Kelompok umur (bulan)				
0 – 5	52,5	16,0	3,2	28,2
6 – 11	50,3	18,1	5,3	26,3
12 – 23	34,2	20,0	22,4	23,4
24 – 35	30,0	14,0	33,0	23,0
36 – 47	23,7	11,3	41,1	24,0
48 – 59	11,8	14,3	46,0	27,8
Jenis kelamin				
Laki-laki	30,4	14,4	30,6	24,6
Perempuan	29,9	16,2	28,5	25,5
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	20,0	33,7	23,8	22,5
Tidak tamat SD	36,1	7,5	27,4	28,9
Tamat SD	25,7	15,2	25,9	33,3
Tamat SMP	33,4	14,8	27,8	23,9
Tamat SMA	30,8	16,3	34,3	18,7
Tamat D1/D2/D3/PT	35,2	16,8	38,2	9,8
Pekerjaan				
Tidak bekerja	26,2	11,3	23,6	39,0
Pegawai	31,1	15,9	37,4	15,6
Wiraswasta	30,5	16,0	33,7	19,8
Petani/Nelayan/Buruh	30,7	14,0	23,9	31,3
Lainnya	22,9	20,6	20,6	36,0
Tempat tinggal				
Perkotaan	32,9	14,1	37,7	15,3
Perdesaan	28,8	15,8	25,6	29,8
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	25,4	12,2	26,5	35,9
Menengah bawah	30,7	14,3	26,9	28,1
Menengah	25,4	18,6	26,8	29,1
Menengah atas	35,6	15,8	31,4	17,2
Teratas	33,4	15,4	36,5	14,7

Tabel 3.13. 44
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kepemilikan buku KIA			
	Dapat menunjukkan	Disimpan di tempat lain	Sudah hilang	Tidak pernah memiliki
Kotawaringin Barat	34,5	27,2	25,4	13,0
Kotawaringin Timur	43,4	15,0	26,1	15,5
Kapuas	40,6	13,2	23,7	22,5
Barito Selatan	30,3	16,4	33,5	19,8
Barito Utara	30,1	9,8	29,1	31,0
Sukamara	30,1	15,2	38,7	16,1
Lamandau	40,3	5,4	29,0	25,4
Seruyan	25,8	18,0	40,4	15,9
Katingan	25,9	20,5	26,2	27,3
Pulang Pisau	24,3	26,9	28,6	20,3
Gunung Mas	11,8	9,9	29,8	48,5
Barito Timur	35,2	13,0	25,7	26,1
Murung Raya	24,9	17,7	23,0	34,3
Palangka Raya	19,5	16,4	55,9	8,2
Kalimantan Tengah	32,1	16,7	30,5	20,7
Indonesia	31,7	21,7	27,0	19,6

Tabel 3.13. 45
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan buku KIA			
	Dapat menunjukkan	Disimpan di tempat lain	Sudah hilang	Tidak pernah memiliki
Kelompok umur (bulan)				
0 – 5	62,1	11,9	4,8	21,2
6 – 11	54,4	18,0	7,4	20,2
12 – 23	36,5	21,3	27,0	15,2
24 – 35	27,7	17,3	34,1	20,9
36 – 47	23,9	13,9	37,7	24,5
48 – 59	14,9	16,0	46,8	22,3
Jenis kelamin				
Laki-laki	32,6	16,4	31,2	19,8
Perempuan	31,5	17,0	29,8	21,7
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	22,0	30,9	12,5	34,7
Tidak tamat SD	39,4	6,9	23,3	30,5
Tamat SD	31,8	16,7	27,9	23,6
Tamat SMP	32,1	16,1	28,2	23,6
Tamat SMA	29,8	17,5	35,9	16,7
Tamat D1/D2/D3/PT	35,4	21,1	40,3	3,2
Pekerjaan				
Tidak bekerja	31,5	13,8	22,4	32,4
Pegawai	27,6	18,6	39,1	14,8
Wiraswasta	35,0	14,8	33,9	16,3
Petani/Nelayan/Buruh	33,7	16,6	24,1	25,6
Lainnya	23,6	22,1	29,8	24,5
Tempat tinggal				
Perkotaan	32,7	14,7	39,2	13,4
Perdesaan	31,8	17,7	26,3	24,3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	25,4	11,3	25,5	37,8
Menengah bawah	32,9	18,1	28,6	20,4
Menengah	28,8	22,0	27,8	21,4
Menengah atas	38,4	16,4	31,1	14,0
Teratas	34,5	15,4	39,9	10,1

Tabel 3.13. 46
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut
 kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Memiliki KMS atau buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan buku KMS atau KIA
Kotawaringin Barat	67,1	39,3
Kotawaringin Timur	61,5	47,6
Kapuas	62,9	49,6
Barito Selatan	49,0	31,3
Barito Utara	47,5	34,4
Sukamara	45,9	30,3
Lamandau	49,9	41,2
Seruyan	47,7	29,0
Katingan	55,7	33,1
Pulang Pisau	55,1	30,4
Gunung Mas	28,2	19,7
Barito Timur	54,5	40,9
Murung Raya	44,9	24,9
Palangka Raya	44,5	28,0
Kalimantan Tengah	54,4	37,4
Indonesia	62,4	38,6

Tabel 3.13. 47
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki KMS atau buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan buku KMS atau KIA
Kelompok umur (bulan)		
0 – 5	84,7	70,2
6 – 11	80,2	63,8
12 – 23	63,3	41,3
24 – 35	52,3	34,8
36 – 47	42,8	28,4
48 – 59	32,4	16,3
Jenis kelamin		
Laki-laki	53,8	37,0
Perempuan	55,1	37,8
Pendidikan		
Tidak pernah sekolah	72,2	34,7
Tidak tamat SD	50,5	44,1
Tamat SD	52,6	35,9
Tamat SMP	55,7	39,2
Tamat SMA	54,3	35,6
Tamat D1/D2/D3/PT	59,2	38,9
Pekerjaan		
Tidak bekerja	50,0	34,4
Pegawai	54,6	36,3
Wiraswasta	53,1	39,0
Petani/Nelayan/Buruh	56,2	38,5
Lainnya	51,4	27,6
Tempat tinggal		
Perkotaan	55,3	40,8
Perdesaan	54,0	35,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	44,6	32,4
Menengah bawah	54,6	35,7
Menengah	55,8	34,4
Menengah atas	60,7	43,7
Teratas	56,5	40,7

3.13.9 Kepemilikan Akte Kelahiran

Tabel 3.13. 48
Kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Memiliki akte
Kotawaringin Barat	82,9
Kotawaringin Timur	71,6
Kapuas	33,5
Barito Selatan	70,6
Barito Utara	71,8
Sukamara	66,7
Lamandau	72,8
Seruyan	53,3
Katingan	46,9
Pulang Pisau	73,4
Gunung Mas	28,1
Barito Timur	68,5
Murung Raya	41,2
Palangka Raya	82,6
Kalimantan Tengah	61,9
Indonesia	65,2

Tabel 3.13.49.
 Persentase kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki akte
Kelompok umur (bulan)	
0 – 5	42,0
6 – 11	62,5
12 – 23	61,5
24 – 35	60,8
36 – 47	70,4
48 – 59	63,9
Jenis kelamin	
Laki-laki	60,4
Perempuan	63,3
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	43,6
Tidak tamat SD	42,3
Tamat SD	50,9
Tamat SMP	63,4
Tamat SMA	76,3
Tamat D1/D2/D3/PT	80,4
Pekerjaan	
Tidak bekerja	57,4
Pegawai	76,3
Wiraswasta	69,7
Petani/Nelayan/Buruh	48,0
Lainnya	65,6
Tempat tinggal	
Perkotaan	79,5
Perdesaan	53,3
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	35,9
Menengah bawah	50,6
Menengah	59,4
Menengah atas	75,8
Teratas	88,9

3.13.10 Sunat Perempuan

Tabel 3.13. 50
Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun yang menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah disunat
Kotawaringin Barat	54,2
Kotawaringin Timur	74,0
Kapuas	65,3
Barito Selatan	76,4
Barito Utara	75,1
Sukamara	52,5
Lamandau	26,8
Seruyan	54,4
Katingan	19,1
Pulang Pisau	14,1
Gunung Mas	1,6
Barito Timur	50,8
Murung Raya	63,6
Kota Palangka Raya	27,9
Kalimantan Tengah	51,6
Indonesia	51,2

Tabel 3.13.51.
Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah disunat
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	62,6
Tidak tamat SD	61,5
Tamat SD	55,9
Tamat SMP	50,2
Tamat SMA	41,8
Tamat D1/D2/D3/PT	40,2
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	54,8
Pegawai	46,9
Wiraswasta	52,4
Petani/Nelayan/Buruh	54,2
Lainnya	40,7
Tempat Tinggal	
Perkotaan	50,9
Perdesaan	52,0
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	51,6
Menengah bawah	55,1
Menengah	44,7
Menengah Atas	53,0
Teratas	53,5

Tabel 3.13. 52
 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	0 bulan	1-5 bulan	6-11 bulan	1-4 tahun	5-11 tahun
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	5,6	57,0	4,6	22,1	10,7
Tidak tamat SD	0,8	53,1	5,2	38,6	2,3
Tamat SD	0,3	69,5	9,8	19,7	0,7
Tamat SMP		69,2	9,8	18,9	2,1
Tamat SMA	3,3	72,8	7,2	16,7	0,0
Tamat D1/D2/D3/PT	4,6	82,2	5,6	7,5	
Pekerjaan					
Tidak bekerja	1,8	77,3	12,6	8,3	
Pegawai	2,7	76,4	8,7	11,1	1,0
Wiraswasta	0,6	66,3	10,2	21,7	1,2
Petani/nelayan/buruh	0,5	65,1	7,6	25,3	1,6
Lainnya	8,3	77,5	2,8	11,4	
Tempat tinggal					
Perkotaan	2,2	63,0	14,3	19,6	1,0
Perdesaan	0,9	70,9	5,8	21,0	1,4
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	1,5	61,0	2,4	32,6	2,6
Menengah bawah	0,3	70,5	7,3	20,3	1,7
Menengah	0,9	69,1	11,9	18,1	
Menengah atas	1,4	64,7	14,5	18,1	1,3
Teratas	2,6	77,4	7,7	11,9	0,4

Tabel 3.13. 53
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Kotawaringin Barat	85,1	47,9	5,9	12,2
Kotawaringin Timur	81,4	71,2	22,8	8,4
Kapuas	79,0	68,5	28,4	8,0
Barito Selatan	83,4	51,3	35,5	9,6
Barito Utara	78,3	77,5	20,5	6,2
Sukamara	97,9	70,0	33,0	47,8
Lamandau	60,3	75,5	21,8	10,4
Seruyan	59,1	54,5	2,6	34,4
Katingan	72,7	65,5	14,9	19,9
Pulang Pisau	87,9	71,3	4,7	7,2
Gunung Mas	100,0	48,5		
Barito Timur	94,5	85,4	43,9	10,2
Murung Raya	99,2	76,5	74,0	4,4
Kota Palangka Raya	88,3	44,6	22,1	6,0
Kalimantan Tengah	81,6	65,5	25,3	11,3
Indonesia	81,3	6,29	19,7	1,75

Tabel 3.13. 54
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	71,7	49,3	11,2	13,5
Tidak tamat SD	90,6	72,1	21,1	6,3
Tamat SD	81,2	66,8	30,1	16,2
Tamat SMP	83,3	58,2	23,7	8,3
Tamat SMA	75,7	65,4	22,7	7,7
Tamat D1/D2/D3/PT	82,2	67,7	15,7	5,6
Pekerjaan				
Tidak bekerja	68,5	57,2	5,3	24,3
Pegawai	80,1	68,8	24,6	10,5
Wiraswasta	83,1	63,2	31,7	8,9
Petani/Nelayan/Buruh	82,5	65,6	24,7	11,2
Lainnya	80,5	75,0	13,1	19,9
Tempat tinggal				
Perkotaan	84,5	62,5	23,4	9,3
Perdesaan	80,2	66,9	26,2	12,3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	76,3	69,8	22,6	9,8
Menengah bawah	83,7	58,7	27,7	14,4
Menengah	82,4	69,9	28,1	14,2
Menengah atas	83,8	59,2	26,2	9,7
Teratas	81,9	71,7	21,9	8,3

Tabel 3.13. 55
 Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tukang sunat	Dukun bayi	Bidan	Nakes lainnya
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah		66,2	33,0	0,9
Tidak tamat SD	6,7	52,8	38,0	2,5
Tamat SD	7,4	65,6	26,1	1,0
Tamat SMP	7,1	55,4	36,6	0,9
Tamat SMA	5,3	48,5	44,9	1,3
Tamat D1/D2/D3/PT	0,0	53,9	42,1	4,0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,6	57,9	31,4	4,1
Pegawai	2,2	50,8	46,2	0,8
Wiraswasta	6,5	56,1	35,6	1,8
Petani/nelayan/buruh	6,1	60,9	32,2	0,8
Lainnya	22,7	53,3	22,2	1,8
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,3	45,5	47,3	1,9
Perdesaan	6,7	63,0	29,4	0,9
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	2,6	70,1	27,2	0,2
Menengah bawah	5,8	62,9	30,6	0,7
Menengah	12,5	51,0	33,8	2,8
Menengah atas	7,1	53,5	38,3	1,1
Teratas	4,5	46,0	47,8	1,8

3.14. Gizi

Data status gizi terdiri dari: (1). status gizi balita, (2). status gizi anak umur 5 – 18 tahun, (3). status gizi penduduk dewasa, (4). risiko kurang energi kronis (KEK), (5). wanita hamil risiko tinggi (risti). Data status gizi terdiri dari 3.14.1. Status gizi menurut provinsi dan 3.14.2. Status gizi menurut karakteristik penduduk.

Status gizi penduduk pada Riskesdas 2013 terdiri dari status gizi anak balita (0-59 bulan), anak umur 5-18 tahun (umur 5-12 tahun, remaja umur 13-15 tahun, remaja umur 16-18 tahun), dewasa (≥ 18 tahun), wanita usia subur (15-49 tahun) dan ibu hamil.

Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Zscore) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005.

3.14.1 Status Gizi Anak

Tabel 3.14. 1
Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi BB/U			
	Gizi buruk	Gizi kurang	Gizi baik	Gizi lebih
Kotawaringin Barat	1.0	13.5	74.7	10.8
Kotawaringin Timur	9.9	9.5	75.7	4.8
Kapuas	7.8	29.1	62.0	1.1
Barito Selatan	3.9	19.5	73.9	2.8
Barito Utara	9.7	13.3	72.4	4.7
Sukamara	5.5	18.2	72.7	3.5
Lamandau	5.4	10.2	83.3	1.0
Seruyan	3.2	8.8	84.9	3.1
Katingan	6.1	17.2	74.4	2.3
Pulang Pisau	12.5	17.8	67.8	2.0
Gunung Mas	6.6	30.3	58.0	5.1
Barito Timur	6.1	18.3	72.2	3.4
Murung Raya	4.7	17.4	69.7	8.1
Palangka Raya	5.5	15.3	73.9	5.3
Kalimantan Tengah	6.6	16.7	72.3	4.4
Indonesia	5,7	13,9	75,9	4,5

*) BB/U = Berat Badan menurut Umur

Tabel 3.14. 2
Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status gizi BB/U			
	Gizi buruk	Gizi kurang	Gizi baik	Gizi lebih
Kelompok umur (bulan)				
0-5	3.6	9.6	82.7	4.2
6-11	1.7	13.6	81.4	3.3
12-23	6.6	15.5	74.8	3.1
24-35	6.3	21.9	66.6	5.3
36-47	6.3	14.3	73.1	6.3
48-59	11.2	20.0	65.4	3.4
Jenis kelamin				
Laki-laki	5.6	17.5	72.3	4.7
Perempuan	7.7	16.0	72.3	4.0
Pendidikan KK				
Tidak sekolah		23.8	74.5	1.7
Tidak tamat SD	7.5	21.6	68.1	2.8
Tamat SD	7.4	19.4	71.0	2.1
Tamat SLTP	6.5	18.4	72.2	3.0
Tamat SLTA	6.7	11.3	74.0	8.0
Tamat D1-D3/PT	3.6	12.4	75.4	8.6
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	3.4	14.9	75.1	6.6
Pegawai	5.2	12.5	77.2	5.2
Wiraswasta	6.0	15.9	73.0	5.1
Petani/nelayan/buruh	8.5	19.7	68.5	3.3
Lainnya	4.7	18.7	72.9	3.7
Tempat tinggal				
Perkotaan	6.3	14.0	74.3	5.4
Perdesaan	6.7	18.1	71.3	3.9
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	10.3	24.1	61.9	3.7
Menengah bawah	5.9	17.9	71.7	4.5
Menengah	6.2	16.2	75.3	2.3
Menengah atas	5.6	12.8	77.2	4.5
Teratas	3.9	9.7	79.7	6.8

Tabel 3.14. 3
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Kotawaringin Barat	17.1	22.7	60.3
Kotawaringin Timur	10.8	26.1	63.1
Kapuas	22.2	23.0	54.8
Barito Selatan	25.4	20.9	53.7
Barito Utara	24.7	17.3	58.0
Sukamara	16.5	24.4	59.1
Lamandau	13.3	12.0	74.8
Seruyan	9.8	20.6	69.6
Katingan	17.7	29.9	52.4
Pulang Pisau	29.5	16.5	53.9
Gunung Mas	20.7	23.7	55.6
Barito Timur	27.8	27.1	45.2
Murung Raya	22.9	18.1	59.0
Palangka Raya	18.0	22.4	59.7
Kalimantan Tengah	18.4	22.9	58.7
Indonesia	18,0	19,2	62,8

Tabel 3.14. 4
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status gizi TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Kelompok umur (bulan)			
0-5	15.2	17.0	67.8
6-11	17.6	17.9	64.4
12-23	22.2	22.6	55.2
24-35	23.6	24.1	52.3
36-47	16.0	22.8	61.2
48-59	13.7	27.4	58.9
Jenis kelamin			
Laki-laki	19.5	21.7	58.8
Perempuan	17.2	24.1	58.6
Pendidikan KK			
Tidak sekolah	14.2	27.8	58.0
Tidak tamat SD	16.6	27.6	55.8
Tamat SD	19.0	26.5	54.5
Tamat SLTP	18.7	22.2	59.1
Tamat SLTA	18.8	18.7	62.5
Tamat D1-D3/PT	16.1	17.6	66.3
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	16.9	26.7	56.4
Pegawai	15.4	18.6	66.0
Wiraswasta	20.2	26.6	53.1
Petani/nelayan/buruh	19.2	22.5	58.3
Lainnya	16.6	22.6	60.7
Tempat tinggal			
Perkotaan	17.3	21.5	61.3
Perdesaan	19.0	23.6	57.4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	20.1	28.2	51.7
Menengah bawah	19.0	21.8	59.2
Menengah	19.1	21.5	59.4
Menengah atas	18.5	23.5	58.0
Teratas	14.8	18.2	67.0

Tabel 3.14. 5
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi BB/TB			
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Kotawaringin Barat	5.1	7.4	67.6	19.9
Kotawaringin Timur	7.4	10.9	75.3	6.4
Kapuas	7.6	6.4	81.3	4.7
Barito Selatan	3.4	10.8	70.7	15.1
Barito Utara	4.0	4.8	74.1	17.2
Sukamara	3.7	8.3	74.1	14.0
Lamandau	6.2	5.1	75.0	13.7
Seruyan	3.5	5.9	81.7	9.0
Katingan		0.8	88.1	11.0
Pulang Pisau	9.0	7.1	65.3	18.6
Gunung Mas	7.1	6.0	81.6	5.4
Barito Timur	2.1	6.1	80.9	10.9
Murung Raya	10.7	7.5	65.6	16.2
Palangka Raya	1.7	4.9	81.0	12.4
Kalimantan Tengah	5.4	7.0	76.7	10.9
Indonesia	5,3	6,8	76,1	11,8

*) BB/TB = Berat Badan menurut Tinggi Badan

Tabel 3.14. 6
Prevalensi status gizi balita BB/TB)menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status gizi BB/TB			
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Kelompok umur (bulan)				
0-5	9.0	8.8	63.6	18.6
6-11	1.4	5.1	78.5	15.0
12-23	7.4	6.3	75.8	10.5
24-35	5.2	7.3	76.7	10.9
36-47	3.3	6.2	80.4	10.2
48-59	6.1	8.4	79.0	6.5
Jenis kelamin				
Laki-laki	5.4	7.6	76.5	10.6
Perempuan	5.3	6.5	76.9	11.3
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	1.3	6.9	84.2	7.5
Tidak tamat SD	5.2	4.7	78.2	11.9
Tamat SD	6.7	7.6	78.1	7.6
Tamat SLTP	2.8	8.4	80.1	8.7
Tamat SLTA	5.7	5.3	73.3	15.8
Tamat D1-D3/PT	6.4	8.0	68.8	16.8
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja		2.5	81.4	16.1
Pegawai	3.9	6.4	77.4	12.4
Wiraswasta	5.1	6.3	77.8	10.8
Petani/nelayan/buruh	6.1	8.8	75.5	9.7
Lainnya	11.6	4.2	73.6	10.6
Tempat tinggal				
Perkotaan	3.9	6.6	78.1	11.4
Perdesaan	6.1	7.2	76.0	10.7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	6.9	8.0	77.7	7.5
Menengah bawah	6.8	8.7	73.9	10.6
Menengah	4.1	6.5	76.1	13.4
Menengah atas	4.1	5.2	77.2	13.5
Teratas	3.9	5.8	78.9	11.5

3.14.2 Status Gizi Anak Usia 5-12 Tahun

Tabel 3.14. 7
Prevalensi status gizi TB/U umur 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Kotawaringin Barat	11.5	11.9	76.6
Kotawaringin Timur	11.1	17.4	71.5
Kapuas	9.9	28.2	61.9
Barito Selatan	20.6	29.9	49.5
Barito Utara	20.4	25.8	53.8
Sukamara	18.3	17.2	64.5
Lamandau	9.7	19.4	70.9
Seruyan	15.7	24.2	60.1
Katingan	15.2	28.1	56.7
Pulang Pisau	15.0	9.9	75.1
Gunung Mas	10.9	18.7	70.4
Barito Timur	8.6	26.2	65.3
Murung Raya	6.9	16.3	76.8
Kota Palangka Raya	12.8	16.0	71.2
Kalimantan Tengah	12.6	20.5	66.9
Indonesia	12,3	18,4	69,3

*) TB/U = Tinggi Badan menurut Umur

Tabel 3.14. 8
Prevalensi status gizi TB/U umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status gizi TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Jenis kelamin			
Laki-laki	13.4	20.0	66.6
Perempuan	11.8	21.1	67.1
Pendidikan KK			
Tidak sekolah	10.5	25.9	63.6
Tidak tamat SD	14.6	21.3	64.1
Tamat SD	13.9	22.6	63.4
Tamat SLTP	13.2	25.2	61.6
Tamat SLTA	10.4	15.6	74.0
Tamat D1-D3/PT	9.6	10.1	80.2
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	9.4	14.0	76.6
Pegawai	9.0	16.3	74.7
Wiraswasta	12.1	18.4	69.5
Petani/nelayan/buruh	15.1	24.9	60.0
Lainnya	10.4	15.4	74.2
Tempat tinggal			
Perkotaan	9.2	17.3	73.5
Pedesaan	14.4	22.2	63.5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	16.0	25.6	58.4
Menengah bawah	16.3	22.0	61.7
Menengah	9.1	21.5	69.3
Menengah atas	9.2	17.8	73.0
Teratas	9.3	13.3	77.4

Tabel 3.14. 9
Prevalensi status gizi IMT/U)umur 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi IMT/U					Jumlah
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
Kotawaringin Barat	3,1	9,7	67,7	10,2	9,3	100,0
Kotawaringin Timur	3,3	7,1	72,8	9,0	7,7	100,0
Kapuas	5,2	10,6	71,6	8,5	4,1	100,0
Barito Selatan	5,3	9,4	56,1	13,4	15,7	100,0
Barito Utara	7,6	8,9	52,1	16,0	15,5	100,0
Sukamara	3,0	8,7	74,6	11,3	2,4	100,0
Lamandau	4,2	9,6	65,8	15,3	5,1	100,0
Seruyan	2,6	12,1	70,1	8,2	7,0	100,0
Katingan	2,9	9,9	73,6	5,7	8,0	100,0
Pulang Pisau	8,1	5,9	72,1	9,1	4,7	100,0
Gunung Mas	3,2	3,5	83,2	8,0	2,1	100,0
Barito Timur	6,0	11,0	68,5	7,6	6,8	100,0
Murung Raya	3,9	2,4	65,0	20,1	8,7	100,0
Palangka Raya	3,3	9,2	56,0	15,7	15,8	100,0
Kalimantan Tengah	4,2	8,6	68,2	10,7	8,3	100,0
Indonesia	4,0	7,2	70,0	10,8	8,0	

Tabel 3.14. 10
Prevalensi status gizi IMT/U umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi IMT/U					Jumlah
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	5,4	8,8	64,3	11,7	9,7	100,0
Perempuan	2,9	8,3	72,3	9,7	6,9	100,0
Pendidikan KK						
Tidak sekolah	5,6	4,8	71,9	4,0	13,8	100,0
Tidak tamat SD	4,1	14,1	70,7	8,0	3,2	100,0
Tamat SD	4,4	8,5	72,2	8,7	6,3	100,0
Tamat SLTP	4,9	8,5	67,1	10,5	8,9	100,0
Tamat SLTA	3,9	7,7	62,5	14,2	11,7	100,0
Tamat D1-D3/PT	2,4	5,7	64,5	16,3	11,1	100,0
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	0,9	7,0	75,5	8,2	8,5	100,0
Pegawai	3,2	5,6	67,1	14,3	9,9	100,0
Wiraswasta	3,8	9,7	64,6	12,6	9,4	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	5,4	8,9	70,0	8,6	7,1	100,0
Lainnya	3,1	11,6	71,5	7,2	6,7	100,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	3,0	8,8	65,4	12,4	10,4	100,0
Perdesaan	4,8	8,4	69,6	9,9	7,3	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	5,4	9,0	71,3	7,0	7,3	100,0
Menengah Bawah	5,2	8,7	72,2	8,1	5,8	100,0
Menengah	4,0	7,5	69,8	11,7	6,9	100,0
Menengah Atas	4,6	7,9	68,4	10,5	8,5	100,0
Teratas	1,5	9,6	58,7	16,8	13,4	100,0

Tabel 3.14. 11
Prevalensi status gizi TB/U remaja umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Kotawaringin Barat	23.3	36.8	39.8
Kotawaringin Timur	15.3	27.8	56.9
Kapuas	7.5	27.4	65.1
Barito Selatan	13.5	31.2	55.3
Barito Utara	14.2	28.5	57.2
Sukamara	17.2	17.4	65.4
Lamandau	10.9	25.9	63.2
Seruyan	11.1	42.9	46.0
Katingan	9.2	32.4	58.4
Pulang Pisau	6.7	14.2	79.1
Gunung Mas	5.2	24.4	70.4
Barito Timur	13.2	29.7	57.2
Murung Raya	5.2	29.7	65.1
Palangka Raya	18.9	19.5	61.7
Kalimantan Tengah	13.0	28.5	58.5
Indonesia	13,8	21,3	64,9

Tabel 3.14. 12
Prevalensi status gizi TB/U anak umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status gizi TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Jenis kelamin			
Laki-laki	17.0	27.9	55.1
Perempuan	8.5	29.3	62.2
Pendidikan KK			
Tidak sekolah	5.1	42.8	52.1
Tidak tamat SD	14.8	39.9	45.4
Tamat SD	14.1	29.8	56.1
Tamat SLTP	14.1	28.7	57.2
Tamat SLTA	10.6	23.1	66.3
Tamat D1-D3/PT	12.0	11.4	76.6
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	10.7	15.8	73.5
Pegawai	14.9	18.1	67.0
Wiraswasta	12.2	25.3	62.5
Petani/nelayan/buruh	13.1	34.7	52.2
Lainnya	11.2	33.6	55.2
Tempat tinggal			
Perkotaan	11.0	23.2	65.7
Pedesaan	13.9	31.0	55.1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	14.3	34.4	51.3
Menengah bawah	11.9	29.0	59.1
Menengah	12.1	28.8	59.1
Menengah atas	15.3	30.3	54.4
Teratas	11.6	18.3	70.1

Tabel 3.14. 13
Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi IMT/U					Jumlah
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
Kotawaringin Barat	4,8	6,0	76,0	6,3	6,9	100,0
Kotawaringin Timur	2,7	12,3	80,4	4,1	0,5	100,0
Kapuas	3,3	18,4	71,9	3,1	3,3	100,0
Barito Selatan	5,1	7,4	81,3	5,3	0,8	100,0
Barito Utara	2,7	12,8	69,4	9,0	6,1	100,0
Sukamara	0,1	5,1	85,6	6,5	2,8	100,0
Lamandau	4,9	4,8	75,6	12,8	1,9	100,0
Seruyan	2,4	3,8	81,4	7,1	5,3	100,0
Katingan	1,3	12,2	78,8	6,6	1,2	100,0
Pulang Pisau	8,9	4,5	79,3	6,6	0,8	100,0
Gunung Mas	7,0	5,1	82,9	5,0		100,0
Barito Timur	3,6	19,1	64,6	10,7	2,0	100,0
Murung Raya	3,8	4,2	82,3	8,3	1,4	100,0
Palangka Raya	4,1	10,8	64,1	11,4	9,7	100,0
Kalimantan Tengah	3,8	10,4	75,9	6,5	3,4	100,0
Indonesia	3,3	7,8	78,0	8,3	2,5	

Tabel 3.14. 14
Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi IMT/U					Jumlah
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	4,7	12,6	70,5	8,2	4,0	100,0
Perempuan	2,8	8,0	81,8	4,7	2,8	100,0
Pendidikan KK						
Tidak sekolah	4,5	8,3	83,3	3,9		100,0
Tidak tamat SD	9,8	15,3	66,5	5,3	3,1	100,0
Tamat SD	2,1	10,5	79,9	4,9	2,6	100,0
Tamat SLTP	3,4	11,5	73,7	8,7	2,7	100,0
Tamat SLTA	3,3	6,4	76,5	9,1	4,7	100,0
Tamat D1-D3/PT	5,2	12,3	69,5	5,5	7,5	100,0
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	4,0	7,2	84,9	3,9		100,0
Pegawai	5,6	9,7	71,9	5,8	7,0	100,0
Wiraswasta	3,5	8,9	75,6	6,9	5,1	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	3,3	12,0	75,8	7,1	1,8	100,0
Lainnya	2,4	6,9	86,1	4,6		100,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	4,7	8,8	73,1	7,3	6,1	100,0
Perdesaan	3,3	11,1	77,2	6,2	2,1	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	3,3	12,9	78,7	3,6	1,6	100,0
Menengah Bawah	2,3	10,6	76,2	7,0	3,8	100,0
Menengah	6,2	11,8	73,9	5,8	2,3	100,0
Menengah Atas	3,9	9,4	74,0	10,2	2,5	100,0
Teratas	2,7	6,9	77,2	6,1	7,1	100,0

Tabel 3.14. 15
Prevalensi status gizi TB/U anak umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi TB/U			
	Sangat pendek	Pendek	Normal	Jumlah
Kotawaringin Barat	8.2	26.9	64.9	100
Kotawaringin Timur	2.9	35.3	61.8	100
Kapuas	7.3	37.8	54.9	100
Barito Selatan	11.2	34.7	54.1	100
Barito Utara	11.3	25.3	63.4	100
Sukamara	0.5	19.7	79.7	100
Lamandau	6.5	41.4	52.2	100
Seruyan	9.3	35.5	55.2	100
Katingan	7.7	26.6	65.7	100
Pulang Pisau	10.1	24.8	65.1	100
Gunung Mas	6.8	24.8	68.4	100
Barito Timur	11.2	33.0	55.8	100
Murung Raya	11.6	20.4	68.0	100
Palangka Raya	7.4	13.4	79.3	100
Kalimantan Tengah	7.6	29.5	62.9	100
Indonesia	7,5	23,9	68,6	100

Tabel 3.14. 16
Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi IMT/U					Jumlah
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
Kotawaringin Barat	-	2,3	90,3	6,7	0,7	100,0
Kotawaringin Timur	1,1	6,4	83,1	7,5	2,0	100,0
Kapuas	6,4	9,9	73,9	6,4	3,4	100,0
Barito Selatan	2,6	5,2	88,6	-	3,7	100,0
Barito Utara	0,2	7,0	80,4	9,4	3,0	100,0
Sukamara	1,4	7,9	84,3	4,5	1,9	100,0
Lamandau	3,9	6,1	88,1	1,9	-	100,0
Seruyan	3,8	7,7	80,4	8,1	-	100,0
Katingan	3,1	-	90,1	5,6	1,1	100,0
Pulang Pisau	0,5	7,6	90,2	1,8	-	100,0
Gunung Mas	7,5	2,4	87,9	0,8	1,5	100,0
Barito Timur	1,6	13,9	78,1	6,4	-	100,0
Murung Raya	1,3	2,0	86,0	6,7	3,9	100,0
Palangka Raya	2,2	8,4	82,7	4,5	2,2	100,0
Kalimantan Tengah	2,6	6,5	83,3	5,6	1,9	100,0
Indonesia	1,9	7,5	83,2	5,7	1,6	

Tabel 3.14. 17
Prevalensi status gizi TB/U anak umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status gizi TB/U			Jumlah
	Sangat pendek	Pendek	Normal	
Jenis kelamin				
Laki-laki	11.2	32.2	56.6	100
Perempuan	4.1	26.8	69.1	100
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	23.3	39.8	36.9	100
Tidak tamat SD	10.4	35.9	53.6	100
Tamat SD	6.9	31.1	61.9	100
Tamat SLTP	9.7	31.8	58.5	100
Tamat SLTA	5.7	21.2	73.1	100
Tamat D1-D3/PT	-	26.1	73.9	100
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	11.0	43.6	45.4	100
Pegawai	3.5	25.4	71.1	100
Wiraswasta	8.0	28.2	63.9	100
Petani/nelayam/buruh	8.3	30.5	61.2	100
Lainnya	11.6	26.4	62.0	100
Tempat tinggal				
Perkotaan	3.8	25.8	70.4	100
Pedesaan	9.7	31.4	58.9	100
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	12.0	34.7	53.4	100
Menengah bawah	7.0	38.6	54.4	100
Menengah	5.2	28.1	66.7	100
Menengah atas	9.5	22.0	68.5	100
Teratas	3.6	19.9	76.5	100

Tabel 3.14. 18
Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah 2013

Karakteristik	Status Gizi menurut IMT/U					Jumlah
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	3,8	8,8	80,7	4,4	2,3	100,0
Perempuan	1,5	4,3	85,9	6,9	1,5	100,0
Pendidikan KK						
Tidak sekolah	3,7	11,5	84,9	-	-	100,0
Tidak tamat SD	3,9	6,0	83,5	1,1	5,5	100,0
Tamat SD	3,0	7,0	83,4	6,6	0,0	100,0
Tamat SLTP	2,8	6,9	79,0	8,0	3,3	100,0
Tamat SLTA	1,0	5,9	86,4	5,4	1,3	100,0
Tamat D1-D3/PT	2,7	4,1	81,6	7,8	3,8	100,0
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	-	2,6	83,2	6,5	7,7	100,0
Pegawai	1,4	4,2	85,8	7,0	1,6	100,0
Wiraswasta	2,3	8,0	82,2	6,9	0,7	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	4,1	6,9	83,5	3,5	1,9	100,0
Lainnya	1,1	10,0	79,2	8,8	0,9	100,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	2,7	6,1	84,3	5,2	1,8	100,0
Perdesaan	2,6	6,8	82,8	5,9	1,9	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	2,6	7,7	84,1	5,7		100,0
Menengah Bawah	3,5	4,7	81,9	7,6	2,3	100,0
Menengah	1,4	8,3	86,8	1,0	2,4	100,0
Menengah Atas	3,5	7,1	79,7	7,0	2,7	100,0
Teratas	1,9	5,5	84,5	6,5	1,6	100,0

3.14.3 Status Gizi Dewasa

Tabel 3.14. 19
Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi IMT			
	Kurus	Normal	BB lebih	Obesitas
Kotawaringin Barat	5.6	70.5	12.1	11.8
Kotawaringin Timur	13.6	60.5	11.9	14.0
Kapuas	16.9	64.4	8.1	10.5
Barito Selatan	10.7	71.9	8.3	9.1
Barito Utara	9.3	64.7	12.3	13.6
Sukamara	10.8	62.2	10.6	16.3
Lamandau	13.8	67.0	9.3	9.8
Seruyan	13.3	67.6	9.6	9.5
Katingan	9.8	67.3	10.3	12.6
Pulang Pisau	10.8	65.9	13.1	10.2
Gunung Mas	7.6	72.3	8.3	11.8
Barito Timur	15.1	62.1	10.1	12.7
Murung Raya	9.1	74.2	8.9	7.7
Palangka Raya	9.2	60.0	13.8	17.0
Kalimantan Tengah	11.5	65.5	10.8	12.2
Indonesia	11,1	62,7	11,5	14,8

Tabel 3.14. 20
 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut IMT dan karakteristik,
 Kalimantan Tengah, Riskedas 2013

Karakteristik	Status gizi menurut IMT laki-laki				Status gizi menurut IMT perempuan			
	Kurus	Normal	BB lebih	Obese	Kurus	Normal	BB lebih	Obese
Kelompok umur (tahun)								
19	24.1	68.2	3.5	4.2	31.0	63.7	3.4	1.9
20 – 24	16.2	74.0	6.1	3.7	13.2	67.1	8.5	11.2
25 – 29	11.7	74.7	6.8	6.7	8.4	69.4	7.7	14.5
30 – 34	8.8	74.5	9.2	7.5	4.5	59.4	17.2	18.9
35 – 39	9.2	69.2	12.4	9.2	4.8	57.3	15.6	22.3
40 – 44	7.3	69.3	12.3	11.1	6.6	57.9	16.6	18.9
45 – 49	9.2	66.7	11.1	13.0	9.2	48.2	17.3	25.3
50 – 54	10.1	66.4	10.4	13.1	10.8	53.9	17.2	18.1
55 – 59	17.1	65.6	8.7	8.6	16.2	56.3	10.2	17.3
60 – 64	18.2	60.8	11.2	9.8	18.7	54.7	12.6	13.9
65 +	34.9	59.1	2.4	3.6	33.8	54.2	6.6	5.4
Pendidikan								
Tidak sekolah	22.6	72.6	.5	4.3	19.0	66.6	9.0	5.4
Tidak tamat SD	18.9	70.1	7.0	4.1	13.0	60.4	12.0	14.5
Tamat SD	14.6	74.3	6.5	4.5	10.9	58.6	13.2	17.4
Tamat SLTP	11.2	71.8	8.5	8.5	7.6	63.2	12.2	17.0
Tamat SLTA	9.1	66.4	13.6	11.0	9.7	58.7	12.6	19.0
Tamat D1-D3/PT	8.3	62.9	10.4	18.4	5.6	59.9	16.2	18.2
Pekerjaan								
Tidak bekerja	20.7	64.4	7.2	7.7	10.8	58.3	13.5	17.5
Pegawai	8.8	65.9	12.3	13.0	6.1	59.6	14.0	20.3
Wiraswasta	8.1	67.4	13.1	11.4	7.9	55.9	14.2	22.0
Petani/nelayan/buruh	15.0	76.0	5.4	3.6	11.7	66.8	10.0	11.5
Lainnya	12.4	67.1	9.3	11.2	11.2	58.4	13.8	16.7
Tempat tinggal								
Perkotaan	10.4	63.0	12.8	13.8	8.6	57.1	13.9	20.4
Pedesaan	13.6	74.0	7.1	5.3	11.1	61.7	12.2	15.0
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	15.5	76.9	4.4	3.2	15.1	66.4	9.5	8.9
Menengah bawah	16.2	73.2	6.2	4.4	12.3	63.2	11.0	13.5
Menengah	12.1	74.7	7.0	6.1	9.3	61.6	13.9	15.2
Menengah atas	10.9	65.4	12.2	11.4	8.9	54.5	14.0	22.6
Teratas	7.5	60.8	15.7	16.0	5.6	55.3	15.4	23.7

Tabel 3.14. 21
Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status gizi IMT			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese
Kelompok umur (tahun)				
19	27,6	65,9	3,5	3,0
20 – 24	14,9	71,0	7,1	7,0
25 – 29	10,0	72,0	7,3	10,7
30 – 34	6,8	67,3	13,0	12,9
35 – 39	7,2	63,8	13,8	15,2
40 – 44	6,9	63,9	14,4	14,8
45 – 49	9,2	58,3	13,9	18,6
50 – 54	10,4	60,5	13,6	15,5
55 – 59	16,7	61,7	9,3	12,2
60 – 64	18,5	58,0	11,9	11,7
65 +	34,4	56,7	4,4	4,5
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12,5	70,3	9,0	8,2
Perempuan	10,2	60,1	12,8	16,9
Pendidikan				
Tidak sekolah	20,4	69,0	5,6	5,0
Tidak tamat SD	15,7	64,9	9,7	9,7
Tamat SD	12,8	66,6	9,8	10,9
Tamat SLTP	9,5	67,8	10,2	12,5
Tamat SLTA	9,3	63,3	13,2	14,2
Tamat D1-D3/PT	7,1	61,6	12,9	18,4
Pekerjaan				
Tidak bekerja	12,7	59,4	12,3	15,6
Pegawai	8,0	64,1	12,8	15,1
Wiraswasta	8,0	63,8	13,5	14,7
Petani/nelayan/buruh	13,9	72,9	6,9	6,3
Lainnya	11,9	63,4	11,2	13,5
Tempat Tinggal				
Perkotaan	9,5	60,2	13,3	17,0
Perdesaan	12,4	68,3	9,5	9,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	15,3	72,1	6,8	5,8
Menengah bawah	14,4	68,6	8,4	8,6
Menengah	10,8	68,6	10,2	10,4
Menengah atas	9,9	60,2	13,1	16,8
Teratas	6,6	58,2	15,5	19,6

3.14.4 Status Gizi Dewasa Berdasarkan Indikator Lingkar Perut

Tabel 3.14. 22

Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obesitas sentral (LP: L > 90, P >80)*
Kotawaringin Barat	22.6
Kotawaringin Timur	21.4
Kapuas	19.6
Barito Selatan	21.7
Barito Utara	21.3
Sukamara	24.1
Lamandau	20.9
Seruyan	14.9
Katingan	22.0
Pulang Pisau	25.6
Gunung Mas	23.3
Barito Timur	24.1
Murung Raya	11.2
Palangka Raya	31.1
Kalimantan Tengah	22.0
Indonesia	26,6

*) L = Laki-laki, P = Perempuan, unit satuan ons

Tabel 3.14. 23
Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Obesitas sentral (LP: L > 90, P >80)
Kelompok umur (tahun)	
15 – 24	9.4
25 – 34	21.9
35 – 44	28.5
45 – 54	32.3
55 – 64	25.4
65 – 74	19.7
75 +	11.7
Jenis kelamin	
Laki-laki	8.3
Perempuan	37.4
Pendidikan	
Tidak sekolah	20.8
Tidak tamat SD	21.4
Tamat SD	21.5
Tamat SLTP	18.7
Tamat SLTA	23.0
Tamat D1-D3/PT	31.9
Pekerjaan	
Tidak bekerja	28.5
Pegawai	23.8
Wiraswasta	23.3
Petani/nelayan/buruh	13.0
Lainnya	22.3
Tempat tinggal	
Perkotaan	28.0
Perdesaan	18.9
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	13.1
Menengah bawah	17.8
Menengah	21.1
Menengah atas	25.7
Teratas	32.2

3.14.5 Status KEK pada WUS

Tabel 3.14. 24
 Nilai rerata lingkaran atas (LILA) penduduk wanita umur 15-49 tahun dan wanita hamil, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Umur (tahun)	Nilai rerata LILA			
	Hamil		Tidak hamil	
	Rerata (cm)	Standar deviasi (SD)	Rerata (cm)	Standar deviasi (SD)
15	24.0	0.0	22.8	2.6
16	22.2	0.6	23.2	2.5
17	24.7	3.0	23.7	2.4
18	25.7	2.4	24.0	3.0
19	23.6	1.8	23.8	2.6
20	22.6	1.7	24.4	3.1
21	21.9	1.3	24.7	2.9
22	25.6	2.3	24.9	3.0
23	23.2	1.2	26.1	3.1
24	23.7	2.4	25.5	2.7
25	26.0	2.7	25.4	2.9
26	26.2	3.1	25.8	2.9
27	26.2	1.6	25.8	3.5
28	25.8	2.7	26.0	3.6
29	27.0	2.1	26.1	3.2
30	24.1	1.9	26.7	3.0
31	25.2	2.5	26.5	3.1
32	25.3	3.6	26.9	3.4
33	24.9	3.7	26.9	2.9
34	27.1	1.6	27.2	3.4
35	27.2	3.2	26.8	3.4
36	24.2	2.6	27.1	3.5
37	28.9	1.5	27.1	3.7
38	25.9	3.9	26.9	3.2
39	27.6	2.6	27.0	3.6
40	28.5	2.1	27.4	3.4
41	26.9	3.6	26.6	3.1
42	31.3	6.8	26.6	3.6
43	28.0	0.0	27.2	3.9
44	22.1	0.7	26.8	2.5
45	-	-	27.3	4.1
46	-	-	26.4	3.7
47	-	-	27.3	3.9
48	-	-	26.9	3.4
49	-	-	26.8	3.9
Total	25.5	2.3	22.8	2.6

Tabel 3.14. 25
Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Proporsi risiko KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Wanita hamil	Wanita tidak hamil
Kotawaringin Barat	26.1	24.9
Kotawaringin Timur	2.2	20.6
Kapuas	15.4	24.1
Barito Selatan	36.7	22.4
Barito Utara	24.2	20.2
Sukamara	40.8	26.9
Lamandau	25.1	17.9
Seruyan	26.0	24.2
Katingan	38.6	20.5
Pulang Pisau	29.0	21.9
Gunung Mas	22.8	13.7
Barito Timur	10.9	20.1
Murung Raya	20.7	11.6
Palangka Raya	36.5	17.5
Kalimantan Tengah	21.6	21.0
Indonesia	24,2	20,8

Tabel 3.14. 26
Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita umur 15-49 tahun
menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Proporsi risiko KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil	Tidak hamil
Kelompok umur (tahun)		
15-19	28.7	51.4
20-24	31.5	26.9
25-29	7.3	21.3
30-34	36.1	10.5
35-39	8.2	11.6
40-44	25.5	11.3
45-59		12.7
Pendidikan		
Tidak Sekolah		16.7
Tidak Tamat SD	26.2	15.9
Tamat SD	19.8	20.0
Tamat SMP	21.3	27.7
Tamat SMA	24.9	20.3
Tamat D1-D3/PT	17.5	12.2
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	21.6	24.8
Pegawai	5.8	12.7
Wiraswasta	25.7	14.6
Petani/Nelayan/Buruh	26.9	19.3
Lainnya	29.2	15.1
Tempat tinggal		
Perkotaan	21.8	20.6
Pedesaan	21.5	21.2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	34.2	25.1
Menengah bawah	23.2	21.4
Menengah	10.4	23.8
Menengah atas	34.9	17.6
Teratas	13.2	17.4

3.14.6 Ibu Hamil Beresiko Tinggi

Tabel 3.14. 27
Prevalensi wanita hamil beresiko tinggi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Beresiko tinggi (tinggi badan < 150cm)
Kotawaringin Barat	8.4
Kotawaringin Timur	53.7
Kapuas	25.9
Barito Selatan	57.6
Barito Utara	31.9
Sukamara	21.2
Lamandau	40.0
Seruyan	22.7
Katingan	48.6
Pulang Pisau	15.1
Gunung Mas	25.9
Barito Timur	33.4
Murung Raya	52.0
Palangka Raya	33.9
Kalimantan Tengah	34.1
Indonesia	24,2

Tabel 3.14. 28
Prevalensi wanita hamil beresiko tinggi menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Beresiko tinggi (tinggi badan < 150cm)
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	
Tidak tamat SD	43.9
Tamat SD	25.0
Tamat SLTP	44.8
Tamat SLTA	27.7
Tamat D1-D3/PT	44.5
Pekerjaan	
Tidak bekerja	28.9
Pegawai	43.0
Wiraswasta	57.5
Petani/nelayan/buruh	44.3
Lainnya	
Tempat tinggal	
Perkotaan	30.6
Pedesaan	36.0
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	44.8
Menengah bawah	48.0
Menengah	21.0
Menengah atas	30.3
Teratas	29.8

3.15. Kesehatan Indra

Sekitar 90 persen informasi berupa informasi visual dan audio, yang dikumpulkan melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pengukuran fungsi indera yang lazim dilakukan secara objektif adalah pengukuran fungsi penglihatan (tajam penglihatan/visus) dan fungsi pendengaran (tajam pendengaran). Riskesdas 2013 bermaksud menyediakan data tentang prevalensi kebutaan yang lebih mutakhir, yang dapat diperbandingkan dengan data angka kebutaan hasil Riskesdas 2007. Pada Riskesdas 2007, data termutakhir untuk prevalensi gangguan pendengaran masyarakat tidak dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan untuk mengetahui indikator kesehatan mata pada Riskesdas 2013 meliputi pengukuran tajam penglihatan menggunakan kartu *tumbling-E* (dengan dan tanpa *pin-hole*) pada responden umur 6 tahun keatas serta pemeriksaan segmen anterior mata terhadap responden semua umur. Pemeriksaan visus dan observasi morbiditas permukaan mata (terdapatnya pterygium dan kekeruhan kornea) dilakukan di luar ruangan dengan sumber cahaya matahari, tetapi pemeriksaan lensa (terdapatnya katarak) dilakukan dalam ruangan redup dengan bantuan *pen-light*.

Data yang dikumpulkan terkait status kesehatan telinga pada Riskesdas 2013 meliputi anatomi liang telinga, kelainan pada telinga tengah dan daerah retroaurikular, keutuhan gendang telinga, serta adanya gangguan fungsi pendengaran. Pengumpulan data morbiditas telinga dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik oleh nakes terlatih pada responden berusia 2 tahun keatas dan untuk fungsi pendengaran dilakukan tes konversasi bagi responden usia 5 tahun keatas yang kooperatif dan tidak tuna wicara. Keutuhan gendang telinga ternyata sulit diamati oleh enumerator, sehingga validitas pemeriksaannya diragukan dan tidak dilaporkan pada buku ini.

Validasi khusus untuk kesehatan indera penglihatan dan pendengaran menghasilkan faktor koreksi untuk prevalensi kebutaan dan ketulian. Organisasi profesi Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI) dan Perhimpunan Ahli Telinga, Hidung dan Tenggorok Indonesia (PERHATI) melaksanakan studi validasi di beberapa provinsi terpilih, terkait keterbatasan sumber daya manusia dan pertimbangan lainnya.

3.15.1 Kesehatan Mata

Tabel 3.15. 1

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Kotawaringin Barat	4,2	0,6	0,5
Kotawaringin Timur	4,8	1,8	1,1
Kapuas	3,0	1,1	0,3
Barito Selatan	3,5	1,9	1,0
Barito Utara	3,7	1,4	0,0
Sukamara	1,6	1,3	0,5
Lamandau	2,6	0,6	0,1
Seruyan	1,9	0,6	0,1
Katingan	4,5	1,5	0,8
Pulang Pisau	3,2	0,5	0,3
Gunung Mas	2,2	0,8	0,9
Barito Timur	3,1	0,7	0,6
Murung Raya	6,4	0,4	0,1
Palangka Raya	6,8	1,1	0,2
Kalimantan Tengah	4,0	1,1	0,5
Indonesia	4,6	0,9	0,4

Tabel 3.15. 2
Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pakai Kaca mata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Kelompok umur (tahun)			
6-14	0,7	0,1	0,0
15-24	1,4	0,3	0,0
25-34	1,7	0,2	0,0
35-44	3,8	0,6	0,4
45-54	12,9	2,3	0,7
55-64	13,2	4,0	1,3
65-74	17,1	12,5	6,3
75+	13,4	17,4	16,7
Jenis kelamin			
Laki-laki	4,5	0,9	0,4
Perempuan	3,5	1,3	0,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	1,8	2,7	1,4
Tidak tamat SD	2,1	0,9	0,7
Tamat SD	3,5	1,8	0,6
Tamat SMP	3,1	0,4	0,3
Tamat SMA	5,9	0,7	0,2
Tamat D1-D3/PT	13,3	0,2	0,1
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,9	1,2	0,8
Pegawai	10,5	0,7	0,1
Wiraswasta	5,9	0,6	0,4
Petani/nelayan/buruh	3,4	1,9	0,6
Lainnya	3,1	1,1	0,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,8	0,9	0,4
Perdesaan	3,1	1,2	0,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	2,1	1,6	0,7
Menengah bawah	2,5	1,1	0,8
Menengah	3,7	1,6	0,5
Menengah atas	4,9	0,6	0,5
Teratas	7,0	0,6	0,1

Tabel 3.15. 3
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pterygium	Kekeruhan kornea
Kotawaringin Barat	2,1	1,9
Kotawaringin Timur	4,6	4,1
Kapuas	16,5	6,3
Barito Selatan	3,2	3,1
Barito Utara	2,0	2,9
Sukamara	1,9	0,7
Lamandau	7,4	2,0
Seruyan	6,6	3,9
Katingan	6,3	7,5
Pulang Pisau	2,9	2,5
Gunung Mas	5,9	5,8
Barito Timur	5,4	1,8
Murung Raya	1,9	2,3
Palangka Raya	0,7	1,4
Kalimantan Tengah	5,5	3,6
Indonesia	8,3	5,5

Tabel 3.15. 4
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Morbiditas Permukaan Mata	
	Pterygium	Kekeruhan Kornea
Kelompok umur (tahun)		
0-4	0,9	0,8
5-14	0,6	0,5
15-24	1,3	0,6
25-34	4,9	1,2
35-44	9,4	3,5
45-54	12,1	9,1
55-64	19,3	17,1
65-74	21,7	28,5
75+	29,2	44,3
Jenis kelamin		
Laki-laki	5,4	3,2
Perempuan	5,7	4,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	10,6	10,4
Tidak tamat SD	5,7	3,7
Tamat SD	8,7	6,0
Tamat SMP	4,5	2,0
Tamat SMA	2,9	1,7
Tamat D1-D3/PT	4,9	2,1
Pekerjaan		
Tidak bekerja	4,0	3,8
Pegawai	4,5	2,1
Wiraswasta	4,7	2,9
Petani/nelayan/buruh	13,8	7,7
Lainnya	6,8	2,8
Tempat tinggal		
Perkotaan	3,3	2,5
Perdesaan	6,7	4,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	8,6	6,0
Menengah bawah	8,2	4,2
Menengah	4,5	3,3
Menengah atas	3,5	2,7
Teratas	2,6	1,9

Tabel 3.15. 5

Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Tidak perlu karena Sudah tua
Kotawaringin Barat	0,8	43,1	48,1	4,4
Kotawaringin Timur	2,0	89,0	2,1	0,7
Kapuas	1,5	18,8	18,3	11,8
Barito Selatan	1,4	39,5		30,7
Barito Utara	2,0	73,4	0,6	0,0
Sukamara	0,0			
Lamandau	1,3	53,8	11,0	6,7
Seruyan	1,6	34,7	31,9	0,7
Katingan	1,0	18,3	22,1	16,7
Pulang Pisau	1,0	45,2		35,7
Gunung Mas	1,4	22,0	8,3	30,8
Barito Timur	1,0	25,0	13,5	3,4
Murung Raya	0,7	42,2		23,4
Palangka Raya	1,2	58,7	7,6	5,8
Kalimantan Tengah	1,4	51,9	11,9	9,0
Indonesia	1,8	51,6	11,6	8,1

Tabel 3.15. 6

Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Katarak	Alasan belum operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Tidak perlu karna Sudah tua
Kelompok umur (tahun)				
0-4				
5-14	0,0	21,4		
15-24	0,0			
25-34	0,3	48,8		
35-44	1,0	58,7	13,4	1,8
45-54	3,5	65,5	5,5	2,1
55-64	6,9	50,0	14,9	10,2
65-74	16,0	49,8	18,5	8,6
75+	22,5	31,5	9,2	28,8
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,3	50,6	12,4	8,0
Perempuan	1,4	53,2	11,5	10,0
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,9	64,3	5,6	7,8
Tidak tamat SD	1,3	42,1	16,6	11,5
Tamat SD	2,4	49,2	12,7	8,0
Tamat SMP	0,8	65,9	15,4	7,8
Tamat SMA	0,7	71,0		4,9
Tamat D1-D3/PT	0,8	19,9	16,6	26,3
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,7	55,2	11,2	11,0
Pegawai	0,5	39,0	14,1	2,0
Wiraswasta	1,2	51,6	10,4	8,4
Petani/nelayan/buruh	2,6	49,4	13,6	8,2
Lainnya	1,8	51,6	5,9	1,7
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,2	51,2	11,9	8,2
Perdesaan	1,4	52,2	12,0	9,3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	2,1	49,3	12,1	10,3
Menengah bawah	1,7	46,3	13,8	8,6
Menengah	1,2	54,4	13,7	9,9
Menengah atas	1,3	57,5	11,5	6,5
Teratas	0,4	65,0	0,2	9,4

3.15.2 Kesehatan Telinga

Tabel 3.15. 7
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan pendengaran	Ketulian
Kotawaringin Barat	1,8	0,12
Kotawaringin Timur	1,2	0,24
Kapuas	2,8	0,02
Barito Selatan	2,6	0,01
Barito Utara	2,1	-
Sukamara	3,2	-
Lamandau	1,7	-
Seruyan	1,7	-
Katingan	2,6	0,06
Pulang Pisau	2,9	-
Gunung Mas	0,9	0,01
Barito Timur	2,8	0,11
Murung Raya	3,5	-
Palangka Raya	2,2	-
Kalimantan Tengah	2,1	0,07
Indonesia	2,6	0,09

Tabel 3.15. 8
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes
konversasi menurut karakteristik, Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan pendengaran	Ketulian
Kelompok umur (tahun)		
5-14	0,8	-
15-24	1,0	-
25-34	0,9	-
35-44	1,2	0,21
45-54	1,8	-
55-64	6,9	0,52
65-74	21,0	0,00
75+	37,5	0,64
Jenis kelamin		
Laki-laki	2,0	0,07
Perempuan	2,3	0,07
Pendidikan		
Tidak sekolah	6,3	0,33
Tidak tamat SD	2,5	0,03
Tamat SD	2,5	0,09
Tamat SMP	1,7	0,10
Tamat SMA	0,6	-
Tamat D1-D3/PT	1,2	-
Status pekerjaan		
Tidak bekerja	2,6	0,11
Pegawai	1,0	-
Wiraswasta	1,5	-
Petani/nelayan/buruh	3,0	0,11
Lainnya	1,2	
Tempat tinggal		
Perkotaan	1,7	0,03
Perdesaan	2,3	0,09
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	3,0	0,13
Menengah bawah	2,1	0,06
Menengah	2,1	0,04
Menengah atas	2,2	0,12
Teratas	1,3	-

Tabel 3.15. 9
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut karakteristik,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Serumen	Sekret dalam liang Telinga	Abses/fistel retroaurikular
Kelompok umur (tahun)			
2-4	15,8	1,1	
5-14	16,7	0,8	0,19
15-24	6,9	0,7	0,06
25-34	8,3	0,6	0,07
35-44	9,2	0,8	0,07
45-54	12,1	0,8	0,20
55-64	13,4	0,6	0,17
65-74	16,3	1,8	0,30
75+	31,4	1,8	0,96
Jenis kelamin			
Laki-laki	12,7	0,9	0,11
Perempuan	10,5	0,7	0,14
Pendidikan			
Tidak sekolah	17,9	1,7	0,19
Tidak tamat SD	16,3	1,1	0,18
Tamat SD	12,0	0,9	0,16
Tamat SMP	7,9	0,4	0,10
Tamat SMA	6,5	0,5	0,05
Tamat D1-D3/PT	3,1	0,1	0,13
Pekerjaan			
Tidak bekerja	10,4	0,6	0,13
Pegawai	7,4	0,3	0,06
Wiraswasta	7,1	0,7	0,05
Petani/nelayan/buruh	13,8	1,3	0,22
Lainnya	8,7	0,8	0,00
Tempat tinggal			
Perkotaan	8,7	0,4	0,06
Perdesaan	13,1	1,0	0,16
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	14,7	1,6	0,16
Menengah bawah	14,3	1,1	0,11
Menengah	11,6	0,6	0,05
Menengah atas	10,9	0,3	0,17
Teratas	6,5	0,3	0,13

Tabel 3.15. 10
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten/kota,
Kalimantan Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Serumen	Sekret dalam Liang Telinga	Abses/fistel Retroaurikular
Kotawaringin Barat	12,3	0,1	0,3
Kotawaringin Timur	13,9	0,1	0,0
Kapuas	18,6	2,2	0,1
Barito Selatan	11,0	0,8	0,1
Barito Utara	2,0	0,0	0,2
Sukamara	25,2	1,5	0,0
Lamandau	11,0	0,3	0,0
Seruyan	28,2	1,4	0,3
Katingan	6,8	2,3	0,3
Pulang Pisau	1,9	0,0	0,2
Gunung Mas	12,3	0,8	0,1
Barito Timur	12,4	2,2	0,1
Murung Raya	3,0	0,1	0,0
Palangka Raya	0,5	0,0	0,1
Kalimantan Tengah	11,6	0,8	0,1
Indonesia	18,8	2,4	0,2

LAMPIRAN

- 1) SK Menkes untuk Riskesdas 2013
- 2) SK Korwil
- 3) Kuesioner Rumah Tangga (RKD13.RT)
- 4) Kuesioner Individu (RKD13.IND)
- 5) Persetujuan Etik
- 6) *Informed consent*
- 7) Rekomendasi Penelitian



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 113/MENKES/SK/III/2012

TENTANG

TIM RISET KESEHATAN NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN 2012-2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa riset berbasis komunitas merupakan salah satu jenis kegiatan riset kesehatan nasional yang dilakukan terhadap masyarakat dan evaluasi perkembangan masalah kesehatan masyarakat;
- b. bahwa untuk mengetahui, mengukur, merencanakan dan mengevaluasi perkembangan status kesehatan masyarakat Indonesia, perlu dibentuk Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

3. Peraturan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
5. Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG TIM Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014.

KESATU...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

- KESATU : Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014 yang selanjutnya disebut Tim Riskesnas Berbasis Komunitas terdiri dari :
1. Tim Penasehat;
 2. Tim Pengarah dan Penanggung Jawab;
 3. Tim Pakar;
 4. Tim Teknis;
 5. Tim Manajemen; dan
 6. Tim Riset Wilayah.
- KEDUA : Susunan Tim Riskesnas Berbasis Komunitas yang terdiri dari Tim Penasehat, Tim Pengarah dan Penanggung Jawab, Tim Pakar, Tim Teknis dan Tim Riset Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Tugas dan susunan Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu akan diatur kemudian dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KEEMPAT : Tim Pengarah dan Penanggung Jawab sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
1. menetapkan kebijakan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 2. menetapkan metodologi penelitian;
 3. membahas berbagai masalah strategis yang terkait dengan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 4. memberi arahan dan nasehat untuk meningkatkan keberhasilan dan manfaat pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 5. mengatur pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 6. melakukan pengawasan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 7. melaporkan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-4-

7. melaporkan dan bertanggung jawab terhadap seluruh hasil pelaksanaan dan evaluasi Riskesnas Berbasis Komunitas secara berkala kepada Menteri Kesehatan; dan
8. mengusulkan rekomendasi kepada Menteri Kesehatan terkait hasil Riskesnas Berbasis Komunitas dengan kebijakan program kesehatan pada umumnya dan riset-riset skala besar lainnya.

KELIMA : Tim Pakar sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. memberi masukan tentang aspek ilmiah dari proposal, protokol, pelaksanaan dan analisis data, diseminasi dan utilisasi hasil Riskesnas Berbasis Komunitas;
2. mengidentifikasi dan membahas masalah pelaksanaan yang terkait dengan aspek ilmiah dari Riskesnas Berbasis Komunitas; dan
3. memberi rekomendasi agar kaidah ilmiah dari Riskesnas Berbasis Komunitas tetap ditegakkan.

KEENAM : Tim Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas :

1. melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan Riskesnas Berbasis Komunitas 2013, mulai dari membahas tema, sub-tema, menyusun instrumen dan pedoman, konsultasi dengan pakar dan diskusi dengan program terkait, serta pelaksanaan uji coba;
2. menyusun rencana kerja;
3. menyusun metodologi Riskesnas Berbasis Komunitas;
4. menyusun rancangan instrumen melalui uji coba;
5. menyusun protokol;
6. menyusun mekanisme kerja pengumpulan data kesehatan masyarakat dan data biomedis;

7. melaksanakan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-5-

7. melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisis data;
8. melaksanakan pemeriksaan spesimen;
9. melaksanakan sosialisasi ke seluruh wilayah provinsi, kabupaten, serta institusi terkait di tingkat pusat;
10. melaksanakan pelatihan berjenjang;
11. melakukan pengawasan terhadap keseluruhan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas, mulai dari persiapan sampai analisis dan pelaporan; dan
12. melakukan diseminasi dan utilisasi Riskesnas Berbasis Komunitas.
13. menyusun laporan kegiatan;
14. melaporkan dan bertanggung jawab terhadap persiapan pelaksanaan teknis, pengolahan dan analisis data dan evaluasi hasil kegiatan Riskesnas Berbasis Komunitas kepada Tim Pengarah dan Penanggung Jawab; dan
15. mengusulkan kepada Tim Pengarah dan Penanggung Jawab suatu rekomendasi teknis.

KETUJUH : Tim Riset Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas :

1. menyusun rencana kerja;
2. menyusun pedoman kerja;
3. melaksanakan sosialisasi;
4. merekrut tenaga enumerator atau pengumpul data;
5. berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat;
6. melakukan pengumpulan dan pengolahan data;
7. melakukan pengawasan pelaksanaan tugas pengumpul data;
8. menyusun laporan kegiatan;
9. melaporkan kegiatan dan hasil riset; dan
10. menyelesaikan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-6-

10. menyelesaikan masalah teknis di lapangan sesuai ketentuan yang berlaku.

KEDELAPAN : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Riskesnas Berbasis Komunitas bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan melalui Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

KESEMBILAN : Masa Kerja Tim Riskesnas Berbasis Komunitas sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum Kesatu selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2014.

KESEPULUH : Biaya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas Tim Riskesnas Berbasis Komunitas dibebankan pada anggaran DIPA Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan sumber lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku.

KESEPULUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 13 Maret 2012



MENTERI KESEHATAN,

Rahayu Sedyaningsih

RAHAYU SEDYANINGSIH



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-7-

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 113/MENKES/SK/III/2012
TENTANG TIM RISET KESEHATAN
NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN 2012-2014

TIM RISET KESEHATAN NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN 2012-2014

I. Tim Penasehat

1. Menteri Kesehatan
2. Wakil Menteri Kesehatan
3. Kepala Badan Pusat Statistik
4. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
5. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan
6. Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan
7. Direktur Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
8. Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
9. Direktur Jenderal Bina Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan
10. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
11. Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi Kesehatan dan Globalisasi
12. Staf Ahli Menteri Bidang Pembiayaan & Pemberdayaan Masyarakat
13. Staf Ahli Menteri Bidang Perlindungan Faktor Resiko Kesehatan
14. Staf Ahli Menteri Bidang Mediko Legal
15. Staf Ahli Menteri Bidang Kelembagaan dan Desentralisasi
16. Deputi Statistik Sosial, Badan Pusat Statistik
17. Deputi Sumber Daya Manusia, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
18. Direktur Metodologi Statistik, Badan Pusat Statistik
19. Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat, Badan Pusat Statistik



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-8-

II. Penanggung Jawab dan Tim Pengarah

- Penanggung Jawab : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Wakil Penanggung Jawab : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Tim Pengarah :
1. Kepala Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
 2. Kepala Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik
 3. Kepala Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat
 4. Kepala Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 5. Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
 6. Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

III. Tim Pakar

1. Prof. Dr. Herman Sudiman, SKM, M.Kes
2. Prof. Komari
3. Prof. Supratman Sukowati, Ph.D
4. Prof. Dr. Wasis Budiarto
5. Prof. Dr. Sudomo
6. Prof. dr. Purnawan Junadi, MPH, Dr.PH
7. Prof. Dr. Razak Thaha
8. Prof. Dr. Kuntoro
9. Prof. dr. Ascobat Gani, MPH, Dr.PH
10. Prof. dr. Budi Utomo, MPH, Ph.D
11. Prof. dr. Umar Fahmi Achmadi, MSc, Ph.D
12. Prof. DR. dr. I Made Djaya , SKM, MPH
13. Robert Tilden, MPH, Dr,PH



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-9-

14. dr. Emiliana Tjitra, Ph.D
15. Dr. Abas Basuni Jahari, MSc
16. dr. Agus Suwandono, MPH, Dr.PH
17. dr. Soewarto Kosen, MPH, Dr.PH
18. drg. CH. M. Kristanti, M.Kes
19. Sandjaja, MPH, Dr.PH
20. Damar Tri Boewono, MSc
21. Dra. Anny Victor Purba, PhD
22. Dr. Susilowati Herman
23. Dr. Ekowati Rahajeng, M.Kes
24. Ir. Aryago Mulia, MS
25. Prof. Ir. Hardinsyah
26. Endang Anhari, MPH, Dr.PH
27. Prof. David H. Muljono
28. Prof. Suzanna Immanuel, Sp.PK (K)
29. dr. Fera Ibrahim, PhD., SpMK (K)
30. dr. Alida Harahap, PhD., Sp.PK
31. Socharsono Soemantri, Ph.D
32. Prof. Dr. dr. Farida Sirlan, SpM
33. Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin, SpTHT(K)
34. Prof. Dr dr Sidartawan SpPD (KEMD)
35. Prof. Dr dr Anwar Santoso SpJP (K)
36. Dr Utami Roesli SpA.MBA,IBCLC
37. Dra. Nani Sukasediati, Apt., M
38. Drs. Happy S. Hardjo, MSc
39. dr. Sandi Iljanto, MPH
40. Dr. dr. Nurmiati Amir, SpKJ (K)
41. Widodo J. Pudjirahardjo, dr.,MS.,MPH.,Dr.,PH.
42. Prof. Dr. dr. Amal. C. Sjaaf, SKM.
43. Dr. drg. Mardijati Nadjib, M.Kes
44. Widodo Jatim Pudjirahardjo, dr.,MS.,MPH.,Dr.,PH.
45. Ir. Purwanto Ruslam
46. Dr. Hening Darpito



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-10-

IV. Tim Teknis

Ketua

: Atmarita, MPH, Dr.PH

Sekretaris 1

: Dr. Julianty Pradono, MS

Sekretaris 2

: Dr. Dewi Permaesih, M.Kes

Sekretaris 3

: Dra. Siti Isfandari, MA

Sekretaris 4

: Dr. Dra. Vivi Lisdawati, Apt

Anggota

1. Dra. Athena Anwar, MSi
2. dr. Ainur Rofiq, M.Kes
3. Dr. dr. Laurentia Konadi, MS
4. Yekti Widodo, SKM, M.Kes
5. Tin Afifah, SKM, MKM
6. dr. Sri Idaiani, SpKJ
7. Dra. Woro Riyadina, M.Kes
8. Dra. Retno Gitawati, Apt, MS
9. Dr. drg. Niniek L. Pratiwi, M.Kes
10. Dr. drg. Magdarina D. Agtini
11. Dr. Lutfah Rifati, SPM
12. Ir. Sri Prihartini, M.Kes
13. Dr. Ir. Anies Irawati, M.Kes
14. Dr. Joko Kartono, M.Kes
15. Uken Soetrisno, MSc, Ph.D
16. Agung Dwi Laksono, SKM, M.Kes
17. Dr. Gurendro Putro, M.Kes
18. Wahyu Pudji Nugraheni, SKM, M.Kes

V. Tim Manajemen

Ketua

: Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Anggota

1. Kepala Bagian Keuangan dan Umum
2. Kepala Bagian Perencanaan dan Anggaran
3. Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Kepegawaian



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-11-

4. Kepala Bagian Informasi, Publikasi dan Diseminasi.

VI. Tim Riset Wilayah

1. Ketua I : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik, Litbangkes
2. Ketua II : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik, Litbangkes
3. Ketua III : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, Litbangkes
4. Ketua IV : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Litbangkes
5. Ketua V : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
6. Ketua VI : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

Anggota:

1. Kepala Dinas Kesehatan NAD
2. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Utara
3. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Barat
4. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
5. Kepala Dinas Kesehatan Riau
6. Kepala Dinas Kesehatan Jambi
7. Kepala Dinas Kesehatan Bengkulu
8. Kepala Dinas Kesehatan Lampung
9. Kepala Dinas Kesehatan Kepulauan Riau
10. Kepala Dinas Kesehatan Bangka Belitung
11. Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-12-

12. Kepala Dinas Kesehatan Banten
13. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Barat
14. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Tengah
15. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Timur
16. Kepala Dinas Kesehatan DKI Yogyakarta
17. Kepala Dinas Kesehatan Bali
18. Kepala Dinas Kesehatan NTT
19. Kepala Dinas Kesehatan NTB
20. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan
21. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Barat
22. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur
23. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah
24. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan
25. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Utara
26. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah
27. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tenggara
28. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Barat
29. Kepala Dinas Kesehatan Gorontalo
30. Kepala Dinas Kesehatan Maluku
31. Kepala Dinas Kesehatan Maluku Utara
32. Kepala Dinas Kesehatan Papua
33. Kepala Dinas Kesehatan Papua Barat



MENTERI KESEHATAN,

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN, KEMENTERIAN KESEHATAN RI NOMOR HK.03.05/3/6637/2012

TENTANG

TIM RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH IV TAHUN 2013

KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

MENIMBANG : 1. bahwa Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional menjadi Koordinator Wilayah IV untuk Riset Kesehatan Nasional di Provinsi Jambi, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat;

2. bahwa pada tahun 2013 akan dilaksanakan Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas yang dikenal dengan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)

3. bahwa untuk melaksanakan RISKESDAS perlu dibentuk Tim RISKESDAS Wilayah IV Tahun 2013;

4. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas Tim RISKESDAS Wilayah IV;

MENINGGAT : 1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 113/Menkes/SK/III/2012 tentang Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014;

2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG TIM RISKESDAS WILAYAH IV Tahun 2013

KESATU : Tim RISKESDAS Wilayah IV Tahun 2013 yang selanjutnya disebut Tim Wilayah IV terdiri atas:

1. Koordinator
2. Wakil Koordinator
3. Tim Manajemen
 - a. Ketua
 - b. Wakil Ketua
 - c. Anggota

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



4. Tim Pengarah Provinsi
5. Penanggung Jawab Teknis Provinsi
6. Penanggung Jawab Operasional Provinsi
7. Penanggung Jawab Administrasi Provinsi
8. Tim Pengarah Kabupaten/Kota
9. Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota
10. Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota
11. Penanggung Jawab Administrasi Kabupaten/Kota
12. Tim Puskesmas
13. Tim Badan Pusat Statistik Provinsi
14. Tim Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
15. Tim Enumerator

KEDUA : Susunan Tim Wilayah IV sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini

KETIGA : Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengelola administrasi keuangan dan logistik Korwil IV;
2. Mengikuti Pelatihan;
3. Berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Teknis Provinsi dan Penanggung Jawab Operasional Provinsi mengenai pengelolaan RISKESDAS di masing-masing provinsi;
4. Berkolaborasi dengan Tim Pengadaan Barang dan Jasa dan Tim Penerima Barang dan Jasa B2P2TO2T;
5. Membimbing dan mendampingi penanggung jawab administrasi provinsi dan kabupaten/kota tentang administrasi keuangan dan logistik.

KEEMPAT : Tim Pengarah Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas untuk mengkoordinasikan RISKESDAS di Provinsi.

KELIMA : Penanggung Jawab Teknis Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Melakukan rekrutmen Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota;
2. Mengikuti pelatihan;
3. Membuat rencana agenda Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) bersama Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
4. Membuat rencana agenda Pelatihan Enumerator bersama Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
5. Melatih di *Training Of Trainer* Kabupaten/Kota dan Pelatihan Enumerator;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



6. Menjaga mutu Pelatihan Enumerator;
7. Membuat laporan pelaksanaan dan hasil pengumpulan data di provinsi kepada Koordinator Wilayah;
8. Monitoring dan Evaluasi pengumpulan data di provinsi;
9. Membuat laporan provinsi;

KEENAM : Penanggung Jawab Operasional Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengikuti Pelatihan;
2. Menyelenggarakan Pelatihan Enumerator;
3. Membuat rencana agenda Rakornis bersama Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
4. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Teknis;
5. Membuat rencana agenda Pelatihan Enumerator bersama Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
6. Menerima, menyimpan dan memeriksa kelengkapan alat biomedis sebelum dan setelah digunakan untuk pengumpulan data dari Tim Pusat;
7. Menyerahterimakan alat biomedis kepada Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
8. Menerima alat biomedis dari Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota setelah pengumpulan data dan mengembalikan ke Tim Pusat;
9. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Koordinator Wilayah dan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi;

KETUJUH : Penanggung Jawab Administrasi Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengikuti Pelatihan;
2. Membantu Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
3. Menerima dan mengelola logistik pengumpulan data;
4. Membuat laporan administrasi keuangan dan logistik di Provinsi sesuai pedoman administrasi keuangan dan logistik;
5. Menyiapkan dokumen Surat Perjalanan Dinas dan pertanggungjawaban keuangan Supervisi Provinsi saat pengumpulan data;

KEDELAPAN : Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengikuti Pelatihan;
2. Melakukan verifikasi usulan rekrutmen enumerator bersama Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
3. Mengatur mekanisme kerja, distribusi Blok Sensus Kesmas dan Biomedis bersama Penanggung Jawab Operasional dan Tim Enumerator;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



4. Memastikan ada pembelajaran pengumpulan data integrasi untuk semua tim enumeratornya di 1 Blok Sensus (BS), diutamakan Blok Sensus Biomedis;
5. Mendorong penyelesaian pengumpulan data di Blok Sensus Biomedis sebagai prioritas;
6. Monev ke seluruh tim enumeratornya dengan memanfaatkan penginapan di masing-masing Tim Enumerator;
7. Verifikasi kuesioner yang terisi lengkap;
8. Bekerjasama dengan Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota untuk menjaga mutu operasional pengumpulan data;
9. Mengirimkan data elektronik hasil pengumpulan data kepada Tim Mandat;
10. Membuat laporan (kemajuan & akhir) pelaksanaan pengumpulan data di Kabupaten/Kota kepada Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
11. Membuat laporan monev di setiap tim enumerator;
12. Bertanggungjawab terhadap maksimal 6 tim atau 36 Blok Sensus;

KESEMBILAN

- : Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
1. Menyelenggarakan administrasi rekrutmen enumerator;
 2. Berkerjasama dengan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk verifikasi usulan enumerator;
 3. Memastikan kesiapan operasional di lapangan, di puskesmas, di kelurahan/desa/RW/RT;
 4. Monitoring pengumpulan data;
 5. Mengelola administrasi keuangan dan logistik pengumpulan data;
 6. Mengatur mekanisme kerja, distribusi Blok Sensus kesmas dan Biomedis bersama Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota dan Tim Enumerator;
 7. Bekerjasama dengan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk menjaga mutu operasional pengumpulan data;
 8. Menerima alat biomedis dari Penanggung Jawab Operasional Provinsi dan menyerahkannya ke Tim Enumerator yang memiliki Blok Sensus Biomedis untuk pengumpulan data;
 9. Menerima alat Biomedis dari Tim Enumerator setelah pengumpulan data dan menyerahkannya ke Penanggung Jawab Operasional Provinsi.
 10. Mengirimkan kuesioner hasil pengumpulan data kepada Korwil IV;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



11. Menyiapkan dokumen Berita Acara Serah Terima Barang (BASTB);
12. Menyiapkan dokumen hibah khusus peralatan kesmas yang akan dihibahkan dari B2P2TO2T kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
13. Membimbing dan mendampingi Penanggung Jawab Administrasi Kabupaten/Kota tentang administrasi keuangan dan logistik di Kabupaten/Kota;

- KESEPULUH : Penanggung Jawab Administrasi Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
1. Mengikuti Pelatihan;
 2. Membantu Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
 3. Menerima dan mengelola logistik pengumpulan data;
 4. Membuat laporan administrasi keuangan dan logistik di Kabupaten/Kota sesuai pedoman administrasi keuangan dan logistik;
 5. Menyiapkan dokumen Surat Perjalanan Dinas dan pertanggungjawaban keuangan Supervisi Kabupaten/Kota dan Tim Enumerator untuk pengumpulan data;
- KESEBELAS : Tim Puskesmas sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas mengikuti pelatihan dan membantu persiapan dan pemeriksaan status biomedis individu dalam pengumpulan data di lapangan.
- KEDUABELAS : Tim Badan Pusat Statistik Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas membantu pemutakhiran dan penyediaan database Blok Sensus dan Bangunan Rumah Tangga untuk Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2013.
- KETIGABELAS : Tim Enumerator sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
- a. Ketua Tim:
 1. Bekerjasama dengan anggota tim dan dapat mendelegasikan tugas, bukan tanggung jawab;
 2. Menginventarisasi peralatan/dokumen yang diterima dari Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota dengan menggunakan *check list* tanda terima;
 3. Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan berfungsinya peralatan Riskesdas selama pengumpulan data dan sampai dengan serah terima kembali kepada Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



4. Mempersiapkan kegiatan lapangan bersama anggota tim;
 5. Melaporkan diri dan tim kepada Kepala Puskesmas lokasi Blok Sensus dan menunjukkan surat tugas;
 6. Melaporkan diri dan tim kepada Ketua RW/RT setempat dan menunjukkan surat tugas;
 7. Mengatur perpindahan dan pengaturan akomodasi dan transportasi dari satu BS ke BS lain;
 8. Memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dan meminta anggota tim untuk melengkapi data bila diperlukan;
 9. Melakukan editing dan koding;
 10. Melakukan entri data, mengirimkan dan melaporkan segera hasil wawancara dan pengukuran timnya ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota;
 11. Mengoordinasikan kegiatan tim dengan penanggung jawab teknis dan penanggung jawab operasional kabupaten/kota serta membantu anggota tim di lapangan bila diperlukan;
 12. Melakukan konsultasi ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota terkait permasalahan yang belum atau tidak dapat diatasi di lapangan;
 13. Menyerahkan alat pengukuran penelitian dan dokumen lainnya ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
 14. Mengumpulkan, mengemas, dan mengirimkan spesimen darah, urine dan garam ke laboratorium yang telah ditentukan;
- b. Anggota Tim Enumerator
1. Melakukan pengecekan kelengkapan peralatan lapangan (kuesioner, daftar Rumah Tangga (RT), alat pengukuran dan pemeriksaan, pencatatan dan dokumentasi hasil, alat bahan pemeriksaan spesimen, formulir-formulir kendali dan keperluan lapangan lainnya sesuai dengan *check list*;
 2. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada responden termasuk meminta persetujuan setelah penjelasan sesuai ketentuan yang berlaku (*informed consent* individu per RT);
 3. Menunjukkan surat tugas kepada responden;
 4. Melakukan wawancara sesuai pedoman kuesioner;
 5. Melakukan pengukuran serta pemeriksaan sesuai dengan pedoman;
 6. Melakukan pengambilan spesimen biomedis dan pengumpulan sampel garam serta air pada BS terpilih;
 7. Melakukan koordinasi dengan petugas PKM untuk pengumpulan spesimen dan sampel;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



8. Melakukan pemeriksaan sampel darah dan mencatat hasilnya dan melaporkannya kepada semua anggota RT pada Blok Sensus terpilih;
9. Melakukan entri data hasil wawancara, pengukuran dan pemeriksaan laboratorium serta menyerahkannya ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk dikirim ke Tim Pusat;
10. Membantu pekerjaan Ketua Tim.

- KEEMPATBELAS : Kepada yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini diberikan honor output kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- KELIMABELAS : Biaya untuk pelaksanaan tugas Tim Wilayah IV dibebankan pada anggaran DIPA Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun Anggaran 2013
- KEENAMBELAS : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 01 Januari 2013 dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : Tawangmangu
PADA TANGGAL : 17 Desember 2012

KEPALA



INDAH YUNING PRAPTI



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
RISET KESEHATAN DASAR 2013
PERTANYAAN RUMAH TANGGA DAN INDIVIDU

RAHASIA

RKD13. RT

I. PENGENALAN TEMPAT

1	Provinsi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
2	Kabupaten/Kota*)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
3	Kecamatan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
4	Desa/Kelurahan*)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan		<input type="checkbox"/>					
6	Nomor Kode Sampel			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	No Bangunan Sensus & Jml Rumah Tangga			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Nama kepala rumah tangga:			No. Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
9	Apakah Rumah tangga menyimpan garam?	1. Ya	2. Tidak → P.11	<input type="checkbox"/>						
10	Lakukan tes cepat lodium di seluruh rumah tangga dan catat kandungan lodiumnya berdasarkan perubahan warna	1. Cukup (biru tua / ungu tua)	2. Tidak cukup (biru muda / ungu muda)	3. Tidak ada lodium (Tidak berwarna)	<input type="checkbox"/>					
11	Terpilih sampel provinsi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>						
12	Terpilih sampel nasional	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>						

SAMPEL GARAM UNTUK TITRASI DIAMBIL DARI SAMPEL RUMAH TANGGA NASIONAL

13	Apakah diambil sampel garam?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	TEMPEL STIKER GARAM DI SINI (RXXXXXX)
14	Apakah diambil sampel air?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	TEMPEL STIKER AIR DI SINI (RXXXXXX)

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

1	Alamat rumah (Tulis dengan huruf kapital)		
2	Banyaknya anggota rumah tangga:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Banyaknya balita (0-59 bulan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Banyaknya anggota rumah tangga yang diwawancarai:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

III. KETERANGAN PENGUMPUL DATA

1	Nama Pengumpul Data:		4	Nama Ketua Tim:							
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln-thn)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6	Tanda tangan Ketua Tim:							

*) coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur <1bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur <5thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥5 thn isikan dlm kotak "Tahun" dan umur ≥ 97 thn isikan "97"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Jika Status Pekerjaan=2 Sebutkan Jenis Pekerjaan utama [KODE]	Khusus ART perempuan 10-54 tahun Apakah sedang Hamil? 1. Ya 2. Tidak	Apakah ART semalam tidur menggunakan kelambu 1. Ya 2.Tidak→ kolom 14	Jika "ya" Apakah kelambu ber-insektisida? 1. Ya 2.Tidak 8. Tidak tahu	ART diwawancara? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG

Kode kolom 3: Hubungan dg kepala rumah tangga			Kode kolom 5: Status Kawin		Kode kolom 8: Pendidikan Tertinggi			Kode Kolom 9		Kode kolom 10: Jenis Pekerjaan Utama	
01= Kepala RT	04= Anak angkat/tiri	08= Famili lain	1= Belum menikah	4= Cerai hidup	1= Tidak/ belum pernah sekolah	5= Tamat SLTA/MA	1= Tidak bekerja	1= PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	4= Petani		
02= Istri/suami	05= Menantu	09= Pembantu rumah tangga	2= Menikah	5= Hidup terpisah	2= Tidak tamat SD/MI	6= Tamat D1/D2/D3	2= Bekerja	2= Pegawai swasta	5= Nelayan		
03= Anak kandung	06= Cucu	10= Lainnya	3= Hidup bersama	6= Cerai mati	3= Tamat SD/MI	7= Tamat PT	3= Sedang mencari kerja	3= Wiraswasta	6= Buruh		
	07= Orang tua/ mertua				4= Tamat SLTP/MTS		4= Sekolah		7= Lainnya		

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur <1bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur <5thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥5 thn isikan dlm kotak "Tahun" dan umur ≥ 97 thn isikan "97"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Jika Status Pekerjaan=2 Sebutkan Jenis Pekerjaan utama [KODE]	Khusus ART perempuan 10-54 tahun Apakah sedang Hamil? 1. Ya 2. Tidak	Apakah ART semalam tidur menggunakan kelambu 1. Ya 2.Tidak→ kolom 14	Jika "ya" Apakah kelambu ber-insektisida? 1. Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu	ART diwawancara? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
5		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG

Kode kolom 3: Hubungan dg kepala rumah tangga			Kode kolom 5: Status Kawin		Kode kolom 8: Pendidikan Tertinggi		Kode Kolom 9		Kode kolom 10: Jenis Pekerjaan Utama	
01= Kepala RT	04= Anak angkat/tiri	08= Famili lain	1= Belum menikah	4 = Cerai hidup	1= Tidak/belum pernah sekolah	5= Tamat SLTA/MA	1= Tidak bekerja	1= PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	4= Petani	
02= Istri/suami	05= Menantu	09= Pembantu rumah tangga	2= Menikah	5= Hidup terpisah	2= Tidak tamat SD/MI	6= Tamat D1/D2/D3	2= Bekerja	2= Pegawai swasta	5= Nelayan	
03= Anak kandung	06= Cucu	10= Lainnya	3= Hidup bersama	6= Cerai mati	3= Tamat SD/MI	7= Tamat PT	3= Sedang mencari kerja	3= Wiraswasta	6= Buruh	
	07= Orang tua/ mertua				4= Tamat SLTP/MTS		4= Sekolah		7= Lainnya	

V. AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN

Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan **terdekat** termasuk alat transportasi, waktu tempuh, dan perkiraan ongkos dari rumah ke setiap pelayanan kesehatan terdekat tersebut:

(Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/ kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)

Jenis Fasilitas Kesehatan	Apakah mengetahui ketersediaan fasilitas	Alat transportasi yang bisa digunakan sekali jalan dari rumah ke fasilitas kesehatan tersebut		Waktu tempuh		Kira-kira berapa ongkos perjalanan dari rumah ke fasilitas kesehatan tersebut (Rp)	
	1 Ya 2. Tidak Jika jawaban berkode '2' lanjut ke JENIS FASILITAS KESEHATAN berikutnya	1.Mobil pribadi	16.Sepeda	Jam	Menit		
		2.Kendaraan umum	32.Perahu				
		4.Jalan kaki	64.Transportasi Udara				
	8.Sepeda motor	128. Lainnya					
		Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan					
	(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	
1) Rumah Sakit pemerintah?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2) Rumah Sakit swasta ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3) Puskesmas/Puskesmas Pembantu?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4) Praktek dokter/klinik?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5) Praktek bidan/ Rumah Bersalin?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6) Posyandu?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7) Poskesdes/Poskestren?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8) Polindes?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

VI. FARMASI DAN PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

VI.A. OBAT dan OBAT TRADISIONAL (OT) DI RUMAH TANGGA

1	Apakah di rumah tangga ini sekarang menyimpan obat dan/atau obat tradisional untuk pengobatan sendiri	1.Ya	2.Tidak→PVI.B	<input type="checkbox"/>
---	--	------	---------------	--------------------------

**JIKA JAWABAN 'YA', MINTA IZIN PADA RESPONDEN UNTUK MELAKUKAN OBSERVASI OBAT/OT DAN MENANYAKAN PEMANFAATANNYA.
CATAT MAKSIMAL 18 OBAT/OT YANG DISIMPAN**

	Nama Obat/OT	Jenis [KODE]	Obat/OT digunakan untuk penyakit/keluhan: [KODE]	Dibeli/diperoleh dari mana? [KODE]	Apakah dibeli dengan resep dokter? 1. Ya 2. Tidak	"Status" Obat/OT di Rumah Tangga [KODE]	Biasanya digunakan untuk pengobatan berapa lama? [KODE]	Penilaian terhadap kondisi obat/OT yang disimpan [KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 6 APABILA JUMLAH OBAT/OT YANG DISIMPAN > 9 MACAM

Kode Kolom 3	Kode Kolom 4	Kode kolom 5	Kode kolom 7	Kode Kolom 8	Kode Kolom 9
1 = Obat keras (logo merah bertanda K) 2 = Obat bebas/terbatas (logo hijau/biru) 3 = Antibiotika 4 = Obat "telanjang", tanpa logo 5 = Obat Tradisional 8 = Tidak tahu	01= influenza, pilek, masuk angin 02= batuk, sakit tenggorokan 03= asma, bengek, sesak napas 04= nyeri/pegal2,rematik, asam urat, sakit .kepala, sakit .gigi 05= demam 06= tuberkulosis 07= malaria 08= infeksi kulit, luka 09= alergi, gatal-gatal 10= darah tinggi 11= kencing manis/diabetes 12= peny.jantung & pembuluh darah 13= KB, memperlancar haid 14= diare 15= sembelit, wasir (ambeien) 16= sakit maag,kembung 17= mual, muntah 18= sakit mata 19= sakit telinga 20= sariawan, bibir pecah2 21= vitamin, suplemen, tonikum, kebugaran/kesehatan 22= kecacingan 23= infeksi virus (DBD, campak, hepatitis, dsb) 24= gangguan tiroid (hiper/hipotiroid) 25= dislipidemia, menurunkan kolesterol 26= lainnya 88= tidak tahu	1= apotek 2= toko obat/warung 3= pemberian orang lain 4= pelayanan kesehatan formal (puskesmas, RS, klinik) 5= Nakes (dokter, apoteker, bidan, mantri,perawat) 6= pelayanan kesehatan Tradisional 7= penjual jamu/OT keliling	1= sedang digunakan untuk pengobatan saat ini 2= obat sisa pengobatan sebelumnya 3= disimpan untuk persediaan jika sakit	1 = 1 – 3 hari 2 = 4 – 7 hari 3 = Lebih dari 7 hari 4 = Lebih dari sebulan/rutin 5 = kalau perlu saja 8 = tidak tahu	1= Baik (wadah bersih dan kemasan tertutup rapat, dan utuh, dan kondisi obat tidak basah/ tidak lembab, dan jika obat cair tidak ada gumpalan, dan jika obat krim atau suspensi tidak pecah atau memisah, dan jika obat tradisional jamu yang berbentuk segar dibuat baru/ <i>recentus paratus</i> , dan etiket/label jelas) 2= Tidak baik (wadah kotor, kemasan tidak utuh; kondisi obat basah, lembab,keruh, ada endapan/pemisahan, etiket/label tidak jelas, dan kadaluarsa)

VI.A. OBAT dan OBAT TRADISIONAL (OT) DI RUMAH TANGGA {LANJUTAN}

(1)	Nama Obat/OT (2)	Jenis	Obat/OT digunakan untuk penyakit/keluhan:	Dibeli/diperoleh dari mana?	Apakah dibeli dengan resep dokter?	"Status" Obat/OT di Rumah Tangga	Biasanya digunakan untuk pengobatan berapa lama?	Penilaian terhadap kondisi obat/ OT yang disimpan
		[KODE] (3)	[KODE] (4)	[KODE] (5)	1. Ya 2. Tidak (6)	[KODE] (7)	[KODE] (8)	[KODE] (9)
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode Kolom 3	Kode Kolom 4		Kode kolom 5	Kode kolom 7	Kode Kolom 8	Kode Kolom 9
1 = Obat keras (logo merah bertanda K) 2 = Obat bebas/terbatas (logo hijau/biru) 3= Antibiotika 4 = Obat "telanjang", tanpa logo 5 = Obat Tradisional 8 = Tidak tahu	01= influenza, pilek, masuk angin 02= batuk, sakit tenggorokan 03= asma, bengek, sesak napas 04= nyeri/pegal2,rematik, asam urat, sakit kepala, sakit gigi 05= demam 06= tuberkulosis 07= malaria 08= infeksi kulit, luka 09= alergi, gatal-gatal 10= darah tinggi 11= kencing manis/diabetes 12= peny.jantung & pembuluh darah 13= KB, memperlancar haid	14= diare 15= sembelit, wasir (ambeien) 16= sakit maag,kembung 17= mual, muntah 18= sakit mata 19= sakit telinga 20= sariawan, bibir pecah2 21= vitamin, suplemen, tonikum, kebugaran/kesehatan 22= kecacingan 23= infeksi virus (DBD, campak, hepatitis, dsb) 24= gangguan tiroid (hiper/hipotiroid) 25= dislipidemia, menurunkan kolesterol 26= lainnya 88= tidak tahu	1= apotek 2= toko obat/warung 3= pemberian orang lain 4= pelayanan kesehatan formal (puskesmas, RS, klinik) 5= Nakes (dokter, apoteker, bidan, mantri,perawat) 6= pelayanan kesehatan tradisional 7= penjual jamu/OT keliling	1= sedang digunakan untuk pengobatan saat ini 2= obat sisa pengobatan sebelumnya 3= disimpan untuk persediaan jika sakit	1 = 1 – 3 hari 2 = 4 – 7 hari 3 = Lebih dari 7 hari 4 = Lebih dari sebulan/rutin 5 = kalau perlu saja 8 = tidak tahu	1= Baik (wadah bersih dan kemasan tertutup rapat, dan utuh, dan kondisi obat tidak basah/ tidak lembab, dan jika obat cair tidak ada gumpalan, dan jika obat krim atau suspensi tidak pecah atau memisah, dan jika obat tradisional jamu yang berbentuk segar dibuat baru/ <i>recentus paratus</i> , dan etiket/label jelas) 2= Tidak baik (wadah kotor, kemasan tidak utuh; kondisi obat basah, lembab, keruh, ada endapan/ pemisahan, etiket/label tidak jelas, dan kadaluarsa)

VI.B. PENGETAHUAN TENTANG OBAT GENERIK						
1	Apakah Anda mengetahui tentang Obat Generik?		1. Ya 2. Tidak → PVI.C	<input type="checkbox"/>		
2	Apa saja yang Anda ketahui mengenai Obat Generik (OG) (POINT a – g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 8=TIDAK TAHU					
	a. Obat gratis	<input type="checkbox"/>	c. Obat bagi pasien miskin	<input type="checkbox"/>	e. Obat tanpa merek dagang	<input type="checkbox"/>
	b. Obat murah	<input type="checkbox"/>	d. Obat yang dapat dibeli di warung	<input type="checkbox"/>	f. Khasiatnya sama dengan obat bermerek	<input type="checkbox"/>
					g. Obat Program Pemerintah	<input type="checkbox"/>
3	Dari manakah Anda mendapatkan informasi mengenai Obat Generik ? (POINT a-f TIDAK DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Media cetak (koran, leaflet, brosur)	<input type="checkbox"/>	d. Kader , Tokoh Masyarakat	<input type="checkbox"/>		
	b. Media elektronik (radio, tv, internet)	<input type="checkbox"/>	e. Teman, kerabat	<input type="checkbox"/>		
	c. Tenaga Kesehatan	<input type="checkbox"/>	f. Pendidikan (sekolah, kursus dll.)	<input type="checkbox"/>		

VI.C. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL				
1	Apakah rumah tangga ini pernah berobat ke Pelayanan kesehatan tradisional dalam 1 tahun terakhir?		1.Ya 2.Tidak → Blok VII	<input type="checkbox"/>
2	Jenis Pelayanan kesehatan tradisional (DIBACAKAN)	1. Ya 2. Tidak → lanjut ke baris berikutnya	Alasan utama memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional (TIDAK DIBACAKAN) [LIHAT KODE KOLOM 4]	
(1)	(2)	(3)	(4)	
a.	Pelayanan kesehatan tradisional ramuan (Jamu, aromaterapi, gurah, homeopati, spa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b.	Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan menggunakan alat (Akupunktur, Chiropraksi, Kop/Bekam, Apiterapi, Ceragem, Akupresur)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c.	Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan tanpa alat (Pijat –urut, Pijat -urut bayi, Patah Tulang, Refleksi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d.	Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan dengan pikiran (Hipnoterapi, Meditasi, Prana, Tenaga dalam)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode Kolom 4: Alasan Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan Tradisional				
1.Tradisi/kepercayaan		4. Lebih manjur	7. Biaya murah	
2. Putus asa dengan pengobatan moderen		5. Penyakit belum parah	8. Coba-coba	
3. Tidak ada sarana pelayanan kesehatan lainnya		6. Lebih aman	9. Menjaga kesehatan/kebugaran	

VII. GANGGUAN JIWA BERAT DALAM KELUARGA				
1	Apakah ada ART yang pernah menderita gangguan jiwa?		1. Ya 2. Tidak → Blok VIII	<input type="checkbox"/>
2	Apakah ART menderita gangguan jiwa berat (Skizofrenia/Psikosis) ?		1. Ya 2. Tidak → Blok VIII	<input type="checkbox"/>
3	Apakah ART pernah didiagnosis menderita gangguan jiwa berat (Skizofrenia/Psikosis) oleh tenaga kesehatan?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Jika No 2 dan/atau No 3 ya, berapa ART?		----- orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa dan atau tenaga kesehatan		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Apakah pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip pasung?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

IX. PEMUKIMAN DAN EKONOMI						
1.	Apakah status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati?		1. Milik sendiri 2. Kontrak 3. Sewa	4. Bebas sewa (milik orang lain) 5. Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara) 6. Rumah dinas 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
2.	a. Luas Lantai bangunan rumah	m ²		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah orang yang tinggal dalam satu bangunan rumah	 orang		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	Keadaan ruangan dalam rumah (OBSERVASI)					
	Jenis Ruangan	Penggunaan 1=Terpisah 2=Tidak Terpisah	Kebersihan 1=Bersih, 2=Tidak bersih	Ketersediaan jendela 1=Ada, dibuka tiap hari; 2=Ada, jarang dibuka; 3=Tidak ada	Ventilasi 1=Ada, luasnya >=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan alami 1=Cukup 2=Tidak cukup
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Tidur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Jenis lantai rumah terluas:		1. Keramik/ ubin/ marmer/ semen 2. Semen plesteran retak	3. Papan/ bambu/ anyaman bambu/ rotan 4. Tanah	<input type="checkbox"/>	
5.	Jenis dinding terluas:		1. Tembok 2. Kayu/ papan/ triplek	3. Bambu 4. Seng	<input type="checkbox"/>	
6.	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas:		1. Beton 2. Gypsum 3. Asbes/GRC board	4. Kayu/ tripleks 5. Anyaman bambu 6. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
7.	Apa jenis sumber penerangan rumah?		1. Listrik PLN 2. Listrik Non-PLN	3. Petromaks/ aladin 4. Pelita/ sentir/ obor	5. Lainnya	<input type="checkbox"/>
8.	a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar sebagian besar anggota rumah tangga:		1. Milik sendiri 2. Milik bersama	3. Umum 4. Tidak ada → P.8c	<input type="checkbox"/>	
	b. Jenis kloset yang digunakan:		1. Leher angsa 2. Plengsengan	3. Cemplung/ cubluk/ lubang tanpa lantai 4. Cemplung/ cubluk/ lubang dengan lantai	<input type="checkbox"/>	
	c. Tempat pembuangan akhir tinja:		1. Tangki septik 2. SPAL	3. Kolam/sawah 4. Sungai/danau/laut	5. Lubang tanah 6. Pantai/tanah lapang/kebun	7. Lainnya
9.	Apakah [RUMAH TANGGA] memiliki barang-barang sebagai berikut:					
	a. Sepeda	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Pemanas Air	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Sepeda Motor	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Tabung gas 12 kg atau lebih	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Perahu	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Lemari Es/ Kulkas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. TV/TV Kabel	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Perahu Motor	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. AC	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Mobil	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10.	Apakah [RUMAH TANGGA] mendapat pelayanan kesehatan gratis selama 1 tahun terakhir dengan menggunakan kartu tanpa iuran kepersertaan?				1. Ya 2. Tidak → P.12	<input type="checkbox"/>
11.	Jika Ya, kartu/ surat yang digunakan:		1. Jamkesmas/ Jamkesda 2. Kartu PKH	3. Surat Keterangan Tidak Mampu 4. Kartu Sehat	<input type="checkbox"/>	
12.	Apakah [RUMAH TANGGA] pernah membeli/ mendapat beras miskin (raskin) selama 1 tahun terakhir?				1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

CATATAN

PNEUMONIA/RADANG PARU						
A06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir →A09 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan →A09	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
A07	Apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit demam, batuk, kesulitan bernapas dengan atau tanpa nyeri dada ?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan	3. Tidak→A09 8. Tidak tahu→A09	<input type="checkbox"/>	
A08	Bila ya, bagaimana kesulitan napas yang dialami?(BACAKAN POINT PERTANYAAN DAN PERLIHATKAN GAMBAR) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Napas cepat	<input type="checkbox"/>	c. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam		<input type="checkbox"/>	
	b. Napas cuping hidung	<input type="checkbox"/>				
MALARIA						
A09	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Malaria yang sudah dipastikan dengan pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan	3. Tidak→A14 8. Tidak tahu →A14	<input type="checkbox"/>	
A10	Jenis malaria apa yang ditemukan dalam pemeriksanan darah? (JAWABAN BISA > 1, JIKA > 1 JUMLAHKAN KODE JAWABAN)		1. Malaria tropica (P. falciparum) 2. Malaria tertiana (P. vivax)	4. Malaria lainnya 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
A11	Apakah [NAMA] mendapat pengobatan obat program kombinasi artemisinin (ACT, lihat alat peraga)?		1. Ya 2. Tidak→A16	8. Tidak tahu→A16	<input type="checkbox"/>	
A12	Kapan[NAMA] mendapat pengobatan obat program kombinasi artemisinin (ACT) tersebut		1. dalam 24 jam pertama menderita panas 2. Lebih dari 24 jam pertama menderita panas		<input type="checkbox"/>	
A13	Apakah [NAMA] diberi pengobatan kombinasi artemisinin (ACT) selama 3 hari?		1. Ya, diminum habis dalam 3 hari 2. Ya, diminum tidak habis dalam 3 hari	3. Tidak	<input type="checkbox"/>	
LANJUT KE A16						
A14	Apakah [NAMA] pernah menderita panas disertai menggigil atau panas naik turun secara berkala, dapat disertai sakit kepala, berkeringat,mual, muntah?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
A15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah minum obat anti malaria dengan atau tanpa gejala panas?		1. Ya	2. Tidak	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
TUBERKULOSIS PARU (TB PARU)						
A16	Apakah akhir-akhir ini [NAMA] batuk?		1. Ya, < 2 minggu 3. Tidak→A18	2. Ya, ≥ 2 minggu	<input type="checkbox"/>	
A17	Jika ya, apakah batuk tersebut disertai gejala ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Dahak	<input type="checkbox"/>	c. Demam	<input type="checkbox"/>	f. Berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik	<input type="checkbox"/>
	b. Darah/ Dahak bercampur darah	<input type="checkbox"/>	d. Nyeri dada	<input type="checkbox"/>	g. Nafsu makan menurun	<input type="checkbox"/>
			e. Sesak nafas	<input type="checkbox"/>	h. Berat badan menurun/ sulit bertambah	<input type="checkbox"/>
A18	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh tenaga kesehatan		1. Ya, dalam ≤ 1 tahun terakhir 2. Ya, > 1 tahun	3. Tidak→A21	<input type="checkbox"/>	
A19	Hasil Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA 2=TIDAK 3= TIDAK DIPERIKSA 4. TUNGGU HASIL 8. TIDAK TAHU					
	a. Pemeriksaan dahak menunjukkan TB	<input type="checkbox"/>	b. Pemeriksaan foto dada (Rontgen) menunjukkan TB		<input type="checkbox"/>	
A20	Apakah mendapat obat anti TB (OAT) LIHAT ALAT PERAGA		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING						
A21	Dalam 12 bulan terakhir , apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit liver (Hepatitis) melalui pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?		1. Ya	2. Tidak→A23 8. Tidak tahu→A23	<input type="checkbox"/>	
A22	Jenis hepatitis yang [NAMA] derita menurut tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan) adalah? 1. Hepatitis A →B01 2. Hepatitis B →B01 3. Hepatitis C →B01 4. Hepatitis lainnya →B01			8. Tidak tahu →B01	<input type="checkbox"/>	
A23	Dalam 12 bulan terakhir apakah [NAMA] pernah menderita demam, lemah, mata atau kulit berwarna kuning, gangguan saluran cerna (mual, muntah, tidak nafsu makan), nyeri pada perut kanan atas, disertai urin warna seperti air teh pekat?		1. Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu		<input type="checkbox"/>	

B. PENYAKIT TIDAK MENULAR

ASMA/ MENGI/ BENGEK dan PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) ---- (PERTANYAAN B01 – B05 UNTUK SEMUA UMUR)

B01	Apakah [NAMA] pernah mengalami gejala sesak napas	1. Ya	2. Tidak → B07	<input type="checkbox"/>
B02	Apakah gejala sesak napas tersebut terjadi pada kondisi berikut: ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. terpapar udara dingin	<input type="checkbox"/>	c. asap rokok	<input type="checkbox"/>
	b. debu	<input type="checkbox"/>	d. stres	<input type="checkbox"/>
			e. flu atau infeksi	<input type="checkbox"/>
			f. kelelahan	<input type="checkbox"/>
			g. alergi obat	<input type="checkbox"/>
			h. alergi makanan	<input type="checkbox"/>
B03	Apakah gejala sesak napas disertai kondisi di bawah ini: ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Mengi	<input type="checkbox"/>	c. sesak napas berkurang atau menghilang tanpa pengobatan	<input type="checkbox"/>
	b. sesak napas berkurang atau menghilang dengan pengobatan	<input type="checkbox"/>	d. sesak napas lebih berat dirasakan pada malam hari atau menjelang pagi	<input type="checkbox"/>
B04	Umur berapa mulai merasakan keluhan sesak pertama kali?Tahun		<input type="checkbox"/>
B05	Apakah sesak napas [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

PERTANYAAN B06 DITANYAKAN JIKA ≥ 30 Tahun

B06	Apakah dalam satu bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala-gejala sebagai berikut? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1 = YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Batuk berdahak	<input type="checkbox"/>	b. Sesak napas bertambah ketika beraktifitas	<input type="checkbox"/>
			c. Sesak napas bertambah dengan meningkatnya usia	<input type="checkbox"/>

KANKER (UNTUK SEMUA UMUR)

B07	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak → B11	<input type="checkbox"/>
B08	Kapan [NAMA] didiagnosis kanker tersebut pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B09	Kanker apa yang [NAMA] alami? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU			
	a. Kanker leher rahim (cervix uteri)	<input type="checkbox"/>	d. Kanker kolorektal/usus besar	<input type="checkbox"/>
	b. Kanker payudara	<input type="checkbox"/>	e. Kanker paru dan bronkus	<input type="checkbox"/>
	c. Kanker prostat	<input type="checkbox"/>	f. Kanker nasofaring	<input type="checkbox"/>
			g. Kanker getah bening	<input type="checkbox"/>
			h. Kanker darah/leukemia	<input type="checkbox"/>
			i. Kanker lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
B10	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini : ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. pembedahan/operasi	<input type="checkbox"/>	b. Radiasi/penyinaran	<input type="checkbox"/>
			c. Kemoterapi	<input type="checkbox"/>
			d. Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/>

**B11 JIKA ART BERUMUR ≥ 15 TAHUN KE PERTANYAAN B12
JIKA ART BERUMUR <15 KE BLOK C**

PENYAKIT KENCING MANIS (DIABETES MELITUS) UNTUK ART ≥ 15 TAHUN

B12	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kencing manis oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak → B14	<input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] saat ini melakukan hal-hal dibawah ini untuk mengendalikan penyakit kencing manis ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Diet	<input type="checkbox"/>	b. Olah Raga	<input type="checkbox"/>
			c. Minum Obat anti diabetik	<input type="checkbox"/>
			d. Injeksi insulin	<input type="checkbox"/>
B14	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Sering lapar	<input type="checkbox"/>	b. sering haus	<input type="checkbox"/>
			c. sering buang air kecil & jumlah banyak	<input type="checkbox"/>
			d. Berat badan turun	<input type="checkbox"/>

PENYAKIT HIPERTIROID (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)

B15	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis hipertiroid oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B16	Apakah [NAMA] mengalami pembesaran kelenjar gondok di leher? (berdasarkan laporan responden dan/ atau observasi)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B17	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala:	a. Jantung berdebar-debar	1. Ya	2. Tidak
		b. berkeringat banyak	1. Ya	2. Tidak

HIPERTENSI / TEKANAN DARAH TINGGI (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B18	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak → B20	<input type="checkbox"/>
B19	Kapan didiagnosis pertama kali	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B20	Apakah saat ini [NAMA] sedang minum obat medis untuk tekanan darah tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT JANTUNG KORONER (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B21	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit jantung koroner (Angina Pektoris dan/atau Infark Miokard) oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak → B23	<input type="checkbox"/>
B22	Kapan didiagnosis pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B23	Apakah [NAMA] pernah mengalami gejala/ riwayat:			
	a. Nyeri di dalam dada/ rasa tertekan berat/ tidak nyaman di dada	1. Ya	2. Tidak → B24	<input type="checkbox"/>
	b. Nyeri / tidak nyaman di dada dirasakan di dada bagian tengah / dada kiri depan / menjalar ke lengan kiri	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Nyeri / tidak nyaman di dada dirasakan ketika mendaki/ naik tangga /berjalan tergesa-gesa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Nyeri/ tidak nyaman di dada hilang ketika menghentikan aktifitas/ istirahat?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT GAGAL JANTUNG (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B24	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit gagal jantung (Decompensatio Cordis) oleh dokter ?	1. Ya	2. Tidak → B26	<input type="checkbox"/>
B25	Kapan didiagnosis pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B26	Apakah [NAMA] mengalami gejala/ riwayat:			
	a. Sesak napas pada saat aktifitas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Sesak napas saat tidur terlentang tanpa bantal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Kapasitas aktivitas fisik menurun/ mudah lelah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Tungkai bawah bengkak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT GINJAL (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B27	Apakah [NAMA] didiagnosis menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal sakit selama 3 bulan berturut-turut) oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis mengalami penyakit batu ginjal oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI / REMATIK / ENCOK (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B29	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi/ rematik/ encok oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B30	Apakah [NAMA] ketika bangun tidur pagi hari pernah menderita (bacakan pilihan jawaban a-d) di persendian yang timbul bukan karena kecelakaan? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Sakit/ Nyeri	<input type="checkbox"/>	b. Merah	<input type="checkbox"/>
	c. Kaku	<input type="checkbox"/>	d. Bengkak	<input type="checkbox"/>
STROKE (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B31	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit <i>stroke</i> oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak → B33	<input type="checkbox"/>
B32	Kapan didiagnosis pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B33	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. bicara pelo	<input type="checkbox"/>
	b. kesemutan atau baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan atau tidak mengerti pembicaraan	<input type="checkbox"/>
	c. mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>		

C.CEDERA (UNTUK SEMUA UMUR)								
C01	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami peristiwa (seperti kecelakaan, kekerasan, jatuh) yang mengakibatkan cedera SEHINGGA KEGIATAN SEHARI-HARI TERGANGGU?			1. Ya 2. Tidak → D01	<input type="checkbox"/>			
C02	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] mengalami cedera?		 kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
C03	Apakah dirawat ?	1.Ya 2.Tidak → point berikutnya	Lama rawat jalan (hari)	Lama rawat inap (hari)				
	a. Tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
	b. Pengobat tradisional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
	c. Diobati sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
APABILA KEJADIAN CEDERA LEBIH DARI 1 KALI, TANYAKAN CEDERA YANG PALING PARAH MENURUT PENGAKUAN RESPONDEN								
C04	Bagian tubuh yang terkena cedera: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN f) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK							
	a. Kepala	<input type="checkbox"/>	c. Punggung	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	<input type="checkbox"/>		
	b. Dada	<input type="checkbox"/>	d. Perut/ organ dalam	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	<input type="checkbox"/>		
C05	Jenis cedera yang dialami: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN h) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK							
	a. Lecet/ lebam/ memar	<input type="checkbox"/>	c. Patah tulang	<input type="checkbox"/>	e. Anggota tubuh terputus	<input type="checkbox"/>	g. Gegar otak	<input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/ robek	<input type="checkbox"/>	d. Terkilir, teregang	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	<input type="checkbox"/>	h.Lainnya, tuliskan	<input type="checkbox"/>
C06	Apakah cedera yang terjadi mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh seperti dibawah ini? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN c) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK							
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta, tuli, bisu, dll)	<input type="checkbox"/>	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus, dll)	<input type="checkbox"/>				
			c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	<input type="checkbox"/>				
C07	Tempat terjadinya cedera: 1. Rumah dan Lingkungannya 2. Lingkungan sekolah 3. Tempat Olah Raga 4. Jalan Raya 5. Area bisnis/jasa/perkantoran/tempat umum 6. Area industri & konstruksi 7. Area Pertanian 8. Lainnya, tuliskan.....				<input type="checkbox"/>			
C08	Penyebab cedera: 1. Kecelakaan transportasi darat sepeda motor →C09 2. Kecelakaan transportasi darat lainnya→C10 3. Jatuh (terpeleset, terjatuh dari ketinggian)→ C10 4. Terkena benda tajam, tumpul, mesin, dsb→ C10 5. Terbakar/ terkena air panas/ bahan kimia→ C10 6. Tergigit/ tersengat/ diserang hewan →C10 7. Kejatuhan/ terkena lemparan benda →C10 8. Keracunan→ C10 9.Lainnya, tuliskan..... → C10				<input type="checkbox"/>			
C09	Bila kecelakaan transportasi darat sepeda motor, apakah pengguna sepeda motor memakai helm? GUNAKAN KARTU PERAGA GAMBAR JENIS HELM 1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm untuk: sepeda, proyek, tentara) 4. Tidak memakai helm 7. Tidak berlaku (bukan pengendara sepeda motor, misal: pejalan kaki tertabrak sepeda motor)				<input type="checkbox"/>			
C10	Penyebab cedera timbul karena kondisi: 1. Tindakan/ kejadian kekerasan 2. Usaha bunuh diri 3. Bencana alam 4. Kelalaian/ ketidaksengajaan 5. Lainnya				<input type="checkbox"/>			
D. GIGI DAN MULUT (SEMUA UMUR)								
D01	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah dengan gigi dan/ atau mulut?		1. Ya 2.Tidak →D07	<input type="checkbox"/>				
D02	Apakah [NAMA] merasa terganggu dengan masalah gigi dan/ atau mulut yang dialami?		1. Ya 2.Tidak →D04	<input type="checkbox"/>				
D03	Rata-rata, berapa lama aktivitas sehari-hari [NAMA] terganggu akibat masalah gigi dan/ atau mulut tersebut?	 Hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
D04	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] menerima perawatan atau pengobatan gigi dan/ atau mulut?		1. Ya 2.Tidak→D07	<input type="checkbox"/>				

D05	Kemana [NAMA] pergi berobat? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Dokter Gigi Spesialis	<input type="checkbox"/>	c. Perawat Gigi	<input type="checkbox"/>	e. Tukang Gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Dokter Gigi	<input type="checkbox"/>	d. Paramedik Lainnya	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/>

D06	Jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk masalah gigi dan mulut? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN I) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Penumpatan	<input type="checkbox"/>	e. Scaling	<input type="checkbox"/>	i. Pemasangan gigi tanam (implant denture)	<input type="checkbox"/>
	b. Pengobatan	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu lepas sebagian (protesa)	<input type="checkbox"/>	j. Konseling tentang perawatan kebersihan mulut	<input type="checkbox"/>
	c. Pencabutan	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi palsu lepas penuh (full denture)	<input type="checkbox"/>	k. Perawatan ortodonsia	<input type="checkbox"/>
	d. Bedah Mulut	<input type="checkbox"/>	h. Pemasangan gigi tiruan cekat	<input type="checkbox"/>	l. Perawatan gusi/ periodontal treatment	<input type="checkbox"/>

PERTANYAAN D07 KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 12 TAHUN						
D07	Apakah (nama) telah kehilangan seluruh gigi asli?				1. Ya	2. Tidak

**JIKA ART BERUMUR < 9 TAHUN LANJUT KE BLOK H. PEMBIAYAAN KESEHATAN
 JIKA ART BERUMUR 10–14 TAHUN LANJUT KE BLOK G. PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU
 JIKA ART BERUMUR ≥ 15 TAHUN LANJUT KE BLOK E. DISABILITAS/KETIDAKMAMPUAN**

E. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)						
Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Yang dimaksud dengan keadaan kesehatan disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]						
E01	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?				1. Baik	2. Cukup

BACAKAN: Untuk lebih mengerti kondisi kesehatan [NAMA] kami akan mengajukan 15 pertanyaan. Kalau [NAMA] kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika [NAMA] ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 15 pertanyaan.

UNTUK PERTANYAAN E02 – E13 , BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN: 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT					
E02	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	<input type="checkbox"/>	E08	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	<input type="checkbox"/>
E03	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	<input type="checkbox"/>	E09	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	<input type="checkbox"/>
E04	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	<input type="checkbox"/>	E10	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	<input type="checkbox"/>
E05	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	<input type="checkbox"/>	E11	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	<input type="checkbox"/>
E06	Dalam 1 bulan terakhir seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	<input type="checkbox"/>	E12	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	<input type="checkbox"/>
E07	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	<input type="checkbox"/>	E13	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	<input type="checkbox"/>

**JIKA SEMUA JAWABAN E02-E13 BERKODE “1” → BLOK F. KESEHATAN JIWA
 JIKA E02-E13 ADA YANG BERKODE “2”, “3”, “4”, “5” → KE E14**

UNTUK PERTANYAAN E14-E16 BACAKAN & ISIKAN JUMLAH HARI MENGALAMI KESULITAN					
E14	Dalam 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengalami kesulitan tersebut?Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
E15	Dalam 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] sama sekali tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari karena kondisi kesehatan?Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
E16	Dalam 1 bulan terakhir, tanpa menghitung hari [NAMA] mengalami total ketidakmampuan, berapa hari [NAMA] mengurangi kegiatan sehari-hari karena kondisi kesehatan?	...Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

G06	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA RESPONDEN MENJAWAB TIDAK INGAT tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G07	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA RESPONDEN MENJAWAB TIDAK INGAT tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**PERTANYAAN G08 KOLOM (1) DIISI JIKA G05 BERKODE 1 ATAU 3
PERTANYAAN G08 KOLOM (2) DIISI JIKA G05 BERKODE 2 ATAU 4**

G08	Rata-rata berapa batang rokok/ cerutu/ cangklong (buah) yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	Batang/hari	Batang/mgg					
		(1)	(2)					
	a. Rokok (kretek, putih, dan linting)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
	b. Cerutu/ cangklong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
G09	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN d) ISIKAN DENGAN KODE 1=YA ATAU 2=TIDAK							
	a. Rokok kretek	<input type="checkbox"/>	b. Rokok putih	<input type="checkbox"/>	c. Rokok linting	<input type="checkbox"/>	d. Cangklong/ Cerutu	<input type="checkbox"/>

**JIKA G05 BERKODE 1 ATAU 2 LANJUT KE PERTANYAAN G10
JIKA G05 BERKODE 3 ATAU 4 LANJUT KE PERTANYAAN G12**

G10	Dimanakah [NAMA] biasanya merokok?			
	a. Di dalam gedung/ ruangan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Di luar gedung/ ruangan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G11	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah ketika bersama ART lain?	1. Ya → G14	2. Tidak → G14	<input type="checkbox"/>
G12	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA RESPONDEN MENJAWAB TIDAK INGAT tahun		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G13	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah sama sekali		<input type="checkbox"/>
G14	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN) 1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak, namun sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari 4. Tidak, namun sebelumnya pernah mengunyah tembakau kadang-kadang 5. Tidak pernah sama sekali			<input type="checkbox"/>
G15	Apakah [NAMA] setuju dengan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) ?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

AKTIVITAS FISIK (GUNAKAN KARTU PERAGA)

Berikut adalah pertanyaan aktivitas fisik/ kegiatan jasmani yang berkaitan dengan pekerjaan dan waktu senggang

G16	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G19	<input type="checkbox"/>
G17	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?hari		<input type="checkbox"/>
G18	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?Jam <input type="checkbox"/>Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
G19	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik sedang , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kalinya?	1. Ya	2. Tidak → G22	<input type="checkbox"/>
G20	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?hari		<input type="checkbox"/>
G21	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?Jam <input type="checkbox"/>Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
G22	Biasanya berapa lama [NAMA] melakukan duduk-duduk atau berbaring dalam sehari-hari? (baik di tempat kerja, di rumah, di perjalanan (transportasi), termasuk waktu berbincang-bincang, transportasi dengan kendaraan, bis, kereta, membaca, main games atau nonton televisi tetapi tidak termasuk waktu tidur [JIKA ≥ 10 JAM MAKA ISIKAN ANGKA "9" PADA JAM DAN "60" PADA MENIT]Jam <input type="checkbox"/>Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

PERILAKU KONSUMSI			
BUAH DAN SAYUR			
G23	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? (GUNAKAN KARTU PERAGA) JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G25 hari	<input type="checkbox"/>
G24	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengkonsumsi buah-buahan segar dalam satu hari dari hari-hari tersebut? (GUNAKAN KARTU PERAGA) porsi	<input type="checkbox"/>
G25	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran? (GUNAKAN KARTU PERAGA) JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G27 hari	<input type="checkbox"/>
G26	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran dalam satu hari dari hari-hari tersebut? (GUNAKAN KARTU PERAGA)porsi	<input type="checkbox"/>

MAKANAN BERISIKO			
TANYAKAN G27 TANPA KARTU PERAGA DAN ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:			
1. > 1 kali per hari		3. 3 – 6 kali per minggu	5. < 3 kali per bulan
2. 1 kali per hari		4. 1 – 2 kali per minggu	6. Tidak pernah

G27	Biasanya berapa kali [nama] mengkonsumsi makanan berikut: (BACAKAN POINT a - h)			
	a. Makanan/minuman manis	<input type="checkbox"/>	e. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dgn pengawet	<input type="checkbox"/>
	b. Makanan asin	<input type="checkbox"/>	f. Bumbu penyedap	<input type="checkbox"/>
	c. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	<input type="checkbox"/>	g. Kopi	<input type="checkbox"/>
	d. Makanan yang dibakar	<input type="checkbox"/>	h. Minuman berkafein buatan bukan kopi	<input type="checkbox"/>

KONSUMSI MAKANAN OLAHAN DARI TEPUNG TERIGU (Mie Instant/Roti/Biskuit)				
G28	Biasanya berapa kali [Nama] mengkonsumsi Mie Instant, Mie Basah, Biskuit, Roti ISIKAN KODE PILIHAN:			
	1. > 1 kali per hari	3. 3 – 6 kali per minggu	5. < 3 kali per bulan	
	2. 1 kali per hari	4. 1 – 2 kali per minggu	6. Tidak pernah	
	a. Mie Instant	<input type="checkbox"/>	c. Roti	<input type="checkbox"/>
	b. Mie basah	<input type="checkbox"/>	d. Biskuit	<input type="checkbox"/>

H. PEMBIAYAAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)

Ha.KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN

Ha01	Apakah [NAMA] mempunyai jaminan pembiayaan kesehatan untuk keperluan berobat jalan/inap dibawah ini? ISIKAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	Jenis jaminan pembiayaan kesehatan		Kepemilikan	Penggunaan
	a. Askes/JPK PNS/Veteran/Pensiun	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. JPK Jamsostek	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Asuransi kesehatan swasta	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Tunjangan kesehatan perusahaan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jamkesmas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Jamkesda	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Hb. RAWAT JALAN			
Hb01	Apakah dalam satu bulan terakhir, [NAMA] pernah mengobati sendiri (dengan membeli obat di apotik / toko obat?	1. Ya 2. Tidak →P.Hb03	<input type="checkbox"/>
Hb02	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli obat tersebut?	Rp.	<input type="text"/>

Hb03	Apakah [Nama] dalam 1 bulan terakhir memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan karena [NAMA] mengalami gangguan kesehatan				1. Ya 2. Tidak → P.Hc01		<input type="checkbox"/>
	Jenis Fasilitas kesehatan yang dimanfaatkan			Berapa frekuensi selama 1 bln	Berapa biaya selama 1 bulan (termasuk biaya medis dan obat)		Dari mana biaya tersebut diperoleh
	1			2	3		4
	a. RS Pemerintah	1. Ya 2. Tidak → Hb03b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. RS Swasta	1. Ya 2. Tidak → Hb03c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. RS Bersalin	1. Ya 2. Tidak → Hb03d	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas/Pustu	1. Ya 2. Tidak → Hb03e	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Praktek dokter	1. Ya 2. Tidak → Hb03f	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Praktek bidan	1. Ya 2. Tidak → Hb03g	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Polindes/ Poskesdes	1. Ya 2. Tidak → Hb03h	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h. Praktek Nakes lainnya	1. Ya 2. Tidak → Hb03i	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Fasilitas Kes di LN	1. Ya 2. Tidak → Hc01	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

Kode Sumber biaya untuk kolom 4

1 = Biaya Sendiri 2 = PT ASKES (pegawai)	4 = PT ASTEK/ Jamsostek 8 = ASABRI	16 = Askes Swasta 32 = Jamkesmas	64 = Jaminan Kesehatan Daerah 128 = Biaya dari perusahaan	256 = lainnya
---	---	---	--	----------------------

Hc. RAWAT INAP

Hc01	Apakah [Nama] dalam 12 bulan (1 tahun) terakhir memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap karena [NAMA] mengalami gangguan kesehatan?				1. Ya 2. Tidak → Hc02		<input type="checkbox"/>
	Jenis fasilitas kesehatan yang dimanfaatkan			Jumlah hari rawat inap	Berapa biaya selama 1 tahun (termasuk biaya medis dan obat)		Dari mana sumber biaya tersebut diperoleh
	1			2	3		4
	a. RS Pemerintah	1. Ya 2. Tidak → Hc01b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. RS Swasta	1. Ya 2. Tidak → Hc01c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. RS Bersalin	1. Ya 2. Tidak → Hc01d	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas/Pustu	1. Ya 2. Tidak → Hc01e	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Praktek dokter	1. Ya 2. Tidak → Hc01f	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Praktek bidan	1. Ya 2. Tidak → Hc01g	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Polindes/ Poskesdes	1. Ya 2. Tidak → Hc01h	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h. Praktek Nakes lainnya	1. Ya 2. Tidak → Hc01i	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Fasilitas Kes di LN	1. Ya 2. Tidak → Hc02	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

Kode Sumber biaya untuk kolom 4

1 = Biaya Sendiri 2 = PT ASKES (pegawai)	4 = PT ASTEK/ Jamsostek 8 = ASABRI	16 = Askes Swasta 32 = Jamkesmas	64 = Jaminan Kesehatan Daerah 128 = Biaya dari perusahaan	256 = lainnya
---	---	---	--	----------------------

Hc02. CEK UMUR ANGGOTA RUMAH TANGGA

ART 0 – 59 BULAN → BLOK J	PEREMPUAN 10 – 54 TAHUN → BLOK I
PEREMPUAN 5 – 9 TAHUN → BLOK Jc	ART LAINNYA → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)

I. KESEHATAN REPRODUKSI (KHUSUS UNTUK RESPONDEN PEREMPUAN 10-54 TAHUN)

Ia. ALAT/ CARA KB

Kami akan mencatat tentang penggunaan alat/cara KB kepada semua perempuan 10-54 tahun. Untuk itu mohon maaf apabila [NAMA] belum pernah ber KB sama sekali dan mohon pertanyaan ini dapat tetap dijawab sesuai keadaan [NAMA]

Ia01	Apakah [NAMA] atau pasangan, sekarang menggunakan alat/cara KB untuk mencegah atau menunda kehamilan?	1. Ya, sekarang menggunakan 2. Ya, pernah tetapi tidak menggunakan lagi → Ia06 3. Tidak pernah menggunakan sama sekali → Ia07	<input type="checkbox"/>					
Ia02	Apa sajakah alat/ cara KB, yang sedang [NAMA] atau pasangan gunakan? BACAKAN POIN a SAMPAI j ISIKAN KODE 1=YA ATAU 2 = TIDAK							
	a. Kondom pria	<input type="checkbox"/>	d. IUD/AKDR/Spiral	<input type="checkbox"/>	g. Kondom wanita/ Intravag	<input type="checkbox"/>	i. Susuk / implant	<input type="checkbox"/>
	b. Sterilisasi pria	<input type="checkbox"/>	e. Suntikan	<input type="checkbox"/>	h. Diafragma	<input type="checkbox"/>	j. Jamu	<input type="checkbox"/>
	c. Pil	<input type="checkbox"/>	f. Sterilisasi wanita	<input type="checkbox"/>				

JIKA JAWABAN POIN a SAMPAI j BERKODE 2 SEMUA → Ia05

Ia03	Dimana biasanya mendapat pelayanan alat/cara KB tersebut? CATATAN: JIKA ALAT/ CARA KB YANG DIGUNAKAN 2 JENIS, PILIH KODE JAWABAN BERIKUT UNTUK ALAT/ CARA KB YANG DIGUNAKAN PEREMPUAN 01. RS Pemerintah 05. Puskesmas Pembantu 09. Bidan Praktek 12. Posyandu 02. RS Swasta 06. Klinik/Balai Pengobatan 10. Perawat Praktek 13. Apotik / Toko Obat → Ia05 03. RS Bersalin 07. Tim KB Keliling/Tim Medis Keliling 11. Polindes/Poskesdes 14. Lainnya → Ia05 04. Puskesmas 08. Dokter Praktek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
Ia04	Siapa yang biasanya memberi pelayanan alat/ cara KB tersebut?	1. Dokter kandungan 3. Bidan 2. Dokter umum 4. Perawat	<input type="checkbox"/>			
Ia05	Apa [NAMA] atau pasangan menggunakan alat/ cara KB alamiah? BACAKAN POIN a SAMPAI c. ISIKAN KODE 1=YA ATAU 2 = TIDAK					
	a. Metode menyusui alami	<input type="checkbox"/>	b. Pantang berkala/ kalender	<input type="checkbox"/>	c. Sanggama terputus	<input type="checkbox"/>

LANJUTKAN KE BLOK Ib

Ia06	Kapan terakhir [NAMA] menggunakan alat/cara KB?	BLN/THN:/.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																	
Ia07	Alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB ? JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;">Alasan status</td> <td style="width: 25%;">Alasan Fertilitas</td> <td style="width: 25%;">Menentang memakai</td> <td style="width: 25%;">Alasan alat/cara KB:</td> </tr> <tr> <td>1. Belum menikah/Cerai</td> <td>7. Jarang/ puasa kumpul</td> <td>14. Tidak ingin KB/ responden menentang</td> <td>18. Menjadi gemuk/ kurus</td> </tr> <tr> <td>2. Belum haid</td> <td>8. Menopause/ histerektomi</td> <td>15. Dilarang pemasangan</td> <td>19. Sulit diperoleh</td> </tr> <tr> <td>3. Sedang hamil</td> <td>9. Tidak subur/mandul</td> <td>16. Dilarang orang</td> <td>20. Mahal</td> </tr> <tr> <td>4. Sedang menyusui</td> <td>10. Tidak bisa hamil lagi setelah melahirkan terakhir</td> <td>17. Dilarang agama</td> <td>21. Alat/cara KB yang diinginkan tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Kurang pengetahuan:</td> <td>11. Belum punya anak</td> <td></td> <td>22. Tidak nyaman</td> </tr> <tr> <td>5. Tidak tahu metode</td> <td>12. Ingin punya anak lagi</td> <td></td> <td>23. Kesehatan/ takut efek samping lain</td> </tr> <tr> <td>6. Tidak tahu sumber mendapat KB</td> <td>13. Kepercayaan</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>			Alasan status	Alasan Fertilitas	Menentang memakai	Alasan alat/cara KB:	1. Belum menikah/Cerai	7. Jarang/ puasa kumpul	14. Tidak ingin KB/ responden menentang	18. Menjadi gemuk/ kurus	2. Belum haid	8. Menopause/ histerektomi	15. Dilarang pemasangan	19. Sulit diperoleh	3. Sedang hamil	9. Tidak subur/mandul	16. Dilarang orang	20. Mahal	4. Sedang menyusui	10. Tidak bisa hamil lagi setelah melahirkan terakhir	17. Dilarang agama	21. Alat/cara KB yang diinginkan tidak ada	Kurang pengetahuan:	11. Belum punya anak		22. Tidak nyaman	5. Tidak tahu metode	12. Ingin punya anak lagi		23. Kesehatan/ takut efek samping lain	6. Tidak tahu sumber mendapat KB	13. Kepercayaan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Alasan status	Alasan Fertilitas	Menentang memakai	Alasan alat/cara KB:																																	
1. Belum menikah/Cerai	7. Jarang/ puasa kumpul	14. Tidak ingin KB/ responden menentang	18. Menjadi gemuk/ kurus																																	
2. Belum haid	8. Menopause/ histerektomi	15. Dilarang pemasangan	19. Sulit diperoleh																																	
3. Sedang hamil	9. Tidak subur/mandul	16. Dilarang orang	20. Mahal																																	
4. Sedang menyusui	10. Tidak bisa hamil lagi setelah melahirkan terakhir	17. Dilarang agama	21. Alat/cara KB yang diinginkan tidak ada																																	
Kurang pengetahuan:	11. Belum punya anak		22. Tidak nyaman																																	
5. Tidak tahu metode	12. Ingin punya anak lagi		23. Kesehatan/ takut efek samping lain																																	
6. Tidak tahu sumber mendapat KB	13. Kepercayaan																																			
Ib. RIWAYAT KEHAMILAN SEUMUR HIDUP RESPONDEN																																				
Ib01	Berapa umur [NAMA] ketika menikah atau hidup bersama pertama kali? JIKA BELUM MENIKAH/ BELUM PERNAH HIDUP BERSAMA, ISIKAN KODE "77"	Umur tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																	
Ib02	Berapa umur [NAMA] pertama kali melakukan hubungan seksual JIKA BELUM PERNAH MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL, ISIKAN KODE "77"	Umur tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																	
Ib03	Apakah sekarang [NAMA] tinggal satu rumah bersama suami/ pasangan atau tinggal terpisah?	1. Tinggal bersama 7. Tidak Berlaku 2. Tinggal terpisah	<input type="checkbox"/>																																	
Ib04	Apakah [NAMA] pernah/ sedang hamil?	1. Ya 2. Belum pernah → Ic41 3. Tidak bisa hamil → Ic41	<input type="checkbox"/>																																	
Ib05	Seumur hidup [NAMA] berapa jumlah kehamilan (termasuk yg sedang hamil), jumlah keguguran, jumlah lahir hidup, dan jumlah lahir mati?																																			
	a. Jumlah seluruh kehamilan.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Jumlah lahir hidup.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																
	b. Jumlah keguguran.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. Jumlah lahir mati	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																
Ib06	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil? tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																	

Ic. RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN DAN MASA NIFAS

KHUSUS PEREMPUAN 10-54 TAHUN YANG PERNAH HAMIL DALAM PERIODE 3 TAHUN SEBELUM SURVEI

Ic01	Apakah [NAMA] pernah hamil yang berakhir pada periode 1 Januari 2010 sampai dengan sekarang (termasuk yg sekarang sedang hamil)?	1. Ya 2. Tidak → Ic41	<input type="checkbox"/>
Ic02	JIKA YA, jumlah kehamilan sejak 1 Januari 2010 sampai dengan sekarang? JIKA KEHAMILAN KEMBAR DIHITUNG BERDASARKAN JUMLAH KEMBAR kali	<input type="checkbox"/>

*Sekarang saya akan menanyakan tentang riwayat perawatan kehamilan, persalinan dan masa nifas yang terjadi selama periode **1 Januari 2010 sampai saat ini***

TANYA SATU PERSATU RIWAYAT KEHAMILAN DIMULAI DARI KEHAMILAN TERAKHIR . UNTUK PERTANYAAN Ic03 – Ic40. JIKA > 1 KEHAMILAN ULANGI PERTANYAAN Ic03-Ic40 UNTUK KEHAMILAN SEBELUMNYA (KOLOM BERIKUTNYA). JIKA > 3 KEHAMILAN → GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya								
		(1)	(2)	(3)								
Ic03	Nomor urutan kehamilan dari keseluruhan kehamilan	URUTAN KEHAMILAN KE	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>							
Ic04	Nama Anak	JIKA BELUM BERNAMA TULISKAN "NN"										
Ic05	Nomor Urut Anak dalam RT (MERUJUK/SESUAI BLOK IV)	JIKA BUKAN ART / TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN "00"										
Ic06	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir Hidup 2. Lahir Mati	3. Keguguran 4. Sedang hamil → Ic08	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
Ic07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal	2. Kembar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
Ic08	Usia kandungan saat kehamilan berakhir? JIKA SEDANG HAMIL, ISIKAN USIA KANDUNGAN SAAT WAWANCARA MINGGU		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
Ic09	Selama kehamilan ini, apakah [NAMA] pernah memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan (Dokter kandungan, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak → Ic14		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
Ic10	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali? BULAN ISIKAN "88" JIKA TIDAK TAHU		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
Ic11	Selama kehamilan ini, berapa kali [NAMA] memeriksakan kehamilan pada: JIKA KEHAMILAN BERAKHIR DENGAN KEGUGURAN/ PREMATUR/MASIH HAMIL ISIKAN KODE "77" PADA UMUR KEHAMILAN YANG BELUM DILALUI	a. Umur 0 – 3 bln	b. Umur 4 – 6 bln	c. Umur 7 bln-melahirkan	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
Ic12	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan?	1. Dokter Kandungan 2. Dokter Umum	3. Bidan 4. Perawat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
Ic13	Dimana biasanya [NAMA] memeriksakan kehamilan tersebut?	1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Rumah Bersalin 4. Puskesmas/ Pustu 5. Praktek Dokter/ Klinik	6. Praktek Bidan 7 Poskesdes/ Polindes 8. Posyandu 9. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
Ic14	Selama kehamilan apakah [NAMA] mengkonsumsi pil zat besi (Fe)/ tablet tambah darah? PERLIHATKAN KARTU PERAGA	1. Ya 2. Tidak → Ic16		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
Ic15	Selama kehamilan ini, berapa hari [NAMA] minum pil zat besi (Fe)/ tablet tambah darah? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "998" HARI		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
Ic16	Apakah Ibu memiliki Buku KIA? JIKA YA: bolehkah saya lihat?	1. Ya, bisa menunjukkan 2. Ya, tidak bisa menunjukkan → Ic18 3. Tidak punya → Ic18		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
Ic17	JIKA DAPAT MENUNJUKKAN BUKU KIA, LAKUKAN OBSERVASI HALAMAN 13 DARI BUKU KIA. 1. Ada Isian 2. Tidak ada isian	a. Penolong persalinan	b. Dana Persalinan	c. Kendaraan/ ambulans desa	d. Metode KB setelah melahirkan	e. Sumbangan Darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Ic18		KEHAMILAN YANG SUDAH BERAKHIR (Ic06 = 1-3) → Ic19 JIKA SEDANG HAMIL (Ic06 = 4) → KE Ic31				
TANYA SATU PERSATU RIWAYAT KEHAMILAN DIMULAI DARI KEHAMILAN TERAKHIR . UNTUK PERTANYAAN Ic03 – Ic40. JIKA > 3 KEHAMILAN → GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya		
		(1)	(2)	(3)		
Ic19	Pada bulan dan tahun berapa kehamilan berakhir?	BLN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	BLN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	BLN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	BLN/THN /	THN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	THN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	THN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic20	Bagaimana keluarnya bayi/ janin? 1. Normal 3. Forcep 5. Abortus Spontan 7. Lainnya 2. Vakum 4. Operasi perut/ sesar 6. Kuretase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Ic21	Siapa saja yang menolong [NAMA] pada saat persalinan/ keguguran/ pengguguran ? (JIKA LEBIH DARI SATU, TULISKAN HURUF-KODE JENIS PENOLONG) A Dokter kandungan C. Bidan E. Dukun beranak B. Dokter umum D. Perawat/nakes lainnya F. Anggota keluarga/ Lainnya Z. Tidak ada yang menolong	-----	-----	-----		
Ic22	Dimana tempat [NAMA] melahirkan/ keguguran? PILIH SALAH SATU JAWABAN TEMPAT MELAHIRKAN / KEGUGURAN	01. RS Pemerintah 02. RS Swasta 03. Rumah Bersalin 04. Klinik 05. Praktek Nakes	06. Puskesmas 07. Puskesmas Pembantu 08. Polindes/Poskesdes 09. Rumah → Ic24 10. Lainnya → Ic24	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic23	Berapa lama [NAMA] dirawat di faskes dari sejak anak dilahirkan/ kejadian keguguran sampai pulang ? HARI JIKA <SEHARI ISIKAN '00'	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic24	Apakah setelah melahirkan/keguguran, [NAMA] mengunjungi fasilitas kesehatan atau dikunjungi petugas kesehatan pada periode berikut?					
	a. 6 jam-3 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic24c	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>		
	b. Jika Ya, Dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. 4 hari-6 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic24e 7. Tidak Berlaku → Ic25	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>		
	d. Jika Ya, Dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. 7 hari -28 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic24g 7. Tidak Berlaku → Ic25	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>		
	f. Jika Ya, Dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. 29 hari – 42 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic25 7. Tidak berlaku → Ic25	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>		
	h. Jika Ya, dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Kode Ic24b, Ic24d, Ic24f, Ic24h		01. RS Pemerintah 02. RS Swasta	03. Rumah Bersalin 04. Klinik	05. Praktek Dokter 06. Praktek Bidan	07. Puskesmas 08. Polindes/Poskesdes	09. Rumah 10. Lainnya
Ic25	Apakah pada periode sampai 2 bulan setelah melahirkan/ keguguran, [NAMA] mendapat pelayanan pemasangan alat/ cara KB?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
JIKA LAHIR HIDUP (Ic06 BERKODE 1) → LANJUTKAN PERTANYAAN Ic26 JIKA SEDANG HAMIL/ KEGUGURAN/ LAHIR MATI (Ic06 KODE 2, 3 ATAU 4) → Ic30						
		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya		
		(1)	(2)	(3)		
Ic26	Apakah [NAMA ANAK] sekarang masih hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Ic27	Berapa umur [NAMA ANAK] saat ini? (JIKA SUDAH MENINGGAL, Berapa umur saat meninggal?)	KODE: 1. Hari 2. Bulan	KODE <input type="checkbox"/>	KODE <input type="checkbox"/>		
	UMUR:	UMUR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	UMUR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	UMUR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

TANYA SATU PERSATU RIWAYAT KEHAMILAN DIMULAI DARI KEHAMILAN TERAKHIR . UNTUK PERTANYAAN Ic03 – Ic40. JIKA > 3 KEHAMILAN → GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya	
		(1)	(2)	(3)	
Ic28	Apakah [NAMA ANAK] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir?	1. Ya 2. Tidak → Ic30	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic29	Berapa berat badan [NAMA ANAK] waktu lahir? gram	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic30	Apakah selama kehamilan, saat persalinan dan masa nifas [NAMA] mengalami gangguan-gangguan/ komplikasi sbb: A.Pernafasan sesak G. Perdarahan (>2 kain) B. Kejang H. Masalah pada janin X. Lainnya C. Demam/ panas I. Bengkak kaki/ badan Z. Tidak ada komplikasi D. Anemia J. Ketuban pecah dini E. Nyeri kepala hebat K.Persalinan > 24 jam F. Nyeri perut hebat L. Hipertensi JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU, TULISKAN KODE/ HURUF JENIS-JENIS KOMPLIKASI YG DIALAMI ATAU HURUF "Z" JIKA TIDAK ADA KOMPLIKASI	a. Masa hamil	a.	a.	a.
		b.Saat persalinan	b.	b.	b.
		c. Masa nifas	c.	c.	c.
Ic31	Pada kehamilan, apakah [NAMA] mendapat jaminan pembiayaan persalinan (Jampersal) dari pemerintah?	1. Ya 2. Tidak → Ic33	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic32	Apakah [NAMA] menggunakan jampersal pada saat:				
	a. Pemeriksaan kehamilan/ penanganan komplikasi kehamilan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Persalinan/ penanganan komplikasi	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak Berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan kesehatan ibu setelah melahirkan (0-42 hr)	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak Berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Pemeriksaan kesehatan neonatal (0-28 hari)	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak Berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. KB setelah melahirkan (KB Pasca Persalinan)	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak Berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Ic33	Apakah pada kehamilan ini [NAMA] sudah menginginkan hamil waktu itu/ ingin menunda/ tidak menginginkan sama sekali?	1.Menginginkan waktu itu → Ic35 2. Ingin Menunda → Ic34 3.Tidak menginginkan sama sekali → Ic35	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic34	Jika ingin menunda, berapa lama jarak kelahiran yang ibu harapkan sebelum punya [NAMA] ini? BULAN	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic35	Apakah ada upaya (NAMA) untuk mengakhiri kehamilan tersebut?	1. Ya 2. Tidak → Ic38	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic36	JIKA YA, Apakah alasan utama [NAMA] ingin mengakhiri kehamilan tersebut? (JAWABAN JANGAN DIBACAKAN) 1. Belum lama melahirkan/keguguran 4. Alasan pekerjaan 7. Lainnya, sebutkan.... 2. Umur masih muda 5. Alasan ekonomi 3. Jumlah anak sudah cukup 6. Umur Sudah Tua		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic37	Upaya apa yang dilakukan [NAMA] untuk mengakhiri kehamilan tsb? JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU, TULISKAN KODE/ HURUF	A. Jamu E. Sedot B. Pil F. Kuret C. Pijat X. Lainnya, sebutkan..... D. Suntik
Ic38	Setelah kehamilan terakhir ini, kapan [NAMA] mendapat haid terakhir?	KODE: 1. HARI 2. BULAN	KODE <input type="checkbox"/>		
	JIKA SEDANG HAMIL ISIKAN KODE "2" DAN "00"	HAID TERAKHIR : YANG LALU	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic39	Setelah kehamilan terakhir, apakah [NAMA] masih menginginkan anak lagi?	1. Ingin punya anak lagi 2. Tidak ingin punya anak lagi → Ic41 3. Belum mempunyai rencana → Ic41	<input type="checkbox"/>		
Ic40	Jika masih ingin anak lagi, berapa jarak kelahiran yang diharapkan untuk anak berikutnya? bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

JIKA LEBIH DARI 1 RIWAYAT KEHAMILAN KEMBALI KE PERTANYAAN Ic03 UNTUK RIWAYAT KEHAMILAN SEBELUMNYA

Ic41

**ART PEREMPUAN UMUR 10 – 11 TAHUN → BLOK Jc (SUNAT PEREMPUAN)
ART PEREMPUAN 12-54 TAHUN → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)**

J. KESEHATAN ANAK DAN IMUNISASI

Ja. KESEHATAN BAYI DAN ANAK BALITA (KHUSUS ART UMUR 0 – 59 BULAN)

Ja01	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (<i>Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan</i>)	1.Ya 2. Tidak → Ja03	<input type="checkbox"/>
Ja02	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] gram	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ja03	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (<i>Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan</i>)	1.Ya 2. Tidak → Ja05	<input type="checkbox"/>
Ja04	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA] cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ja05	Apa jenis obat/ramuan apa yang digunakan untuk merawat tali pusar [NAMA] saat baru lahir 1. Tidak diberi apa-apa 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadine/ alkohol 4. Ramuan/obat tradisional		<input type="checkbox"/>
Ja06	Apakah [NAMA] pernah dilakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) oleh tenaga kesehatan pada saat umur 0-28 hari?	1. Ya → Ja08 8. Tidak Tahu → Ja10 2. Tidak Pernah	<input type="checkbox"/>
Ja07	Mengapa TIDAK PERNAH dilakukan pemeriksaan neonatus oleh tenaga kesehatan pada saat [NAMA] berumur 0-28 hari? JAWABAN DAPAT LEBIH DARI SATU. JIKA LEBIH DARI SATU, JUMLAH KODE JAWABAN 01. Bayi tidak sakit/baik-baik saja 04. Tempat pelayanan jauh 02. Bayi tidak boleh dibawa pergi jauh 08. Tidak punya biaya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

LANJUTKAN KE PERTANYAAN Ja10

Ja08	Apakah [NAMA] pernah dilakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) oleh tenaga kesehatan pada saat?	Ja09. Dimana [NAMA] mendapat pemeriksaan kesehatan pada saat itu? (ISI DENGAN PILIHAN KODE JAWABAN)	
	a. 6-48 jam setelah lahir	1. Ya → Ja09 7. Tidak Berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu a. <input type="checkbox"/> a. <input type="checkbox"/>	1. Rumah Sakit Pemerintah 6. Poliklinik Swasta 2. Rumah Sakit Swasta 7. Praktik Tenaga Kesehatan 3. Rumah Sakit Bersalin 8. Di Rumah 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Posyandu/Poskesdes/ Polindes
	b. 3-7 hari setelah lahir	1. Ya → Ja09 7. Tidak Berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu b. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>	
	c. 8-28 hari setelah lahir	1. Ya → Ja09 7. Tidak Berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu c. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>	
Ja10	Apakah sejak dilahirkan sampai berumur 28 hari, [NAMA] pernah menderita sakit?	1. Ya 8. Tidak tahu → Ja13 2. Tidak → Ja13	<input type="checkbox"/>
Ja11	Apa keluhan/sakit yang diderita pada saat [NAMA] berumur 0-28 hari JAWABAN DAPAT LEBIH DARI SATU. JIKA LEBIH DARI SATU, JUMLAH KODE JAWABAN 1. Bayi kuning 4. Sulit bernapas/asfiksia 16. Tali pusar memerah 64. Lainnya, sebutkan..... 2. Kejang 8. Bayi biru 32. Tali pusar bernanah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ja12	Pada saat [NAMA] sakit ketika usia 0-28 hari, apakah berobat ke tenaga kesehatan?	1.Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
Ja13	Apakah [NAMA] mempunyai akte kelahiran	1.Ya → CEK tgl lahir pada Blok IV 2. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
Ja14	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi	1.Ya → Ja16 2. Tidak pernah 8. Tidak tahu → Ja16	<input type="checkbox"/>
Ja15	Apa alasan [NAMA] "TIDAK PERNAH" mendapat imunisasi? JAWABAN DAPAT LEBIH DARI SATU. JIKA LEBIH DARI SATU, JUMLAH KODE JAWABAN 01. Keluarga tidak mengijinkan 04. Anak sering sakit 16. Tempat imunisasi jauh 02. Takut anak menjadi panas 08. Tidak tahu tempat imunisasi 32. Sibuk/repot		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ja16	Apakah [NAMA] memiliki KMS (Kartu Menuju Sehat)? 1. Ya, dapat menunjukkan 3. Pernah memiliki, tetapi sudah hilang 2. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/bidan/di Posyandu) 4. Tidak pernah memiliki		<input type="checkbox"/>
Ja17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak ? 1. Ya, dapat menunjukkan 3. Pernah memiliki, tetapi sudah hilang 2. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/bidan/di Posyandu) 4. Tidak pernah memiliki		<input type="checkbox"/>
Ja18	Apakah [NAMA] memiliki <i>Buku Catatan Kesehatan Anak selain KMS dan Buku KIA</i> ? 1. Ya, dapat menunjukkan 3. Pernah memiliki, tetapi sudah hilang 2. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan di tempat lain) 4. Tidak pernah memiliki		<input type="checkbox"/>

JIKA KODE JAWABAN Ja14 ADALAH KODE 2 = Tidak pernah → Ja24
 JIKA KODE JAWABAN Ja16 S/D Ja18 SEMUANYA BERKODE 2 ATAU 3 ATAU 4 → Ja21
 JIKA SALAH SATU JAWABAN Ja16 S/D Ja18 BERKODE 1 → Ja19

Ja19	Apakah di dalam KMS/ Buku KIA/ Buku Catatan Kesehatan Anak [NAMA] ada catatan imunisasi	1. Ya 2. Tidak → Ja21	<input type="checkbox"/>			
Ja20	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi. KODE KOLOM (2): 1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA					
	JENIS IMUNISASI	KET.	TG/ BLN/ THN IMUNISASI	JENIS IMUNISASI	KET.	TG/ BLN/ THN IMUNISASI
	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	g. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. DPT-HB Combo 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. DPT-HB Combo 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. DPT-HB Combo 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP, LANJUTKAN KE Ja23
 JIKA IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8) LANJUTKAN KE Ja21

Ja21	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI BERDASARKAN INGATAN RESPONDEN)		
	a. Imunisasi Hepatitis B-0, biasanya diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → Ja21c 8. Tidak tahu → Ja21c	<input type="checkbox"/>
	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B 0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Imunisasi BCG yang biasanya mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas serta dapat meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit?	1. Ya 2. Tidak → Ja21e 8. Tidak tahu → Ja21e	<input type="checkbox"/>
	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Imunisasi polio, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → Ja21 h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → Ja21h 8. Tidak Tahu → Ja21h	<input type="checkbox"/>
	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? Kali	<input type="checkbox"/>
	h. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → Ja21k 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → Ja21k 8. Tidak Tahu → Ja21k	<input type="checkbox"/>
	i. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo. JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo? kali	<input type="checkbox"/>
	k. Imunisasi campak yang biasanya mulai diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 7. Belum waktunya (umur ≤ 9 bulan) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

CEK KELENGKAPAN IMUNISASI DARI Ja20 DAN Ja21 (BCG 1x dan POLIO 4x dan DPT-HB 3x dan CAMPAK 1x)
 JIKA IMUNISASI ART LENGKAP, LANJUTKAN KE Ja23
 JIKA IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP, LANJUTKAN KE Ja22

Ja22	Apa alasan utama [NAMA] "TIDAK MENDAPAT IMUNISASI LENGKAP"? 1. Takut anak menjadi panas 3. Vaksin tidak tersedia 5. Tempat imunisasi jauh 7. Belum waktunya lengkap (umur < 9 bulan) 2. Anak sering sakit 4. Petugas tidak datang 6. Sibuk/repot	<input type="checkbox"/>
Ja23	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan <i>Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)</i> seperti berikut: (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)	
	a. Demam ringan <input type="checkbox"/> c. Bengkak <input type="checkbox"/> e. Bernanah <input type="checkbox"/> b. Demam tinggi <input type="checkbox"/> d. Kemerahan <input type="checkbox"/> f. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/>	
Ja24	Apakah dalam 6 bulan terakhir [NAMA] ditimbang	1. Ya 2. Tidak → Ja26 <input type="checkbox"/>
Ja25	Dalam 6 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88" Kali <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

LANJUTKAN KE Ja27

Ja26	Mengapa dalam 6 bulan terakhir [NAMA] TIDAK PERNAH DIITIMBANG (JAWABAN Ja24 = 2) sebutkan alasan utamanya: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 4. Bosan kalau hanya ditimbang 7. Tempatnya jauh 2. Anak sudah selesai imunisasi 5. Lupa/tidak tahu jadwalnya 8. Sibuk/repot 3. Anak tidak mau ditimbang 6. Tidak ada tempat penimbangan 9. Malas	<input type="checkbox"/>
Ja27	Apakah dalam 6 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? (GUNAKAN KARTU PERAGA) 1. Ya 2. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur ≤ 6 bulan) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

UNTUK PERTANYAAN Ja28 LAKUKAN OBSERVASI ATAU GUNAKAN KARTU PERAGA

Ja28	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat baik sejak lahir ataupun karena <i>cedera/kecelakaan</i> (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)	
	a. Tuna netra (penglihatan) <input type="checkbox"/> c. Tuna wicara (berbicara) <input type="checkbox"/> e. Bibir Sumbing <input type="checkbox"/> b. Tuna rungu (pendengaran) <input type="checkbox"/> d. Tuna daksa (bagian tubuh) <input type="checkbox"/> f. <i>Down Syndrome</i> <input type="checkbox"/>	

**JIKA ART PEREMPUAN BERUMUR 24 – 59 BULAN → SUB BLOK Jc (SUNAT PEREMPUAN)
 JIKA ART LAKI-LAKI BERUMUR 24 – 59 BULAN → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)
 JIKA ART BERUMUR 0 – 23 BULAN → BLOK Jb**

Jb. ASI DAN MP-ASI (KHUSUS ART UMUR 0 – 23 BULAN)

Jb01	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu) oleh ibu kandungnya?	1. Ya 2. Tidak → Jb10 <input type="checkbox"/>
Jb02	a. Apakah ketika baru lahir [NAMA] dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	1. Ya 2. Tidak → Jb03 <input type="checkbox"/>
	b. Berapa lama ibu dan bayi melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	1. < 1 jam 2. ≥ 1 jam <input type="checkbox"/>
Jb03	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI	a. jam <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. hari <input type="checkbox"/>
Jb04	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum?	1. Diberikan semua kepada bayi 3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian 8. Tidak Tahu <input type="checkbox"/>
Jb05	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya 8. Tidak tahu → Jb07 2. Tidak → Jb07 <input type="checkbox"/>
Jb06	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar? (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)	
	a. Susu formula <input type="checkbox"/> e. Air Tajin <input type="checkbox"/> i. Air putih <input type="checkbox"/> b. Susu non formula <input type="checkbox"/> f. Air kelapa <input type="checkbox"/> j. Bubur tepung/bubur saring <input type="checkbox"/> c. Madu/ Madu + air <input type="checkbox"/> g. Kopi <input type="checkbox"/> k. Pisang dihaluskan <input type="checkbox"/> d. Air gula <input type="checkbox"/> h. Teh Manis <input type="checkbox"/> l. Nasi dihaluskan <input type="checkbox"/>	

Jb07	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui?	1. Ya → Jb09	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
Jb08	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/mulai tidak disusui lagi? BILA TIDAK TAHU TULIS 88 bulan → Jb10		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Jb09	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1.Ya→Jb12	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
Jb10	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1.0 – 7 hari 2.8 – 28 hari 3.29 hari – < 2 bulan 4.2 – < 3 bulan 5.3 – < 4 bulan 6.4 – < 6 bulan 7. ≥ 6 bulan 8. Tidak tahu			<input type="checkbox"/>
Jb11	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut? (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)			
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	d. Biskuit	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	<input type="checkbox"/>	e. Bubur tepung/bubur saring	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	<input type="checkbox"/>
Jb12	Apakah [NAMA] pernah menggunakan botol/dot/kempengan sebelum usia 6 bulan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

**JIKA ART PEREMPUAN BERUMUR 0 – 23 BULAN → SUB BLOK Jc (SUNAT PEREMPUAN)
JIKA ART LAKI-LAKI BERUMUR 0 – 23 BULAN → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)**

Jc. SUNAT PEREMPUAN (KHUSUS ART PEREMPUAN USIA 0-11 TAHUN)

Jc01	Apakah [NAMA] pernah disunat?	1. Ya	2. Tidak → BLOK K	8. Tidak tahu → BLOK K	<input type="checkbox"/>	
Jc02	Pada umur berapa bulan/ tahun [NAMA] disunat?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Satuan umur:	1. Bulan	2. Tahun	
Jc03	Siapa yang menyarankan [NAMA] disunat? (TULIS KODE 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)					
	1. Orang tua	<input type="checkbox"/>	2. Keluarga	<input type="checkbox"/>	3. Tokoh agama	<input type="checkbox"/>
					4. Tokoh adat	<input type="checkbox"/>
Jc04	Siapa yang melakukan sunat	1. Tukang sunat	2. Dukun bayi	3. Bidan	4. Nakes lainnya	<input type="checkbox"/>

K. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

BERAT BADAN DAN TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN (UNTUK SEMUA UMUR)

K01	a. Apakah ART ditimbang ?	1. Ya	2. Tidak → K02	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg) kg		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
K02	a. Apakah ART diukur Tinggi/Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → K03	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm) cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA , (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) KHUSUS WANITA USIA SUBUR (15-49 TAHUN) DAN/ ATAU WANITA HAMIL

K03	a. Apakah ART diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → K04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (LILA)cm cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

LINGKAR PERUT (KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN) KECUALI IBU HAMIL

K04	a. Apakah ART diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → K05	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm) cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI (UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN)			
K05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak→L <input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
K06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak→L <input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
K07	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak→L <input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

L. PEMERIKSAAN MATA

PEMERIKSAAN VISUS (UNTUK ART USIA ≥ 6 TAHUN)

L01	Alat bantu apa yang digunakan [NAMA] untuk melihat saat pemeriksaan visus?	1. Tanpa kacamata/ lensa kontak 2. Pakai kacamata 3. Pakai lensa kontak	<input type="checkbox"/>		
L02	Pemeriksaan VISUS 1. Dapat melihat E kecil (jarak 6m) 2. Tidak dapat melihat E kecil, tetapi dapat melihat E sedang (jarak 6m) 3. Tidak dapat melihat E sedang, tetapi dapat melihat E besar (jarak 6m) 4. Tidak dapat melihat E besar (jarak 6m), tetapi dapat melihat E besar (jarak 3m) 5. Tidak dapat melihat E besar pada jarak 3m 6. TIDAK DIPERIKSA	Mata kanan			
		Mata kiri			
		Tanpa pinhole	Dengan pinhole	Tanpa pinhole	Dengan pinhole
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

L03-L05 (UNTUK SEMUA UMUR)

L03	Kelainan Permukaan Mata (LIHAT CONTOH PADA KARTU PERAGA)						
	a. Pterygium	1. Ya, Mata kanan 2. Ya, Mata Kiri	3. Ya, Kedua mata 4. Tidak ada pterygium				
	b. Kekeruhan kornea	1. Ya, Mata kanan 2. Ya, Mata Kiri	3. Ya, Kedua mata 4. Tidak ada kornea keruh				
L04	Lensa mata:	1. Lensa normal 2. Lensa keruh (katarak) 3. TIDAK DIPERIKSA→ JIKA KEDUA MATA TDK DIPERIKSA KE L06	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <th style="width: 50%;">Mata kanan</th> <th style="width: 50%;">Mata kiri</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> </table>	Mata kanan	Mata kiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mata kanan	Mata kiri						
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
L05	Jika salah satu atau kedua jawaban L04 berkode 2 , ditanyakan alasan mengapa [NAMA] belum operasi katarak						
	a. Alasan Utama	b. Alasan Lain	c. Alasan Lain				
	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lihat kode	1. Ada 2. Tidak Ada→L06 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lihat kode	1. Ada 2. Tidak Ada→L06 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lihat kode				
KODE JAWABAN L05: 01. Tidak tahu kalau katarak/tidak tahu kalau bisa dioperasi 02. Fasilitas operasi jauh/tidak dapat dijangkau 03. Kehendak Tuhan yang harus diterima 04. Tidak perlu karena masih dapat melihat dgn satu mata 05. Diberitahu bahwa katarak belum matang 06. Tidak perlu karena sudah tua 07. Tidak tahu dimana tersedia fasilitas untuk operasi 08. Tidak perlu karena masih bisa bekerja 09. Tidak diizinkan oleh keluarga 10. Takut dioperasi 11. Kurang penting dibanding prioritas hidup lainnya 12. Takut menjadi lebih buta 13. Tidak mampu membiayai 14. Kontraindikasi operasi (penyakit lain/penyerta) 15. Tidak ada yang mendampingi 16. Lainnya							

L06 (UNTUK ART < 5 TAHUN) LIHAT KARTU PERAGA

L06	Pemeriksaan Xeroftalmia: ISIKAN HASILPEMERIKSAAN SESUAI KELAINAN YANG PALING BERAT	Mata Kanan	Mata Kiri
	1. Tidak Ada Kelainan kornea 2. Bagian putih mata kering, kusam, tak bersinar 3. Ada bercak seperti busa sabun 4. Bagian hitam mata kering, kusam, tak bersinar 5. Sebagian dari hitam mata melunak seperti bubur 6. Seluruh bagian hitam mata melunak seperti bubur 7. Bola mata mengecil/mengempis 8. TIDAK DIPERIKSA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

M. PEMERIKSAAN THT

M01 – M02 (UNTUK ART ≥ 2 TAHUN)

M01	PENGAMATAN (OBSERVASI)	Telinga Kanan	Telinga Kiri
	a. Anatomi Liang telinga 1. Lapang 2. Sempit 3. Tidak ada liang telinga → M02	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kelainan dalam Liang Telinga BILA TERDAPAT LEBIH DARI SATU KELAINAN, JUMLAHKAN SEMUA KODE JAWABAN YANG SESUAI	00. Tidak Ada kelainan 01. Sekret bening encer 02. Sekret keruh kental 04. Sekret dan darah	08. Jaringan Granulasi 16. Serumen 32. Kolestomatoma 88. TIDAK DIPERIKSA
	c. Gendang telinga	1. Utuh 2. Perforasi	3. Tidak dapat dievaluasi 4. TIDAK DIPERIKSA
	d. Retroaurikuler	1. Normal 2. Fistel	3. Abses 4. Sikatrik 5. TIDAK DIPERIKSA
M02	Apakah [NAMA] mengalami gangguan pendengaran?	1. Ya, satu telinga 2. Ya, kedua telinga	3. Ya, gangguan pendengaran hilang timbul 4. Tidak ada gangguan pendengaran 8. Tidak tahu

M03 (UNTUK ART ≥ 5 TAHUN)

M03	Pemeriksaan Konversasi (Dilakukan dalam ruang tertutup) 1. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata yang bisikkan 2. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata dengan volume normal 3. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata volume keras 4. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata yang diucapkan dengan berteriak oleh pemeriksa pada telinga yang pendengarannya lebih baik 5. Tidak dapat mendengar teriakan pemeriksa 7. Tidak Berlaku (Responden Bisu)	<input type="checkbox"/>
-----	---	--------------------------

N. PEMERIKSAAN STATUS GIGI PERMANEN ≥ 12 THN

N01	Apakah dilakukan pemeriksaan gigi?	1. Ya 2. Tidak → O.01	<input type="checkbox"/>	
N02	Berilah kode pada setiap kotak dentogram di bawah ini: D = gigi berlubang (decayed) M = gigi telah dicabut/tinggal akar (missing) F = gigi ditambal (filling)	DF = gigi ditambal dan ada lubang pada gigi tersebut BT = gigi belum terlihat/ belum tumbuh S = gigi tanpa lubang dan tanpa tambalan (sehat)		
		D-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> M-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> F-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> DF-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
N03	Periksa kondisi gigi dan kesehatan mulut			
	a. Gigi Berjejal	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Sariawan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Gigi goyah	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	e. Diskolorasi stain rokok	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Karang gigi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	f. Kelainan gusi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

O. PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH DAN SAMPEL URIN

O.01	Apakah diambil spesimen darah	1. Ya	2. Tidak →O.03	<input type="checkbox"/>
O.02	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (XXXXXX)		
O.03	Apakah diambil Urin (ART umur 6 – 12 tahun & ART PEREMPUAN 15-49 tahun)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
O.04	STIKER NOMOR URIN	TEMPEL STIKER DI SINI (XXXXXX)		

CATATAN PENGUMPUL DATA

--



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4261088 Faksimile: (021) 4243933
E-mail: sesban@litbang.depkes.go.id, *Website:* http://www.litbang.depkes.go.id

No. : LB.02.01/5.2/KE.006/2013

PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL

Ref : Protokol Penelitian No. 01.1206.207

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Badan Litbang Kesehatan telah melakukan telaah dan menyetujui amandemen protokol yang berjudul :

"Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 "

dengan ketua pelaksana : **Atmarita, MPH., Dr.PH.**

Perubahan protokol pada pengurangan kuesioner dan mekanisme pengumpulan sampel biomedis, sesuai dengan surat pengantar no. LB.02.01/1.4/187/2013 tertanggal 8 Januari 2013. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK-BPPK. Jika ada perubahan protokol dan / atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

Jakarta, 25 Januari 2013

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,

Prof. Dr. M. Sudomo

**Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan R.I
Jalan Percetakan Negara 29
Jakarta 10560**

RISET KESEHATAN DASAR 2013

NASKAH PENJELASAN*

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan R.I mulai bulan Januari s/d Desember 2013 akan melakukan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013) di seluruh wilayah Indonesia (33 Provinsi, 497 kabupaten/kota) mencakup sekitar 300.000 rumah tangga yang tersebar di 12.000 blok sensus.

Riskesdas 2013 ini merupakan riset nasional berbasis komunitas untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pembangunan jangka menengah 2010-2014. Selain itu, juga sebagai sarana untuk mengevaluasi perkembangan status kesehatan masyarakat Indonesia di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota dalam enam tahun terakhir. Termasuk masalah kesehatan spesifik di setiap kabupaten/kota, perkembangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan masyarakat di tiap tingkat wilayah pemerintahan, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota dalam enam tahun terakhir.

Sasaran Riskesdas 2013 adalah Rumah Tangga (RT) dan Anggota Rumah Tangga (ART) yang terpilih. Riset dilaksanakan dengan cara wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan yang ditujukan kepada kepala rumah tangga dan semua ART. Pada wawancara akan ditanyakan keterangan diri, akses dan pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dan pengobatan tradisional, kesehatan lingkungan, pemukiman dan ekonomi, penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit keturunan, cedera, ketidakmampuan, kesehatan mata dan pendengaran, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan jiwa, pengetahuan, sikap dan perilaku, pembiayaan kesehatan, kesehatan ibu dan kesehatan anak.

Pada pengukuran akan diukur tinggi badan/panjang badan dan berat badan untuk ART semua umur, tekanan darah dan lingkar perut untuk ART umur 15 tahun keatas, lingkar lengan atas untuk perempuan umur 15-49 tahun. Pemeriksaan gigi, indera mata (ketajaman penglihatan, kelainan mata) dan telinga akan dilakukan pada ART terpilih. Pemeriksaan kandungan iodium dalam garam rumah tangga dilakukan di seluruh rumah tangga terpilih.

Pengambilan sampel garam dan air lingkungan dilakukan pada sebagian rumah tangga sampel untuk melihat kandungan iodium. Pemeriksaan darah dan air seni (urin) dilakukan pada sebagian rumah tangga sampel. Darah diambil dari pembuluh darah vena di lipat siku lengan atas (*vena cubiti*) kira-kira sebanyak satu sendok makan (10 ml) untuk ART dewasa dan sebanyak satu sendok teh (5 ml) untuk anak-anak umur 1-14 tahun. Pemeriksaan darah meliputi: 1) pemeriksaan malaria, 2) kadar gula darah, 3) kadar darah (hemoglobin). Pemeriksaan darah malaria dan kadar darah dilakukan pada ART umur 1 tahun keatas, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada umur 15 tahun keatas.

Untuk pemeriksaan kadar gula darah, responden diminta berpuasa malam hari (10 jam sebelum pengambilan darah). Setelah pengambilan darah puasa, responden diberi air gula (senilai 300 kalori) dalam satu gelas belimbing (300 cc) air. Dua jam setelah mendapat air gula, dilakukan pengambilan darah perifer (dari ujung jari tangan) sebanyak 1-2 tetes darah. Pengambilan darah dengan alat steril dilakukan oleh tenaga analis/perawat berpengalaman dan diawasi oleh dokter. Pada saat pengambilan darah akan ada sedikit rasa nyeri seperti digigit semut, namun tidak ada risiko yang membahayakan. Kemungkinan kejadian peningkatan kadar gula darah (hiperglikemi) akibat pemberian air gula, kecil sekali. Petugas pengambil darah sudah dibekali dengan pengetahuan tentang gejala-gejala hiperglikemi.

Pemeriksaan air seni (urin) untuk pemeriksaan kadar iodium. Pemeriksaan kadar iodium dilakukan pada perwakilan ART berumur 6-12 tahun dan wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun terutama ibu hamil dan menyusui. Seluruh pemeriksaan tersebut dilakukan pada tahun 2013. Pada tahun 2014 akan dilakukan pemeriksaan lanjut terhadap serum yang sudah dikumpulkan.

Waktu yang tersita untuk wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan diperkirakan sekitar 3-4 jam, tergantung dari besarnya anggota rumah tangga tersebut. Manfaat langsung dari riset ini adalah diketahuinya keadaan kesehatan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berdasarkan pemeriksaan secara cuma-cuma yang dilakukan saat pengumpulan data.

Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/Sdri bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Sebagai tanda terima kasih akan diberikan biaya pengganti waktu yang tersita Rp 50.000/RT dan Rp 10.000/ART yang diwawancara. Jika ART diperiksa darahnya, maka akan diberikan biaya penggantian transportasi sebesar Rp. 35.000/ART.

Semua informasi dan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan kesehatan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri akan dijaga kerahasiaannya dan akan disimpan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI Jakarta. Informasi tersebut hanya digunakan untuk pengembangan kebijakan program kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semua data tidak akan dihubungkan dengan identitas Bapak/Ibu/Sdr/Sdri.

Apabila Bapak/Ibu/Sdr/Sdri memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai riset ini, dapat menghubungi :

DR. dr. Trihono MSc
Kepala Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan R.I
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta Pusat 10560
Telepon (021) 4261088 ext 137
Fax (021) 4209866
email setriskesdas@gmail.com

atau

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.
2. Atmarita, MPH, DrPH (HP 082111354000)

3. DR.dr. Julianty Pradono. MS (HP 08121004523)
4. DR. Dewi Permaesih, M.Kes (HP.08129090334)
5. Dra. Siti Isfandari, M.A (HP.08561043526)
6. DR. Dra. Vivi Lisdawati, Apt (HP. 0818953717)

Apabila Bapak/Ibu/Sdr/Sdri memerlukan penjelasan atau ingin mengadakan hal-hal yang berhubungan dengan etik penelitian kesehatan, dapat menghubungi :

Prof. DR. Sudomo
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbangkes Departemen Kesehatan RI
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta Pusat 10560
Telepon (021) 4261088 ext. 106
Email : ke_bppk@litbang.depkes.go.id

Keterangan; *Naskah penjelasan hanya diberikan 1 (satu) pada setiap rumah tangga, dapat dibacakan beberapa kali untuk masing-masing ART.

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)*

Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai hal yang berkaitan dengan Riset Kesehatan Dasar 2013 yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi dalam riset ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

No. Urut ART	Nama responden	Tgl/bln/th	Tanda tangan/cap jempol diri sendiri	Tanda tangan/cap jempol wali syah.

Nama Saksi**	Tgl/bl/th	Tanda tangan

Keterangan:

- Responden yang boleh menandatangani *informed consent* adalah mereka yang telah berumur 18 tahun
- Bagi responden yang berumur kurang dari 18 tahun, *informed consent* ditandatangani oleh wali yang syah.

***PSP dibuat 2 rangkap:**

- 1 lembar dilampirkan pada kuesioner kesmas
- 1 lembar dilampirkan pada BM 01

****Diluar tim pengumpul data, bisa orang yang mempunyai hubungan keluarga, tetangga atau Ketua RT.**



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR 440.02/ 184.DI

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor LB.02.01/1.4/220/2013 Tanggal 9 Januari 2013 perihal Ijin Pelaksanaan Penelitian.

MENTERI DALAM NEGERI, memberikan rekomendasi kepada:

- a. Nama/Obyek : Atmarita, MPH., Dr., PH, dkk.
- b. Jabatan/Tempat/ Identitas : Peneliti Utama / Jl. Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Telp. (021) 4261088 No. KTP 3173025912570008.
- c. Untuk : 1) Melakukan penelitian, dengan proposal berjudul Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013;
- 2). Lokasi penelitian: seluruh provinsi di Indonesia (33 provinsi);
- 3). Waktu/lama penelitian: Februari 2013 – Juli 2013 (6 bulan);
- 4). Anggota tim peneliti: drh. Endi Ridwan, Nurfi Afriansyah, SKM., M.Sc, Dr. Ir. Basuki Budiman, M. Kes, Budi Santoso, SKM., M. Kes, Dra. Sekartuti, M. Kes, Suryana Purawisastra, M. Sc terlampir;
- 5). Bidang penelitian : Kesehatan;
- 6). Status penelitian : Baru.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Jakarta, 25 Januari 2013

a.n. MENTERI DALAM NEGERI
DIREKTUR JENDERAL
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

